Annual Report 2025

Strength
Through Unity

Laporan Tahunan
2025



PT Indo Kordsa Tbk

INDOKORDSA



Annual Report 2025

Strength Through Unity

Laporan Tahunan 2025



PT Indo Kordsa Tbk

INDOKORDSA



Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, proyeksi, rencana, strategi, kebijakan serta tujuan Perseroan, yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan Perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek risiko, ketidakpastian serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang Perseroan serta lingkungan bisnis di mana Perseroan menjalankan kegiatan usaha. Perseroan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

Laporan Tahunan ini memuat kata “Perseroan” yang didefinisikan sebagai PT Indo Kordsa Tbk.

Disclaimer and Limitation of Responsibility

The Annual Report contains statements of the Company’s financial condition, operational result, projection, planning, strategy, policy and objective, which are considered forward-looking statements in implementing prevailing legislation, except historical matters. Those statements contain the prospect of risks, uncertainty and ability to cause actual development materially different from the reported.

The Annual Report was made based on various assumptions regarding the current and future conditions of the Company, as well as business environment where the Company operates its business activity. The Company does not guarantee that the documents, which validity has been ascertained, will bring certain results as previously expected.

This Annual Report contains the word “The Company”, which is defined as PT Indo Kordsa Tbk.

Strength Through Unity



Laporan Tahunan PT Indo Kordsa Tbk tahun 2025 mencerminkan komitmen perusahaan yang berkelanjutan terhadap ketahanan, kesatuan, dan pertumbuhan jangka panjang. Narasi yang diangkat menekankan pentingnya kekuatan kolektif, di mana manusia dan proses operasional selaras dalam membangun fondasi kinerja yang kuat dan berkelanjutan.

Secara visual, konsep ini diterjemahkan melalui sistem pola berulang yang merepresentasikan keterhubungan dan kolaborasi dalam organisasi. Figur manusia distilisasi dalam bentuk geometris yang tersusun secara ritmis, melambangkan individu yang bekerja bersama dalam satu sistem yang terintegrasi dan terkoordinasi.

The 2025 Annual Report of PT Indo Kordsa Tbk reflects the company's continued commitment to resilience, unity, and long-term growth. The narrative highlights the importance of collective strength, where people and operational processes are aligned to build a solid and sustainable foundation for performance.

Visually, this idea is translated into a structured system of repetitive patterns that represent interconnectedness and collaboration within the organization. Human-inspired geometric figures are arranged in a rhythmic composition, symbolizing individuals working together as part of an integrated and coordinated system.



Susunan yang terstruktur mencerminkan stabilitas dan keselarasan, sementara repetisi yang konsisten menggambarkan kesinambungan dan kedisiplinan. Pendekatan visual ini menegaskan bahwa kinerja yang kuat tidak dihasilkan dari upaya yang terpisah, melainkan melalui kontribusi kolektif dan arah yang sama.

Secara keseluruhan, elemen visual dan naratif ini menghadirkan satu perspektif yang utuh mengenai arah Perseroan, yang berlandaskan kolaborasi, didorong oleh konsistensi, serta berfokus pada penciptaan nilai berkelanjutan di masa depan.

The structured arrangement reflects stability and alignment, while consistent repetition conveys continuity and discipline. This visual approach emphasizes that strong performance is achieved not through isolated efforts, but through collective contribution and shared direction.

Together, the visual and narrative elements present a unified perspective of the Company's direction, one that is grounded in collaboration, guided by consistency, and focused on creating sustainable value for the future.

Daftar Isi

Table of Contents

01

1 **IKHTISAR KINERJA 2025** — 2025 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

2 **Kaleidoskop** — Kaleidoscope

4 **Ikhtisar Keuangan** — Financial Highlights

7 **Ikhtisar Saham** — Stock Highlights

8 **Ikhtisar Obligasi** — Bonds Highlights

9 **Peristiwa Penting 2025** — 2025 Significant Events

28 **Penghargaan & Sertifikasi 2025** — 2025 Awards & Certifications

02

31 **LAPORAN MANAJEMEN** — MANAGEMENT REPORT

32 **Laporan Dewan Komisaris** — Board of Commissioners Report

36 **Laporan Direksi** — Board of Directors Report

03

45 **PROFIL PERUSAHAAN** — COMPANY PROFILE

46 **Identitas Perusahaan** — Company Identity

48 **Riwayat Singkat** — Brief History

50 **Jejak Langkah** — Milestones

52 **Visi, Misi dan Nilai Perusahaan** — Vision, Mission and Corporate Values

54 **Our Strategy House** — Our Strategy House

55 **Bidang Usaha** — Line of Business

56 **Wilayah Operasional** — Operational Area

57 **Struktur Organisasi** — Organization Structure

58 **Keanggotaan Dalam Asosiasi** — Membership In An Association

59 **Profil Dewan Komisaris** — Board of Commissioners Profile

66 **Profil Direksi** — Board of Directors Profile

74 **Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan PT Indo Kordsa Tbk Tahun Buku 2025** — Liability Statement Letter of The Board of Commissioners Pertaining to The Annual Report of PT Indo Kordsa Tbk for The Financial Year 2025

75 **Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan PT Indo Kordsa Tbk Tahun Buku 2025** — Liability Statement Letter of The Board of Directors Pertaining to The Annual Report of PT Indo Kordsa Tbk for The Financial Year 2025

78 **Statistik Jumlah Karyawan dan Data Pengembangan Kompetensi** — Employees and Competency Development Statistics

87 **Komposisi Pemegang Saham** — Shareholders Composition

88 Pemegang Saham Mayoritas 5% Atau Lebih — Majority Shareholders With 5% or More Shares Ownership

88 Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi — Shares Ownership by Board of Commissioners and Directors

89 Klasifikasi Pemegang Saham Per 31 Desember 2025 — Shareholders Classification As of December 31, 2025

89 Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali — Shares Ownership by Majority and Controlling Shareholders Information

91 Struktur Grup Perusahaan — Corporate Group Structure

91 Informasi Anak Perusahaan — Corporate Subsidiaries Information

92 Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham — Chronology of Shares Issued and Listed

92 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya — Chronology of Other Securities Listed

93 Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal — Capital Market Supporting Professionals Name and Address

94 Informasi Mengenai Situs Web Perusahaan — Perusahaan Information About Company's Website

04

97 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN — MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

98 Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional — Global and National Macroeconomics Overview

99 Tinjauan Operasional Berdasarkan Segmen Usaha — Operational Overview by Business Segment

102 Profitabilitas per Segmen Usaha — Profitability by Business Segment

102 Tinjuan Keuangan — Financial Review

103 Aset — Assets

106 Liabilitas — Liabilities

108 Ekuitas — Equity

109 Laporan Laba Rugi — Profit Loss Statement

116 Kemampuan Membayar Hutang — Solvency

117 Kolektabilitas Piutang — Collectible Receivables

117 Struktur Modal dan Kebijakan Atas Struktur Modal — Capital Structure and Capital Structure Policy

119 Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal — Material Commitment for Capital Investment

119 Investasi Barang Modal yang Direalisasikan — Realized Capital Expenditure Investments

119 Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan — Akuntan Material Information and Facts Subsequent to Accountant Reports

119 Prospek Usaha — Business Prospect

120 Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 — Comparison of Target and Realization In 2025

121 Proyeksi Tahunan 2026 — 2026 Projection

122 Aspek Pemasaran — Marketing Aspects

124 Kebijakan dan Pembayaran Dividen — Dividend Policy and Payment

124 Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP) — Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)

125 Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/ Modal — Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition or Debt/ Capital Restructuring

125 Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum — Realization of Use of Funds From Public Offering

125 Perubahan Peraturan Perundang-Undangan — Changes In Regulations

126 Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi ("PSAK") — Adoption of New and Revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

05

129 TATA KELOLA PERUSAHAAN — CORPORATE GOVERNANCE

131 Landasan Penerapan GCG — GCG Implementation Framework

132 Asesmen GCG — GCG Assessment

133 Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka — Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Company

142 Rapat Umum Pemegang Saham — General Meetings of Shareholders

145 Dewan Komisaris — Board of Commissioners

149 Pelaksanaan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris — Board of Directors and Board of Commiosioners

151 Direksi — Board of Directors

159 Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi — Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment

161 Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi — Board of Commissioners & Board of Directors Remuneration Policy

162 Hubungan Afiliasi — Affiliated Relations

162 Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi — Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Policy

163 Komite Audit — Audit Committee

171 Komite Nominasi dan Remunerasi — Nomination and Remuneration Committe

175 Sekretaris Perusahaan — Corporate Secretary

179 Divisi Audit Internal — Internal Audit Division

183 Sistem Pengendalian Internal — Internal Control System

185 Manajemen Risiko — Risk Management

188 Audit Eksternal — External Audit

188 Perkara Hukum dan Sanksi Administratif — Legal Cases and Administrative Sanctions

189 Kebijakan Antikorupsi — Anti-Corruption Policy

190 Akses Informasi — Information Access

190 Keterbukaan Informasi, Komunikasi dan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan — Disclosure Information, Communication and Stakeholders Relation

190 Kode Etik — Code of Ethics

192 Program Kepemilikan Saham Karyawan Dan/ Atau (ESOP/MSOP) — Employee And/Or Management Stock Option Plan (ESOP/ MSOP

192 Sistem Pelaporan Pelanggaran — Whistleblowing System

06

197 SUMBER DAYA MANUSIA — HUMAN CAPITAL

198 Strategi dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia — Human Capital Development Strategy and Management

198 Sistem Manajemen Kinerja — Performance Management System

199 Rekrutmen, Manajemen Karir dan Prinsip Kesetaraan untuk Semua — Recruitment, Career Management & Equality for All

200 Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan — Employee Training & Development Program

202 Hubungan Industrial — Industrial Relation

07

205 TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN PERUSAHAAN — CORPORATE SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

08

209 LAPORAN KEUANGAN — FINANCIAL STATEMENT

293 INDEKS SEOJK NO. 16/ SEOJK.04/2021 — SEOJK NO. 16/ SEOJK.04/2021 INDEX


work

01 1 IKHTISAR KINERJA 2025 / 2025 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

02 39 LAPORAN MANAJEMEN / MANAGEMENT REPORT

03 59 PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE

04 109 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN / MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

05 143 TATA KELOLA PERUSAHAAN / CORPORATE GOVERNANCE

06 219 SUMBER DAYA MANUSIA / HUMAN CAPITAL

07 227 TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN / CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

08 231 LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL STATEMENT

Ikhtisar Kinerja 2025

2025 Performance Highlights

Kaleidoskop

Kaleidoscope

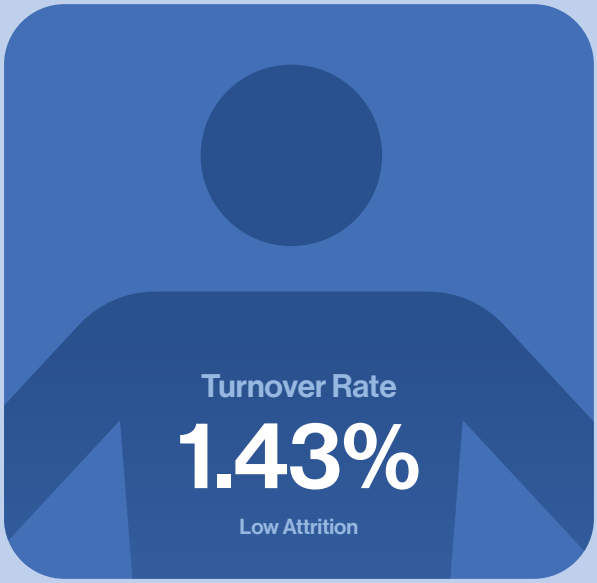















CSR Fund

Infrastructure	Education	Community	Health
61.8%	21.2%	15.3%	1.8%

CSR Impact

Infrastructure

SDG 6
Clean Water & Sanitation

SDG 11
Sustainable Cities & Communities

Education

SDG 4
Quality Education

Health

SDG 3
Good Health & Well-being

Community

SDG 2
Zero Hunger

SDG 10
Reduced Inequalities

SDG 6
Peace, Justice & Strong Institutions

Ikhtisar Keuangan

Financial Highlights

Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Position

Dalam ribuan dollar Amerika Serikat (kecuali dinyatakan lain)

In thousand US Dollar (unless otherwise stated)

Keterangan	Description	2025	2024	2023
Jumlah Aset Lancar	Total Current Assets	101,921	113,755	119,147
Jumlah Aset Tidak Lancar	Total Non-Current Assets	168,224	178,989	179,718
Jumlah Aset	Total Assets	270,145	292,744	298,866
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	Total Current Liabilities	34,979	52,545	58,367
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	Total Non-Current Liabilities	11,966	14,183	14, 474
Jumlah Liabilitas	Total Liabilities	46,945	66,728	72,841
Kepentingan Non-pengendali	Non-Controlling Interest	10,755	12,088	13,149
Ekuitas yang Diatribusikan Kepada Entitas Induk	Equities Attributable to the Owners of the Company	212,445	213,928	212,876
Jumlah Ekuitas	Total Equity	223,200	226,016	226,024
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	Total Liabilities and Equity	270,145	292,744	298,866
Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian	**Consolidated Statements of Comprehensive Profit/(Loss)**	**2025**	**2024**	**2023**
Pendapatan Bersih	Net Revenues	124,279	230,915	251,962
Laba Kotor	Gross Profit	10,545	36,152	37,585
Laba	Profit	(772)	14,250	17,451
Laba yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Profit Attributable to Owners of the Company	(2,320)	11,967	15,315
Jumlah Laba Komprehensif	Total Comprehensive Income	910	14,586	17,536
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	Total Comprehensive Income Attributable to Owners of the Company	(1,484)	12,233	15,378
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Distribusikan kepada Kepentingan Non-pengendali	Total Comprehensive Income Attributable to Non-Controlling Interests	2,394	2,353	2,158
Laba per Saham	Earnings per Share	(0.0052)	0.0266	0.0340

Dalam ribuan dollar Amerika Serikat (kecuali dinyatakan lain)

In thousand US Dollar (unless otherwise stated)

Arus Kas Konsolidasian	Consolidated Statements Of Cash Flows	2025	2024	2023
Arus Kas dari Aktivitas Operasi	Cash Flows from Operating Activities	25,423	23,060	61,523
Arus Kas dari Aktivitas Investasi	Cash Flows from Investing Activities	(27,277)	(6,545)	(23,475)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan	Cash Flows from Financing Activities	(9,476)	(15,760)	(18,377)
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	Effect of Foreign Exchange Rate Changes	(364)	(314)	40
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year	33,362	32,921	13,210
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	Cash and Cash Equivalents at End of Year	21,668	33,362	32,921
Rasio Keuangan Dalam Persen (%)	**Financial Ratio In Percentage (%)**	**2025**	**2024**	**2023**
Rasio Lancar	Current Ratio	291.41	216.49	203.760
Rasio Kas	Cash Ratio	61.96	63.49	56.40
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Ekuitas	Debt to Equity Ratio	21.03	29.52	32.23
Rasio Total Liabilitas Terhadap Jumlah Aset	Debt to Asset Ratio	17.38	22.79	24.37
Rasio Laba Bersih Terhadap Penjualan Bersih	Net Profit Margin	(0.62)	6.18	6.93
Rasio Laba Kotor Terhadap Penjualan Bersih	Gross Profit Margin	8.49	15.66	14.92
Imbal Hasil Rata-Rata Aset	Return on Assets (ROA)	(0.28)	4.87	5.84
Imbal Hasil Rata-Rata Ekuitas	Return on Equity (ROE)	(0.36)	6.30	7.72
Margin EBITDA	EBITDA Margin	7.00	11.41	13.69

Jumlah Aset ($1,000 AS)
Total Assets ($1,000 US)

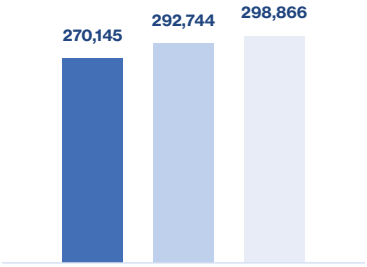

Jumlah Ekuitas ($1,000 AS)
Total Equity ($1,000 US)

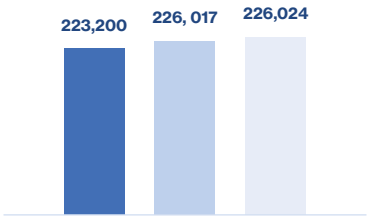

Jumlah Liabilitas ($1,000 AS)
Total Liabilities ($1,000 US)

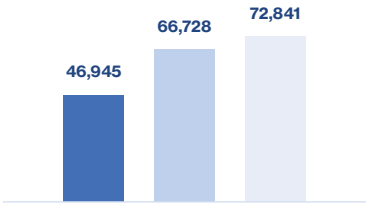

Pendapatan Bersih ($1,000 AS)
Net Revenue ($1,000 US)

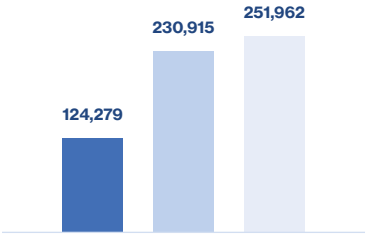

Laba Bersih ($1,000 AS)
Net Profit ($1,000 US)

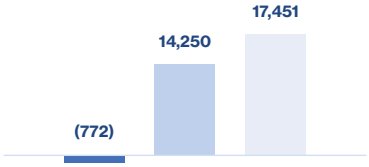

Imbal Hasil Rata – Rata Aset (%)
Return on Assets (%)

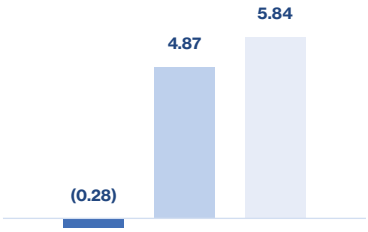

Imbal Hasil Rata – Rata Ekuitas (%)
Return on Equity (%)

Margin EBITDA (%)
EBITDA Margin (%)

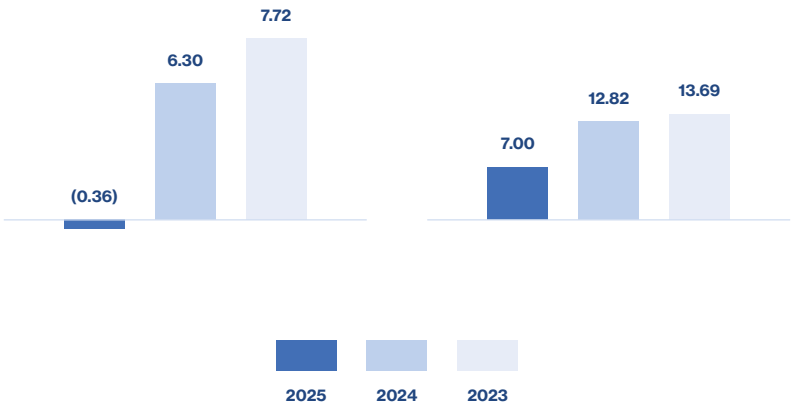

Ikhtisar Saham

Stock Highlights

Pergerakan Harga Saham dan Volume Transaksi

Shares Price and Transaction Volume

Kuartal	Harga Tertinggi Highest Price		Harga Terendah Lowest Price		Harga Penutupan Closing Price		Volume Perdagangan Trading Volume		Nilai Transaksi Transaction Value		Kapitalisasi Pasar Market Capitalization	
	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024	2025	2024
I	**6.175**	6.450	**5.500**	5.425	**5.850**	5.625	**86.900**	103.000	**502.257.500**	597.255.000	**2.632.833.333.000**	2.531.570.512.500
II	**6.000**	6.625	**5.200**	5.400	**5.750**	5.850	**66.900**	195.200	**386.692.500**	1.171.005.000	**2.587.827.635.000**	2.632.833.333.000
III	**5.825**	5.975	**4.770**	5.650	**5.250**	5.925	**249.400**	95.500	**1.308.796.000**	554.337.500	**2.362.799.145.000**	2.666.587.606.500
IV	**5.400**	7.250	**4.560**	5.725	**4.600**	5.800	**258.500**	534.200	**1.252.870.000**	3.333.570.000	**2.070.262.108.000**	2.610.330.484.000

Jumlah Saham Beredar: 450,056,980 lembar saham
Dalam Rupiah Nilai Penuh: IDR 225,028,490,000

Outstanding Shares: 450,056,980 shares
Numbers in full amount: IDR 225,028,490,000

Grafik Perkembangan Harga Saham Bulanan Tahun 2025

Shares Price And Transaction Volume Chart For 2025

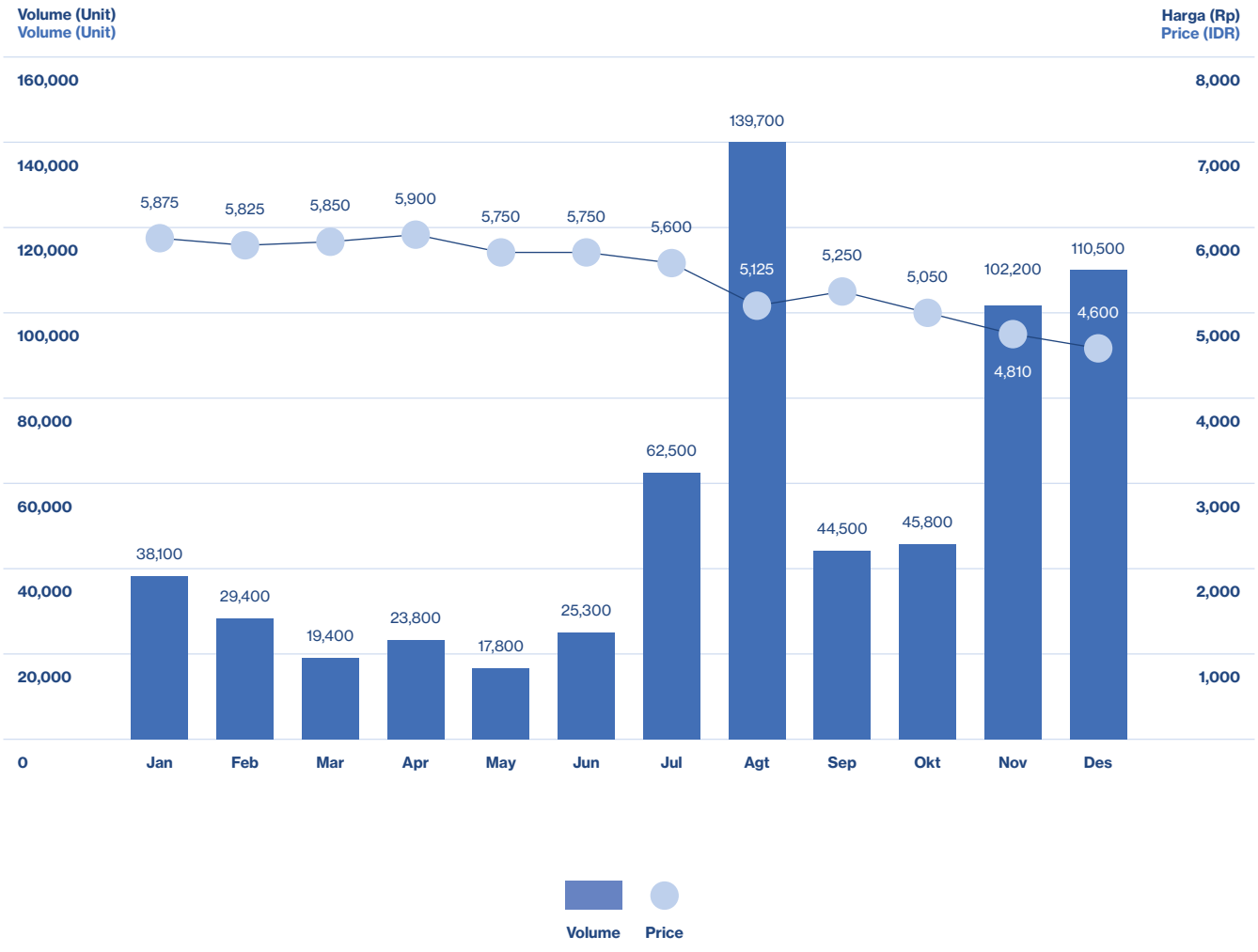

Ikhtisar Obligasi

Per 31 Desember 2025 Perseroan tidak menerbitkan obligasi, sukuk maupun obligasi konversi.

Bonds Highlights

As of December 31, 2025, the Company did not issue any bonds, sharia bonds or convertible bonds.

Ikhtisar Pembagian Dividen

Dividends Payment Highlights

Keterangan Description	2025	2024	2023	2022	2021
Jumlah Pemegang Saham **Total Shareholders**	994	956	939	750	602
Jumlah Saham Beredar **Total Shares Issued**	450.056.980	450.056.980	450.056.980	450.000.000	450.000.000
Dividen Tunai per saham untuk Tahun Buku (Rp) **Cash Dividends per Share for Financial Year (IDR)**	-	200	400	500	400
Nilai Buku Saham (Rp) **Book Value per Share (IDR)**	500	500	500	500	500
Laba (Rugi) Bersih per Saham (Rp) **Earning (Loss) per Share (IDR)**	(0,0052)	0,0266	0.0340	0.0714	0.0555

* 31 Desember 2025

* 31 December 2025



Peristiwa Penting 2025

2025 Significant Events

Link & Match 2025 Internship Program For Vocational Students

6 Jan 2025



Pada tanggal 6 Januari 2025, PT Indo Kordsa Tbk meluncurkan Link & Match 2025 – Internship Program bagi Siswa SMK. Program yang berlangsung selama dua bulan ini melibatkan 14 siswa SMK di Bogor dan berfokus pada pelatihan berbasis industri guna mendukung pengembangan talenta masa depan yang siap kerja sebagai bagian dari inisiatif Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).

Link & Match 2025 Internship Program For Vocational Students

6 Jan 2025

On January 6, 2025, PT Indo Kordsa Tbk launched the Link & Match 2025 – Internship Program for Vocational Students. The two-month program involved 14 vocational students in Bogor, providing industry-based skills training to support the development of future work-ready talent as part of the Company's CSR initiatives.

Audit Surveillance Audit Ke- 1 IATF 16949:2016

15 Jan 2025



Pada tanggal 13–15 Januari 2025, PT Indo Kordsa Tbk berhasil menyelesaikan Audit Pengawasan Pertama terhadap IATF 16949:2016 bersama TUV Nord. Audit ini menunjukkan peningkatan yang signifikan, dengan jumlah temuan berkurang dari tujuh temuan minor pada tahun sebelumnya menjadi tiga temuan pada tahun 2025, tanpa adanya temuan mayor.

The 1st Surveillance Audit of IATF 16949:2016

15 Jan 2025

On January 13–15, 2025, PT Indo Kordsa Tbk successfully completed the 1st Surveillance Audit of IATF 16949:2016 with TUV Nord. The audit highlighted significant improvements, with findings reduced from seven minor findings in the previous year to three in 2025, with no major findings recorded.

Hari Kanker Sedunia 2025 A General Cancer Awareness Health Talk 2025

4 Feb 2025



Pada tanggal 4 Februari 2025, dalam rangka memperingati Hari Kanker Sedunia, PT Indo Kordsa Tbk menyelenggarakan sesi *Health Talk* Kesadaran Kanker bagi karyawan. Kegiatan ini menekankan pentingnya penerapan gaya hidup sehat dan deteksi dini dalam upaya menurunkan risiko kanker.

World Cancer Day 2025 Celebration A General Cancer Awareness Health Talk 2025

4 Feb 2025

On February 4, 2025, in commemoration of World Cancer Day, PT Indo Kordsa Tbk held a Cancer Awareness Health Talk for employees. The session emphasized the importance of adopting a healthy lifestyle and early detection to reduce cancer risks.

A Journey To Remember An Appreciation For Indo Kordsa Retirees 2025

6 Feb 2025



Pada tanggal 6 Februari 2025, PT Indo Kordsa Tbk menyelenggarakan acara Apresiasi Purnabakti bertajuk "*A Journey to Remember*" untuk menghormati karyawan yang telah menyelesaikan masa pengabdiannya setelah lebih dari dua dekade bersama Perusahaan.

A Journey To Remember Apresiasi untuk Purnabakti Indo Kordsa 2025

6 Feb 2025

On February 6, 2025, PT Indo Kordsa Tbk held an Appreciation for Retirees event, "A Journey to Remember" to honor employees who had completed their years of service after more than two decades with the Company.

Sales Odyssey 2025: Part Two, Negotiation Skill

20 Feb 2025



Pada tanggal 20 Februari 2025, PT Indo Kordsa Tbk menyelenggarakan *Sales Odyssey: Part Two – Negotiation Skill* sebagai bagian dari program pengembangan Tim Sales. Sesi ini berfokus pada penguatan keterampilan negosiasi praktis melalui simulasi dan *role-play*, dengan berbagi wawasan dari jajaran manajemen senior.

Sales Odyssey 2025: Part Two, Negotiation Skill

20 Feb 2025

On February 20, 2025, PT Indo Kordsa Tbk held Sales Odyssey: Part Two – Negotiation Skill as part of its Sales Team development program. The session focused on strengthening practical negotiation skills through simulations and role-play exercises, with insights shared by senior management.

Paket Ramadhan untuk Anak Yatim 2025

26 Feb 2025



Pada tanggal 26 Februari 2025, PT Indo Kordsa Tbk menyalurkan Paket Ramadhan kepada 46 anak yatim di Sanja, Desa Sukahati, dan Desa Karang Asem Timur sebagai bagian dari program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) Ramadhan tahunan tahun 1446 Hijriah.

Ramadhan Hampers For Orphan Children 2025

26 Feb 2025

On February 26, 2025, PT Indo Kordsa Tbk distributed Ramadhan Hampers to 46 orphan children in Sanja, Sukahati Village and Karang Asem Timur Village as part of its annual Corporate Social Responsibility (CSR) event for Ramadhan Month 1446 Hijriah.

Morning Walk Q1 2025 International Women's Day 2025 Celebration

27 Feb 2025



Pada tanggal 27 Februari 2025, PT Indo Kordsa Tbk menyelenggarakan kegiatan *Morning Walk* dalam rangka memperingati Hari Perempuan Internasional dengan tema "*Accelerate Action*", yang menegaskan komitmen Perusahaan dalam memberdayakan perempuan serta menciptakan lingkungan kerja yang aman dan inklusif.

Morning Walk Q1 2025 Perayaan Hari Perempuan Internasional 2025

27 Feb 2025

On February 27, 2025, PT Indo Kordsa Tbk held a Morning Walk in celebration of International Women's Day, with the theme "Accelerate Action," highlighting the Company's commitment to empowering women and fostering a safe and inclusive workplace.

Hari Kartini 2025

21 Apr 2025



Pada tanggal 21 April 2025, PT Indo Kordsa Tbk memperingati Hari Kartini dengan mengajak para karyawan untuk mengenakan busana tradisional, seperti kebaya dan batik, sebagai bentuk dukungan terhadap pemberdayaan perempuan dan pelestarian budaya.

Kartini Day 2025

21 Apr 2025

On April 21, 2025, PT Indo Kordsa Tbk celebrated Kartini Day by encouraging employees to wear traditional attire, such as kebaya and batik, in support of women's empowerment and cultural heritage.

Employee Wellbeing Webinar Series 2025 Being Resilient

25 Apr 2025

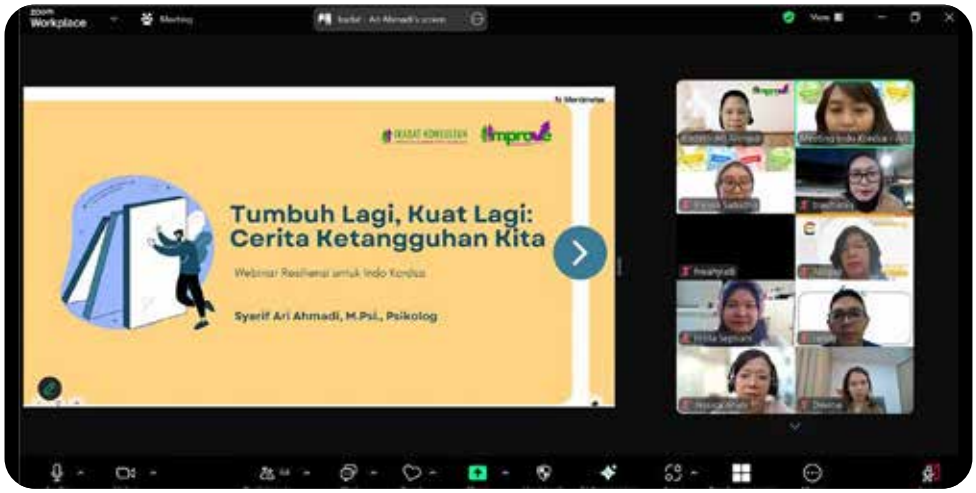

Pada tanggal 25 April 2025, PT Indo Kordsa Tbk menyelenggarakan webinar bertajuk "*Being Resilient*" bagi karyawan yang bekerja sama dengan Iradat Consultant. Sesi ini bertujuan membantu karyawan dalam menghadapi tantangan serta mendukung proses pemulihan pascabanjir.

Employee Wellbeing Webinar Series 2025 Being Resilient

25 Apr 2025

On April 25, 2025, PT Indo Kordsa Tbk conducted an online webinar titled "Being Resilient" for employees in collaboration with Iradat Consultant. The session aimed to support employees in navigating challenges and strengthening resilience, particularly in post-flood recovery.

Employee Wellbeing Webinar Series 2025 Empathy At The Workplace

16 Mei 2025



Pada tanggal 16 Mei 2025, PT Indo Kordsa Tbk menyelenggarakan sesi kedua *Employee Wellbeing Webinar Series* 2025 bertajuk "*Employee at the Workplace*" bagi karyawan yang bekerja sama dengan Iradat Consultant. Sesi ini berfokus pada penguatan empati dan kesejahteraan di lingkungan kerja.

Employee Wellbeing Webinar Series 2025 Empathy At The Workplace

16 May 2025

On May 16, 2025, PT Indo Kordsa Tbk conducted the second session of the Employee Wellbeing Webinar Series 2025, titled "Employee at the Workplace," for employees in collaboration with Iradat Consultant, focusing on empathy and wellbeing in the workplace.

Jalan Pagi Q2 2025 Perayaan Hari Pancasila dan Hari Bersepeda Sedunia 2025

2 Jun 2025



Pada tanggal 2 Juni 2025, PT Indo Kordsa Tbk menyelenggarakan kegiatan Jalan Pagi bersama karyawan untuk merayakan Hari Pancasila dan Hari Bersepeda Sedunia, sekaligus mendorong nilai kebersamaan, kesehatan, dan ketangguhan.

Morning Walk Q2 2025 Celebrating World Bicycle Day 2025

2 Jun 2025

On June 2, 2025, PT Indo Kordsa Tbk held a Morning Walk with employees to celebrate Pancasila Day and World Bicycle Day, promoting unity, health, and resilience.

Donasi Idul Adha 2025

7 Jun 2025



Pada tanggal 7 Juni 2025, PT Indo Kordsa Tbk melaksanakan kegiatan Qurban dalam rangka perayaan Idul adha 2025 dengan menyalurkan daging dari lima ekor sapi dan sepuluh ekor kambing kepada masyarakat di sekitar wilayah perusahaan.

Idul Adha Donation 2025

7 Jun 2025

On June 7, 2025, PT Indo Kordsa Tbk conducted a Qurban activity in celebration of Eid al-Adha 2025, involving the distribution of meat from five cows and ten goats to communities in the surrounding area.

Employee Wellbeing Webinar Series 2025 Prioritizing Mental Health & Wellbeing For Women At Work

19 Jun 2025

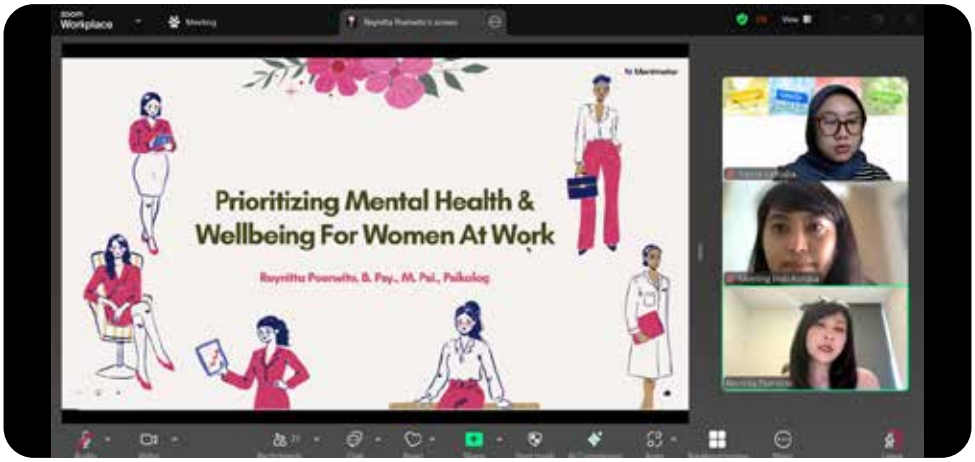

Pada tanggal 19 Juni 2025, PT Indo Kordsa Tbk menyelenggarakan sesi ketiga *Employee Wellbeing Webinar Series* 2025 bertajuk "*Prioritizing Mental Health & Wellbeing for Women at Work*" yang bekerja sama dengan Iradat Consultant. Sesi ini berfokus pada kesadaran akan kesehatan mental di lingkungan kerja.

Employee Wellbeing Webinar Series 2025 Prioritizing Mental Health & Wellbeing For Women At Work

19 Jun 2025

On June 19, 2025, PT Indo Kordsa Tbk conducted the third session of the Employee Wellbeing Webinar Series 2025, titled "Prioritizing Mental Health & Wellbeing for Women at Work," in collaboration with Iradat Consultant, focusing on raising awareness of mental health and wellbeing in the workplace.

Kunjungan HR Benchmarking 2025 dengan Suryaraya Rubberindo Industries

23 Jun 2025



Pada tanggal 23 Juni 2025, PT Indo Kordsa Tbk menyelenggarakan kegiatan HR *benchmarking* bersama PT Suryaraya Rubberindo Industries untuk berbagi praktik terbaik dalam proses pengelolaan SDM, termasuk pengaturan *shift* kerja, jam kerja, dan perhitungan lembur.

HR Benchmarking Visit 2025 with PT Suryaraya Rubberindo Industries

23 Jun 2025

On June 23, 2025, PT Indo Kordsa Tbk hosted an HR benchmarking visit from PT Suryaraya Rubberindo Industries to share best practices in HR processes, including shift scheduling, working hours, and overtime arrangements.

Layanan Perpanjangan SIM On-site dengan Kepolisian Wilayah Bogor

1 Jul 2025

On-site Driving & Riding License Renewal Service in Collaboration with the Bogor Regional Police

1 Jul 2025



Pada tanggal 1 Juli 2025, PT Indo Kordsa Tbk memfasilitasi layanan perpanjangan Surat Izin Mengemudi (SIM) secara *on-site* bekerja sama dengan Kantor Kantor Kepolisian Wilayah Bogor, sebagai bentuk dukungan terhadap kepatuhan karyawan pada peraturan lalu lintas.

On July 1, 2025, PT Indo Kordsa Tbk organized an on-site driving and riding license renewal service in collaboration with the Bogor Regional Police Office to facilitate employee compliance with traffic regulations.

Skin Health Talk 2025

9 Jul 2025

Skin Health Talk 2025

9 Jul 2025



Pada tanggal 9 Juli 2025, PT Indo Kordsa Tbk menyelenggarakan *Skin Health Talk* bagi karyawan yang bekerja sama dengan Tim Klinik. Sesi ini berfokus pada peningkatan kesadaran akan kesehatan kulit, mencakup perlindungan kulit, permasalahan umum kulit, perawatan kulit yang sehat, serta panduan untuk menghindari produk perawatan kulit yang berbahaya.

On July 9, 2025, PT Indo Kordsa Tbk held a Skin Health Talk for employees in collaboration with the Clinic Team. The session focused on raising awareness of skin health, including skin protection, common concerns, and guidance on maintaining healthy skin and avoiding harmful products.

Donasi Bulanan untuk Anak Yatim 2025

10 Jul 2025

Monthly Orphans Donation 2025

10 Jul 2025



Sepanjang tahun 2025, PT Indo Kordsa Tbk memberikan dukungan CSR bulanan kepada 46 anak yatim di Desa Sanja, Desa Sukahati, dan Desa Karang Asem Timur melalui program beasiswa pendidikan bagi siswa dari tingkat taman kanak-kanak hingga sekolah menengah.

Throughout 2025, PT Indo Kordsa Tbk provided monthly CSR support to 46 orphan children from Sanja Village, Sukahati Village, and Karang Asem Timur Village through educational scholarships for students from kindergarten to high school.

Live Q&A Session GO Reinforcers Online Internship Program 2025

11 Jul 2025

Live Q&A Session GO Reinforcers Online Internship Program 2025

11 Jul 2025



Pada tahun 2025, Kordsa mengumumkan tahun ke-5 dari *GO Reinforcers – Global Online Internship Program*. Sebagai bagian dari pengenalan program, Tim HR PT Indo Kordsa Tbk menyelenggarakan sesi tanya jawab secara langsung melalui Zoom bagi mahasiswa sarjana dari seluruh Indonesia untuk memperkenalkan program dan kesempatan berkolaborasi secara global.

In 2025, Kordsa announced the fifth year of the GO Reinforcers – Global Online Internship Program. To introduce the program, the HR Team of PT Indo Kordsa Tbk conducted a live Q&A session via Zoom for undergraduate students across Indonesia to share information about the program and opportunities for global collaboration.

Dental Health Talk 2025 "Healthy Teeth, Healthy Purse"

16 Jul 2025



Pada tanggal 16 Juli 2025, PT Indo Kordsa Tbk menyelenggarakan *Dental Health Talk* bagi karyawan yang bekerja sama dengan Bogor Dental Center. Sesi bertema "*Healthy Teeth, Healthy Purse*" ini berfokus pada peningkatan kesadaran akan pentingnya menjaga kesehatan gigi untuk mencegah perawatan gigi yang mahal di kemudian hari.

Dental Health Talk 2025 "Healthy Teeth, Healthy Purse"

16 Jul 2025

On July 16, 2025, PT Indo Kordsa Tbk held a Dental Health Talk for employees in collaboration with Bogor Dental Center. The session, titled "Healthy Teeth, Healthy Purse," focused on raising awareness of the importance of dental health in preventing costly treatments in the future.

Kunjungan APINDO 2025

23 Jul 2025



Pada tanggal 23 Juli 2025, PT Indo Kordsa Tbk menyelenggarakan kunjungan dari APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia) Wilayah Bogor untuk membahas peluang pendidikan bagi karyawan melalui universitas mitra, guna mendukung pengembangan kompetensi dan produktivitas kerja.

APINDO Visit 2025

23 Jul 2025

On July 23, 2025, PT Indo Kordsa Tbk hosted a visit from the APINDO (Indonesia Employers Association) Bogor Region to explore opportunities for employee education through partner universities, supporting workforce development and productivity.

Employee Wellbeing Webinar 2025 Find The Best of You

25 Jul 2025



Pada tanggal 25 Juli 2025, PT Indo Kordsa Tbk menyelenggarakan sesi terakhir dari *Employee Wellbeing Webinar Series* 2025, bertajuk "*Find the Best of You*", bekerja sama dengan Iradat Consultant. Sesi ini berfokus pada kesadaran diri dan pengembangan pribadi untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan.

Employee Wellbeing Webinar 2025 Find The Best of You

25 Jul 2025

On July 25, 2025, PT Indo Kordsa Tbk held the final session of the 2025 Employee Wellbeing Webinar Series titled "Find the Best of You", in collaboration with Iradat Consultant. The session focusing on self-awareness and personal development to enhance employee wellbeing.

Kunjungan Studi BRIN Super Tax Deduction

29 Jul 2025



Pada tanggal 29 Juli 2025, Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) melakukan kunjungan ke PT Indo Kordsa Tbk terkait pengajuan *Super Tax Deduction* Perseroan. Kunjungan tersebut mencakup peninjauan fasilitas serta diskusi dengan manajemen dan tim R&D.

BRIN Super Tax Deduction Site Visit

29 Jul 2025

On July 29, 2025, the National Research and Innovation Agency (BRIN) conducted a visit to PT Indo Kordsa Tbk related to the Company's Super Tax Deduction applications. The visit included site tours and discussions with management and R&D teams.

Efisiensi First Grade Tertinggi di Pabrik Benang Poliester Indo Kordsa

31 Jul 2025



Setelah beroperasi kembali pada bulan Mei pasca banjir, Pabrik Benang Polyester PT Indo Kordsa Tbk merayakan pencapaian *First Grade* tertinggi sepanjang sejarah pada Juni 2025 dengan efisiensi 97,14%, menandai tonggak penting dalam peningkatan efisiensi produksi secara berkelanjutan.

Highest First Grade Efficiency at Indo Kordsa Polyester Yarn Plant

31 Jul 2025

After restarting operations in May following the flood shutdown, PT Indo Kordsa Tbk Polyester Yarn Plant celebrate its highest-ever first-grade rate of 97.14% efficiency in June 2025, marking a significant milestone in continuous production efficiency improvement.

Audit Maxxis

6 Agu 2025



Pada tanggal 6 Agustus 2025, PT Maxxis International Indonesia melaksanakan audit sistem manajemen mutu di PT Indo Kordsa Tbk yang mencakup pemeriksaan dokumen dan inspeksi langsung. Hasil audit menunjukkan bahwa Perseroan bebas dari temuan, menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan audit sebelumnya.

Maxxis Audit

6 Aug 2025

On August 6, 2025, PT Maxxis International Indonesia conducted a quality management system audit at PT Indo Kordsa Tbk, including document reviews and on-site inspections. The audit resulted in zero findings, reflecting significant improvement compared to previous audits.

Pelatihan Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan

12-13 Agu 2025



Pada tanggal 12–13 Agustus 2025, PT Indo Kordsa Tbk menyelenggarakan pelatihan pemecahan masalah dan pengambilan keputusan yang berfokus pada penerapan metode 5 *Why* dan 8D guna memperkuat analisis akar penyebab secara sistematis serta meningkatkan pengambilan keputusan dalam tim.

Problem Solving and Decision Making Training

12 - 13 Aug 2025

On August 12–13, 2025, PT Indo Kordsa Tbk conducted a problem-solving and decision-making training focused on the application of the 5 Why and 8D tools to strengthen systematic root cause analysis and team decision-making.

Jalan Pagi Q3 2025 Kemerdekaan Indonesia ke-80

14 Agu 2025



Pada tanggal 14 Agustus 2025, PT Indo Kordsa Tbk menyelenggarakan Jalan Pagi *Reinforcers* untuk Q3 2025 yang sekaligus memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia ke-80. Kegiatan ini melibatkan partisipasi karyawan dalam berbagai aktivitas yang bertujuan untuk mendorong kerja sama tim, meningkatkan kolaborasi, serta merayakan keberagaman dan persatuan.

Morning Walk Q3 2025 Celebrating Indonesia 80th Independence Day

14 Aug 2025

On August 14th, 2025, PT Indo Kordsa Tbk organized the Reinforcers Morning Walk for Q3 2025, which also marked the 80th Anniversary of the Republic of Indonesia's Independence Day. Employees took part in activities to promote teamwork, strengthen collaboration, and celebrating diversity and unity.

ReinDEIVous - Kontes Vlog Indo Kordsa 2025

28 Agu 2025



Pada bulan Agustus 2025, PT Indo Kordsa Tbk menyelenggarakan Kompetisi Vlog *Rein-DEI-Vouz* untuk mendorong kreativitas karyawan dan berbagi pengalaman positif di lingkungan kerja. Kompetisi ini bertujuan untuk mempromosikan lingkungan kerja perusahaan, dengan pemenang menampilkan berbagai fasilitas utama bagi karyawan.

ReinDEIVous - Indo Kordsa Vlog Contest 2025

28 Aug 2025

On August, 2025, PT Indo Kordsa Tbk organized the Rein-DEI-Vouz Vlog Competition to encourage employee creativity and share positive workplace experiences. The competition aimed to promote the Company's work environment, with the winner showcasing key employee facilities.

Webinar Literasi Keuangan bekerja sama dengan OJK

29 Agu 2025



Pada tanggal 29 Agustus 2025, PT Indo Kordsa Tbk bekerja sama dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menyelenggarakan Webinar Literasi Keuangan dengan topik Inovasi Teknologi Sektor Keuangan, yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman karyawan dalam menggunakan produk keuangan digital secara bertanggung jawab.

Financial Literacy Webinar in Collaboration with OJK

29 Aug 2025

On August 29, 2025, PT Indo Kordsa Tbk partnered with the Financial Services Authority of Indonesia (OJK) held a Financial Literacy Webinar on Financial Sector Technology Innovation, aimed at enhancing employees' understanding of digital financial products and promoting responsible usage.

Indo Kordsa 40th Anniversary & Excellence Visit 2025

17 Sep 2025



Pada tanggal 17 September 2025, PT Indo Kordsa Tbk memperingati Hari Ulang Tahun ke-40 bersama keluarga karyawan dan jajaran pimpinan perusahaan. Acara ini menampilkan pertunjukan tari tradisional Indonesia, doa bersama, serta peresmian prasasti untuk mengenang peristiwa banjir bandang pada Maret 2025.

Indo Kordsa 40th Anniversary & Excellence Visit 2025

17 Sep 2025

On September 17, 2025, PT Indo Kordsa marked its 40th Anniversary with employees' families and Company leaders. The celebration featuring traditional Indonesian dance performances, a joint prayer session, and the inauguration of a memorial plaque commemorating the March 2025 flash flood.

Peringatan Hari Kesehatan Perempuan Nasional 2025

24 Sep 2025



Pada tanggal 24 September 2025, PT Indo Kordsa Tbk memperingati Hari Kesehatan Perempuan Nasional 2025 dengan menyelenggarakan sesi olahraga *Pound Fit* bagi karyawan perempuan sebagai upaya mendukung kesadaran kesehatan dan kesejahteraan karyawan.

National Women's Health Day 2025 Celebration

24 Sep 2025

On September 24, 2025, Indo Kordsa celebrated National Women's Health Day 2025 by conducting a Pound Fit exercise session for women employees, to promote health awareness and employee wellbeing.

Communication Forum 2025: "Building Strengths For The Future"

29 Sep 2025



Pada tanggal 29 September 2025, PT Indo Kordsa Tbk menyelenggarakan *Communication Forum* 2025, yaitu forum *townhall* tahunan perusahaan bagi seluruh karyawan. Mengusung tema "*Building Strengths for the Future*", forum ini menyampaikan pembaruan terkait kinerja perusahaan, strategi, dan program kerja perusahaan, serta mendorong komunikasi dua arah antara karyawan dan manajemen.

Communication Forum 2025: "Building Strengths For The Future"

29 Sep 2025

On September 29, 2025, PT Indo Kordsa Tbk held the Communication Forum 2025 for all the employees as part of its annual corporate townhall. With the theme "Building Strengths for the Future", the forum provide updates on company performance, strategy, and key initiatives, while encouraging employee engagement and open dialogue.

Kunjungan Delegasi Turkish Textile Manufacturers Federation

22 Okt 2025



Pada tanggal 22 Oktober 2025, delegasi dari Turkish Textile Manufacturers Federation mengunjungi PT Indo Kordsa Tbk menjelang ITMF Annual Conference & IAF World Fashion Convention 2025, sebagai bagian dari upaya untuk memperoleh pemahaman mengenai operasional dan budaya perusahaan.

The Delegation of Turkish Textile Manufacturers Federation Visit 2025

22 Oct 2025

On October 22, 2025, a delegation from the Turkish Textile Manufacturers Federation visited PT Indo Kordsa Tbk ahead of the ITMF Annual Conference & IAF World Fashion Convention 2025, as part of an engagement tto gain insights into the Company's operations and corporate culture.

Kunjungan BPJS Ketenagakerjaan Wilayah Bogor ke Indo Kordsa |Tahun 2025

5 Nov 2025



Pada tanggal 5 November 2025, PT Indo Kordsa Tbk menerima kunjungan dari BPJS Ketenagakerjaan Bogor untuk memperkenalkan program kerja sama yang mencakup pembiayaan perumahan serta dukungan terhadap program tanggung jawab sosial perusahaan.

Bogor Region Manpower Social Security Office Visit To Indo Kordsa 2025

5 Nov 2025

On November 5, 2025, PT Indo Kordsa Tbk welcomed a visit from the Bogor Manpower Social Security Office (BPJS Ketenagakerjaan) to introduce potential collaboration programs, including housing financing and support for corporate social responsibility initiatives.

Upacara Penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) XV Tahun 2025

6 Nov 2025



Pada tanggal 6 November 2025, PT Indo Kordsa Tbk menyelenggarakan pertemuan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) ke-15 yang melibatkan perwakilan manajemen dan Serikat Pekerja Indo Kordsa. Pembaruan PKB ini bertujuan untuk memperkuat kerja sama antara manajemen dan karyawan dalam menciptakan lingkungan kerja yang aman, sehat, dan produktif.

Collaborative Labor Agreement XV Signing Ceremony 2025

6 Nov 2025

On November 6, 2025, PT Indo Kordsa Tbk held the 15th Collaborative Labor Agreement (CLA) meeting involving management representatives and the Indo Kordsa Union. The renewal aimed at strengthening collaboration between management and employees in fostering a safe, healthy, and productive work environment.

Kunjungan Global COO Tire

6 Nov 2025



Pada tanggal 6 November 2025, PT Indo Kordsa Tbk menerima kunjungan Mr. Omur Mentes, Global COO Tire Kordsa. Kunjungan tersebut mencakup peninjauan ke seluruh fasilitas pabrik bersama Manajemen perseroan untuk mengevaluasi progres pemulihan pasca banjir serta mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, dan diakhiri dengan makan malam bersama Tim Manajemen.

Global COO Tire Visit

6 Nov 2025

On November 6, 2025, PT Indo Kordsa Tbk welcomed Mr. Omur Mentes, Global COO Tire of Kordsa. The visit included a tour of all plants with the Management Committee to review post-flood recovery progress and identify areas for improvement, and concluded with a dinner with the Management Team.

Jalan Pagi Q4 2025 Perayaan Hari Ayah dan Hari Toleransi Dunia

12 Nov 2025



Pada tanggal 12 November 2025, PT Indo Kordsa Tbk menyelenggarakan Jalan Pagi Q4 dalam rangka memperingati Hari Ayah dan Hari Toleransi Internasional. Kegiatan ini bertujuan menghargai kontribusi karyawan laki-laki sekaligus menanamkan semangat ketekunan, ketahanan, dan teladan positif di lingkungan kerja.

Morning Walk Q4 2025 Celebrating Father's Day and International Day of Tolerance

12 Nov 2025

On November 12, 2025, PT Indo Kordsa Tbk held the Q4 Morning Walk to commemorate Father's Day and the International Day of Tolerance. The event aimed to recognize the contributions of male employees and promote perseverance, resilience, and positive role modeling within the workplace.

Indo Kordsa Great Place To Work 2025-2026 Certification

2 Des 2025



Pada tanggal 2 Desember 2025, PT Indo Kordsa Tbk memperoleh kembali sertifikasi *Great Place to Work* untuk periode Desember 2025 hingga Desember 2026, dengan pencapaian skor 90%. Hasil ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan lingkungan kerja yang positif dan mendukung.

Indo Kordsa Great Place To Work 2025-2026 Certification

2 Dec 2025

On December 2, 2025, PT Indo Kordsa Tbk received a Great Place to Work recertification for the period of December 2025 to December 2026, achieving a 90% score. The result reflects the Company's commitment to fostering a positive and supportive work environment.

Sales Odyssey Part Three 2025: The Power of Storytelling Practice Session

18 Des 2025



Pada tanggal 18 Desember 2025, HR dan tim Sales menyelenggarakan sesi terakhir dari rangkaian *Sales Odyssey* 2025, yang berfokus pada praktik *storytelling*. Sesi ini menitikberatkan pada teknik-teknik untuk meningkatkan kemampuan komunikasi dengan pelanggan.

Sales Odyssey Part Three 2025: The Power of Storytelling Practice Session

18 Dec 2025

On December 18, 2025, HR and the Sales team conducted the final session of the 2025 Sales Odyssey series, focusing on storytelling practice. The session focusing on storytelling techniques to enhance communication and customer engagement.

Penghargaan & Sertifikasi 2025 Awards & Certification 2025

2 Dec 2025



Great Place to Work 2025
Great Place to Work®

25 Dec 2025



ISSC
Mutu International

Valid until 09 Jun 2026



SMK3 Occupational Safety and Health Management System
Minister of Manpower of The Republic of Indonesia

Valid until 2 November 2027



ISO 9001:2015
TUV NORD Indonesia

Valid until 17 March 2027



IATF 16949 : 2016
TUV NORD

Valid until 18 May 2026



ISO 14001:2015
LRQA



01 1 IKHTISAR KINERJA 2025 — 2025 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

02 39 LAPORAN MANAJEMEN — MANAGEMENT REPORT

03 59 PROFIL PERUSAHAAN — COMPANY PROFILE

04 109 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN — MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

05 143 TATA KELOLA PERUSAHAAN — CORPORATE GOVERNANCE

06 219 SUMBER DAYA MANUSIA — HUMAN CAPITAL

07 227 TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN — CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

08 231 LAPORAN KEUANGAN — FINANCIAL STATEMENT

Laporan Manajemen

Management Report

Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners Report

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Perseroan dan *Reinforces* kami sekali lagi menunjukkan ketahanan dalam beradaptasi menghadapi dinamika dan berbagai tantangan sepanjang tahun. Tahun 2025 diwarnai oleh ketegangan politik, perubahan lanskap industri, serta sejumlah tantangan operasional. Sejalan dengan arah dan fokus strategis yang berorientasi pada keberlanjutan usaha dalam jangka panjang, Dewan Komisaris secara konsisten menjalankan fungsi pengawasan guna memastikan bahwa Perseroan tetap dikelola secara cermat.

Laporan ini menyajikan pandangan Dewan Komisaris terhadap kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025, termasuk laporan atas pelaksanaan fungsi pengawasan, implementasi strategi perusahaan, serta penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Penilaian Kinerja Direksi

Lanskap global 2025 masih dipengaruhi oleh dinamika geopolitik dan pergeseran kebijakan perdagangan yang mempengaruhi stabilitas perdagangan dan investasi, sementara pertumbuhan secara keseluruhan tetap moderat. Dalam konteks tersebut, perekonomian nasional menunjukkan ketahanan, meskipun industri otomotif mengalami pelemahan permintaan sebelum pulih menjelang akhir tahun. Dinamika ini menjadi dasar dalam mengevaluasi kinerja dan arah strategis Perseroan.

Pada awal tahun, Perseroan menghadapi peristiwa tak terduga berupa banjir yang untuk sementara mempengaruhi sebagian utilitas operasional. Kondisi ini menguji kesiapan organisasi dalam menjaga keberlangsungan usaha di tengah situasi yang menantang.

Pemulihan operasional yang cepat, serta kemampuan dalam mengelola dampaknya terhadap kinerja, mencerminkan kapasitas Direksi dalam menjaga stabilitas operasional sekaligus memastikan keberlanjutan usaha dan memperkuat ketahanan

Dear esteemed shareholders and stakeholders,

The Company and our Reinforcers have again displayed its resilience in adapting to the dynamics and challenges presented throughout the year. 2025 was filled with geopolitical tension, shifts in the industry landscape, in addition to operational challenges occurring within the Company. In line with the strategic direction and focus on a long-term sustainable business, the Board of Commissioners consistently carried out its supervisory function to ensure that the Company was managed prudently.

This Report presents the Board of Commissioners views on the Company's performance throughout 2025, including report on the execution of its supervisory role, implementation of corporate strategies, and application of good corporate governance principles.

.

Evaluation of Directors Performance

The 2025 global landscape continued to be shaped by geopolitical events and shifting trade policies, which affected the stability of trade and investment, while overall growth remained moderate. Within this context, the national economy demonstrated resilience, although the automotive industry experienced a softening in demand before gradually recovering toward the end of the year. These dynamics formed the basis for evaluating the Company's performance and strategic direction.

At the beginning of the year, the Company faced an unforeseen event due to flooding, which temporarily affected utility part of its operations. This situation tested the organization's preparedness in maintaining business continuity under challenging conditions.

The speedy recovery of operations, along with the ability to manage the impact on performance, reflects the Board of Directors capacity to maintain operational stability, while ensuring business continuity and strengthening the Company's resilience

Perseroan dalam menghadapi kondisi yang semakin kompleks. Hal ini juga menunjukkan efektivitas dalam pelaksanaan tugasnya. Situasi tersebut kembali menggambarkan kuatnya semangat kolaborasi di dalam Perseroan, sejalan dengan nilai kami "*Better Together, Stronger Forever*."

Dengan mempertimbangkan keseluruhan dinamika tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, serta mampu menjaga pengelolaan Perseroan tetap selaras dengan kepentingan jangka panjang.

Pengawasan implementasi Strategi

Sebagai bagian dari perannya, Dewan Komisaris memastikan bahwa strategi Perseroan tidak hanya dirumuskan dengan baik, tetapi juga dilaksanakan secara disiplin dan konsisten sejalan dengan tujuan jangka panjangnya.

Sepanjang tahun, Dewan Komisaris secara aktif memantau kinerja dan pelaksanaan strategi melalui diskusi rutin dengan Direksi, serta melalui penelaahan kinerja operasional dan keuangan serta berbagai laporan penting lainnya. Pendekatan ini memungkinkan identifikasi dini atas isu-isu yang muncul dan memastikan bahwa respons yang diambil tetap terukur dan relevan dengan perkembangan lingkungan usaha. Pengawasan ini semakin diperkuat oleh kontribusi Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi, yang memberikan perspektif independen melalui analisis dan rekomendasi masing-masing.

Berdasarkan kegiatan pengawasan tersebut, Dewan Komisaris menyimpulkan bahwa implementasi strategi telah dilaksanakan secara efektif.

Penilaian Atas Kinerja Komite

Efektivitas pengawasan Dewan Komisaris sepanjang tahun 2025 didukung oleh peran aktif komite-komite di bawahnya, yang merupakan bagian integral dalam menjaga kualitas pengambilan keputusan serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam hal ini, Komite Audit berkontribusi dalam menjaga integritas pelaporan keuangan, efektivitas pengendalian internal, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Sementara itu, Komite Nominasi dan Remunerasi memainkan peran penting dalam memastikan bahwa kebijakan yang diterapkan tetap objektif dan selaras dengan kebutuhan Perseroan, khususnya dalam pengelolaan sumber daya manusia dan struktur remunerasi.

Seluruh komite menjalankan tanggung jawabnya secara independen dan profesional, didukung oleh komunikasi yang konstruktif dan berkelanjutan dengan Dewan Komisaris. Rekomendasi yang diberikan menjadi landasan penting dalam

in navigating increasingly complex conditions also shows the effectiveness in carrying out its duties. This again portrays the strong spirit of collaboration within the Company, in line with our "Better Together, Stronger Forever" beliefs.

By taking into account the overall dynamics, the Board of Commissioners assesses that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities well, and has been able to maintain the Company's management in alignment with long-term interests.

Supervision of Strategy Implementation

As part of its role, the Board of Commissioners ensures that the Company's strategy is not only well formulated, but also executed with discipline and consistency in alignment with its long-term objectives.

Throughout the year, the Board actively monitors performance and strategy execution through regular discussions with the Board of Directors, as well as through reviews of operational and financial performance and other key reports. This approach enables early identification of emerging issues and ensures that responses remain measured and relevant to the evolving business environment. This oversight is further strengthened by the contributions of the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee, which provide independent perspectives through their respective analyses and recommendations.

Based on its oversight activities, the Board concludes that the implementation of strategy has been carried out effectively.

Assessment of Committee Performance

The effectiveness of the Board of Commissioners' oversight throughout 2025 was supported by the active role of its committees, which serve as an integral part of maintaining the quality of decision-making and the implementation of good governance.

In this regard, the Audit Committee contributed to safeguarding the integrity of financial reporting, the effectiveness of internal controls, and compliance with applicable regulations. At the same time, the Nomination and Remuneration Committee played a key role in ensuring that policies remain objective and aligned with the Company's needs, particularly in the areas of human capital management and remuneration structures.

All committees carried out their responsibilities with independence and professionalism, supported by constructive and ongoing communication with the Board of Commissioners. Their recommendations form an important basis for

memperkuat efektivitas pengawasan serta memastikan bahwa prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik diterapkan secara konsisten di seluruh operasional Perseroan.

strengthening oversight effectiveness and ensuring that good corporate governance principles are consistently applied across the Company's operations.

Pandangan Atas Prospek Usaha yang Ditetapkan Direksi

Dewan Komisaris menegaskan bahwa proyeksi Perseroan untuk tahun 2026 yang disusun oleh Direksi telah secara memadai mempertimbangkan berbagai tantangan dan peluang ke depan. Proyeksi tersebut mencerminkan pendekatan yang realistis, dengan keseimbangan antara pertumbuhan dan kehati-hatian.

Proyeksi tersebut didasarkan pada pertimbangan yang matang serta tetap selaras dengan kondisi industri dan perkembangan pasar. Dalam konteks ini, fokus Direksi pada penguatan fundamental operasional dan peningkatan daya saing dipandang sebagai langkah yang tepat untuk menjaga kinerja dalam jangka panjang.

Ke depan, konsistensi dalam pelaksanaan strategi akan menjadi hal yang krusial, sementara kemampuan Perseroan dalam merespons dinamika yang terus berkembang akan menjadi faktor kunci dalam pencapaian target.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris mendukung arah proyeksi yang telah ditetapkan oleh Direksi, dengan tetap mendorong agar seluruh inisiatif strategis dijalankan secara hati-hati dan terukur guna menciptakan nilai yang lebih optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

View on the Business Outlook as Established by the Board of Directors

The Board of Commissioners affirms that the Company's projection for 2026, as prepared by the Board of Directors, have adequately taken into account the challenges and opportunities ahead. These projections reflect a realistic approach, with a balanced focus on growth and prudence.

The projections are based on measured considerations and remain aligned with industry conditions and market developments. In this context, the Directors focus on strengthening operational fundamentals and enhancing competitiveness is viewed as an appropriate step to sustain performance over the long term.

Looking ahead, consistent execution of strategy will be critical, the Company's ability to respond effectively to evolving dynamics will be a key factor in achieving the targets.

Overall, the Board of Commissioners supports the direction of the projections established by the Board of Directors, while encouraging that all strategic initiatives be executed in a prudent and measured manner to create more value for all stakeholders.

Pandangan Atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) di Perseroan tetap konsisten sepanjang tahun 2025 dan terus menjadi pilar utama dalam menjaga kepercayaan para pemangku kepentingan. Prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran tercermin dalam seluruh aspek pengelolaan Perseroan, sehingga memperkuat integritas dan kepatuhan di seluruh organisasi.

Dewan Komisaris mencatat bahwa Perseroan didukung oleh struktur tata kelola yang memadai, termasuk Kode Etik serta Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang memungkinkan pelaporan secara aman dan anonim. Mekanisme ini merupakan elemen penting dalam menjaga integritas Perseroan dan akan terus diperkuat serta dievaluasi secara berkala untuk memastikan efektivitasnya.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan juga memperkuat fokus pada aspek budaya, termasuk penerapan prinsip keberagaman, kesetaraan, dan inklusi. Aspek budaya ini memainkan peran penting dalam memastikan bahwa praktik tata kelola tidak hanya tercermin dalam kebijakan formal, tetapi juga dalam perilaku sehari-hari dan cara kerja di seluruh Perseroan, yang pada akhirnya mengantarkan Perseroan meraih skor yang tinggi dalam

Views on The Implementation of Corporate Governance

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) within the Company remained consistent throughout 2025 and continued to serve as a fundamental pillar in maintaining stakeholder trust. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are reflected across all aspects of the Company's management, reinforcing integrity and compliance throughout the organization.

The Board of Commissioners noted that the Company has been supported by adequate governance structures, including a Code of Conduct and a Whistleblowing System that enables secure and anonymous reporting. These mechanisms constitute essential elements in safeguarding the Company's integrity and will continue to be strengthened and regularly evaluated for their effectiveness.

Alongside this, the Company has also strengthened its focus on culture, including the adoption of diversity, equity, and inclusion principles. This aspect of culture plays a critical role in ensuring that governance practices extend beyond formal policies and are reflected in everyday behaviors and ways of working across the Company, leading to achieving the high score for a Great Place to Work survey. The Board of Commissioners views this as a solid

survei *Great Place to Work*. Dewan Komisaris memandang hal ini sebagai fondasi yang kuat untuk terus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola secara berkelanjutan ke depan.

foundation for further strengthening the quality of governance implementation in a sustainable manner going forward.

Perubahan Komposisi Komisaris

Pada tanggal 16 September 2025 melalui RUPS Luar Biasa, terdapat perubahan dalam susunan Dewan Komisaris. Per tanggal 31 Desember 2025, susunannya adalah sebagai berikut:

Changes in the Composition of Commissioners

On September 16, 2025 by EGMS, there were changes in the composition of the Board of Commissioners. As of December 31, 2025, the composition are as follows:

Komisaris Utama **Ergun Hepvar**	President Commissioner **Ergun Hepvar**
Komisaris **Ömür Menteş**	Commissioner **Ömür Menteş**
Komisaris **Bülent Bozdoğan**	Commissioner **Bülent Bozdoğan**
Komisaris Independen **Adil İlter Turan**	Independent Commissioner **Adil Ilter Turan**
Komisaris Independen **Andreas Lesmana**	Independent Commissioner **Andreas Lesmana**

Apresiasi dan Terima kasih

Atas nama Dewan Komisaris, kami menyampaikan apresiasi yang setulus-tulusnya kepada Direksi, seluruh *Reinforcers*, para pemegang saham, mitra usaha, serta seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan, dedikasi, dan dukungan yang berkelanjutan sepanjang tahun. Kontribusi kolektif tersebut telah menjadi faktor penting dalam menjaga ketahanan Perseroan di tengah dinamika lingkungan usaha.

Kami tetap optimis terhadap kemampuan Perseroan dalam menghadapi tantangan di masa mendatang sekaligus memanfaatkan berbagai peluang yang ada. Dengan didukung oleh pelaksanaan strategi yang konsisten, tata kelola yang cermat, serta manajemen risiko yang solid, Perseroan berada pada posisi yang baik untuk terus menciptakan nilai jangka panjang yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, we extend our sincere appreciation to the Board of Directors, our Reinforcers, shareholders, business partners, and all stakeholders for their continued trust, dedication, and support throughout the year. Your collective contributions have been instrumental in sustaining the Company's resilience amid a dynamic operating environment.

We remain confident in the Company's ability to navigate future challenges and capture opportunities ahead. Guided by consistent execution of strategy, prudent governance, and sound risk management, the Company is well-positioned to deliver sustainable long-term value for all stakeholders.

DEWAN KOMISARIS
BOARD OF COMMISSIONERS

Laporan Direksi

Board of Directors Report

Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Tahun 2025 menjadi periode yang menunjukkan ketahanan luar biasa dari para *Reinforcers* dalam menghadapi berbagai tantangan dinamis yang dihadapi Perseroan. Perseroan mampu mengelola kondisi tersebut dengan baik meskipun sempat terdampak oleh peristiwa tak terduga pada sisi operasional di awal tahun. Perseroan menetapkan kondisi *Force Majeure* pada tanggal 4 Maret 2025, yang disebabkan oleh banjir di wilayah Bogor sehingga memberikan dampak pada bagian utilitas fasilitas kami dan mengakibatkan gangguan pada proses produksi.

Memasuki tahun 2026, perekonomian global terus berkembang di tengah ketidakpastian yang masih berlangsung. Tahun 2025 ditandai oleh berbagai tantangan signifikan, termasuk ketegangan geopolitik yang berkepanjangan, yang juga menjadi faktor utama dalam membentuk dinamika bisnis Perseroan. Namun demikian, dalam kondisi tersebut, seluruh elemen Perseroan bersatu dan saling mendukung untuk bangkit kembali dengan lebih kuat, yang tercermin dari posisi Perseroan yang tetap terjaga dengan baik serta kerugian yang dapat diminimalkan.

Kondisi Perekonomian Global dan Industri Otomotif Nasional

Kinerja Perseroan sepanjang tahun 2025 dipengaruhi oleh lingkungan ekonomi global yang semakin kompleks. Ketidakpastian geopolitik, perubahan kebijakan perdagangan, serta pergeseran arah kebijakan di berbagai ekonomi utama telah menciptakan lanskap yang lebih dinamis, yang menuntut tingkat kelincahan dan responsivitas yang lebih tinggi.

Bagi Perseroan, perkembangan tersebut tidak hanya membentuk konteks makro ekonomi secara umum, tetapi juga secara langsung mempengaruhi dinamika operasional, perilaku pasar, serta prioritas strategis. Tren peningkatan proteksionisme dan perubahan arus perdagangan global direspons melalui pendekatan yang terukur, dengan menjaga keseimbangan antara ketahanan dan pertumbuhan yang berkelanjutan.

To the esteemed shareholders and stakeholders,

2025 marked a period in which extraordinary resilience was displayed by our Reinforcers in overcoming the dynamic challenges faced by the Company. The Company was able to manage the condition effectively despite being impacted by an unforeseen event in the operational side earlier in the year. The Company declared a Force Majeure on 4th March 2025, stating that due to a sudden flood in the Bogor region, it caused significant damage to our utility parts of the facility which then created a disruption in the production side.

Entering 2026, the global economy continues to evolve amid ongoing uncertainty. The year 2025 was marked by significant challenges, including prolonged geopolitical tensions, which also emerged as a key factor shaping the Company's business dynamics. Nevertheless, given such conditions, all elements of the Company gathered together hand in hand to come back stronger, which is reflected in the well-maintained position of the Company and minimum loss recorded.

Global Economic and National Automotive condition

The Company's performance throughout 2025 was shaped by an increasingly complex global economic environment. Geopolitical uncertainty, changes in trade policies, and shifting policy directions across major economies have created a more dynamic landscape that calls for greater agility and responsiveness.

For the Company, these developments not only defined the broader macroeconomic context but also directly influenced operational dynamics, market behavior, and strategic priorities. The rising trend of protectionism and evolving global trade flows were addressed through a measured approach, as we maintained a careful balance between resilience and sustainable growth.

Berdasarkan *World Economic Outlook* yang dirilis oleh *International Monetary Fund* (IMF) pada Oktober 2025, pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan melambat dari 3,3% pada tahun 2024 menjadi 3,2% pada tahun 2025 dan kembali menjadi 3,1% pada tahun 2026. Perekonomian negara maju diperkirakan tumbuh sekitar 1,5%, sementara negara berkembang dan emerging markets diproyeksikan tumbuh di atas 4%. Inflasi global juga menunjukkan tren penurunan, meskipun tekanan eksternal dan ketidakpastian masih tetap ada.

According to the World Economic Outlook released by the International Monetary Fund (IMF) in October 2025, global economic growth was projected to moderate from 3.3% in 2024 to 3.2% in 2025 and further to 3.1% in 2026. Advanced economies are expected to grow at around 1.5%, while emerging markets and developing economies are projected to expand by above 4%. Global inflation is also trending downward, although external pressures and uncertainties remain.

Di tengah perkembangan global tersebut, perekonomian Indonesia tetap menunjukkan ketahanan yang solid. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi mencapai 5,11%, meningkat dari 5,03% pada tahun sebelumnya, yang mencerminkan permintaan domestik yang tetap kuat serta kontribusi positif dari sektor eksternal. Stabilitas makroekonomi juga tetap terjaga dengan baik, dengan tingkat inflasi tercatat sebesar 2,72% (*year-on-year*) hingga November 2025, sebagaimana dilaporkan oleh Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian.

Amid these global developments, Indonesia's economy continued to demonstrate solid resilience. Based on data from Badan Pusat Statistik (BPS), economic growth reached 5.11%, improving from 5.03% in the previous year, reflecting sustained domestic demand and positive contributions from the external sector. Macroeconomic stability also remained well maintained, with inflation recorded at 2.72% (year-on-year) as of November 2025, as reported by the Coordinating Ministry for Economic Affairs.

Sejalan dengan kondisi tersebut, industri otomotif Indonesia mengalami tekanan sepanjang tahun 2025. Data dari Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) menunjukkan bahwa penjualan mobil secara *wholesale* mencapai 803.687 unit, menurun 7,2% dibandingkan 865.723 unit pada tahun 2024. Penjualan retail tercatat sebesar 833.692 unit, turun 6,3% dari 889.680 unit pada tahun sebelumnya. Penurunan ini mencerminkan melemahnya permintaan kendaraan baru, meskipun selisih antara penjualan *wholesale* dan retail tetap berada pada tingkat yang terkendali.

In line with these conditions, Indonesia's automotive industry experienced pressures throughout 2025. Data from the Gabungan Industri Kendaraan Bermotor Indonesia (GAIKINDO) shows that wholesale car sales reached 803,687 units, declining by 7.2% compared to 865,723 units in 2024. Retail sales totaled 833,692 units, down 6.3% from 889,680 units in the previous year. This decline reflects softer demand for new vehicles, although the gap between wholesale and retail sales remained at a manageable level.

Menjelang akhir tahun, industri otomotif mulai menunjukkan tanda-tanda awal pemulihan. Pada Desember 2025, penjualan *wholesale* mencapai 94.100 unit, meningkat 26,9% secara bulanan dan 25,7% secara tahunan. Penjualan retail pada periode yang sama juga meningkat menjadi 93.833 unit, atau naik 22,7% secara tahunan. Perkembangan ini menjadi indikasi awal perbaikan permintaan, dengan implikasi penting bagi industri ban serta komponen otomotif secara lebih luas.

Toward the end of the year, the automotive industry began to show early signs of recovery. In December 2025, wholesale sales reached 94,100 units, increasing by 26.9% month-on-month and 25.7% year-on-year. Retail sales during the same period also rose to 93,833 units, reflecting a 22.7% year-on-year increase. These developments serve as an early indication of improving demand, with important implications for the tire and broader automotive components industry.

Sebagai bagian dari rantai pasok industri ban dan otomotif di kawasan Asia Pasifik, Perseroan terus berperan aktif dalam merespons dinamika pasar yang berkembang. Didukung oleh pengalaman operasional yang kuat serta fokus yang konsisten pada kualitas dan inovasi, Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga relevansi, memenuhi kebutuhan pelanggan, serta memperkuat posisinya sebagai mitra terpercaya dalam mendukung pertumbuhan industri yang berkelanjutan.

As part of the tire and automotive supply chain in the Asia-Pacific region, the Company continues to play an active role in responding to evolving market dynamics. Supported by strong operational experience and a consistent focus on quality and innovation, the Company remains committed to maintaining its relevance, meeting customer needs, and strengthening its position as a trusted partner in supporting sustainable industry growth.

Tantangan, Kendala, Strategi dan Kebijakan Strategis

Challenges, Constraints, Strategies, and Strategic Policies

Pada tingkat global, meningkatnya ketegangan perdagangan internasional serta kebijakan tarif di berbagai negara telah menimbulkan ketidakpastian dalam aktivitas perdagangan global. Di saat yang sama, industri otomotif mengalami tren pelemahan

At the global level, rising international trade tensions and tariff policies in various countries have created uncertainty in global commerce. Simultaneously, the automotive industry experienced a relatively softening demand trend, which indirectly affected the

permintaan, yang secara tidak langsung mempengaruhi sektor ban dan komponen otomotif, seiring dengan meningkatnya persaingan dan tekanan harga di pasar global.

Selain itu, sebagaimana telah disampaikan pada bagian awal laporan ini, Perseroan juga menghadapi dampak banjir yang mempengaruhi bagian utilitas operasional. Namun, melalui respons yang cepat serta koordinasi yang kuat, Perseroan mampu menjaga keberlangsungan operasional dan meminimalkan gangguan terhadap keseluruhan aktivitas usaha.

Perseroan terus menjalankan inisiatif strategis yang berfokus pada percepatan pemulihan, penguatan fundamental operasional, serta optimalisasi seluruh sumber daya hingga pada kapasitas terbaiknya. Perseroan meyakini bahwa kemampuan untuk mempertahankan kinerja tidak hanya terletak pada strategi bisnis, tetapi juga pada kualitas sumber daya manusia sebagai penggerak utama organisasi.

Berlandaskan semangat *Strength Through Unity*, yang menjadi tema utama laporan tahun ini, seluruh *Reinforcers* secara konsisten menunjukkan kolaborasi, ketahanan, dan komitmen yang kuat dalam menjaga keberlangsungan operasional serta mendukung Perseroan.

Perbandingan Antara Dicapai dan Ditargetkan

Pada tahun 2025, Perseroan menetapkan target pendapatan bersih sebesar USD 146,20 juta dan target laba bersih sebesar USD 3,71 juta, dengan mempertimbangkan prospek industri serta strategi operasional Perseroan sepanjang tahun.

Di tengah lingkungan usaha yang menantang, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar USD 124,27 juta serta mencatat rugi bersih sebesar USD 772 ribu. Selisih antara target dan realisasi kinerja tersebut terutama disebabkan oleh berbagai tantangan yang dihadapi sepanjang tahun, sebagaimana telah dijelaskan pada bagian sebelumnya dalam laporan ini.

Menyikapi kondisi tersebut, Perseroan melakukan serangkaian penyesuaian strategis dan operasional yang terukur, sehingga tetap mampu menjaga keberlangsungan usaha, meminimalkan dampak terhadap kinerja, serta mempertahankan hubungan yang kuat dengan pelanggan dan mitra usaha.

Proyeksi

Memasuki tahun 2026, Perseroan memperkirakan pertumbuhan ekonomi global akan tetap moderat di tengah ketidakpastian yang masih berlanjut. Proyeksi dari IMF menunjukkan pertumbuhan global sebesar 3,3% pada tahun 2026 dan 3,2% pada tahun 2027, dengan inflasi yang terus menunjukkan tren penurunan secara bertahap. Meskipun demikian, dinamika kebijakan perdagangan

tire and automotive components sector, alongside intensifying competition and increased price pressure in the global market.

Adding on to this as mentioned in the early paragraph of this report, the Company also faced the impact of flooding that affected utility part of its operations. Through prompt response and strong coordination, however, the Company was able to maintain operational continuity and minimize disruption to overall business activities.

The Company continued to implement strategic initiatives focused on a speedy recovery, strengthening operational fundamentals, and optimizing all sources to its highest capabilities. The Company believes that its ability to sustain performance lies not only in its business strategies but also in the quality of its human resources, which serves as the primary driver of the organization.

Guided by the spirit of Strength Through Unity, which is the main theme of this year's report, all Reinforcers consistently demonstrated collaboration, resilience, and strong commitment in maintaining operational continuity and supporting the Company.

Comparison between achieved and targeted

In 2025, the Company set a net revenues target of USD 146.20 million and a net profit target of USD 3.71 million, taking into account industry prospects as well as the Company's operational strategy for the year.

Amid a challenging business environment, the Company recorded net revenues of USD 124.27 million and a net loss of USD 772 thousand. The gap between target and actual performance was mainly driven by several challenges encountered during the year as explained in the earlier paragraphs of this report.

In response to these conditions, the Company implemented a series of measured strategic and operational adjustments, enabling it to maintain business continuity, minimize the impact on performance, and sustain strong relationships with customers and business partners.

Projection

Entering 2026, the Company expects global economic growth to remain moderate amid persistent uncertainties. Projections from the IMF indicate global growth of 3.3% in 2026 and 3.2% in 2027, with inflation continuing on a gradual downward trend. Nevertheless, evolving trade policies and geopolitical tensions remain key factors to watch.

dan ketegangan geopolitik tetap menjadi faktor penting yang perlu dicermati.

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek tersebut, Perseroan meyakini bahwa prospek perekonomian Indonesia akan tetap solid. IMF memproyeksikan pertumbuhan Indonesia sekitar 5,1% pada tahun 2026, sementara Pemerintah Indonesia menargetkan pertumbuhan dalam kisaran 5,4% hingga 5,6%. Dalam pandangan Perseroan, fundamental domestik yang kuat akan terus mendukung konsumsi dan investasi ke depan.

Di sisi lain, industri otomotif diperkirakan masih akan menghadapi tekanan, baik dari sisi permintaan maupun dinamika global yang lebih luas, termasuk penyesuaian rantai pasok serta transisi menuju kendaraan listrik. Di dalam negeri, daya beli masyarakat tetap menjadi faktor utama yang mempengaruhi pasar. Namun demikian, data dari GAIKINDO menunjukkan adanya tanda-tanda awal perbaikan, dengan penjualan *wholesale* kendaraan meningkat sekitar 7% secara tahunan pada Januari 2026. Hal ini memberikan indikasi awal stabilisasi permintaan di pasar otomotif domestik setelah tekanan yang terjadi pada tahun sebelumnya.

Dalam menghadapi dinamika tersebut, Perseroan akan terus menekankan penguatan fundamental operasional serta peningkatan daya saing yang adaptif sebagai prioritas strategis utama. Upaya tersebut meliputi peningkatan efisiensi, penguatan kualitas produk, serta pengembangan kapabilitas organisasi guna memastikan Perseroan tetap adaptif dan berada pada posisi yang tepat untuk menangkap peluang pertumbuhan yang berkelanjutan.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Dalam menjalankan usaha secara berkelanjutan, Perseroan terus memperkuat fondasi tata kelola melalui penerapan praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) secara konsisten. Penerapan prinsip-prinsip utama GCG, termasuk transparansi, kewajaran, dan akuntabilitas, menjadi landasan penting dalam memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha dijalankan secara profesional dan bertanggung jawab, sekaligus mendukung keberlanjutan serta pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Sebagai bagian dari komitmen dalam memperkuat praktik tata kelola, Perseroan secara berkala meninjau dan memperbarui Kode Etik yang menjadi pedoman bagi seluruh karyawan dalam menjalankan kegiatan usaha dengan integritas serta menjunjung tinggi standar etika. Untuk memperkuat transparansi dan akuntabilitas, Perseroan juga telah menerapkan sistem pelaporan pelanggaran (*whistleblowing system*), yang memungkinkan karyawan dan pemangku kepentingan terkait untuk melaporkan potensi pelanggaran secara aman dan rahasia, dengan jaminan anonimitas yang independen serta proses investigasi yang objektif dan transparan.

Taking into account the various aspects, the Company believes the Indonesian economic outlook will remain solid. The IMF projects Indonesia's growth at around 5.1% in 2026, while the Government of Indonesia targets growth in the range of 5.4% to 5.6%. In the Company's view, strong domestic fundamentals will continue to support consumption and investment moving forward.

At the same time, the automotive industry is expected to remain under pressure, both from demand-side challenges and broader global dynamics, including supply chain adjustments and the ongoing transition toward electric vehicles. Domestically, purchasing power continues to be a key factor influencing the market. However, data from the GAIKINDO indicates early signs of improvement, with vehicle wholesales growing by approximately 7% year-on-year in January 2026. This provides an initial indication of demand stabilization in the domestic automotive market following the pressures experienced in the previous year.

In navigating these dynamics, the Company will continue to emphasize strengthening operational fundamentals and enhancing agile competitiveness as key strategic priorities. These efforts include improving efficiency, strengthening product quality, and developing organizational capabilities to ensure the Company remains adaptive and well-positioned to capture sustainable growth opportunities.

Implementation of Corporate Governance

In conducting its business on a sustainable basis, the Company continues to strengthen its governance foundation through the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) practices. The application of key GCG principles, including transparency, fairness, and accountability, serves as an essential foundation in ensuring that all business activities are carried out in a professional and responsible manner, while supporting the Company's long-term sustainability and growth.

As part of its commitment to strengthening governance practices, the Company periodically reviews and updates its Code of Conduct that serves as a guideline for all employees in conducting business with integrity and upholding high ethical standards. To reinforce transparency and accountability, the Company has also implemented a whistleblowing system, which enables employees and relevant stakeholders to report any potential violations in a secure and confidential manner, with assurance of Independent anonymity and an objective, transparent investigation process.

Selain itu, Perseroan menempatkan pengembangan sumber daya manusia sebagai salah satu pilar utama dalam membangun organisasi yang berkelanjutan. Perseroan terus mendorong terciptanya lingkungan kerja yang inklusif yang menjunjung tinggi keberagaman, kesetaraan, dan kesempatan yang setara, di mana setiap individu didorong untuk berkembang dan memberikan kontribusi secara optimal. Budaya kerja yang terbuka, saling menghormati, dan kolaboratif tetap menjadi pondasi penting dalam memperkuat keterikatan karyawan di seluruh tingkat organisasi.

In addition, the Company places strong emphasis on human capital development as a key pillar in building a sustainable organization. The Company continues to foster an inclusive workplace that promotes diversity, equality, and equal opportunity, where every individual is encouraged to grow and contribute to their fullest potential. An open, respectful, and collaborative working culture remains fundamental in strengthening employee engagement across all levels of the organization.

Komitmen ini tercermin dari pengakuan berkelanjutan yang diterima Perseroan sebagai *Great Place to Work*, dengan hasil survei yang menunjukkan bahwa 90% karyawan menilai Perseroan sebagai tempat kerja yang sangat baik. Pencapaian ini mencerminkan tingkat kepercayaan karyawan yang tinggi serta budaya kerja yang positif, yang menjadi kekuatan utama dalam menghadapi dinamika industri dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

This commitment is reflected in the Company's continued recognition as a Great Place to Work, with survey results indicating that 90% of employees consider the Company a great workplace. This achievement highlights a high level of employee trust and a positive work culture, which serve as key strengths in navigating industry dynamics and supporting sustainable growth.

Perubahan Komposisi Direksi

Melalui RUPS Tahunan yang digelar pada tanggal 3 Juni 2025 terdapat perubahan komposisi Direksi. Dengan perubahan tersebut maka komposisi Direksi per tanggal 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

Changes in Board of Directors Composition

Through the Annual General Meeting held on June 3, 2025, there were changes in the composition of the Board of Directors. With these changes, the composition of the Board of Directors as of December 31, 2025, are as follows:

Presiden Direktur **Salih Kahraman**	President Director **Salih Kahraman**
Direktur **Ümit Coşkun**	Director **Ümit Coşkun**
Direktur **R. Wahyu Yuniarto**	Director **R. Wahyu Yuniarto**

Apresiasi dan Terima kasih

Atas nama Direksi, kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan yang telah menyertai perjalanan Perseroan. Kolaborasi yang telah terjalin menjadi kekuatan utama dalam menghadapi berbagai tantangan yang ada.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada Dewan Komisaris atas arahan dan pengawasan yang senantiasa diberikan, serta kepada para pemegang saham atas kepercayaan yang terus berlanjut.

Appreciation and Thank you

On behalf of the Board of Directors, we would like to express our sincere appreciation to all stakeholders for the trust and support that have accompanied the Company's journey. The collaboration we have built together has been a key strength in navigating various challenges along the way.

We also extend our gratitude to the Board of Commissioners for their consistent guidance and oversight, as well as to our shareholders for their continued trust.

Apresiasi khusus kami sampaikan kepada seluruh *Reinforcers*, yang dengan dedikasi, ketahanan, dan semangat kebersamaan telah menjaga keberlangsungan operasional serta mendorong kinerja Perseroan.

Ke depan, kami tidak hanya melanjutkan apa yang telah dibangun, tetapi juga memperkuatnya. Dengan pondasi yang semakin kokoh serta dukungan yang berkelanjutan, Perseroan siap untuk melangkah lebih jauh dan menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Our special appreciation goes to all Reinforcers, whose dedication, resilience, and spirit of unity have sustained our operations and driven the Company's performance forward.

Looking ahead, we are not only continuing what has been built, but also strengthening it. With a more solid foundation and continued support, the Company is ready to move further and create sustainable value for all stakeholders.

DIREKSI
BOARD OF DIRECTORS

01 1 IKHTISAR KINERJA 2025 | 2025 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

02 39 LAPORAN MANAJEMEN | MANAGEMENT REPORT

03 59 PROFIL PERUSAHAAN | COMPANY PROFILE

04 109 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN | MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

05 143 TATA KELOLA PERUSAHAAN | CORPORATE GOVERNANCE

06 219 SUMBER DAYA MANUSIA | HUMAN CAPITAL

07 227 TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN | CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

08 231 LAPORAN KEUANGAN | FINANCIAL STATEMENT

Profil Perusahaan

Company Profile

Identitas Perusahaan

Company Identity

Nama Perusahaan **Company Name**	PT Indo Kordsa Tbk
Kode Saham **IDX Ticker Code**	BRAM
Tahun Pendirian **Establishment Year**	1981
Tahun Pencatatan Saham **Listing Year**	1990
Status Badan Hukum **Legal Entity Status**	Penanaman Modal Asing Foreign Investment
Dasar Hukum Pendirian **Legal Basis of Establishment**	SK Menteri No. YA5/88/3 tanggal 2 Maret 1982 Ministerial Decree Number YA5/88/3 dated March 2, 1982
Akta Anggaran Dasar Terakhir **Latest Article of Association Deed**	No. 5 tanggal 6 Juni 2023 No. 5 dated 6 June 2023
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Issued and Fully Paid-Up Capital**	Rp225.028.490.000

Jumlah Kantor **Total Office**	1 Kantor Pusat berlokasi di area pabrik Citeureup, Bogor. 1 Kantor berlokasi di area pabrik Ayutthaya, Thailand. 1 Head Office located within the plant area in Citeureup, Bogor. 1 Office located within the plant area in Ayutthaya, Thailand.
Jumlah Karyawan **Total Employees**	1.120 (2024)* 939 (2025)* *tidak termasuk anak perusahaan *excluding the subsidiary
Alamat **Address**	Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur Citeureup, Kabupaten Bogor 16810
Nomor Telepon **Phone Number**	+ 62 21 875 2115
Faksimili **Fax**	+ 62 21 875 3934
Surel **e-mail**	corporate.secretary.id@kordsa.com
Situs Perusahaan **Website**	www.indokordsa.com
Perubahan Nama **Name Alteration**	Didirikan dengan nama PT Branta Mulia dan berganti nama menjadi PT Indo Kordsa Tbk di tahun 2007. Established under the name of PT Branta Mulia and changed its name to become PT Indo Kordsa Tbk in 2007.

Riwayat Perusahaan

Perseroan didirikan pada tahun 1981 dengan nama PT Branta Mulia, berperan sebagai pemasok utama bahan penguat ban terbaik di kawasan Asia Tenggara. Sejak awal pendiriannya, Perseroan berkomitmen untuk menghasilkan produk yang berkualitas tinggi, menjaga tingkat profesionalisme serta memberikan layanan terbaik kepada para pelanggan. Didukung oleh '*Reinforcers*' berkualitas, Perseroan telah berhasil mempertahankan kelangsungan usahanya hingga saat ini.

Di tahun 1985, Perseroan memulai operasional produksi kain ban (*tyre cord fabric*/TCF) pertama di Citeureup, Bogor, Jawa Barat. Selanjutnya, kegiatan komersial resmi dimulai pada tanggal 1 April 1987. Saham Perseroan mulai tercatat di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1990 dengan nama PT Branta Mulia Tbk.

Perseroan telah melakukan berbagai pengembangan dan perbaikan untuk menjawab tantangan pasar dan meningkatkan daya saingnya, di antaranya:

1. **Ekspansi ke Thailand (1990)**
   Oktober 1990, Perseroan mendirikan perusahaan patungan yang diberi nama Thai Branta Mulia Co. Ltd. Thai Branta Mulia Co. Ltd membuka pabrik kain ban di Ayutthaya, Thailand di tahun 1993, dan di tahun 2007 mengubah namanya menjadi Thai Indo Kordsa.

2. **Kerja Sama dengan Teijin Limited Jepang (1996)**
   Perseroan menjalin kemitraan dengan Teijin Limited Jepang dan mendirikan perusahaan patungan yang diberi nama PT Branta Mulia Teijin Indonesia ("PTBMI") di tahun 1996 untuk memproduksi benang polyester dengan tahun komersialisasi di tahun 1997, pabriknya terletak di Citeureup, Bogor, Jawa Barat. Di tahun 2009, PTBMI kemudian berganti nama menjadi PT Indo Kordsa Polyester.

3. **Penggabungan PT Indo Kordsa Polyester (2023)**
   Pada tahun 2023, PT Indo Kordsa Polyester secara resmi bergabung ke dalam badan hukum Perseroan. Dengan penggabungan ini, efektif mulai 1 Januari 2023, PT Indo Kordsa Polyester tidak lagi beroperasi sebagai entitas terpisah.

4. **Pendirian Asia Pacific (APAC) Technical Center (2023)**
   Pada tanggal 7 Juni 2023, Perseroan mendirikan Asia Pacific (APAC) *Technical Center* sebagai pusat inovasi dan pengembangan. Pusat ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan industri Perseroan agar lebih kompetitif di tingkat global, dengan fokus pada inovasi dan teknologi.

Brief History

The Company was established in 1981 under the name PT Branta Mulia, serving as a leading supplier of premium tire reinforcement materials in the Southeast Asia region. Since its establishment, the Company has been committed to producing high-quality products, maintaining a high level of professionalism, and providing the best services to its customers. Supported by high-quality 'Reinforcers', the Company has successfully sustained its business operations to this day.

In 1985, the Company began production operations for its first tyre cord fabric (TCF) in Citeureup, Bogor, West Java. Subsequently, commercial operations officially commenced on 1 April 1987. The Company's shares were listed on the Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange in 1990 under the name of PT Branta Mulia Tbk.

The Company has undertaken various developments and improvements to address market challenges and enhance its competitiveness, including:

1. **Expansion to Thailand (1990)**
   In October 1990, the Company established a joint venture named Thai Branta Mulia Co. Ltd. In 1993, Thai Branta Mulia Co. Ltd. opened a tire cord fabric plant in Ayutthaya, Thailand, and in 2007, the Company was renamed Thai Indo Kordsa.

2. **Collaboration with Teijin Limited Japan (1996)**
   In 1996, the Company partnered with Teijin Limited Japan to establish a joint venture named PT Branta Mulia Teijin Indonesia ("PTBMI") for polyester yarn production. Commercial operations began in 1997, with the factory located in Citeureup, Bogor, West Java. In 2009, PTBMI was renamed PT Indo Kordsa Polyester.

3. **Merger of PT Indo Kordsa Polyester (2023)**
   In 2023, PT Indo Kordsa Polyester officially merged into the Company's legal entity. Following this merger, effective 1 January 2023, PT Indo Kordsa Polyester ceased to operate as a separate entity.

4. **Establishment of the Asia Pacific (APAC) Technical Centre (2023)**
   On 7 June 2023, the Company established the Asia Pacific (APAC) Technical Centre as an innovation and development hub. This centre aims to enhance the Company's industrial capabilities to be more competitive on a global scale, focusing on innovation and technology.

Di tahun 1997, DuPont Chemical and Energy Operation Inc. mengakuisisi 19,78% saham Perseroan. Langkah ini memberikan dampak positif bagi Perseroan dengan terbentuknya aliansi strategis yang mendukung pertumbuhan bisnis. Namun, kerja sama tersebut berakhir di tahun 2006 ketika DuPont melepas seluruh kepemilikan sahamnya kepada para pemegang saham pendiri Perseroan.

Pada tahun 1999, Perseroan resmi mencabut pencatatan sahamnya dari Bursa Efek Surabaya (BES). Setahun kemudian, pada tahun 2000, Perseroan meningkatkan kepemilikan saham di Thai Branta Mulia Co. Ltd dari 49% menjadi 64,19%. Selanjutnya, pada tahun 2006, Kordsa Teknik Tekstil A.S. (Kordsa), anak perusahaan Sabanci Holding Group dari Turki, mengakuisisi 51,3% saham Perseroan. Akuisisi ini kemudian meningkatkan kepemilikan Kordsa di Perseroan menjadi 61,59%.

Pada tahun 2007, Perseroan berganti nama menjadi PT Indo Kordsa Tbk, sementara PT Branta Mulia Teijin Indonesia berganti nama menjadi PT Indo Kordsa Teijin. Kemudian, pada tahun 2009, melalui peningkatan saham Perseroan di PT Indo Kordsa Teijin mencapai 99,90%, PT Indo Kordsa Teijin berganti nama menjadi PT Indo Kordsa Polyester (IKP). Kemudian, pada tahun 2023 PT Indo Kordsa Polyester (IKP) menggabungkan diri ke dalam PT Indo Kordsa Tbk.

Pada tahun-tahun berikutnya, Perseroan terus berupaya melakukan modernisasi dan efisiensi produksi serta memperluas kapasitas produksi. Langkah ini diwujudkan melalui modernisasi menyeluruh di pabrik benang nylon, pembangunan pabrik kain ban No. 2 (TCF 2), dan ekspansi di pabrik benang polyester. Fasilitas TCF 2 dan ekspansi pabrik benang polyester tersebut diresmikan pada awal tahun 2015 oleh Menteri Perindustrian Republik Indonesia, Bapak Saleh Husin, dan Bupati Bogor, Ibu Nurhayanti. Selanjutnya, Perseroan juga terus berupaya meningkatkan mutu dan nilai tambah produk melalui pengembangan serta inovasi. Sebagai bagian dari komitmen ini, di tahun 2023 Perseroan mendirikan *Asia Pacific* (APAC) *Technical Center*, yang dirancang sebagai pusat inovasi dan pengembangan. Pendirian *APAC Technical Center* bertujuan untuk meningkatkan daya saing industri Perseroan di tingkat global melalui pendekatan berbasis inovasi dan teknologi.

Saat ini, pabrik kain milik Perseroan memiliki kapasitas produksi mencapai 60 kiloton per tahun. Sementara itu, pabrik benang polyester dan nylon masing-masing mampu memproduksi mencapai 46 kiloton dan 24 kiloton per tahun.

In 1997, DuPont Chemical and Energy Operation Inc. acquired 19.78% of the Company's shares. This move had a positive impact on the Company by establishing a strategic alliance that supported business growth. However, the partnership ended in 2006 when DuPont divested its entire shareholding to the Company's founding shareholders.

In 1999, the Company officially delisted its shares from the Surabaya Stock Exchange (BES). A year later, in 2000, the Company increased its share ownership in Thai Branta Mulia Co. Ltd from 49% to 64.19%. Subsequently, in 2006, Kordsa Teknik Tekstil A.S. (Kordsa), a subsidiary of the Sabanci Holding Group from Turkey, acquired 51.3% of the Company's shares. This acquisition later increased Kordsa's ownership in the Company to 61.59%.

In 2007, the Company changed its name to PT Indo Kordsa Tbk, while PT Branta Mulia Teijin Indonesia was renamed PT Indo Kordsa Teijin. Then, in 2009, through an increase in the Company's share ownership in PT Indo Kordsa Teijin to 99.90%, PT Indo Kordsa Teijin was renamed PT Indo Kordsa Polyester (IKP). Subsequently, in 2023, PT Indo Kordsa Polyester (IKP) merged into PT Indo Kordsa Tbk.

In the following years, the Company continued its efforts to modernize and improve production efficiency, as well as to expand production capacity. These efforts were realized through the comprehensive modernization of the nylon yarn factory, the construction of the second tire cord fabric (TCF 2) plant, and the expansion of the polyester yarn factory. The TCF 2 facility and the polyester yarn factory expansion were inaugurated in early 2015 by the Minister of Industry of the Republic of Indonesia, Mr. Saleh Husin, and the Regent of Bogor, Ms. Nurhayanti. Furthermore, the Company continued to improve the quality and value-added of its products through development and innovation. As part of this commitment, in 2023, the Company established the Asia Pacific (APAC) Technical Centre, designed as an innovation and development hub. The establishment of the APAC Technical Centre aims to enhance the Company's industrial competitiveness globally through an innovation- and technology-driven approach.

Currently, the Company's fabric plant has a production capacity of up to 60 kilotons per year. Meanwhile, the polyester yarn and nylon yarn factories are capable of producing 46 kilotons and 24 kilotons per year, respectively.

Jejak Langkah

Milestone

1981

Didirikan dengan nama PT Branta Mulia.

Established under the name of PT Branta Mulia.

1985

Pabrik TCF (*Tire Cord Fabric*) berdiri di Citeureup, Bogor.

TCF (Tire Cord Fabric) Manufacturer was built in Citeureup, Bogor.

1990

PT Branta Mulia mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya, dengan nama PT Branta Mulia Tbk (BRAM).

PT Branta Mulia listed its shares in Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange under the name of PT Branta Mulia Tbk (BRAM).

PT Branta Mulia mengembangkan usaha dengan mendirikan perusahaan patungan di Thailand dengan nama Thai Branta Mulia Co. Ltd.

PT Branta Mulia expanded its business by establishing a joint venture company in Thailand named Thai Branta Mulia Co. Ltd.

1993

Thai Branta Mulia Co. Ltd mulai memproduksi TCF di Ayutthaya, Thailand.

Thai Branta Mulia Co. Ltd started its TCF production in Ayutthaya, Thailand.

PT Branta Mulia Tbk mulai mendirikan perusahaan patungan dengan Teijin Limited Jepang dengan nama PT Branta Mulia Teijin Indonesia.

PT Branta Mulia Tbk established a joint venture company with Teijin Limited Japan in the name of PT Branta Mulia Teijin Indonesia.

1996

PT Branta Mulia Teijin Indonesia didirikan dan mulai memproduksi benang Polyester. DuPont Chemical & Energy operation Inc. mengakuisisi 19,78% saham Perseroan.

PT Branta Mulia Teijin Indonesia established and started its Polyester yarn production. In the same year, DuPont Chemical Energy Operation Inc. acquired 19,78% of the Company's share.

1999

Perseroan mencabut saham dari Bursa Efek Surabaya.

The Company delisted its shares from Surabaya Stock Exchange.

2000

Perseroan meningkatkan kepemilikan saham di Thai Branta Mulia Co. Ltd dari 49% menjadi 64,19%.

The Company increased its share ownership in Thai Branta Mulia Co. Ltd from 49% to 64,19%.

2006

Kordsa A.S. bagian dari Turki Sabanci Holding Group mengakuisisi 51,3% saham Perseroan.

Kordsa A.S. a part of Sabanci Holding Turkey, acquired 51,3% of Company's share.

2007

Perseroan berganti nama menjadi PT Indo Kordsa Tbk.

The Company changed its name to PT Indo Kordsa Tbk.

Kordsa A.S. meningkatkan kepemilikan saham di Perseroan menjadi 60,21%.

Kordsa A.S. increased its share ownership in the Company to 60, 21%.

Thai Branta Mulia berganti nama menjadi Thai Indo Kordsa.

Thai Branta Mulia changed name, becoming Thai Indo Kordsa.

2008	Perseroan mengakuisisi saham Teijin Limited Jepang sehingga kepemilikan saham Perseroan di PT indo Kordsa Teijin (dahulu bernama PT Branta Mulia Teijin Indonesia) menjadi 99,9%.	The Company acquired Teijin Limited Japan share resulting in a total shares ownership up to 99,9% in PT Indo Kordsa Teijin (formerly known as PT Branta Mulia Teijin Indonesia).
2010	IKP mulai membangun *line* 3 dan 4.	IKP started to build line 3 and 4.
2012	Perseroan memulai pembangunan TCF 2, IKP membangun *line* 5, 6, 7.	The Company started to build TCF 2, IKP started to build line 5, 6, 7.
2014	Pembangunan TCF 2, pembangunan *line* 5 dan 6 IKP selesai. Produksi komersial mulai dilaksanakan pada akhir kuartal ke-4 (empat) 2014.	Construction of TCF 2, line IKP 5 and 6 was completed. Commercial production started in the 4th (fourth) quarter of 2014.
2015	Peresmian TCF 2 dan ekspansi IKP.	Inauguration TCF 2 and IKP expansion.
2016	Perseroan memaksimalkan kapasitas produksi. IKP melanjutkan investasi terhadap mesin-mesin *yarn plant polyester* untuk *line* 7.	The Company maximizes utilization of production capacity. IKP continues to invest in machinery polyester yarn factories for line 7.
2017	Kordsa A.S. berganti nama menjadi Kordsa Teknik Tekstil A.S. yang kemudian meningkatkan kepemilikan sahamnya di Perseroan menjadi 60,70%.	Kordsa A.S. change its name to Kordsa Teknik Tekstil A.S. and increased its share ownership in the Company to 60,70%.
2018	Kordsa Teknik Tekstil A.S kembali meningkatkan kepemilikan saham di Perseroan menjadi 61,59%.	Kordsa Teknik Tekstil A.S. once again increased its share ownership in the Company to 61,59%.
2022	*Start-up line* 7 dilakukan di bulan Januari. PT Indo Kordsa Polyester menggabungkan diri dengan Perseroan efektif 1 Januari 2023.	Start-up of line 7 was made in January. PT Indo Kordsa Polyester merged with the Company effective as of 1st January 2023.
2023	PT Indo Kordsa Tbk menerbitkan 56.980 saham baru sebagai hasil dari penggabungan Perseroan dengan anak Perusahaan pada 1 Januari 2023. Saat ini Jumlah saham Perseroan menjadi 450.056.980 saham. Mendirikan *Asia Pacific (APAC) Technical Center* yang bertujuan untuk menjadi pusat inovasi dan pengembangan Perseroan.	PT Indo Kordsa Tbk issued 56,980 new shares as a result of the merger of the Company and its subsidiaries on January 1, 2023. Currently the Company's total shares are 450,056,980 shares. The Company established the Asia Pacific (APAC) Technical Center which aims to become the Company's innovation and development center.

Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan

Vision, Mission and Corporate Values

Visi

Terinspirasi untuk Memperkuat Kehidupan

Vision

Inspired to Reinforce Life

Misi

Menyediakan solusi bahan penguat bernilai tinggi yang mendunia

Mission

To deliver high value-added reinforcement solutions, globally

Budaya Perusahaan — Corporate Values



Pelanggan — Customer

Kami mendengarkan suara pelanggan untuk mengetahui kebutuhan mereka dan berusaha lebih dalam memberikan solusi terbaik bagi pelanggan. Kami juga membangun kepercayaan dengan memberikan hasil terbaik sesuai janji kepada pelanggan dan selalu mencari masukan untuk perbaikan.

We listen to the voice of customers to know their needs and go the extra mile to provide an unmatched solution for our customers. We also build trust by delivering our promises to our customers and always seek feedback for improvement.



Individu — People

Kami terbuka terhadap keberagaman dengan selalu bersikap adil dan menghormati siapapun serta mendengarkan pendapat pihak lain dalam mengambil keputusan.

We welcome diversity by always being fair and respectful to anyone and listening to other parties' opinions when making decisions.



Dinamis — Dynamism

Kami mengantisipasi kebutuhan masa depan dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan untuk menangkap peluang.

We anticipate the future needs and adapt quickly to the changes to capture opportunities.



Inovasi — Innovation

Saya selalu tertantang dalam situasi tetap, selalu ingin tahu dan antusias dalam mengembangkan ide-ide baru.

We challenge the status quo. I am curious and enthusiastic in developing new ideas.

Our Strategy House

Our Strategy House

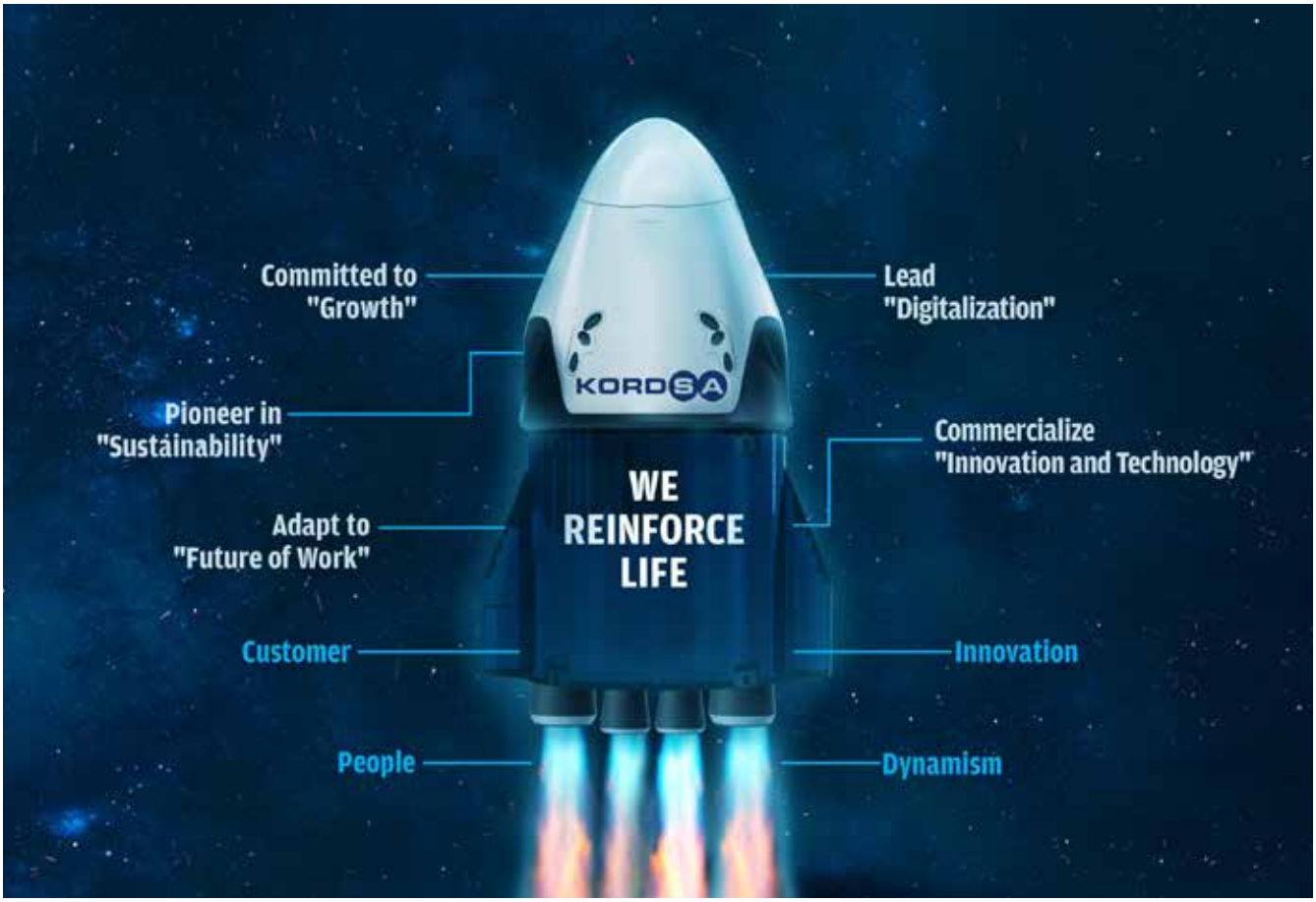

Bidang Usaha

Line of Business

Sesuai dengan Anggaran Dasar (AD) Perseroan, bidang usaha Perseroan bergerak dalam pembuatan kain ban, benang filamen buatan, benang nilon dan benang polyester.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's line of business operates in the manufacturing of tire cord fabrics, artificial filament yarns, nylon yarns and polyester yarns.

Produk
Jenis-jenis produk yang dihasilkan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Products
The Company produces types of products as follows:

Kain Ban (Nylon 66 dan Polyester)

Tire Cord Fabric (Nylon 66 and Polyester)



Kain ban yang terbuat dari Nylon 66 dan Polyester memiliki ketahanan panas yang relatif tinggi, modulus yang tinggi, elongasi rendah, stabilitas dimensional yang tinggi, dan tingkat penyusutan yang rendah.

Tire cords fabrics made from Nylon 66 and Polyester exhibit relatively high heat resistance, high modulus, low elongation, high dimensional stability, and low shrinkage rates.



Benang Nylon 66

Nylon 66 Yarn

Perseroan memproduksi benang Nylon 66 dengan kriteria yang ringan, memiliki daya tahan dan kekuatan tarik tinggi, dan ketahanan panas. Produk benang Nylon 66 dikenal memiliki tingkat kinerja yang tinggi dan kuat. Benang jenis ini merupakan salah satu bahan baku ban dengan kualitas nomor satu di pasar.

The Company manufactures Nylon 66 yarn with lightweight criteria, high durability, and tensile strength, and good heat resistance. Nylon 66 yarn is known for its high performance and strength, making it a top-quality raw material for tires in the market.

Benang Polyester HMLS (High-Modulus Low-Shrinkage)

Polyester HMLS Yarn (High-Modulus Low-Shrinkage)



Perseroan memproduksi benang Polyester HMLS yang dipakai sebagai bahan baku untuk memproduksi kain ban.

The Company produces Polyester HMLS yarn as the material of tire cord fabric.

Wilayah Operasi

Operational Area

Indo Kordsa, Indonesia
PT Indo Kordsa Tbk

Jl. Pahlawan,
Desa Karang Asem Timur,
Citeureup, Bogor 16810
Indonesia

T + 62 21 875 21 15
F + 62 21 875 39 34

Thai Indo Kordsa, Thailand
Thai Indo Kordsa Co., Ltd.

Rojana Industrial Park 1/16 Moo 5
Khanham Subdistrict, Uthai District
Ayutthaya 13210
Thailand

T + 66 35 330 221 to 9
F + 66 35 330 230

corporate.secretary.id@kordsa.com
www.indokordsa.com



Struktur Organisasi

Organization Structure



Keanggotaan Dalam Asosiasi

Membership In An Association

Asosiasi	Association	Status	Status
AmCham Indonesia (Kamar Dagang Amerika di Indonesia)	American Chamber of Commerce in Indonesia	Anggota	Member
APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia)	The Employers' Association of Indonesia	Anggota	Member
HIPERKIBRA (Himpunan Perusahaan Kawasan Industri Branta Mulia)	Branta Mulia Industrial Zone Association	Anggota	Member
AEI (Asosiasi Emiten Indonesia)	Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota	Member
ICSA (Asosiasi Sekretaris Perusahaan Indonesia)	Indonesian Corporate Secretary Association	Anggota	Member
Perkumpulan Penasihat Hukum Internal Perusahaan	Indonesian Corporate Counsel Association	Anggota	Member
IIA (Asosiasi Internal Auditor Indonesia)	Institute of Internal Auditors Indonesia	Anggota	Member

Profil Dewan Komisaris

Board Of Commissioners Profile



Ergun Hepvar

	Jabatan Presiden Komisaris	**Position** President Commissioner
	Usia 54 tahun (per 31 Desember 2025)	**Age** 54 years (as of 31 December 2025)
	Tempat dan Tanggal lahir Ankara, 7 Januari 1971	**Place and Date of Birth** Ankara, 7 January 1971
	Kewarganegaraan Turki	**Citizenship** Turkish
	Riwayat Pendidikan – Sarjana Teknik Komputer, Middle East Technical University. – Master Administrasi Bisnis , University of California, Berkeley – Haas School of Business.	**History of Education** – Bachelor Degree of Computer Engineering, Middle East Technical University. – Master of Business Administration, University of California, Berkeley – Haas School of Business.
2025 – Now	**Dasar Hukum Penunjukkan** Penunjukan untuk masa kerja pertama sebagai Presiden Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 16 September 2025.	**Legal Basis of Appointment** First term of Appointment as President Commissioner pursuant to Extraordinary General Meeting of Shareholders held on 16 September 2025.
	Pengalaman Kerja	**Work Experience**
1992 – 1997	• Berbagai peran di bidang Pengadaan dan Manajemen Sistem, Unilever.	• Roles in Procurement and System Management, Unilever.
1997 – 2001	• Managing Partner, C-Bridge Internet Solutions.	• Managing Partner, C-Bridge Internet Solutions.
2002 – 2003	• Global Project Manager, Apple.	• Global Project Manager, Apple.
2003 2005	• Direktur Teknologi Informasi, TNT Logistics (CEVA Logistics).	• Director of Information Technology, TNT Logistics (CEVA Logistics).
2005 – 2010	• Chief Information Officer, Sabancı Holding.	• Chief Information Officer, Sabancı Holding.
2010 – 2013	• Chief Supply Chain & Logistics Officer, Akçansa.	• Chief Supply Chain & Logistics Officer, Akçansa.
2013 – 2020	• CEO & Country Director, Olmuksan International Paper.	• CEO & Country Director, Olmuksan International Paper.
2020 – 2025	• Director of Innovation, Data, & Advanced Analytics, International Paper.	• Director of Innovation, Data, & Advanced Analytics, International Paper.
2025 – Now	• Chief Executive Officer, Kordsa.	• Chief Executive Officer, Kordsa.
2025 – Now	• President Commissioner, PT Indo Kordsa Tbk.	• President Commissioner, PT Indo Kordsa Tbk.
	Jabatan Rangkap • Chief Executive Officer, Kordsa Teknik Tekstil A.S. • Direktur, Thai Indo Kordsa Co. Ltd.	**Concurrent Position** • Chief Executive Officer, Kordsa Teknik Tekstil A.S. • Director, Thai Indo Kordsa Co. Ltd.
	Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Informasi dapat ditemukan pada bagian “Tata Kelola Perseroan”.	**Education or Training for Competency** Information can be found in “Good Corporate Governance” section.

	Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi lainnya, namun terafiliasi dengan pemegang saham utama.	**Affiliated Relationship** Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, however affiliated with the majority shareholder.
	Domisili Turki	**Domicile** Turkish



Ömür Menteş

	Jabatan Komisaris	**Position** Commissioner
	Usia 54 tahun (per 31 Desember 2025)	**Age** 54 years (as of 31 December 2025)
	Tempat dan Tanggal lahir Ankara, 10 Agustus 1971	**Place and Date of Birth** Ankara, 10 August 1971
	Kewarganegaraan Turki	**Citizenship** Turkish
1994 **2004**	**Riwayat Pendidikan** • Sarjana Teknik Mesin, Middle East Technical University. • Master of Science, Middle East Technical University.	**History of Education** • Bachelor of Science Degree Majoring in Mechanical Engineering, Middle East Technical University. • Master of Science, Middle East Technical University.
2022 – 2025 **2024 – 2025** **2025 – Now**	**Dasar Hukum Penunjukkan** • Penunjukan untuk masa kerja pertama sebagai Presiden Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 8 Juni 2022. • Penunjukan untuk masa kerja pertama sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 24 September 2024. • Penunjukan untuk masa kerja kedua sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2025.	**Legal Basis of Appointment** • First term of Appointment as President Director pursuant to Annual General Meeting of Shareholder held on June 8, 2022. • First term of Appointment as Commissioner pursuant to Extraordinary General Meeting of Shareholders held on September 24, 2024. • Second term of Appointment as Commissioner pursuant to Annual General Meeting of Shareholders held on June 3, 2025.
1997 **1998 – 2008** **2005** **2008** **2008** **2012**	**Pengalaman Kerja** • R&D Engineer in Mercedes-Benz Turki. • Pemasaran dan Penjualan, PIC Manajemen Produksi Beksa Steel Cord Inc. • Chairman of Process Management Committee atas nama Beksa. • Manajer Pengembangan Sistem. • Manajer Global Account, Direktur Penjualan Asia bagian Utara pada Bekaert Shanghai. • Direktur Pemasaran dan Penjualan Regional SEA, Bekaert.	**Work Experience** • R&D Engineer in Mercedes-Benz Turkiye. • Marketing and Sales, Production Management PIC in Beksa Steel Cord Inc. • Chairman of the Process Management Committee on behalf of Beksa. • System Development Manager. • Global Account Manager, Sales Director (Northern Asia) in Bekaert Shanghai. • SEA Regional Marketing and Sales Director, Bekaert.

2019 **2022** **2022 – 2024** **2024 – Now** **2024 – Now**	• Direktur, PT Indo Kordsa Tbk. • Presiden Direktur, PT Indo Kordsa Polyester. • Presiden Direktur, PT Indo Kordsa Tbk. • Global Chief Operating Officer, Tire, Kordsa Teknik Tekstik A.S. • Komisaris, PT Indo Kordsa Tbk.	• Director, PT Indo Kordsa Tbk. • President Director, PT Indo Kordsa Polyester. • President Director, PT Indo Kordsa Tbk. • Global Chief Operating Officer, Tire, Kordsa Teknik Tekstik A.S. • Commissioner, PT Indo Kordsa Tbk.
	Jabatan Rangkap • Direktur, Thai Indo Kordsa Co. Ltd. • Global Chief Operating Officer, Tire, Kordsa Teknik Tekstil A.S. • Kordsa Inc Board Member • Kordsa Brasil Board Member	**Concurrent Position** • Director, Thai Indo Kordsa Co. Ltd. • Global Chief Operating Officer, Tire, Kordsa Teknik Tekstil A.S. • Kordsa Inc Board Member • Kordsa Brasil Board Member
	Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Informasi dapat ditemukan pada bagian “Tata Kelola Perseroan”.	**Education or Training for Competency** Information can be found in “Good Corporate Governance” section.
	Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya namun terafiliasi dengan pemegang saham utama.	**Affiliated Relationship** Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, however affiliated with the majority shareholder.
	Domisili Turki	**Domicile** Turkish



Bülent Bozdoğan	**Jabatan** Komisaris	**Position** Commissioner
	Usia 69 tahun (per 31 Desember 2025)	**Age** 69 years old (as of 31 December 2025)
	Tempat dan Tanggal lahir Balikesir, 21 Juni 1956	**Place and Date of Birth** Balikesir, 21 June 1956
	Kewarganegaraan Turki	**Citizenship** Turkish
1980	**Riwayat Pendidikan** Sarjana Manajemen Administrasi Bisnis, Middle East Technical University.	**History of Education** Bachelor Degree of Management majoring in Business Administration, Middle East Technical University.
2020 – 2025	**Dasar Hukum Penunjukkan** • Penunjukan untuk masa kerja pertama sebagai Direktur Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 2 November 2020.	**Legal Basis of Appointment** • First term of appointment as Independent Director pursuant to Extraordinary General Meeting of Shareholders on 2 November 2020.

2022 – Now	• Penunjukan untuk masa kerja pertama sebagai Komisaris berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 3 Juni 2025.	• First term of Appointment as Commissioner pursuant to Annual General Meeting of Shareholders held on 3 June 2025.
	Pengalaman Kerja	**Work Experience**
1980 – 1982	• Senior Auditor, Waterhouse Coopers.	• Senior Auditor, Waterhouse Coopers.
1982 – 1991	• Manajer, Unilever Turki (Sebagian besar pada bagian Keuangan dan Pemasaran).	• Manager, Unilever Turkiye (Mainly in Finance and Commercial Functions).
1991 – 2000	• Executive Vice President, Keuangan, Perencanaan & Kontrol, Brisa Bridgestone Sabancı Tire Manufacturing dan Trade Inc.	• Executive Vice President, Finance, Planning & Control, Brisa Bridgestone Sabancı Tire Manufacturing and Trade Inc.
2001 – 2009	• VP, Keuangan dan Sourcing (CFO & Global Sourcing), Kordsa Global A.S, Turki.	• VP, Finance and Sourcing (CFO & Global Sourcing), Kordsa Global A.S.
2009 – 2017	• Chief Audit Executive/Ketua Komite Etik, Sabanci Holding.	• Chief Audit Executive/Chairman of the Ethics Committee, Sabanci Holding, Turkiye.
2010 – 2012	• Anggota Direksi Turkish Institute of Internal Auditors.	• Member of the Board of Directors of Turkish Institute of Internal Auditors.
2018 – 2019	• CEO Dedeman Holding, Turki.	• CEO Dedeman Holding, Turkiye.
2020 – 2025	• Direktur Independen, PT Indo Kordsa Tbk.	• Independent Director, PT Indo Kordsa Tbk.
2025 – Now	• Komisaris, PT Indo Kordsa Tbk.	• Commissioner, PT Indo Kordsa Tbk.
	Jabatan Rangkap • Anggota Direktur Independen di Borusan Birleşik Boru San. ve Tic. A.Ş - Ketua Komite Audit (Produsen Pipa Industri). • Anggota Direktur Independen di Carrefoursa A.Ş. • Ketua Komite Audit dan Anggota Komite Risiko (Bisnis Ritel). • Anggota Direktur Independen di Akçansa. • Ketua Komite Audit, Tata Kelola Perusahaan dan Hubungan Investor, serta Anggota Komite Risiko (Bisnis Semen dan Beton Siap Pakai).	**Concurrent Position** • Independent BOD Member at Borusan Birleşik Boru San. ve Tic. A.Ş - Head of Audit Committee (Industrial Pipe Manufacturer). • Independent BOD Member at Carrefoursa A.Ş • Head of Audit Committee and Member of Risk Committee (Retail Business). • Independent BOD Member at Akçansa. • Head of Audit Committee, Corporate Governance and Investors Relations, Member of Risk Committee (Cement and Ready Mix Business).
	Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Informasi dapat ditemukan pada bagian “Tata Kelola Perseroan”.	**Education or Training for Competency** Information can be found in “Good Corporate Governance” section.
	Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi serta pemegang saham utama.	**Affiliated Relationship** Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors, and majority shareholder.
	Domisili Turki	**Domicile** Turkish



Adil İlter Turan

	Jabatan Komisaris Independen	**Position** Independent Commissioner
	Usia 84 tahun (per 31 Desember 2025)	**Age** 84 years (as of December 31, 2025)
	Tempat dan Tanggal lahir Istanbul, 28 Maret 1941	**Place and Date of Birth** Istanbul, 28 March 1941
	Kewarganegaraan Turki	**Citizenship** Turkish
	Riwayat Pendidikan • Sarjana Ilmu Politik dari Oberlin College, Oberlin, Ohio, USA. • Master Seni Ilmu Politik dari Universitas Columbia, New York, USA. • Doktor Ilmu Politik dari Fakultas Ekonomi dari Universitas Istanbul, Turki.	**History of Education** • Bachelor's Degree in Political Science, Oberlin College, Oberlin, Ohio, USA. • Master of Arts in Political Science, Columbia University, New York, USA. • Ph.D. in Political Science in Faculty of Economics, Istanbul University, Turkiye.
2015 – 2020 **2020 – 2025** **2025 – Now**	**Dasar Hukum Penunjukkan** • Penunjukan untuk masa kerja pertama sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2015. • Penunjukan untuk masa kerja kedua sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 10 Juni 2020. • Penunjukan untuk masa kerja ketiga sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2025.	**Legal Basis of Appointment** • First term appointment as Commissioner Independent pursuant to Annual General Meeting of Shareholders held on June 25, 2015. • Second term of appointment as Commissioner Independent pursuant to Annual General Meeting of Shareholders on June 10, 2020. • Third term of Appointment as Commissioner Independent pursuant to Annual General Meeting of Shareholders held on June 3, 2025.
1998 – 2001 **2006 – 2014** **2016 – 2018** **2015 – Now** **2015 – Now** **2015 – Now**	**Pengalaman Kerja** • Presiden Istanbul Bilgy University. • Ketua Dewan Pengawasan Health and Education Foundation. • Presiden Asosiasi Ilmu Politik Internasional. • Komisaris Independen, PT Indo Kordsa Tbk. • Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan. • Profesor Emeritus dalam bidang Ilmu Politik di Department of International Relations Universitas Bilgi Istanbul, Turki.	**Work Experience** • Presiden Istanbul Bilgy University • Chair of the Board of Trustees of the Health and Education Foundation. • President of the International Political Science Association. • Independent Commissioner of PT Indo Kordsa Tbk. • Chairman of the Company's Nomination and Remuneration Committee. • Emeritus Professor in Political Science at the Department of International Relations, Istanbul Bilgi University, Turkiye.
	Jabatan Rangkap Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi PT Indo Kordsa Tbk.	**Concurrent Position** Chairman for Nomination and Remuneration of PT Indo Kordsa Tbk.

	Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Informasi dapat ditemukan pada bagian "Tata Kelola Perseroan".	**Education or Training for Competency** Information can be found in "Good Corporate Governance" section.
	Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya serta pemegang saham utama.	**Affiliated Relationship** Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and majority shareholders.
	Domisili Turki	**Domicile** Turkish
	Pernyataan Independen Informasi terkait Pernyataan Independensi dapat ditemukan pada bagian "Tata Kelola Perseroan".	**Statemnet of Independency** Information regarding Independency Statement can be found in "Good Corporate Governance section".



Andreas Lesmana

	Jabatan Komisaris Independen	**Position** Independent Commissioner
	Usia 62 tahun (per 31 Desember 2025)	**Age** 62 years (as of 31 December 2025)
	Tempat dan Tanggal lahir Pangkal Pinang, 16 November 1963	**Place and Date of Birth** Pangkal Pinang, 16 November 1963
	Kewarganegaraan Indonesia	**Citizenship** Indonesia
	Riwayat Pendidikan • Sarjana Ekonomi dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia. • Chartered Accountant dari Universitas Indonesia, Jakarta, Indonesia.	**History of Education** • Bachelor's degree in economics from Trisakti University, Jakarta, Indonesia. • Chartered Accountant from University of Indonesia, Jakarta, Indonesia
2015 – 2020 **2020 – 2025** **2025 – Now**	**Dasar Hukum Penunjukkan** • Penunjukan untuk masa kerja pertama sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 25 Juni 2015. • Penunjukan untuk masa kerja kedua sebagai Komisaris Independen berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 10 Juni 2020. • Penunjukan untuk masa kerja ketiga sebagai Komisaris Independen berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2025.	**Legal Basis of Appointment** • First term appointment as Commissioner Independent pursuant to Annual General Meeting of Shareholders held on 25 June 2015. • Second term of appointment as Commissioner Independent pursuant to Annual General Meeting of Shareholders on 10 June 2020. • Third term of Appointment as Commissioner Independent pursuant to Annual General Meeting of Shareholders held on 3 June 2025.

	Pengalaman Kerja	**Work Experience**
1985 – 1987	• Senior Auditor, Arthur Andersen & Co.	• Senior Auditor, Arthur Andersen & Co.
1987 – 1991	• Manajer Accounting, Lippo Group.	• Accounting Manager, Lippo Group.
1991 – 2007	• Manajer Finance.	• Finance Manager.
2007 – 2012	• Grup Manajer Purchasing.	• Group Manager Purchasing.
2008 – 2012	• Direktur Dana Pensiun, PT Indo Kordsa Tbk.	• Director of Pension Fund, PT Indo Kordsa Tbk.
2008 – 2012	• Sekretaris Perusahaan, PT Indo Kordsa Tbk.	• Corporate Secretary, PT Indo Kordsa Tbk.
2015 – Now	• Komisaris Independen PT Indo Kordsa Tbk.	• Commissioner Independent, PT Indo Kordsa Tbk.
2017 – Now	• Ketua Komite Audit PT Indo Kordsa Tbk.	• Chairman of the Audit Committee, PT Indo Kordsa Tbk.
2022 – Now	• Direktur, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.	• Director, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
	Jabatan Rangkap	**Concurrent Position**
	• Ketua Komite Audit, PT Indo Kordsa Tbk.	• Chairman of the Audit Committee, PT Indo Kordsa Tbk.
	• Direktur, Ramayana Lestari Sentosa Tbk	• Director, PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.
	Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Informasi dapat ditemukan pada bagian “Tata Kelola Perseroan”.	**Education or Training for Competency** Information can be found in “Good Corporate Governance” section.
	Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya serta pemegang saham utama.	**Affiliated Relationship** Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and majority shareholders.
	Domisili Indonesia	**Domicile** Indonesia
	Pernyataan Independen Informasi terkait Pernyataan Independensi dapat ditemukan pada bagian “Tata Kelola Perseroan”.	**Statemnet of Independency** Information regarding Independency Statement can be found in “Good Corporate Governance section”.

Profil Direksi

Board of Directors Profile



Salih Kahraman

	Jabatan Presiden Direktur	**Position** President Director
	Usia 42 tahun (per 31 Desember 2025)	**Age** 42 years (as of 31 December 2025)
	Tempat dan Tanggal lahir Izmit, 14 Juni 1983	**Place and Date of Birth** Izmit, 14 June 1983
	Kewarganegaraan Turki	**Citizenship** Turkish
2006 **2011**	**Riwayat Pendidikan** • Sarjana Teknik Kimia, Middle East Technical University. • Executive Development Program.	**History of Education** • Bachelor of Chemical Engineering, Middle East Technical University. • Executive Development Program.
2024 – 2020 **2025 – 2025**	**Dasar Hukum Penunjukkan** • Penunjukan untuk masa kerja pertama sebagai Presiden Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 24 September 2024. • Penunjukan untuk masa kerja kedua sebagai Presiden Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 3 Juni 2025.	**Legal Basis of Appointment** • First term of Appointment as President Director pursuant to Extraordinary General Meeting of Shareholder held on September 24, 2024. • Second term of Appointment as President Director pursuant to Annual General Meeting of Shareholder on June 3, 2025.
2007 – 2011 **2011 – 2014** **2015 – 2020** **2020 – 2022** **2022 – 2024** **2024 – Now**	**Pengalaman Kerja** • Product Engineer, Kordsa. • Technology Manager - South America, Kordsa. • Production Manager, Kordsa. • Group Manager, Sales EMEA, Kordsa. • Chief Operating Officer, EMEA, Kordsa. • Presiden Direktur, PT Indo Kordsa Tbk.	**Work Experience** • Product Engineer, Kordsa. • Technology Manager - South America, Kordsa. • Production Manager, Kordsa. • Group Manager, Sales EMEA, Kordsa. • Chief Operating Officer, EMEA, Kordsa. • President Director, PT Indo Kordsa Tbk
	Jabatan Rangkap • Region General Manager, APAC, Kordsa Teknik Tekstil A.S. • Direktur, Thai Indo Kordsa Co. Ltd.	**Concurrent Position** • Region General Manager, APAC, Kordsa Teknik Tekstil A.S. • Director, Thai Indo Kordsa Co. Ltd.
	Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Informasi dapat ditemukan pada bagian “Tata Kelola Perseroan”.	**Education or Training for Competency** Information can be found in “Good Corporate Governance” section.
	Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya namun terafiliasi dengan pemegang saham utama.	**Affiliated Relationship** Is not affiliated with other members of the Board of Commissioners and Board of Directors, however affiliated with the majority shareholder.
	Domisili Indonesia	**Domicile** Indonesia



Ümit Coşkun

	Jabatan Direktur	**Position** Director
	Usia 44 tahun (per 31 Desember 2025)	**Age** 44 years old (as of 31 December 2025)
	Tempat dan Tanggal lahir Malatya, 2 Mei 1981	**Place and Date of Birth** Malatya, 2 Mei 1981
	Kewarganegaraan Turki	**Citizenship** Turkish
	Riwayat Pendidikan	**History of Education**
2007	• Sarjana Teknik Industri, Yildiz Technical University.	• Bachelor of Industrial Engineering, Yildiz Technical University.
2017	• MSc of Financial Engineering, Bogazici University.	• MSc of Financial Engineering, Bogazici University.
2018	• Executive MBA, Sabanci University.	• Executive MBA, Sabanci University.
	Dasar Hukum Penunjukkan	**Legal Basis of Appointment**
2022 – 2025	• Penunjukan untuk masa kerja pertama sebagai Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 8 Juni 2022.	• First term of Appointment as Director pursuant to Annual General Meeting of Shareholder held on June 8, 2022.
2025 – Now	• Penunjukan untuk masa kerja kedua sebagai Direktur berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada 3 Juni 2025.	• Second term of Appointment as Director pursuant to Annual General Meeting of Shareholder on June 3, 2025.
	Pengalaman Kerja	**Work Experience**
2006	• Jr. Finance Specialist, Turkish Pirelli Tyres.	• Jr. Finance Specialist, Turkish Pirelli Tyres.
2009	• Financial Affairs Specialist, Kordsa.	• Financial Affairs Specialist, Kordsa.
2016	• Global Finance Manager and Financial Affairs Manager, Kordsa.	• Global Finance Manager and Financial Affairs Manager, Kordsa.
2021	• Finance Group Manager, Kordsa.	• Finance Group Manager, Kordsa.
2022	• Direktur, PT Indo Kordsa Polyester.	• Director, PT Indo Kordsa Polyester.
2022 – Now	• Direktur, PT Indo Kordsa Tbk.	• Director, PT Indo Kordsa Tbk.
	Jabatan Rangkap Direktur, Thai Indo Kordsa Co. Ltd.	**Concurrent Position** Director, Thai Indo Kordsa Co. Ltd.
	Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Informasi dapat ditemukan pada bagian “Tata Kelola Perseroan”.	**Education or Training for Competency** Information can be found in “Good Corporate Governance” section.
	Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya serta tidak teraffiliasi dengan pemegang saham utama.	**Affiliated Relationship** Is not affiliated with members of Board of Commissioners, Board of Directors and majority shareholder.
	Domisili Indonesia	**Domicile** Indonesia



R. Wahyu Yuniarto

	Jabatan Direktur	**Position** Director
	Usia 61 tahun (per 31 Desember 2025)	**Age** 61 years (as of 31 December 2025)
	Tempat dan Tanggal lahir Jakarta, 11 Juni 1964	**Place and Date of Birth** Jakarta, 11 June 1964
	Kewarganegaraan Indonesia	**Citizenship** Indonesia
1987 **2004**	**Riwayat Pendidikan** • Sarjana Manajemen Informasi, Universitas Gunadarma. • Master Bisnis Internasional, Universitas Prasetya Mulya.	**History of Education** • Bachelor of Management Informatics, Universitas Gunadarma. • Master of International Business, Universitas Prasetya Mulya.
2015 – 2020 **2020 – 2025** **2025 – Now**	**Dasar Hukum Penunjukkan** • Penunjukan Pertama sebagai Direktur berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 25 Juni 2015. • Penunjukan untuk masa kerja Kedua sebagai Direktur berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham tanggal 10 Juni 2020. • Penunjukan untuk masa kerja ketiga sebagai Direktur berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 3 Juni 2025.	**Legal Basis of Appointment** • First term of Appointment as Director pursuant to Annual General Meeting of Shareholder held on June 25, 2015. • Second term of Appointment as Director pursuant to Annual General Meeting of Shareholders held on June 10, 2020. • Third term of Appointment as Director pursuant to Annual General Meeting of Shareholders held on June 3, 2025.
1986 **1987** **1992** **1996** **1996** **2005** **2007** **2015 – 2022** **2015 – Now**	**Pengalaman Kerja** • Staff di perusahaan kontraktor. • Napan Group, beralih ke Branta Mulia bagian akunting. • Staf Programer EDP di PT Branta Mulia Tbk. • Sistem Analis Senior di Branta Mulia Tbk. • Manajer EDP di Branta Mulia Tbk • Manajer IT & Solusi Komunikasi di PT Branta Mulia Tbk. • Grup Manajer of Sumber Daya Manusia & Teknologi Informasi di PT Branta Mulia Tbk. • Direktur untuk PT Indo Kordsa Polyester. • Direktur untuk PT Indo Kordsa Tbk.	**Work Experience** • Staff in a Contractor Company. • Napan Group, transferred to Branta Mulia as Accounting. • Programmer Staff EDP in PT Branta Mulia Tbk. • Senior System Analyst in PT Branta Mulia Tbk. • EDP Section Manager in PT Branta Mulia Tbk. • IT & Comm. Solutions Manager in PT Branta Mulia Tbk. • Group Manager of Human Resources & Information Technology in PT Branta Mulia Tbk. Director of PT Indo Kordsa Polyester. Director of PT Indo Kordsa Tbk.
	Jabatan Rangkap -	**Concurrent Position** -
	Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi Informasi dapat ditemukan pada bagian “Tata Kelola Perseroan”.	**Education or Training for Competency** Information can be found in “Good Corporate Governance” section.

	Hubungan Afiliasi Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya serta tidak teraffiliasi dengan pemegang saham utama.	**Affiliated Relationship** Is not affiliated with members of Board of Commissioners, Board of Directors and majority shareholder.
	Domisili Indonesia	**Domicile** Indonesia





Halaman ini sengaja dibiarkan kosong
This page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dibiarkan kosong
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Indo Kordsa Tbk Tahun Buku 2025

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indo Kordsa Tbk ("**Perseroan**") Tahun Buku 2025, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab secara penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Dewan Komisaris

Ergun Hepvar
Presiden Komisaris

Ömür Menteş
Komisaris

Bülent Bozdoğan
Komisaris

Adil İlter Turan
Komisaris Independen

Andreas Lesmana
Komisaris Independen

Liability Statement Letter of the Board of Commissioners Pertaining to the Annual Report of PT Indo Kordsa Tbk for the Financial Year 2025

We the undersigned, hereby declare that all information contained herein the Annual Report of PT Indo Kordsa Tbk ("**Company**") for the Financial Year 2025 has been duly disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information on this Company's Annual Report.

This statement was duly prepared.

Board of Commissioners

Ergun Hepvar
President Commissioner

Ömür Menteş
Commissioner

Bülent Bozdoğan
Commissioner

Adil İlter Turan
Independent Commissioner

Andreas Lesmana
Independent Commissioner

Surat Pernyataan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan PT Indo Kordsa Tbk Tahun Buku 2025

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Indo Kordsa Tbk ("**Perseroan**") Tahun Buku 2025, telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab secara penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Liability Statement Letter of the Board of Directors Pertaining to the Annual Report of PT Indo Kordsa Tbk for the Financial Year 2025

We the undersigned, hereby declare that all information contained herein the Annual Report of PT Indo Kordsa Tbk ("**Company**") for the Financial Year 2025 has been duly disclosed and we take full responsibility for the accuracy of the information on this Company's Annual Report.

This statement was duly prepared.

Direksi **Board of Directors**

Salih Kahraman
Presiden Direktur
President Director

Ümit Coşkun
Direktur
Director

R. Wahyu Yuniarto
Direktur
Director

Halaman ini sengaja dibiarkan kosong
This page is intentionally left blank

Halaman ini sengaja dibiarkan kosong
This page is intentionally left blank

Statistik Jumlah Karyawan dan Data Pengembangan Kompetensi

Di tahun 2025, jumlah karyawan adalah 939 orang, mengalami sedikit penurunan dibandingkan tahun 2024 yaitu, 1.120 orang dengan statistik sebagai berikut:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi

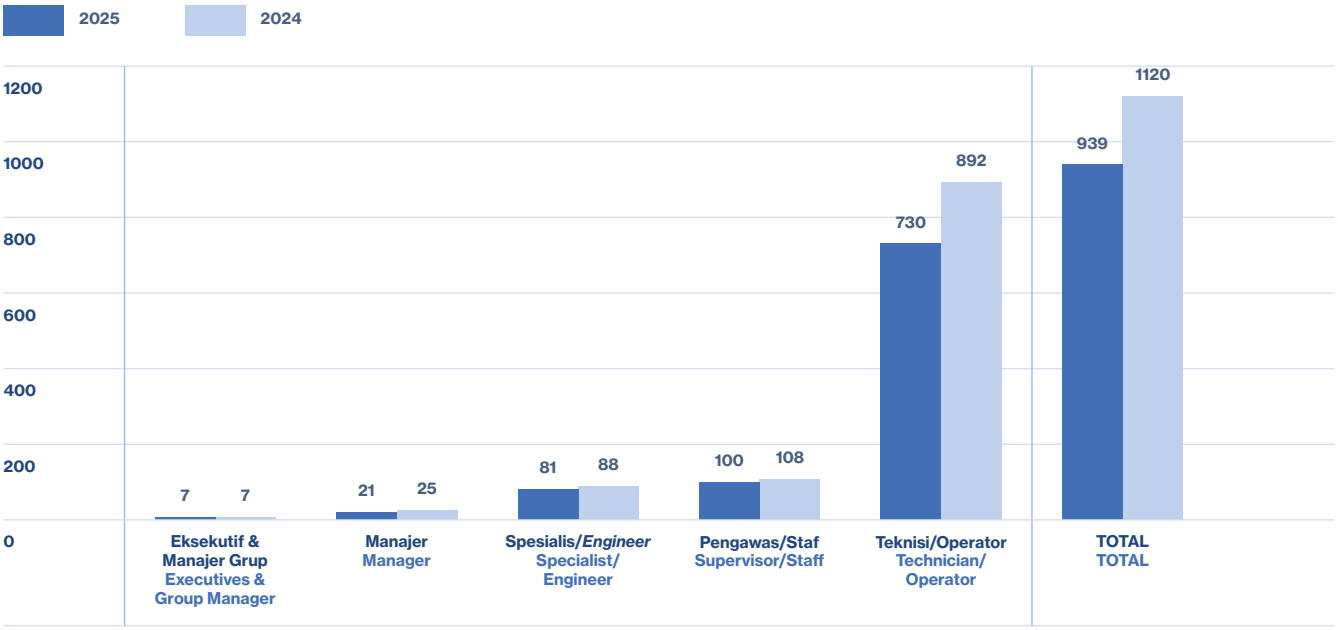

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

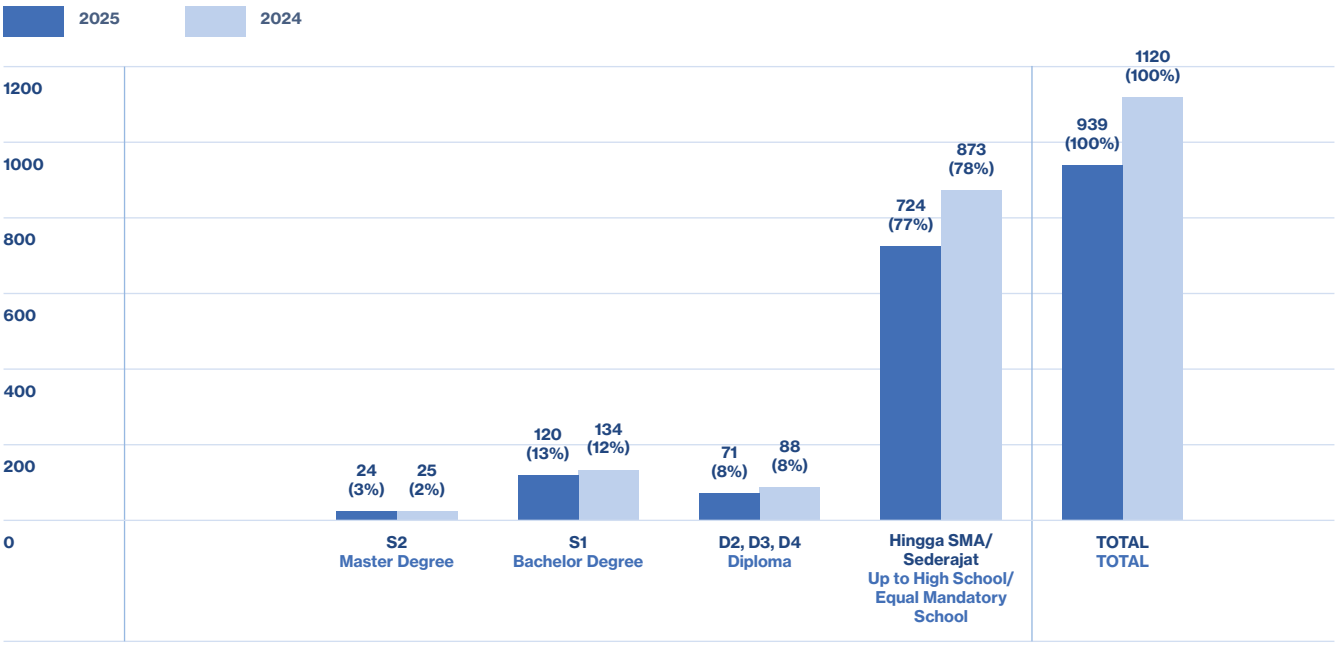

Employees and Competency Development Statistics

In 2025, total employees reached 939 employees or were slightly decreased compared to 2024 of 1.120 employees with the following statistics:

Employee Composition by Organization Level

Employee Composition By Education Level

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

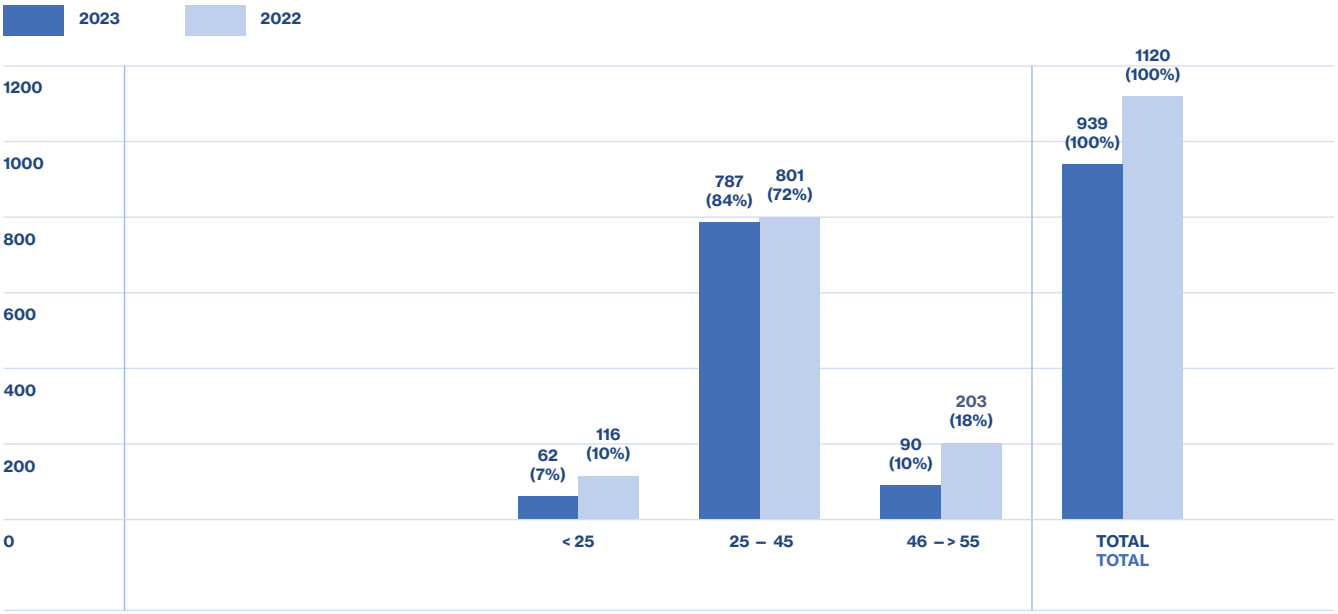

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian

Employee Composition By Employment Status

2025

Karyawan Tetap
Permanent Employee

Karyawan Tidak Tetap
Non-Permanent Employee

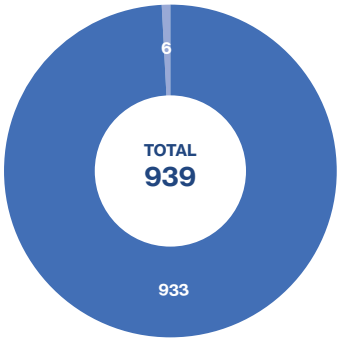

2024

Karyawan Tetap
Permanent Employee

Karyawan Tidak Tetap
Non-Permanent Employee

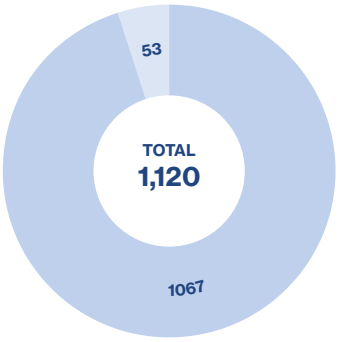

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition By Gender

2025

Karyawan Tetap
Permanent Employee

Karyawan Tidak Tetap
Non-Permanent Employee

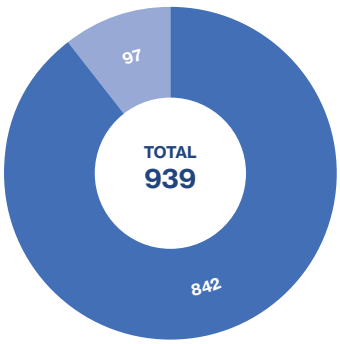

2024

Karyawan Tetap
Permanent Employee

Karyawan Tidak Tetap
Non-Permanent Employee

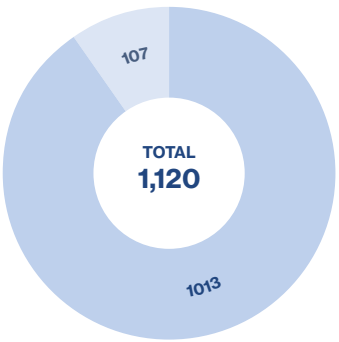

Pelatihan Internal 2025 / 2025 Internal Trainings

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Penyelenggara Training Provider
Jan 2025 2	*Sharing & Refreshment*: Keluhan 2024, Learning Stop, WSD Kain Ban Sharing & Refreshment: Complaint 2024, Learning Stop, WSD Tire Cord Fabric	TCF Dipping Indo Kordsa
Jan 2025 9, 16, 23, 31 **Nov 2025** 13, 20, 25, 27	Penanggulangan Air Sungai Meluap & Penanganan Korban Tenggelam River Flood Mitigation & Drowning Victim Rescue	SHE (ERT Team) Indo Kordsa
Jan 2025 15	Pelatihan Pemeliharaan & Operasional COMP Atlas GA160 GR200 Training Maintenance & Operasional COMP Atlas GA160 GR200	Maintenance & Utility Indo Kordsa
Jan 2025 30	*Workshop AM Reborn Dip Unit* (Texmaco) Workshop AM Reborn Dip Unit (Texmaco)	Technical Training Indo Kordsa
Jan - Feb 2025	FI Tools : 8 Loop FI Tools : 8 Loop	Technical Training Indo Kordsa
Jan - Dec 2025	Dasar-Dasar Kecerdasan Buatan (*e-Learning*) Fundamentals of Artificial Intelligence (e-Learning)	Digitalization Indo Kordsa
Jan, Feb, May, Jun, Oct 2025	16 Kerugian Besar dan OPEX (Pengantar Kerugian) 16 Big Losses and OPEX (Loss Introduction)	Technical Training Indo Kordsa
Jan, Feb, Mar, May, Jun, Oct, Nov 2025	Pelatihan 5S 5S Training	Technical Training Indo Kordsa
Jan, Feb, Apr, May, Jun, Aug, Oct, Nov, Dec 2025	*FI Tools : PDCA* FI Tools : PDCA	Technical Training Indo Kordsa
Jan, Feb, Oct 2025	*Workshop AM Reborn* AM Reborn Workshop	Technical Training Indo Kordsa
Jan, Feb, May, Jun, Oct,Nov 2025	Gambaran UmumTPM & OPL TPM Overview & OPL	Technical Training Indo Kordsa
Feb 2025 4	*Health Talk* 2025: Kesadaran Kanker Health Talk 2025: Cancer Awareness	SHE & Clinic Indo Kordsa
Feb 2025 13, 20 **Oct 2025** 15, 21, 23	Menolong Korban dari Posisi Ketinggian High-Angle Rescue	SHE (ERT Team) Indo Kordsa
Feb 2025 20	*Sales Odyssey* 2025: Keterampilan Negosiasi Sales Odyssey 2025: Negotiation Skill	Human Resources Indo Kordsa
Feb, May 2025	*AM Step 1-3* AM Step 1-3	Technical Training Indo Kordsa

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Penyelenggara Training Provider
May, Jun 2025	Kaizen & Peningkatan Berkelanjutan Kaizen & Continuous Improvement	Technical Training Indo Kordsa
Jul 2025 3, 10, 17, 24	Penanggulangan Kebakaran Fire Emergency Mitigation	SHE (ERT Team) Indo Kordsa
Jul 2025 8, 15	*Health Talk* 2025: Kesehatan Kulit Health Talk 2025: Skin Health	SHE & Clinic Indo Kordsa
Aug 2025 7	Penanggulangan Tumpahan Bahan Kimia Chemical Spill Mitigation	SHE (ERT Team) Indo Kordsa
Aug 2025 13, 14, 20, 21	Pemecahan Masalah dan Pengambilan Keputusan Berbasis Risiko serta Pemecahan Masalah Teknis dengan Metode 5 Why dan 8D Risk-based Problem Solving and Decision Making & Technical Tooling Problem Solving 5Why and 8D	Quality System & Lean Manufacturing
Aug 2025 14, 21, 28	Penanggulangan Tumpahan B3 Hazardous Material (B3) Spill Mitigation	SHE (ERT Team) Indo Kordsa
Aug 2025 29	Pemanfaatan Inovasi Teknologi Sektor Keuangan Leveraging Technological Innovation in the Financial Sector	Human Resources Indo Kordsa
Sep 2025 4, 16, 18	Penanggulangan Kebocoran Gas Gas Leak Emergency Mitigation	SHE (ERT Team) Indo Kordsa
Sep 2025 22	Pengembangan Logic SSP PLC & TIA Portal S7/400 Development Logic SSP PLC & TIA Portal S7/400	Maintenance & Utility Indo Kordsa
Sep 2025 29, 30 **Oct 2025** 30	*COMMUNICATION FORUM* 2025 (Pembaruan Perusahaan & Strategi, Pembaruan Lean Manufacturing, Pembaruan Kualitas, Pembaruan SHE & Keberlanjutan, Etika Bisnis, Literasi Teknologi Keuangan Digital) COMMUNICATION FORUM 2025 (Company Update & Strategy, Lean Manufacturing Update, Quality Update, SHE & Sustainability Update, Refreshment Business Ethics, Digital Financial Technology Literacy)	Human Resources Indo Kordsa
Oct 2025 15	Pelatihan Pemeliharaan & Operasional Chiller Clivet Training Maintenance & Operational Chiller Clivet	Maintenance & Utility Indo Kordsa
Oct 2025 29	*Sales Odyssey* 2025: Kekuatan *Storytelling* Sales Odyssey 2025: The Power of Storytelling	Human Resources Indo Kordsa
Nov 2025 13	Pengantar Dasar Kalibrasi Introduction to Basic Calibration	Quality System Indo Kordsa

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Penyelenggara Training Provider
Nov 2025 26	Pelatihan Pemeliharaan & Operasional Kompresor Kaeser Training Maintenance & Operational Kompresor Kaeser	Maintenance & Utility Indo Kordsa
Dec 2025 1	Pelatihan Pemeliharaan & Operasional Chiller York Training Maintenance & Operational Chiller York	Maintenance & Utility Indo Kordsa
Dec 2025 17	Pelatihan *Startup* & *Switching Boiler* BWI Training Startup & Switching Boiler BWI	Maintenance & Utility Indo Kordsa
Dec 2025 18	*Sales Odyssey* 2025: Kekuatan *Storytelling* (Sesi Praktik) Sales Odyssey 2025: The Power of Storytelling (Practice Session)	Human Resources Indo Kordsa
Dec 2025 19	Pelatihan *Startup & Switching* Compressor Denair 630 & Denair 450 Training Startup & Switching Compressor Denair 630 & Denair 450	Maintenance & Utility Indo Kordsa

Pelatihan Eksternal 2025 **2025 External Trainings**

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Penyelenggara Training Provider
Jan 2025 8, 9	Pembaruan PPh 21 Tahun 2025 dengan Metode TER 2025 PPh 21 Update Using the TER Method	Esindo Multi Tata
Jan 2025 30 **Feb 2025** 6, 17, 26 **Mar 2025** 3 **Sep 2025** 4, 8	*Lean Six Sigma Black Belt* Lean Six Sigma Black Belt	PQM Consultant
Feb 2025 4 - 6	*MikroTik Certified Network Associate* (MTCNA) MikroTik Certified Network Associate (MTCNA)	PT Citraweb Solusi Teknologi
Mar 2025 3 - 15	Ahli K3 Umum General Occupational Health and Safety (OHS) Specialist	PT Manajemen Manufaktur Indonesia
Apr 2025 21 - 25	Auditor SMK3 Auditor SMK3	PT Garuda Systrain Interindo
Apr 2025 25	Iradat Webinar - *Being Resilient* Iradat Webinar - Being Resilient	Iradat Consultant
May 2025 16	Iradat Webinar - *Empathy at Workplace* Iradat Webinar - Empathy at Workplace	Iradat Consultant
May 2025 19 - 21 **Dec 2025** 15 - 17	*Training* SIO *Forklift* Kelas 2 Forklift Operator License (SIO) Training – Class 2	PT Delta Indonesia Pranenggar

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Penyelenggara Training Provider
May 2025 19 - 27	Ahli Muda K3 Lingkungan Kerja Junior Occupational Health and Safety (OHS) Specialist in Work Environment	PT Sinergi Solusi Pratama
May 2025 27 - 28	Penanggung Jawab Pengendalian Pencemaran Air Person in Charge of Water Pollution Control	PT Upaya Riksa Patra
May 2025 27 - 28	Pengendalian Pencemaran Udara Air Pollution Control	PT Upaya Riksa Patra
Jun 2025 18 - 23	Pelatihan SIO Boiler SIO Boiler Training	PT Sinergi Solusi Pratama
Jun 2025 20	Iradat Webinar - *Mental Health and Wellbeing for Women at Work* Iradat Webinar - Mental Health and Wellbeing for Women at Work	Iradat Consultant
Jun 2025 24-25	*Corporate Governance Officer: Corporate Communication* Corporate Governance Officer: Corporate Communication	Indonesia Corporate Secretary Association
Jun 2025 26	*Beneficial Ownership* dan Strategi Pengelolaan Risikonya bagi Korporasi Beneficial Ownership and Risk Management Strategies for Corporations	Hukumonline.com
Jul 24 - **Nov 2025** 20	Pelatihan Pajak Terapan Brevet AB Applied Tax Training - Brevet AB	Ikatan Akuntan Indonesia
Jul 26 - **Aug 2025** 16	USKP A USKP A	Ikatan Akuntan Indonesia
Jul 26 - **Oct 2025** 4	Pelatihan Pajak Terapan Brevet C Applied Tax Training Brevet C	Ikatan Akuntan Indonesia
Jul 2025 27	Iradat Webinar - *Find the Best of You* Iradat Webinar - Find the Best of You	Iradat Consultant
Sep 2025 8 - **Oct 2025** 1	*Autocad Basic* Autocad Basic	PT Rekayasa Cakrawala Resources
Sep 2025 29 - 30 **Oct 2025** 1	*Lean Six Sigma Green Belt* Lean Six Sigma Green Belt	SSCX International Indonesia
Oct 2025 16 - 20	Pelatihan SIO Forklift Kl. 1 SIO Forklift Kl. 1 Training	PT Mitra Sinergi Internasional (Lentera Safety)
Nov 2025 4 - 6	*Kaizen Event Experience* Kaizen Event Experience	PQM Consultant

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Penyelenggara Training Provider
Nov 2025 10 - 11	Audit *Fraud* Fraud Auditing	Institute of Internal Auditors Indonesia
Nov 2025 17 - 21	*Project Management Professional* Project Management Professional	PT Lifelong Learning (Multimatics)
Nov 2025 17 - 18	*High Impact Audit Reporting* High Impact Audit Reporting	Institute of Internal Auditors Indonesia
Nov 2025 24 - 26	Penanggung Jawab Pengendalian Limbah (POPAL) Person in Charge of Waste Management (POPAL)	PT Sinergi Solusi Pratama
Nov 2025 27 - 28	*SIO Hoist Monorail* SIO Hoist Monorail	PT Manajemen Manufaktur Indonesia
Nov 2025 27 - 28 **Dec 2025** 1	*Autocad Advance - Piping Drafter* Autocad Advance - Piping Drafter	PT Rekayasa Cakrawala Resources
Dec 2025 3	*Finance for Non Finance*: Memahami Angka untuk Komunikasi yang Efektif Finance for Non Finance: Understanding Numbers for Effective Communication	Indonesia Corporate Secretary Association
Dec 2025 8 - 9	Analisis Data untuk Internal Audit Data Analysis for Internal Auditors	Institute of Internal Auditors Indonesia
Dec 2025 15 - 17	Pelatihan SIO Overhead Crane SIO Overhead Crane Training	PT Manajemen Manufaktur Indonesia
Dec 2025 17 - 18	*Root Cause Analysis for Enhancing Internal Audit Effectiveness* Root Cause Analysis for Enhancing Internal Audit Effectiveness	Institute of Internal Auditors Indonesia

	Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Topic	Lembaga Penyelenggara Training Provider
 **Ergun Hepvar** Presiden Komisaris President Commissioner	-	-	-



	Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Topic	Lembaga Penyelenggara Training Provider
Ömür Menteş Komisaris Commissioner	**2025**	*X-Celerate Next* X-Celerate Next	Holding program
	Aug 2025 22	*Business Ethic Training* Business Ethic Training	Kordsa
	2025	*Executive Coaching* Executive Coaching	Kordsa
	2025	*Professional Coaching* Professional Coaching	Kordsa



	Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Topic	Lembaga Penyelenggara Training Provider
Bulent Bozdogan Komisaris Commissioner	-	-	-



	Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Topic	Lembaga Penyelenggara Training Provider
Adil Ilter Turan Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-



	Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Topic	Lembaga Penyelenggara Training Provider
Andreas Lesmana Komisaris Independen Independent Commissioner	**Oct 2025** 8 - 10	SQL untuk Akuntan SQL for Accountant	Institut Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountant
	Oct 2025 23 - 24	Penerapan Teknologi Blockchain dalam Profesi Akuntan The Application of Blockchain Technology in the Accounting Profession	Institut Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountant



Salih Kahraman
Presiden Direktur
President Director

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Topic	Lembaga Penyelenggara Training Provider
Oct 2025 8	*Communication Forum* Communication Forum	Indo Kordsa
Jan 14-16, **Mar** 5-7, **May 2025** 6-8	*X - Celerate* X - Celerate	Kordsa



Ümit Coşkun
Direktur
Director

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Topic	Lembaga Penyelenggara Training Provider
Oct 2025 8	*Communication Forum* Communication Forum	Indo Kordsa
Aug 2025 27 - 28	*Asia Business Show 2025* Asia Business Show 2025	Business Show Media
Oct 2025 28	*Bank Permata Economic Outlook 2026* Bank Permata Economic Outlook 2026	Bank Permata



Wahyu Yuniarto
Direktur
Director

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Topic	Lembaga Penyelenggara Training Provider
Oct 2025 8	Communication Forum Communication Forum	Indo Kordsa

Biaya Pelatihan 2025

Pada tahun 2025, Perseroan mengalokasikan anggaran sebesar Rp1,506,700,000 untuk pelaksanaan program, baik pelatihan internal maupun eksternal bagi karyawan dengan realisasi sebesar Rp1,131,292,857.

2025 Training Cost

In 2025, the Company allocated a total amount of Rp1,506,700,000 for the internal and external training programs for employees with actual spending amounting to Rp1,131,292,857.

Komposisi Pemegang Saham

Shareholder Composition

Per tanggal 31 Desember 2025, komposisi pemegang saham Perseroan adalah sebagai berikut:

As of 31 December 2025, the Company's shareholders compositions are as follow:

No	Nama Investor	Jumlah Total	Persen (%) Percentage (%)
1	Kordsa Teknik Tekstil A.S.	277.193.068	61,59
2	Endang Lestari Pujiastuti	74.571.620	16,57
3	PT Risjadson Suryatama	25.231.500	5,61
4	Ievan Daniar Sumampow	21.864.097	4,86
5	Leotine Ierma Agustina.s	13.969.977	3,10
6	Iefenn Adrianne Sumampow	13.370.600	2,97
7	PT Mitrasari Kartikatama	9.954.300	2,21
8	Aldo Porsche	8.969.977	1,99
9	Danasakti Sekuritas Indonesia	1.500.000	0,33
10	Ir Andre Rumantir	407.500	0,09
11	Ir. Andre Rumantir	302.000	0,07
12	Lucia A G Rumantir Palit	220.500	0,05
13	KUD Suka Jaya, Aceh	216.000	0,05
14	KUD Giri Tani Cisarua, Bogor	180.000	0,04
15	KUD Perintis P3 RSU Aek Nabara, Sumut	180.000	0,04
16	DBS Bank Ltd S/A Inclusif Value Fund	158.100	0,04
17	Liem Uk Ien	139.700	0,03
18	Eddie Sanusi	87.000	0,02
19	Franciscus Welirang	72.000	0,02
20	Primkopau Skuadron-6 Lanud ATS Bogor	72.000	0,02
21	Masyarakat	1.397.041	0,03
	TOTAL	**450.056.980**	**100,00**

Pemegang Saham Mayoritas 5% Atau Lebih

Majority Shareholders With 5% or More Shares Ownership

No	Nama Investor	Jumlah Total	Persen (%) Percentage (%)
1	Kordsa Teknik Tekstil A.S.	277.193.068	61,59
2	Endang Lestari Pujiastuti	74.571.620	16,57
3	PT Risjadson Suryatama	25.231.500	5,61
4	Masyarakat Lainnya	73.043.698	16,23
	TOTAL	**450.056.980**	**100,00**

Kepemilikan Saham oleh Komisaris dan Direksi

Shares Ownership by Board of Commissioners and Directors

Nama Name	Jabatan	Position	Kepemilikan Saham Share Ownership	
			Jumlah Saham Total Shares	Persen (%) Percentage (%)
Dewan Komisaris **Board of Commissioners**				
Ergun Hepvar	Presiden Komisaris	President Commissioner	–	–
Ömür Menteş	Komisaris	Commissioner	–	–
Bülent Bozdoğan	Komisaris	Commissioner	–	–
Adil İlter Turan	Komisaris Independen	Independent Commissioner	–	–
Andreas Lesmana	Komisaris Independen	Independent Commissioner	–	–
Direksi **Board of Directors**				
Salih Kahraman	Presiden Direktur	President Director	–	–
Ümit Coşkun	Direktur	Director	–	–
R. Wahyu Yuniarto	Direktur	Director	–	–

Klasifikasi Pemegang Saham Per 31 Desember 2025

Shareholders Classification As of December 31, 2025

No	Klasifikasi Classification		Jumlah Saham Total Share	Persen (%) Percentage (%)
1	Lembaga Asing	Foreign Institution	277.453.762	61,65
2	Lembaga Indonesia	Indonesian Institution	37.445.2000	8,32
3	Perorangan Asing	Foreign Individual	8.996.997	2,00
4	Perorangan Indonesia	Indonesian Individual	126.147.521	28,03
	TOTAL		**450.056.980**	**100,00**

Informasi Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Berdasarkan daftar komposisi pemegang saham Perseroan per 31 Desember 2025, pemegang saham utama Perseroan adalah Kordsa Teknik Tekstil A.S.

Kordsa Teknik Tekstil A.S

Sebagai pemegang saham mayoritas Perseroan, Kordsa Teknik Tekstil A.S. merupakan pemain global dalam penguatan ban dan konstruksi serta pasar teknologi komposit, Kordsa beroperasi di 6 (enam) negara, yaitu Turki, Brasil, Indonesia, Thailand, Amerika Serikat, dan Italia dengan 12 fasilitas produksi dan lebih dari 3,900 *Reinforcer* (julukan untuk karyawan Kordsa). Kordsa memulai investasinya di Perseroan pada tahun 2006.

Untuk informasi lebih lanjut, kunjungi:

Alamat Kantor Pusat:

Indo Kordsa, Indonesia
PT Indo Kordsa Tbk

Jl. Pahlawan,
Desa Karang Asem Timur,
Citeureup, Bogor 16810
Indonesia

Shares Ownership By Majority and Controlling Shareholders Information

Based on the Company's shareholders composition list as of December 31, 2025, the majority shareholder of the Company is Kordsa Teknik Tekstil A.S.

Kordsa Teknik Tekstil A.S

Kordsa as the majority shareholder of the Company is a global player in the tire and construction reinforcement as well as composite technologies markets, Kordsa operates in 6 (six) countries, namely, Türkiye, Brazil, Indonesia, Thailand, United States of America, and Italy with its 12 production facilities and more than 3,900 Reinforcers (nickname for Kordsa employee). Kordsa started its investment in the Company in 2006.

For further Information, Please Visit:

Head Office Address:

Indo Kordsa, Indonesia
PT Indo Kordsa Tbk

Jl. Pahlawan,
Desa Karang Asem Timur,
Citeureup, Bogor 16810
Indonesia

Data Pemegang Saham Utama dan Pengendali, Langsung maupun Tidak Langsung hingga Pemilik Individu

Struktur kepemilikan pemegang saham terbesar Kordsa Teknik Tekstil A.S. per tanggal 31 Desember 2025, sebagai berikut:

Data on Main and Controlling Shareholders, Direct and Indirect to Individual Owners

The ownership structure of the largest shareholder of Kordsa Teknik Tekstil A.S. as of December 31, 2025, is as follows:

No	Nama Investor Investor Name	Jumlah Amount	Persen (%) Percentage (%)
1	Hacı Ömer Sabancı Holding A.Ş.	138.327.614	71,11
2	Lainnya Other	56.201.461	28,89
	TOTAL	**194.529.076**	**100,00**

Pemilik Manfaat Perseroan adalah:
Ergun Hepvar*

* Sebagai pihak yang berwenang mewakili Kordsa Teknik Tekstil A.S. selaku pemegang saham pengendali Perseroan, sebagaimana peraturan berlaku.

The Ultimate Beneficiaries of the Company is:
Ergun Hepvar*

* As the authorized party representing Kordsa Teknik Tekstil A.S. as the controlling shareholder of the Company, in accordance with applicable regulations.

Struktur Grup Perusahaan

Per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki Perusahaan Induk yaitu Kordsa Teknik Tekstil A.S. dan 1 (satu) anak perusahaan, yaitu Thai Indo Kordsa Co. Ltd. dengan struktur grup perusahaan sebagai berikut:

Corporate Group Structure

As of December 31, 2025, it is recorded the Company has a mother company being Kordsa Teknik Tekstil A.S. and 1 (one) subsidiary being Thai Indo Kordsa Co. Ltd. with the following group structure:

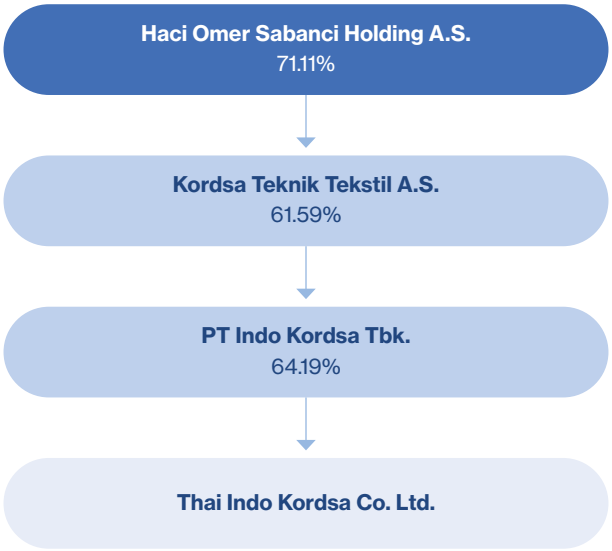

Informasi Anak Perusahaan

Corporate Subsidiaries Information

Perseroan dan Entitas Anak Company and Subsidiary	Klasifikasi Classification	Bisnis Utama Main Business	Persentase Kepemilikan Ownership Percentage	Mulai Tahun Penyertaan Initial Year of Investment	Status Operasional Operational Status
Thai Indo Kordsa Co. Ltd.	Rojana Industrial Park, 1/61 Moo 5 Khamham, Uthai, Ayutthaya 13210, Thailand Tel : (66 35) 330 221/9 Fax : (66 35) 330 230	Kain Ban Tire Cord	64.19%	1990	Aktif Active

Kronologi Penerbitan dan Pencatatan Saham — Chronology of Issued and Listed Shares

Peristiwa Events	Jumlah Saham Diterbitkan Total Issued Shares	Nilai Nominal Saham (Rp) Share Nominal Value (Rp)	Tanggal Pencatatan Listing Date
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	12,500,000	1,000	5 Sep 1990
Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia Share Listing in Indonesia Stock Exchange	25,000,000	1,000	11 Sep 1990
Pencatatan Saham Pendiri Founders Shares Listing	87,500,000	1,000	18 Jul 1994
Pembagian Saham Bonus Distribution of Bonus Shares	100,000,000	1,000	18 Jul 1994
Pemecahan Saham Stock Split	450,000,000	500	27 Aug 1997
Penambahan Saham hasil penggabungan IK & IKP Issuance of new shares resulting from IK & IKP Merger	450.056.980	500	1 Jan 2023

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya — Chronology of Other Listed Securities

Subject Subyek	2025	2024	2023	2022	2021
Jumlah Pemegang Saham Total Shareholders	994	956	939	750	602
Jumlah Saham Yang Beredar Total Outstanding Shares	450.056.980	450.056.980	450.056.980	450.000.000	450.000.000
Dividen Tunai per saham untuk Tahun Buku (Rp) Cash Dividends per Share for Fiscal Year (Rp)	-	200	400	500	400
Nilai Buku Saham (Rp) Shares Book Value (Rp)	500	500	500	500	500
Laba Bersih per Saham (Rp) Basic Earnings per Share (Rp)	(0,0052)	0.0266	0.0340	0.0712	0.0555

Nama dan Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Profession Name and Address

Biro Administrasi Efek PT EDI Indonesia Wisma SMR, 3rd Floor Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta 14350 **Jasa yang Diberikan** Pengadministrasian Efek yang diterbitkan Perseroan **Tanggal Penunjukan** 10 April 2002	**Securities Registrar** PT EDI Indonesia Wisma SMR, 3rd Floor Jl. Yos Sudarso Kav. 89 Jakarta 14350 **Provided Service** Administering Securities Issued by the Company **Appointment Date** April 10, 2002
Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan The Plaza Office Tower 32nd Floor Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30 10350 Tel. (62-21) 5081 8000 Fax. (62-21) 2992 8200 / 8300 **Jasa yang Diberikan** Jasa Audit: Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2025 Jasa Non-Audit: Tidak memberikan jasa non-audit **Tanggal Penunjukan** 3 Juni 2024 **Periode Penugasan** Tahun Buku 2025 **Biaya** USD 101,643	**Public Accountant Firm** Liana Ramon Xenia & Rekan The Plaza Office Tower 32nd Floor Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30 10350 Tel. (62-21) 5081 8000 Fax. (62-21) 2992 8200 / 8300 **Provided Service** Audit Services: Auditing Financial Statements Financial Year 2025 Non-Audit Services: Not providing non-audit services **Appointment Date** 3 June 2024 **Assignment Period** Financial Year 2025 **Cost** USD 101,643
Kustodian PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower 5th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 Tel. (62-21) 5299 1099 Fax. (62-21) 5299 1199 **Tanggal Penunjukan** 14 Maret 2002	**Custody** Indonesian Central Securities Depository Indonesia Stock Exchange Building 1st Tower 5th Floor Jl. Jendral Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190 Tel. (62-21) 5299 1099 Fax. (62-21) 5299 1199 **Appointment Date** 14 March 2002
Notaris Utiek R. Abdurachman, SH.,MLI.,MKn Business Park Kebon Jeruk Blok C1-18 Jl. Meruya Ilir Raya Kav.88, Jakarta 11620 Tel. (62-21) 5890 6253/(62-21) 5890 8298 ura@cbn.net.id / notarisura@gmail.com **Tanggal Penunjukan** 28 Maret 2022 **Periode Penugasan** 31 Desember 2026	**Notary** Utiek R. Abdurachman, SH.,MLI.,MKn Business Park Kebon Jeruk Blok C1-18 Jl. Meruya Ilir Raya Kav.88, Jakarta 11620 Tel. (62-21) 5890 6253/(62-21) 5890 8298 ura@cbn.net.id / notarisura@gmail.com **Appointment Date** March 28, 2022 **Assignment Period** December 31, 2026

Informasi Mengenai Situs Web Perusahaan

Merujuk pada Peraturan OJK Nomor 8/POJK.04/2015 tentang situs web perusahaan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia. Perseroan saat ini telah menyediakan media informasi publik, salah satunya adalah melalui website resmi Perseroan. Situs web Perseroan dalam hal ini berfungsi untuk menyampaikan sejumlah laporan dan informasi penting mengenai aktivitas bisnis dan operasional. Informasi situs web tersedia dalam dua bahasa dengan alamat:

https://www. indokordsa.com

Adapun laporan maupun informasi lainnya yang disampaikan dalam situs web, antara lain sebagai berikut:

1. Profil Perusahaan
2. Informasi dan berita terkini mengenai Perseroan dan industri
3. Keterbukaan Informasi yang wajib diumumkan
4. Profil Manajemen
5. Dokumen GCG
6. Aktivitas CSR
7. Informasi bagi investor (meliputi Laporan Keuangan, Laporan Tahunan, Investor Presentation dan lainnya)
8. Lowongan Pekerjaan

Information About Corporate Website

Referring to OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the website of companies listed in the Indonesia Stock Exchange. Currently, the Company provides a public information channel, namely via the official website. This course, primarily disclosure of reports, important information and other relevant information relating to business and operational activity. The website provides information's in two languages, and can be accessed through:

https://www.indokordsa.com

Reports and other information's published on the website, among others are:

1. Company Profile
2. Actual information and news about the Company and Industry
3. Mandatory Disclosure Information
4. Management Profile
5. GCG Documents
6. CSR Activity
7. Information for Investor (including Financial Statements, Annual Report, Investor Presentation, and other information)
8. Job Vacancy



01 1 IKHTISAR KINERJA 2025 / 2025 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

02 39 LAPORAN MANAJEMEN / MANAGEMENT REPORT

03 59 PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE

04 109 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN / MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

05 143 TATA KELOLA PERUSAHAAN / CORPORATE GOVERNANCE

06 219 SUMBER DAYA MANUSIA / HUMAN CAPITAL

07 227 TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN / CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

08 231 LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL STATEMENT

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan Makroekonomi Global dan Nasional

Perekonomian global pada tahun 2025 menghadapi tantangan yang semakin kompleks. Sejumlah negara mulai menerapkan kebijakan yang lebih proteksionis melalui peningkatan tarif dan hambatan perdagangan, yang secara bertahap mengurangi tingkat integrasi ekonomi global yang telah terbentuk selama dua hingga tiga dekade terakhir. Tahun 2025 menjadi periode yang sangat dinamis, di mana ketegangan perdagangan antara Amerika Serikat dan China yang masih berlangsung turut meningkatkan ketidakpastian global, khususnya terkait arah kebijakan perdagangan internasional serta stabilitas rantai pasok global.

Di tengah dinamika tersebut, negara berkembang tetap menjadi penggerak utama pertumbuhan ekonomi global. Kawasan ASEAN semakin menunjukkan peran strategis dengan pertumbuhan ekonomi rata-rata berkisar antara 4–5%, lebih tinggi dibandingkan rata-rata global sebesar 3–3,3%. Hal ini mencerminkan semakin besarnya peran ASEAN dalam membentuk perdagangan global, arus investasi, serta dinamika pasar, sekaligus memperkuat posisinya sebagai salah satu motor pertumbuhan ekonomi dunia.

Pada tingkat nasional, perekonomian Indonesia pada tahun 2025 diproyeksikan tumbuh stabil di kisaran 5%, didukung oleh investasi yang kuat, pembangunan infrastruktur yang berkelanjutan, serta kinerja ekspor komoditas yang tetap resilien. Tingkat inflasi diperkirakan tetap rendah, sekitar 2–3%. Bank Indonesia diperkirakan mempertahankan suku bunga acuan di kisaran 6% guna menjaga keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan stabilitas nilai tukar, sementara neraca transaksi berjalan diproyeksikan mencatat defisit moderat seiring meningkatnya impor barang modal.

Secara keseluruhan, prospek perekonomian Indonesia tetap stabil namun memerlukan kewaspadaan. Pertumbuhan ekonomi didorong oleh investasi dan ekspor, sementara risiko utama berasal dari ketidakpastian global, tekanan terhadap nilai tukar, serta kebutuhan untuk mempercepat reformasi struktural guna menjaga daya saing jangka panjang.

Tinjauan Industri Manufaktur (Karet dan Ban)

Asia tetap menjadi pendorong utama pertumbuhan industri otomotif global, didukung oleh permintaan yang kuat di pasar utama seperti China, India, dan Asia Tenggara. Seiring dengan hal ini, percepatan transisi menuju kendaraan listrik (*electric vehicles*/EV) secara fundamental telah mengubah dinamika industri, rantai pasok, serta peta persaingan di sektor ini.

Pada tahun 2025, penjualan global kendaraan listrik mencapai sekitar 20,7 juta unit, mencerminkan momentum pertumbuhan yang berkelanjutan. Pertumbuhan ini diperkirakan akan tetap stabil dalam beberapa tahun ke depan, didukung oleh berbagai insentif pemerintah, regulasi emisi yang semakin ketat, serta meningkatnya penerimaan konsumen terhadap solusi mobilitas berbasis listrik.

Global and National Macroeconomics Overview

The global economy in 2025 is facing increasingly complex challenges. A number of countries have begun implementing more protectionist policies through higher tariffs and trade barriers, gradually reducing the level of global economic integration that has developed over the past two to three decades. The year 2025 is particularly dynamic, with the ongoing USA-China trade tensions contributing to global uncertainty, particularly regarding the future direction of international trade policies and the stability of global supply chains.

Amid these dynamics, emerging markets remain the key drivers of global economic growth. The ASEAN region has become a pivotal region, with average GDP growth ranging between 4–5%, exceeding the global average of approximately 3–3.3%. This reflects ASEAN's growing role in shaping global trade, investment flows, and market dynamics, reinforcing its position as a key engine of global economic expansion.

At the national level, Indonesia's economy in 2025 is projected to grow steadily at around 5%, supported by strong investment, infrastructure development, and resilient commodity exports, while inflation is expected to remain low at about 2–3%. Bank Indonesia is likely to keep interest rates near 6% to balance growth with currency stability, and the current account is set to show a modest deficit due to rising imports of capital goods.

Overall, Indonesia's economic outlook is stable but cautious, with investment and exports driving expansion, while risks stem from global uncertainty, currency pressures, and the need for structural reforms to sustain long-term competitiv eness.

Manufacture (Automotive and Tire) Industry Overview

Asia continues to be the primary growth driver for the global automotive sector, supported by strong demand in major markets such as China, India, and Southeast Asia. At the same time, the accelerating transition toward electric vehicles (EVs) is fundamentally reshaping industry dynamics, supply chains, and competitive positioning across the sector.

In 2025, global EV sales reached 20.7 million units, reflecting sustained growth momentum. This growth is expected to remain stable in the coming years, supported by government incentives, increasingly stringent emissions regulations, and growing consumer acceptance of electrified mobility solutions.

Pesatnya adopsi kendaraan listrik juga mendorong perubahan struktural dalam industri ban. Kendaraan listrik memerlukan ban dengan spesifikasi khusus, seperti tingkat hambatan gulir (*rolling resistance*) yang lebih rendah untuk meningkatkan efisiensi baterai, kapasitas beban yang lebih tinggi akibat bobot kendaraan yang lebih berat, serta kemampuan peredaman suara yang lebih baik. Perubahan kebutuhan ini mendorong inovasi produk sekaligus meningkatkan nilai tambah pada segmen ban berkinerja tinggi.

Namun demikian, industri otomotif dan ban juga menghadapi berbagai tantangan, termasuk volatilitas harga bahan baku, meningkatnya persaingan dari produsen global, serta tekanan margin pada segmen tertentu. Oleh karena itu, para pelaku industri dituntut untuk terus meningkatkan efisiensi operasional, berinvestasi dalam teknologi yang lebih maju, serta memperkuat diferensiasi produk guna mempertahankan daya saing di tengah lanskap pasar yang terus berkembang.

The rapid adoption of EVs has also introduced structural changes to the tire industry. EVs require specialized tires with lower rolling resistance to enhance battery efficiency, higher load-bearing capacity due to heavier vehicle weight, and improved noise reduction characteristics. These evolving requirements are driving product innovation and increasing the value proposition of high-performance tires.

Meanwhile, the automotive and tire industry continues to face challenges, including volatility in raw material prices, intensifying competition from global manufacturers, and margin pressures in certain segments. As a result, industry players are required to continuously enhance operational efficiency, invest in advanced technologies, and strengthen their product differentiation to remain competitive in a rapidly evolving market landscape.

Tinjauan Operasional Berdasarkan Segmen Usaha

Perseroan mengelompokkan kegiatan operasionalnya ke dalam segmen usaha berdasarkan divisi operasional. Segmen usaha Perseroan terdiri atas tiga kategori utama, yaitu:

1. Kain ban;
2. Benang nylon; dan
3. Benang polyester.

Perseroan memproduksi benang Nylon 66 dan benang polyester HMLS (*High-Modulus Low Shrinkage*), yang selanjutnya digunakan sebagai bahan baku utama dalam produksi kain ban atau *Tire Cord Fabric* (TCF). Selain untuk kebutuhan internal, kedua jenis benang tersebut juga dipasarkan kepada pelanggan eksternal, sehingga memberikan fleksibilitas dalam optimalisasi penjualan dan diversifikasi sumber pendapatan.

Per 31 Desember 2025, kapasitas produksi kain ban Perseroan mencapai sekitar 60 ribu ton per tahun. Sementara itu, kapasitas produksi benang polyester dan benang nylon masing-masing mencapai sekitar 46 ribu ton dan 24 ribu ton per tahun.

Operational Overview by Business Segment

IThe Company classifies its operational activities into business segments based on its operational divisions. The Company's business segments consist of three main categories, namely:

1. Tire cord fabric;
2. Nylon yarn; and
3. Polyester yarn.

The Company produces Nylon 66 yarn and High-Modulus Low Shrinkage (HMLS) polyester yarn, which are primarily used as key raw materials in the production of tire cord fabric (TCF). In addition to internal utilization, both types of yarn are also marketed to external customers, providing flexibility in optimizing sales and diversifying revenue streams.

As of 31 December 2025, the Company's production capacity for tire cord fabric reached approximately 60 thousand tons per year. Meanwhile, the production capacity for polyester yarn and nylon yarn reached approximately 46 thousand tons and 24 thousand tons per annum, respectively.

Tinjauan operasional per segmen usaha dijelaskan sebagai berikut:

The following are operational reviews for the business segments of the Company:

Kinerja Per Segmen Usaha Berdasarkan Produksi dan Penjualan Tahun 2025 – 2024

Performance per Business Segment based on Production and Sales Volume in 2025 – 2024

Indikator Indicators	2025	2024	Perubahan (%) Changes (%)
Volume Produksi (dalam metric tons) **Production Volume (in metric tons)**			
Kain Ban (Nylon 66 dan Polyester) Tire Cord Fabric (Nylon 66 and Polyester)	24,606	48,331	(49)
Benang Nylon 66 Nylon 66 Yarn	8,450	18,012	(53)
Benang Polyester HMLS (*High-Modulus Low-Shrinkage*) Polyester HMLS Yarn (High-Modulus Low-Shrinkage)	24,551	41,355	(40)
Volume Penjualan (dalam metric tons) **Sales Volume (in metric tons)**			
Kain Ban (Nylon 66 dan Polyester) Tire Cord Fabric (Nylon 66 and Polyester)	22,793	45,766	(50)
Benang Nylon 66 Nylon 66 Yarn	478	1,676	(71)
Benang Polyester HMLS (*High-Modulus Low-Shrinkage*) Polyester HMLS Yarn (High-Modulus Low-Shrinkage)	9,226	14,968	(38)

Rincian Penjualan Bersih

Net Sales Detail

Indikator Indicators	2025	2024	Perubahan (%) Changes (%)
(Dalam Ribu USD) **(in Thousand USD)**			
Pendapatan Bersih Net Revenues	124,279	230,915	(46)
Kain Ban Tire Cord Fabric	107,131	194,772	(45)
Benang Nylon 66 Nylon 66 Yarn	1,501	10,531	(86)
Benang Polyester Polyester Yarn	15,647	25,612	(39)

Kain Ban (Nylon 66 dan Polyester)

Sepanjang tahun 2025, volume produksi kain ban Perseroan mencapai 24.606 metrik ton, mencatat penurunan 49% dibandingkan 48.331 metrik ton pada tahun 2024.

Dari sisi penjualan, penjualan kain ban sepanjang tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 45% dengan nilai penjualan mencapai USD 107.131 ribu dibandingkan USD 194.772 ribu pada tahun 2024.

Berdasarkan persentase, segmen kain ban masih memberikan kontribusi terbesar terhadap jumlah penjualan bersih Perseroan pada tahun 2025 yaitu 86%.

Tire Cord Fabric (Nylon 66 and Polyester)

Throughout 2025, production volume of tire cord fabric reached 24,606 metric tons, decreased by 49% compared to 48,331 metric tons in 2024.

From the sales side, the sales of tire cord was decreased by 45% throughout 2025 with total sales reaching USD 107,131 thousand compared to USD 194,772 thousand in 2024.

Based on percentage, tire cord segment still shared the highest contribution to total net sales booked by the Company in 2025 which 86%.

Benang Nylon 66

Sepanjang tahun 2025, volume produksi benang Nylon 66 Perseroan mencapai 8.450 metrik ton, mencatat penurunan 53% dibandingkan 18.012 metrik ton pada tahun 2024.

Dari sisi penjualan, penjualan benang Nylon 66 sepanjang tahun 2025 mencatat penurunan sebesar 86% dengan nilai penjualan mencapai USD 1.501 ribu, dibandingkan USD 10.531 ribu pada tahun 2024.

Berdasarkan persentase, segmen benang Nylon 66 memberikan kontribusi sebesar 1% terhadap jumlah penjualan bersih Perseroan pada tahun 2025.

Nylon 66 Yarn

Production volume of Nylon 66 yarn reached 8.450 metric tons in 2025 , decreased by 53% compared to 18.012 metric tons in 2024.

Sales wise, sales of Nylon 66 yarn decreased by 86% throughout 2025 with sales value reaching USD 1,501 thousand, compared to USD 10,531 thousand in 2024.

Based on percentage, the Nylon 66 yarn segment contributed 1% to total net sales booked by the Company in 2025.

Benang Polyester HMLS (*High-Modulus Low Shrinkage*)

Volume produksi benang Polyester HMLS Perseroan mencapai 24.551 metrik ton pada tahun 2025, mencatat penurunan 40% dibandingkan 41.355 metrik ton pada tahun 2024.

Dari sisi penjualan, penjualan benang Polyester HMLS sepanjang tahun 2025 mengalami penurunan sebesar 39% dengan nilai penjualan mencapai USD 15.647 ribu, dibandingkan USD 25.612 ribu pada tahun 2024.

Berdasarkan persentase, segmen benang Polyester HMLS memberikan kontribusi sebesar 13% terhadap jumlah penjualan bersih Perseroan pada tahun 2025.

HMLS (High-Modulus Low Shrinkage) Polyester Yarn

Production volume of HMLS Polyester yarn reached 24,551 metric tons in 2025, decreasing by 40% compared to 41,335 metric tons in 2024.

From the sales side, the sales of HMLS Polyester yarn decreased by 39% throughout 2025 with total sales achieved at USD 15.647 thousand compared to USD 25.612 thousand in 2024.

Based on percentage, the HMLS Polyester yarn segment contributed 13% to total net sales booked by the Company in 2025.

Profitabilitas Per Segmen Usaha

Profitability By Business Segment

Indikator Indicators	2025	2024	Perubahan (%) Changes (%)
(Dalam Ribu USD) (in Thousand USD)			
Pendapatan Bersih Net Revenue	124,279	230,915	(46)
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(113,734)	(194,763)	(41)
Beban Penjualan Selling Expenses	(3,259)	(9,388)	(65)
Beban Umum dan Administrasi General and Administrative Expenses	(6,866)	(7,991)	(14)
Keuntungan (Kerugian) Lain – Bersih Other Income (Loss) – net	317	1,366	(76)
(Rugi) Laba Sebelum Pajak Penghasilan (Loss) Profit Before Income Tax	737	20,139	(96)

Perseroan tidak membagi profitabilitas berdasarkan masing-masing segmen usaha. Namun, untuk ketiga segmen usaha tersebut, Perseroan membukukan laba sebelum pajak sebesar USD 737 ribu pada tahun 2025, mengalami penurunan sebesar 96% dibandingkan sebesar USD 20.139 ribu pada tahun 2024.

The Company does not classify profitability based on business segment. However, for those three business segments, the Company booked profit before income tax of USD 737 thousand in 2025, decreased by 96% or compared to USD 20,139 thousand in 2024.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Analisis kinerja keuangan yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini didasarkan pada Laporan Keuangan Konsolidasi PT Indo Kordsa Tbk dan Entitas Anak per 31 Desember 2025. Laporan Keuangan tersebut telah menjalani proses audit yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan, yang hasilnya juga termasuk dalam Laporan Tahunan ini.

Laporan Keuangan Konsolidasi mencakup hasil keuangan dari PT Indo Kordsa Tbk dan seluruh entitas anak yang terkonsolidasi, memberikan gambaran menyeluruh tentang kesehatan keuangan dan kinerja bisnis Grup per 31 Desember 2025. Oleh karena itu, pembacaan analisis ini harus dilakukan secara paralel dengan Laporan Keuangan yang telah diaudit.

The financial performance analysis presented in this Annual Report is based on the Consolidated Financial Statements of PT Indo Kordsa Tbk and its Subsidiaries as of December 31, 2025. The Financial Statements have undergone an audit process conducted by the public accounting firm Liana Ramon Xenia & Rekan, and the results are also included in this Annual Report.

The Consolidated Financial Statements encompass the financial results of PT Indo Kordsa Tbk and all consolidated subsidiaries, providing a comprehensive overview of the financial health and business performance of the Group as of December 31, 2025. Therefore, the reading of this analysis should be done in conjunction with the audited Financial Statements.

Menurut pendapat Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan, Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan dan Entitas Anak per tanggal 31 Desember 2025 menyajikan secara wajar dalam semua hal yang material dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In the opinion of Public Accounting Firm Liana Ramon Xenia & Rekan, the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries as of December 31, 2025 presents fairly in all material respects and complies with the Indonesian Financial Accounting Standards.

Aset

Assets

Aset Assets	2025	2024	Perubahan (%) Changes (%)
(Dalam Ribu USD) (in Thousand USD)			
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	101,921	113,755	(10)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-current Assets	168,224	178,989	(6)
Jumlah Aset **Total Assets**	**270,145**	**292,744**	**(8)**

Per 31 Desember 2025, Perseroan membukukan jumlah aset sebesar USD 270.145 ribu mengalami penurunan 8% dibandingkan USD 292.744 ribu pada tahun 2024. Penurunan jumlah aset selama tahun 2025 disebabkan oleh penurunan pada aset lancar.

As of December 31, 2025, the Company booked total assets of USD 270,145 thousand, decreasing 8% compared to USD 292,744 thousand in 2024. The decreasing total assets in 2025 was contribute from decreasing of current assets.

Perbandingan komposisi aset Perseroan pada tahun 2025 dan 2024 digambarkan sebagai berikut:

Comparative assets composition in 2025 and 2024 is illustrated below:

Komposisi Aset Tahun 2025 dan 2024

Assets Composition 2025 and 2024

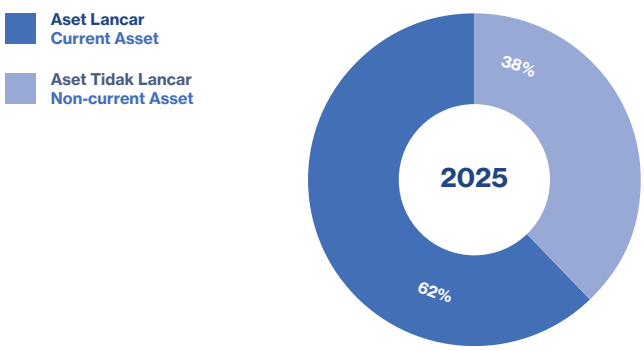

Rincian Aset Perseroan tahun 2025 dan 2024, sebagai berikut:

Detail of the Company's assets in 2025 and 2024 is as follows:

Keterangan Description	2025	2024	Perubahan (%) Changes (%)
(Dalam Ribu USD) (in Thousand USD)			
Aset Lancar Current Assets			
Kas dan Setara Kas Cash and Cash Equivalents	21,668	33,362	(35)
Piutang Usaha Trade Receivables			
Pihak Ketiga Third Parties	16,413	32,492	(49)
Pihak Berelasi Related Parties	5,831	8,334	(30)
Piutang Lain-Lain Other Receivables	10,187	226	4,407
Pinjaman kepada pihak berelasi - jangka pendek Current Maturity of Loan Receivable to a Related Party	13,000	0	100
Persediaan, Bersih Inventories, Net	30,551	36,038	(15)
Pajak Dibayar di Muka Prepaid Taxes	2,816	2,871	(2)
Uang Muka dan Beban Dibayar di Muka Lainnya Advance Payments and Prepaid Expenses	1,455	433	236
Jumlah Aset Lancar **Total Current Assets**	**101,921**	**113,756**	**(10)**

Aset Lancar

Per 31 Desember 2025, Perseroan membukukan aset lancar sebesar USD 101.921 ribu, mengalami penurunan sebesar 10% dibandingkan USD 113.756 ribu pada tahun 2024. Penurunan aset lancar terutama disebabkan oleh penurunan piutang usaha dan persediaan yang merupakan dampak dari menurunnya penjualan pada tahun 2025

Current Assets

As of December 31, 2025, the Company booked current assets of USD 101,921 thousand, decreased 10% compared to USD 113,756 thousand in 2024. The decrease of current assets was due to decreasing trade receivables and inventories.

Keterangan Description	2025	2024	Perubahan (%) Changes (%)
(Dalam Ribu USD) (in Thousand USD)			
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets			
Aset Tetap, Bersih Fixed Assets, Net	119,532	132,963	(10)
Properti Investasi Investment Properties	16,065	16,661	(4)
Pinjaman kepada pihak berelasi Loan receivable from a related party	27,000	23,000	17
Aset Tak Berwujud, Bersih Intangible Assets, Net	2,119	2,416	(12)
Goodwill Goodwill	1,549	1,549	0
Klaim atas Restitusi Pajak Claim for Tax Refund	926	1,393	(34)
Aset Pajak Tangguhan, Bersih Deferred Tax Assets, Net	430	342	26
Aset Tidak Lancar Lainnya Other Non-Current Assets	603	664	(9)
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	168,224	178,989	(6)
Jumlah Aset **Total Assets**	**270,145**	**292,744**	**(8)**

Aset Tidak Lancar

Perseroan membukukan aset tidak lancar sebesar USD 168.224 ribu per 31 Desember 2025, mengalami penurunan sebesar 6% dibandingkan USD 178.989 ribu pada tahun 2024.

Penurunan aset tidak lancar disebabkan oleh penurunan aset tetap dan klaim atas restitusi pajak.

Non-current Assets

The Company booked non-current assets of USD 168,224 thousand as of December 31, 2025, decreased by 6% compared to USD 178,989 thousand in 2024.

The decreasing of non-current assets was due to decreasing fixed assets and claims for tax refund.

Liabilitas

Liabilities

Liabilitas Liabilities	2025	2024	Perubahan (%) Changes (%)
(Dalam Ribu USD) (in Thousand USD)			
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	34,979	52,545	(33)
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	11,966	14,183	(16)
Jumlah Liabilitas **Total Liabilities**	**46,945**	**66,728**	**(30)**

Secara keseluruhan, Perseroan mencatat penurunan liabilitas sebesar 30% dari USD 66.728 ribu pada tahun 2024 menjadi USD 46,945 ribu per 31 Desember 2025.

Perbandingan komposisi liabilitas Perseroan pada tahun 2025 dan 2024 digambarkan sebagai berikut

Overall, the Company recorded a decrease in liabilities by 30% from USD 66,728 thousand in 2024 to USD 46,945 thousand as of December 31, 2025.

Comparative liabilities composition in 2025 and 2024 is illustrated below:

Komposisi Liabilitas Tahun 2025 dan 2024

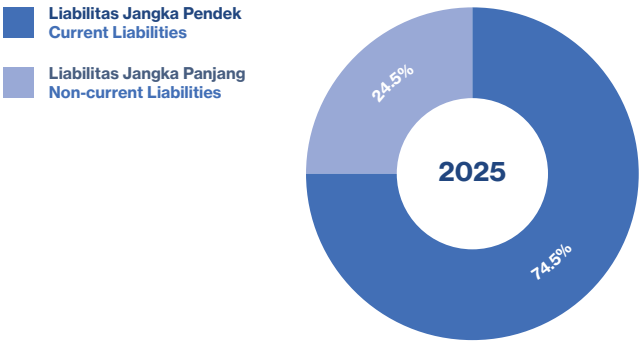

Liabilities Composition 2025 and 2024



Liabilitas Jangka Pendek 2025 dan 2024

Current Liabilities 2025 and 2024

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2025	2024	Perubahan (%) Changes (%)
(Dalam Ribu USD) (in Thousand USD)			
Pinjaman Bank/Lembaga Keuangan Jangka Pendek Short-Term Bank/Financial Institution Loan	-	5,148	(100)
Liabilitas Sewa Jangka Pendek Short-Term lease liabilities	106	478	(78)

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2025	2024	Perubahan (%) Changes (%)
Utang Usaha **Trade Payables**			
Pihak Ketiga Third Parties	19,786	32,849	(40)
Pihak Berelasi Related Parties	845	526	61
Utang Lain-Lain Other Payables	4,784	3,815	25
Utang Pajak Taxes Payable	1,709	1,908	(11)
Beban Akrual Accrued Expenses	7,711	7,660	1
Uang Muka Pelanggan Advance from Customers	38	159	(76)
Total Liabilitas Jangka Pendek **Total Current Liabilites**	**34,979**	**52,545**	**(33)**

Per 31 Desember 2025, Perseroan membukukan liabilitas jangka pendek sebesar USD 34.979 ribu, mencatat penurunan sebesar 33% dibandingkan USD 52.545 ribu pada tahun 2024. Penurunan liabilitas jangka pendek disebabkan karena berkurangnya utang bank, utang usaha dan uang muka pelanggan.

As of December 31, 2025, the Company booked total current liabilities of USD 34,979 thousand, a decrease by 33% compared to USD 52,545 thousand in 2024. The decrease in current liabilities was due to decrease of bank loans, trade payable and advance from customers.

Liabilitas Jangka Panjang

Non-Current Liabilities

Liabilitas Jangka Panjang Non-Current Liabilities	2025	2024	Perubahan (%) Changes (%)
(Dalam Ribu USD) **(in Thousand USD)**			
Liabilitas Pajak Tangguhan, Bersih Deferred Tax Liabilities, Net	4,237	6,815	(38)
Liabilitas Imbalan Kerja Employee Benefits Obligation	4,609	4,535	2
Liabilitas sewa Jangka Panjang Long Term Lease Liabilities	2,490	2,218	12

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2025	2024	Perubahan (%) Changes (%)
Liabilitas Jangka Panjang Lainnya **Other Non-Current Liabilities**	630	615	2
Total Liabilitas Jangka Panjang **Total Non-Current Liabilities**	**11,966**	**14,183**	**(16)**

Per 31 Desember 2025, liabilitas jangka panjang Perseroan tercatat sebesar USD 11.966 ribu, mengalami penurunan sebesar 16% dibandingkan USD 14.183 ribu pada tahun 2024. Penurunan liabilitas jangka panjang disebabkan oleh menurunnya liabilitas pajak tangguhan.

As of December 31, 2025, non-current liabilities amounted to USD 11,966 thousand, decreased by 16% compared to USD 14,183 thousand in 2024. The decreasing non-current liabilities was due to decreasing of deferred tax liabilities.

Ekuitas

Equity

Ekuitas Equity	2025	2024	Perubahan (%) Changes (%)
(Dalam Ribu USD) **(in Thousand USD)**			
Modal Saham Share Capital	130,421	130,421	0
Tambahan Modal Disetor Additional Paid-in Capital	1,690	1,690	0
Selisih Penjabatan Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing Difference in Translation of Financial Statements in Foreign Currency	3,963	2,831	40
Surplus Revaluasi Revaluation Surplus	5,649	5,649	0
Saldo Laba **Retained Earnings**			
Ditentukan Penggunaannya Appropriated	1,235	1,204	3
Belum Ditentukan Penggunaannya Unappropriated	69,487	72,133	(4)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Equity Attributable to Owners of the Company	212,445	213,928	(1)

Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	2025	2024	Perubahan (%) Changes (%)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	10,755	12,088	(11)
Jumlah Ekuitas **Total Equity**	**223,200**	**226,016**	**(1)**

Berdasarkan Laporan Keuangan per 31 Desember 2025, Perseroan memiliki jumlah ekuitas sebesar USD 223.200 ribu, mengalami penurunan sebesar 1% dibandingkan USD 226.016 ribu pada tahun 2024.

Penurunan ekuitas Perseroan disebabkan oleh saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebagai dampak dari kerugian Perseroan di tahun 2025.

Based on Financial Statements as of December 31, 2025, the Company booked total equity of USD 223,200 thousand, decreased by 1% compared to USD 226,016 thousand in 2024.

The decreased in equity was due to unappropriated retained earnings and equity attributable to the owner of the Company as an impact of the lossess booked by the Company in 2025.

Laporan Laba Rugi

Profit Loss Statement

Laporan Laba Rugi Profit Loss Statement	2025	2024	Perubahan (%) Changes (%)
(Dalam Ribu USD) (in Thousand USD)			
Pendapatan Bersih Net Revenue	124,279	230,915	(46)
Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	(113,734)	(194,763)	(42)
Laba Kotor Gross Profit	10,545	36,152	(72)
Laba Sebelum Pajak Profit Before Tax	737	20,139	(96)
(Rugi) Laba Bersih Tahun Berjalan **(Loss) Profit For The Year**	(772)	14,250	(105)
Penghasilan Komprehensif Lain, Setelah Pajak Other Comprehensive Income, Net of Tax	1,682	336	401
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan **Total Comprehensive Income For The Year**	910	14,586	(94)

Laporan Laba Rugi Profit Loss Statement	2025	2024	Perubahan (%) Changes (%)
(Rugi) Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada: **(Loss) Profit For The Year Attributable To:**			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	(2,321)	11,967	(119)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	1,549	2,283	(32)
Total (Rugi) Penghasilan Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada: **Total Comprehensive (Loss) Income Attributable to:**			
Pemilik Entitas Induk Owners of the Company	(1,484)	12,233	(112)
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	2,394	2,353	2
(Rugi) Laba Per Saham Dasar (Loss) Earnings per Share	(0,0052)	0,0266	(120)

Secara keseluruhan, per 31 Desember 2025, Perseroan mencatat laba kotor sebesar USD 10.545 ribu, laba sebelum pajak sebesar USD 737 ribu dan rugi tahun berjalan sebesar USD 772 ribu.

Rincian penjelasan mengenai laporan laba rugi Perseroan sebagai berikut:

Overall, as of December 31, 2025, the Company booked gross profit of USD 10,545 thousand, profit before income tax of USD 737 thousand and loss for the year of USD 772 thousand.

Detail explanation about statements of profit or loss is as follows:

Pendapatan Bersih

Net Revenue

Pendapatan Bersih Net Revenue	2025	2024	Perubahan (%) Changes (%)
(Dalam Ribu USD) **(in Thousand USD)**			
Penjualan Barang: **Sales of Goods**			
Lokal Local	68,272	117,118	(42)
Ekspor Export	56,328	114,962	(51)
Potongan Penjualan Sales Deduction	(320)	(1,165)	(73)
Jumlah Pendapatan Bersih **Total Net Revenues**	**124,279**	**230,915**	**(46)**

Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar USD 124.279 ribu, mengalami penurunan sebesar 46% dibandingkan USD 230.915 ribu pada tahun 2024. Penurunan pendapatan bersih dipengaruhi oleh kejadian kahar yang menyebabkan keterbatasan dalam pemenuhan permintaan pelanggan.

The Company booked net revenue of USD 124,279 thousand, decreased by 46% compared to USD 230,915 thousand in 2024. The decrease was influenced by a force majeure event, which resulted in limitations in fulfilling customer demands.

Beban Pokok Penjualan

Cost of Sales

Beban Pokok Penjualan Cost of Sales	2025	2024	Perubahan (%) Changes (%)
(Dalam Ribu USD) (in Thousand USD)			
Bahan Baku yang Digunakan Raw Material Used	64,080	111,413	(42)
Tenaga Kerja Langsung Direct Labor	5,736	7,088	(19)
Biaya Pabrikasi Manufacturing Expenses	44,011	71,041	(38)
Persediaan Barang dalam Pengolahan Goods in Process			
Awal Tahun At Beginning of Year	3,649	5,261	(31)
Akhir Tahun At End of Year	(2,807)	(3,649)	(23)
Persediaan Barang Jadi Finished Goods			
Awal Tahun At Beginning of Year	9,328	12,937	(28)
Akhir Tahun At End of Year	(10,263)	(9,328)	10
Beban Pokok Penjualan **Cost of Goods Sold**	113,734	194,763	(42)

Beban Pokok Penjualan menurun sebesar 42% dari USD 194.763 ribu pada tahun 2024 menjadi USD 113,734 ribu pada tahun 2025.

Cost of Goods Sold also decreased by 42% from USD 194,763 thousand in 2024 USD 113,734 thousand in 2025.

Penurunan Beban Pokok Penjualan terjadi akibat kegiatan produksi yang tidak dapat dilaksanakan karena adanya kejadian kahar.

The decrease in Cost of Goods Sold was due to production activities that could not be carried out as a result of a force majeure event.

Laba Kotor

Perseroan mencatat laba kotor sebesar USD 10.545 ribu pada tahun 2025, menurun sebesar 72% dibandingkan USD 36.152 ribu pada tahun 2024. Penurunan laba kotor disebabkan oleh menurunnya penjualan barang.

Laba Sebelum Pajak Penghasilan

Per 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat laba sebelum pajak penghasilan sebesar USD 737 ribu, mengalami penurunan sebesar 96% dibandingkan USD 20.139 ribu pada tahun 2024. Penurunan laba sebelum pajak disebabkan oleh berkurangnya penjualan barang.

(Rugi) Laba Tahun Berjalan

Perseroan mencatat rugi tahun berjalan sebesar USD 772 ribu per 31 Desember 2025, yang mencerminkan penurunan sebesar 105% dibandingkan laba tahun berjalan sebesar USD 14.250 ribu pada tahun 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh penurunan penjualan barang.

Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan, Setelah Pajak

Perseroan mencatat penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan sebesar USD 1.682 ribu pada tahun 2025, mengalami kenaikan sebesar 401% dibandingkan USD 336 ribu pada tahun 2024. Kenaikan dari penghasilan komprehensif lain, setelah pajak penghasilan merupakan kontribusi dari selisih penjabaran laporan keuangan entitas anak dalam mata uang asing.

Total Penghasilan Komprehensif

Per 31 Desember 2025, Perseroan mencatat total penghasilan komprehensif sebesar USD 910 ribu, mengalami penurunan 94% dibandingkan USD 14.586 ribu pada tahun 2024.

(Rugi) Laba Bersih Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan mencatat rugi bersih tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk sebesar USD 2.321 ribu, yang mencerminkan penurunan sebesar 119% dibandingkan laba sebesar USD 11.967 ribu pada tahun 2024. Kerugian ini disebabkan oleh penurunan penjualan barang.

Gross Profit

The Company's gross profit amounted to USD 10,545 thousand in 2025, decreased by 72% compared to USD 36,152 thousand in 2024. The decreasing gross profit was due to decreasing sales of goods.

Profit Before Income Tax

As of December 31, 2025, the Company recorded profit before income tax of USD 737 thousand, representing a decline of 96% compared to an profit before income tax of USD 20,139 thousand in 2024. This decline was driven by a decrease in goods sales.

(Loss) Profit For The Year

As of December 31, 2025, the Company recorded a loss for the year of USD 772 thousand, reflecting a decline of 105% compared to a profit of the year of USD 14,250 thousand in 2024. This decline was primarily driven by a decrease in goods sales.

Other Comprehensive Income For The Year, Net of Tax

The Company booked other comprehensive income, net of tax of USD 1,682 thousand in 2025, increased by 401% compared to USD 336 thousand in 2024. The increase of other comprehensive income, net of tax, was contributed from the difference in translation of the subsidiary's financial statement in foreign currency.

Total Comprehensive Income

As of December 31, 2025, the Company booked a total comprehensive income of USD 910 thousand, a decrease of 94% compared to USD 14,586 thousand in 2024.

(Loss) Profit For The Year Attributable to Owners of the Company

As of the end of 2025, the Company recorded a net loss for the year attributable to owners of the parent entity amounting to USD 2,321 thousand, reflecting a decline of 119% compared to a profit of USD 11,967 thousand in 2024. This loss was driven by a decrease in goods sales.

Laporan Arus Kas

Cash Flows

Laporan Arus Kas Cash Flows	2025	2024	Perubahan (%) Changes (%)
(Dalam Ribu USD) (in Thousand USD)			
Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flow From Operating Activities	25,423	23,060	10
Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flow From Investing Activities	(27,277)	(6,545)	317
Arus Kas Dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows From Financing Activities	(9,476)	(15,760)	(40)
(Penurunan) Kenaikan Bersih Kas dan Bank Net (Decrease) Increase in Cash On Hand and In Banks	(11,330)	755	(1,601)
Pengaruh Perubahan Selisih Kurs atas Kas dan Bank yang Dimiliki Effect of Changes in Currency Exchange on Cash On Hand and In Banks Held	(364)	(314)	16
Kas dan Bank, Awal Tahun Cash On Hand and In Banks, Beginning of Year	33,362	32,921	1
Kas dan Bank, Akhir Tahun Cash On Hand and In Banks, End of Year	21,668	33,362	(35)

Per 31 Desember 2025, Perseroan membukukan kas dan setara kas akhir tahun sebesar USD 21.668 ribu, turun sebesar 35% dibandingkan USD 33.362 ribu pada akhir tahun 2024. Penurunan kas dan setara kas, akhir tahun terutama dikontribusikan oleh kenaikan penggunaan kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi.

As of December 31, 2025, the Company booked cash and cash equivalents, end of year of USD 21,668 thousand, decrease by 35% compared to USD 33,362 thousand in 2024. The decreasing cash and cash equivalents, end of year, was mainly contributed from net cash provided by investing activities.

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Cash Flows from Operating Activities

Arus Kas dari Aktivitas Operasi Cash Flows from Operating Activities	2025	2024	Perubahan (%) Changes (%)
(Dalam Ribu USD) **(in Thousand USD)**			
Penerimaan Kas dari Pelanggan Cash Received from Customers	142,740	228,868	(38)
Pembayaran Kas Kepada Pemasok Cash Paid to Suppliers	(103,117)	(178,592)	(42)
Pembayaran Kas kepada Direksi dan Karyawan Cash Paid for Directors and Employees	(15,292)	(17,715)	(14)
Pembayaran Kas untuk Beban Operasional Lainnya Cash Paid for Other Operating Activities	(10,884)	(10,344)	5
Penerimaan Restitusi Pajak Receipt of Tax Refund	5,515	9,186	(40)
Pembayaran Pajak Penghasilan Payment of Corporate Income Tax	(4,356)	(7,473)	(42)
Pembayaran Beban Keuangan Payment of Finance Expense	(676)	(870)	22
Penerimaan dari Klaim Asuransi Cash Receipt from Insurance Claim	11,493	-	100
Arus Kas dari Aktivitas Operasi **Cash Flows from Operating Activities**	**25,423**	**23,060**	**10**

Arus kas dari aktivitas operasi per 31 Desember 2025 mencatat peningkatan sebesar 10% dari USD 23.060 ribu pada tahun 2024 menjadi USD 25.423 ribu pada tahun 2025. Peningkatan kas bersih disebabkan dari penerimaan dari klaim asuransi.

Net cash from operating activities as of December 31, 2025 increased by 10% from USD 23,060 thousand in 2024 to USD 25,423 thousand in 2025 . The increase in net cash provided by operating activities was due to an increase of cash receipt from insurance claim.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flows from Investing Activities

Arus Kas dari Aktivitas Investasi Cash Flows from Investing Activities	2025	2024	Perubahan (%) Changes (%)
(Dalam Ribu USD) **(in Thousand USD)**			
Penerimaan Bunga Interest Receipt	3,040	2,965	3
Pinjaman kepada pihak berelasi Loan receivable from a related party	(17,000)	(10,000)	70

Laporan Laba Rugi Profit Loss Statement	2025	2024	Perubahan (%) Changes (%)
Penerimaan Hasil Penjualan Aset Tetap Proceeds From Sales Of Property, Plant And Equipment	70	1	6900
Penerimaan Hasil Penjualan Properti Investasi Proceeds From Sales Of Investment Property	-	6,272	-100
Pembelian Aset Tak Berwujud Acquisitions Of Intangible Assets	(98)	(1,146)	(91)
Perolehan Aset Tetap Acquisition Of Property, Plant And Equipment	(13,289)	(4,637)	(187)
Arus Kas Dari Aktivitas Investasi **Cash Flows From Financing Activities**	**(27,277)**	**(6,545)**	**317**

Per 31 Desember 2025, arus kas dari aktivitas investasi tercatat sebesar USD 27.277 ribu, mengalami kenaikan sebesar 317% dibandingkan USD 6.545 ribu pada tahun 2024. Kenaikan arus kas aktivitas investasi disebabkan atas perolehan aset tetap dan pinjaman kepada pihak berelasi.

As of December 31, 2025, cash flows from investing activity booked USD 27,277 thousand, increased by 317% compared to USD 6,545 thousand in 2024. The increase of cash flows in investing activities was due to acquisition of fixed assets.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flows from Investing Activities

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flows from Financing Activities	2025	2024	Perubahan (%) Changes (%)
(Dalam Ribu USD) (in Thousand USD)			
Penerimaan Pinjaman Bank Jangka Pendek Dan Jangka Panjang Proceeds From Short-Term And Long-Term Bank Loans	4,032	21,681	(81)
Pembayaran Pinjaman Bank Jangka Pendek dan Jangka Panjang Repayments of Short-Term and Long-Term Bank Loans	(9,304)	(21,874)	(57)
Pembayaran Dividen Tunai Payment of Cash Dividends	-	(11,180)	(100)
Pembayaran Dividen Tunai oleh Entitas Anak kepada Kepentingan Non-Pengendali Payments of Cash Dividends by Subsidiary to Non-controlling Interests	(3,727)	(3,414)	9
Pembayaran Liabilitas Sewa Payment Of Lease Liabilities	(477)	(973)	(51)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan **Cash Flows from Financing Activities**	**(9,476)**	**(15,760)**	**(40)**

Arus kas aktivitas pendanaan per 31 Desember 2025 tercatat sebesar USD 9.476 ribu, mengalami penurunan sebesar 40% dibandingkan USD 15.760 ribu pada tahun 2024. Penurunan arus kas dari aktivitas pendanaan disebabkan oleh tidak adanya pembayaran dividen tunai dan pembayaran pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang

As of December 31, 2025 , net cash used in financing activity booked USD 9,476 thousand, decreased by 40% compared to USD 15,760 thousand in 2024. The decrease in the cash flows from financing activities was due to no payment cash dividends and repayments of short-term and long-term bank loans.

Kemampuan Membayar Hutang

Solvency

Kemampuan Membayar Hutang Solvency	2025	2024	Perubahan (%) Changes (%)
Percent (%)			
Rasio Lancar Current Ratio	291.41	216.49	35
Rasio Kas Cash Ratio	61.96	63.49	(2)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Ekuitas Debt to Equity Ratio	21.03	29.52	(29)
Rasio Total Liabilitas terhadap Total Aset Debt to Asset Rasio	17.38	22.79	(24)

Kemampuan Perseroan untuk membayar utang dapat dianalisis melalui beberapa indikator. Rasio lancar dan rasio kas digunakan untuk mengukur kemampuan Perseroan dalam membayar utang jangka pendek. Sementara untuk menganalisis kemampuan Perseroan memenuhi seluruh kewajibannya, digunakan rasio total liabilitas terhadap ekuitas dan rasio total liabilitas terhadap aset.

Rasio lancar digunakan untuk mengetahui sejauh mana aktiva lancar Perseroan dapat digunakan untuk menutupi utang jangka pendek. Dengan membandingkan antara aset lancar terhadap liabilitas jangka pendek, rasio lancar Perseroan per 31 Desember 2025 sebesar 291,41%. Rasio lancar Perseroan pada tahun 2025 lebih tinggi dibandingkan rasio lancar sebesar 216,49% per 31 Desember 2024. Kenaikan rasio lancar disebabkan oleh menurunnya aset lancar dan liabilitas jangka pendek.

Rasio kas digunakan untuk mengetahui sejauh mana kas dan setara kas Perseroan tersedia untuk melunasi utang jangka pendek. Dengan membandingkan antara kas dan setara terhadap utang lancar, diketahui bahwa rasio kas Perseroan per 31 Desember 2025 sebesar 61,96%. Rasio kas Perseroan tahun 2023 lebih rendah jika dibandingkan dengan rasio kas pada

The Company's solvency can be analyzed by several indicators. Current ratio and cash ratio are used to measure the Company's ability to pay short-term liabilities. Meanwhile, to analyze the ability of the Company to fulfill all its liabilities, the total liabilities to equity ratio and total liabilities to assets ratio is used.

Current ratio is used to determine the extent to which the Company's current assets can be used to cover short-term debt. By comparing current assets to current liabilities, it is known that the Company's current ratio as of December 31, 2025 stood at 291.41%. The Company's current ratio in 2025 was higher than the current ratio of 216.49% as of December 31, 2024. This increase of current ratio was due to the increasing of current assets and decrease of current liabilities.

Current ratio is used to determine the extent to which the Company's current assets can be used to cover short-term debt. By comparing current assets to current liabilities, it is known that the Company's current ratio as of December 31, 2025 stood at 61.96% The Company's current ratio in 2023 was lower than current ratio of 63.49% as of December 31, 2024. This decrease

tahun 2024 sebesar 63,49%. Penurunan rasio kas disebabkan oleh penurunan kas dan bank di akhir tahun.

Rasio total liabilitas terhadap ekuitas atau *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk menunjukkan kemampuan modal Perseroan dalam memenuhi liabilitas. Dengan membandingkan antara total liabilitas dengan ekuitas, diketahui DER Perseroan per 31 Desember 2025 sebesar 21,03%, menurun dibandingkan posisi per 31 Desember 2024 sebesar 29,52 %.

Penurunan rasio total liabilitas terhadap ekuitas terutama disebabkan oleh penurunan liabilitas. Di sisi lain, ekuitas juga mengalami penurunan akibat rugi bersih yang dicatat Perseroan. Rasio yang lebih rendah ini menunjukkan berkurangnya porsi penggunaan utang dalam struktur pendanaan Perseroan.

Rasio total liabilitas terhadap total aset digunakan untuk mengetahui seberapa besar dari keseluruhan aktiva yang dibiayai menggunakan utang. Dengan membandingkan total liabilitas terhadap aset, diketahui bahwa rasio total liabilitas terhadap total aset Perseroan per 31 Desember 2025 sebesar 17,38%, turun dibandingkan posisi di bulan Desember 2024 sebesar 22,79%. Penurunan rasio ini terutama disebabkan karena penurunan liabilitas lebih besar dibandingkan penurunan aset.

of current ratio was due to decreasing cash and banks at the end of year.

The total liability to equity ratio or Debt to Equity Ratio (DER) is used to demonstrate the capability of the company's capital to meet liabilities. By comparing the total liabilities with equity, DER of the Company as of December 31, 2025 is 21.03%, decreased from 29.52 % as of December 31, 2024.

The decline in the total liabilities to equity ratio was mainly driven by a decrease in liabilities. On the other hand, equity also declined as a result of the net loss recorded by the Company. The lower ratio indicates a reduced proportion of debt usage in the Company's financing structure.

The total liabilities to total assets ratio is used to measure the proportion of assets financed through debt. As of December 31, 2025, the Company's total liabilities to total assets ratio was recorded at 17.38%, a decrease compared to 22.79% as of December 31, 2024. This decline was mainly driven by a decrease in liabilities that was greater than the decrease in assets.

Kolektabilitas Piutang

Pada tahun 2025, tingkat kolektibilitas piutang Perseroan adalah 65 hari. Tingkat kolektibilitas piutang naik dibandingkan pada tahun 2024 yaitu sebesar 64 hari.

Seluruh piutang usaha pada 31 Desember 2025 Perseroan sebesar USD 22.244 ribu belum jatuh tempo.

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing debitur pada akhir periode, Perseroan berkeyakinan bahwa semua piutang dapat tertagih. Oleh karena itu, Perseroan tidak melakukan penyisihan penurunan nilai piutang.

Collectible Receivables

In 2025, the collectibility of the Company's receivables is 65 days. The collectibility of receivables increased compared to 2024 of 64 days.

As of December 31, 2025, all of the Company's trade receivables amounting to USD 22,244 thousand were not yet due.

Based on a review of the status of each debtor for the end period, the Company believes that all receivables are collectible. Therefore, the Company does not provide allowance for impairment of receivables.

Struktur Modal dan Kebijakan Atas Struktur Modal

Struktur modal adalah perimbangan antara modal asing dengan modal sendiri. Modal asing diartikan sebagai utang baik utang jangka panjang maupun utang jangka pendek. Sementara termasuk di dalam modal sendiri adalah penyertaan kepemilikan Perseroan maupun laba ditahan.

Capital Structure and Capital Structure Policy

Capital structure is the balance between foreign capital with its own capital. Foreign capital is defined as both long-term debt and short-term debt. While included in the capital itself is the inclusion of ownership of the Company and retained earnings.

Dasar Pemilihan Kebijakan atas Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perseroan dipersyaratkan oleh Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan sebagian saldo laba sampai dengan 20% dari modal ditempatkan dan disetor ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perseroan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).

Basis of Policy Selection on Capital Structure

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a sound capital ratio to support the business and maximize shareholder rewards.

The Company is required by the Limited Liability Company Law No. 40 of 2007 to set aside a portion of retained earnings up to 20% of the issued and paid-up capital into a reserve fund that must not be distributed. These external capital requirements will be considered by the Company at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Kebijakan Struktur Modal

Perseroan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusulkan pendanaan melalui pinjaman.

Tidak ada perubahan atas tujuan maupun kebijakan atas pengelolaan struktur permodalan pada tahun 2025. Kebijakan Perseroan adalah tetap mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

Capital Structure Policy

The Company manages the capital structure and adjustments based on changes in the economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend pay out to shareholders, issue new shares, or propose funding through loans.

There were no changes in the objectives or policies in the 2025 capital structure. The Company's policy is to maintain a sound capital structure to secure access to financing at a reasonable cost.

Struktur Modal

Per 31 Desember 2025, Struktur modal perseroan adalah sebagai berikut :

Capital Structure

As of December 31, 2025, capital structure of the Company is as follows:

Struktur Modal Capital Structure	2025	2024	Perubahan (%) Changes (%)
(Dalam Ribu USD) (in Thousand USD)			
Total Liabilitas Jangka Pendek Total Current Liabilities	34,979	52,545	(33)
Total Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	11,966	14,183	(16)
Total Ekuitas Total Equity	223,200	226,016	(1)
Total Liabilitas & Ekuitas Total Liabilities & Equity	270,145	292,744	(8)

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Tidak ada ikatan yang bersifat material atas investasi barang modal selama tahun 2025.

Material Commitment for Capital Investment

There is no material commitment for capital expenditure throughout 2025.

Investasi Barang Modal yang Direalisasikan

Selama tahun 2025, realisasi investasi barang modal sebesar USD 13.311 ribu merupakan dampak dari kejadian kahar yang menyebabkan perlunya penggantian sejumlah mesin, bangunan, dan peralatan lainnya untuk menjaga kelangsungan operasional Perseroan.

Realized Capital Expenditure Investments

During 2025, the realization of capital expenditure amounting to USD 13,311 thousand was a result of a force majeure event, which necessitated the replacement of certain machinery, buildings, and other equipment to maintain the Company's operational continuity.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Tidak ada informasi dan fakta material setelah tanggal Pelaporan keuangan yang berpengaruh signifikan terhadap Laporan Keuangan Tahun Buku 31 Desember 2025.

Material Information dan Facts Subsequent to Accountant Reports

There was no information/significant event after the date of financial reporting that resulted in a significant effect on the financial statements as of December 31, 2025.

Prospek Usaha

Perdagangan global pada tahun 2025 tengah mengalami perubahan struktural yang dipicu oleh meningkatnya proteksionisme, termasuk penerapan tarif timbal balik oleh negara-negara ekonomi besar seperti Amerika Serikat. Kondisi ini mengurangi tingkat kepastian dalam perdagangan lintas negara serta melemahkan efisiensi rantai pasok global yang panjang dan terintegrasi.

Sebagai respons, perusahaan mulai beralih menuju strategi lokalisasi, regionalisasi, serta pemendekan rantai pasok. Perubahan ini membuka peluang signifikan bagi produsen domestik untuk menggantikan produk impor dan meningkatkan pangsa pasar di dalam negeri.

Di sisi lain, pertumbuhan pesat kendaraan listrik (*electric vehicles*/EV) secara global turut mengubah prioritas desain otomotif, khususnya dalam rekayasa ban, di mana muncul berbagai kebutuhan kinerja baru yang harus disesuaikan dengan karakteristik EV. Berbeda dengan kendaraan konvensional, EV

Business Prospect

Global trade in 2025 is undergoing structural change driven by rising protectionism, including reciprocal tariffs imposed by major economies such as the United States. This has reduced the predictability of cross-border trade and weakened the efficiency of long, globalized supply chains.

As a result, companies are shifting toward localization, regionalization, and supply chain shortening. This creates a significant opportunity for domestic producers to replace imports and capture a larger share of the local market.

The rapid global growth of electric vehicles (EVs) is reshaping automotive design priorities, especially in tire engineering, where new performance requirements are emerging to match EV characteristics. Unlike conventional vehicles, EVs are heavier due to battery packs and deliver instant torque, which increases

memiliki bobot lebih besar akibat penggunaan baterai serta menghasilkan torsi instan yang meningkatkan tekanan pada ban dan mempercepat tingkat keausan. Hal ini menjadikan kapasitas beban yang lebih tinggi dan daya tahan sebagai faktor yang sangat krusial.

Pada saat yang sama, optimalisasi jarak tempuh menjadi aspek utama, sehingga mendorong kebutuhan akan ban hemat energi guna meningkatkan efisiensi energi dan memperpanjang umur baterai. Selain itu, karena EV beroperasi lebih senyap tanpa mesin pembakaran internal, suara dari jalan dan ban menjadi lebih terasa, sehingga teknologi peredam kebisingan menjadi semakin penting untuk meningkatkan kenyamanan kabin. Secara keseluruhan, faktor-faktor ini mendorong produsen ban untuk terus berinovasi, menghadirkan solusi khusus yang mampu menyeimbangkan efisiensi, daya tahan, dan performa akustik seiring berkembangnya pasar EV.

Pasar Asia diperkirakan akan tetap mendominasi perdagangan global, didukung oleh daya saing yang kuat, terutama karena ketersediaan tenaga kerja yang melimpah serta pertumbuhan berkelanjutan negara-negara berkembang. Banyak negara di kawasan ini memiliki populasi besar dengan usia relatif muda, yang mendukung sektor manufaktur padat karya sekaligus mendorong pertumbuhan pasar konsumen yang pesat. Keunggulan tenaga kerja ini membantu menjaga biaya produksi tetap kompetitif sekaligus menarik investasi asing.

Seiring itu, pasar berkembang di Asia juga mengalami pertumbuhan ekonomi yang stabil, urbanisasi yang meningkat, serta adopsi teknologi yang semakin luas, yang semakin memperkuat perannya dalam rantai pasok global. Kombinasi faktor-faktor tersebut menempatkan Asia sebagai pusat utama produksi, konsumsi, dan inovasi, serta memastikan pengaruhnya yang berkelanjutan dalam membentuk masa depan perdagangan dunia.

stress on tires and accelerates wear, making higher load capacity and durability essential.

At the same time, maximizing driving range has become a critical factor, driving demand for low rolling resistance tires that can improve energy efficiency and extend battery life. Additionally, because EVs operate much more quietly without internal combustion engines, road and tire noise becomes more noticeable, creating a strong need for noise reduction tire technologies that enhance cabin comfort. Together, these factors are pushing tire manufacturers to innovate rapidly, developing specialized solutions that balance efficiency, durability, and acoustic performance for the evolving EV market.

Asia's market is likely to remain dominant in global trade due to its strong competitiveness, driven largely by an abundant workforce and the continued rise of emerging economies. Many countries across the region benefit from large, relatively young populations that support both labor-intensive manufacturing and rapidly expanding consumer markets. This workforce advantage helps keep production costs competitive while also attracting foreign investment.

At the same time, emerging markets in Asia are experiencing steady economic growth, urbanization, and technological adoption, which further strengthens their role in global supply chains. Together, these factors position Asia as a central hub for production, consumption, and innovation, ensuring its ongoing influence in shaping the future of world trade.

Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, pencapaian kinerja Perusahaan belum sepenuhnya mencapai target anggaran yang telah ditetapkan. Hal ini terutama disebabkan oleh kondisi force majeure berupa banjir yang mengakibatkan gangguan operasional sementara di luar kendali manajemen. Dengan mempertimbangkan kondisi tersebut, kinerja Perusahaan pada tahun berjalan tidak sepenuhnya dapat dibandingkan dengan anggaran yang disetujui maupun kinerja pada periode sebelumnya

2025 Comparison Of Target and Realization

During 2025, the Company's performance did not fully meet the approved budget. This was primarily attributable to force majeure conditions in the form of flooding, which resulted in temporary operational disruptions beyond management's control. Accordingly, the Company's performance for the year is not fully comparable with the approved budget or prior periods.

Dari sisi operasional, realisasi volume produksi kain ban Perseroan pada tahun 2025 mencapai 24,61 kilo ton atau 45% lebih rendah dibandingkan target tahun 2025 sebesar 44,78 kilo ton. Sementara realisasi penjualan kain ban adalah sebanyak 22,80 kilo ton atau 49% lebih rendah jika dibandingkan target tahun 2025 sebesar 44,78 kilo ton.

Realisasi volume produksi benang Nylon 66 Perseroan sepanjang tahun 2025 sebesar 8 kilo ton atau 50% lebih rendah dibandingkan target tahun 2025 sebesar 16 kilo ton. Sedangkan realisasi volume penjualan benang Nylon 66 Perseroan 0.5 kilo ton atau lebih rendah 50% jika dibandingkan target tahun 2025 sebesar 1 kilo ton.

Untuk benang Polyester HMLS, realisasi volume produksi di tahun 2025 sebesar 24 kilo ton atau 35% lebih rendah jika dibandingkan dengan 37 kilo ton sebagai target tahun 2025. Untuk penjualan benang Polyester HMLS, realisasi pada tahun 2025 sebesar 9 kilo ton atau lebih tinggi 13% dibandingkan target tahun 2025 yang sebesar 8 kilo ton.

Per akhir tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan bersih sebesar USD 124 juta. Dibandingkan dengan target 2025 sebesar USD 199 juta, pencapaian pendapatan penjualan Perseroan lebih rendah 27% dari target 2025.

Sementara itu, Perseroan mencatatkan rugi bersih sebesar USD 772 ribu per 31 Desember 2025. Realisasi tersebut lebih rendah 79,20% dibandingkan target rugi bersih tahun 2025 sebesar USD 3,71 juta.

From the operational side, the actual production volume of the tire cord fabric production in 2025 reached 24.61 kilo tons or 45% lower compared to the 44.78 kilo ton of 2025 target. While the realization of tire cord fabric sales as much as 22.80 kilo tons, or 49% lower when compared to the target of 44.78 kilo tons in 2025.

The Company's realization of Nylon 66 yarn production volume in 2025 amounted to 8 kilo tons or 50% lower when compared to the target in 2025 as much as 16 kilo ton. Meanwhile, the realization of Nylon 66 Company's yarn sales volume was 0.5 kilo tons or 50% lower when compared to the target of 1 kilo tons in 2025.

For Polyester HMLS yarns, the realization of production volume in 2025 amounted to 24 kilo tons or 35% lower when compared to the 37 kilo tons as the target of 2025. For sales of Polyester HMLS yarns, the realization in 2024 achieved 9 kilo tons or 13% higher compared to the target of 2025 of 8 kilo tons.

As of the end of 2025, the Company booked net revenue of USD 124 million. Compared to the 2025 target that amounted to USD 199 million, the Company's net sales accomplishment is 27% lower than the 2025 target.

Meanwhile, the Company recorded a net loss of USD 772 thousand as of December 31, 2025, which was 79.20% lower than the 2025 net loss target of USD 3.71 million.

Proyeksi Tahun 2026

Perseroan telah menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2026. Proyeksi dan target kinerja Perseroan pada tahun 2025 ditetapkan berdasarkan asumsi kondisi ekonomi makro baik di Indonesia maupun di Kawasan Asia Pasifik.

Untuk produk kain ban, Perseroan menargetkan volume produksi di tahun 2026 sebesar 20.24 metrik ton. Untuk produk Benang Nylon 66 dan Benang Polyester HMLS (High-Modulus Low Shrinkage), Perseroan menargetkan volume produksi masing-masing 11.34 metrik ton dan 36.20 metric ton.

Pada tahun 2026, Perseroan menargetkan pendapatan bersih sebesar USD 121.99 juta. Sedangkan untuk laba bersih, Perseroan menargetkan laba bersih sebesar USD 16.58 juta USD.

2026 Projection

The Company has prepared the 2025 Company's Work Plan and Budget (RKAP). The projection and performance target of the Company in 2026 is determined based on macroeconomic assumptions in Indonesia and in the Asia Pacific region.

For tire cord fabric, the Company targets production volume in 2026 of 20.24 metric tons. For Nylon 66 and HMLS Polyester (High-Modulus Low Shrinkage) Products, the Company targets the production volume of 11.34 metric ton and 36.20 metric ton, respectively.

The Company for the year 2026 targeting net revenue amounted to 121,99 million USD. Whereas the Company targeted 16,58 million USD for net profit.

Aspek Pemasaran

Perseroan memiliki peran strategis dalam industri ban sebagai pemasok utama bahan baku bagi berbagai merek ban ternama, baik di tingkat Nasional dan Internasional. Dengan skema *Business to Business* (B2B), Perseroan berkomitmen untuk menjaga kualitas produk, meningkatkan efisiensi operasional, serta memastikan keberlanjutan dalam memenuhi kebutuhan pelanggan.

Konsistensi kualitas tetap menjadi prioritas Perseroan, didukung oleh rantai pasok yang stabil, proses manufaktur yang terjaga, serta pengiriman yang tepat waktu. Produk utama Perseroan, seperti kain ban, benang nylon dan benang polyester, dirancang untuk memenuhi kebutuhan industri ban di Indonesia dan kawasan Asia-Pasifik.

Untuk memperkuat posisinya di industri, Perseroan terus mengembangkan berbagai inisiatif, di antaranya

1. Kolaborasi dan Integrasi Program
   Perseroan aktif menjalin kerja sama dengan komunitas industri, akademisi, dan pemangku kepentingan lainnya guna memperluas jaringan dan membangun sinergi yang lebih kuat.

2. Kontribusi Sosial
   Berbagai program sosial dijalankan sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan dalam mendukung pembangunan masyarakat, termasuk di bidang pendidika, lingkungan, dan kesejahteraan sosial.

3. Fungsi Situs Web
   Situs web Perseroan diperbarui secara berkala untuk menyediakan informasi komprehensif mengenai produk dan industri, sekaligus meningkatkan aksesibilitas bagi pelanggan dan mitra bisnis.

4. Media Sosial dan Digital Promosi
   Melalui media sosial dan saluran digital lainnya, Perseroan membangun komunikasi yang lebih interaktif serta meningkat brand awareness di kalangan pelanggan dan mitra strategis.

Melalui langkah-langkah ini, Perseroan tidak hanya memperkuat perannya sebagai penyedia bahan baku berkualitas tetapi juga sebagai pelaku industri yang berkontribusi pada pertumbuhan sektor manufaktur secara keseluruhan.

Pangsa Pasar

Di kawasan Asia Pasifik, Perseroan dikenal sebagai pemasok utama terkemuka untuk kain ban berkualitas tinggi. Reputasi ini dibangun melalui konsistensi dalam menyediakan produk unggulan, menjadikannya mitra andalan bagi industri tekstil dan sektor terkait.

Marketing Aspects

The company plays a strategic role in the tire industry as a key supplier raw materials for various renowned brands, both nationally and internationally. Operating under a business to Business to Business (B2B) model, the Company is comitted to maintaining product quality, enhancing operational efficiency and ensuring sustainability in fullfilling customer demands.

Quality consistency remains the Company's top priority, supported by a stable supply chain, well-maintained manufactur process, and timely deliveries. The Company's main products, including tire cord fabric, nylon yarn, and polyester yarn, designed to meet the need of the tire industry in Indonesia and Asia-Pacific region.

To streghten its position in the industry, the Company continues to develop various initiatives, including:

1. Colaboration and integrated Program
   The Company actively collaborated with industy communities, academic institution, and other stakeholder to expand its network and build stronger synergy.

2. Social Contribution
   Various social programs are implemented as Corporate Social Responsibility in supporting community development in areas such as environmental, sustainability and social welfare.

3. Website Fuction
   Company's website is regularly updated to provide comprehensive information on products and industry, ensuring better accessibility for customers and business partners.

4. Social Media and Digital Promotion
   Through social media and other digital platform, the Company fosters more interactive communication and enchances brand awareness among customers and strategic partners.

Through these initiatives, the Company not only reinforce its role as supplier of high-quality raw material but also as an industry player contributing to the overall growth of the manufacturing sector.

Market Share

In the Asia-Pacific region, the Company is well-known as a leading supplier of high quality tire cord fabric products. This reputation has been established through consistent delivery of high-quality products, making it a trusted partner for the textile industry and related sector.

Komposisi Penjualan Bersih 2025

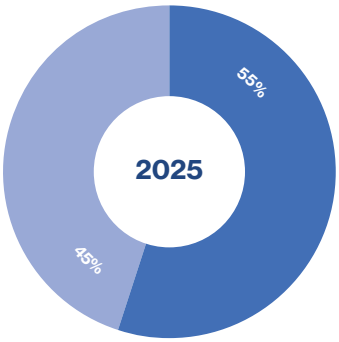

2025 Sales Composition

Penjualan Domestik
Domestic Sales

Penjualan Domestik
Domestic Sales

Pada tahun 2025, penjualan di pasar domestik menyumbang 55% terhadap total penjualan bersih, yakni sebesar USD 68.272 ribu. Dibandingkan tahun 2024 penjualan domestik mencatatkan sebesar 42% penurunan.

Sementara itu, penjualan ekspor berkontribusi sebesar 45% terhadap total penjualan bersih yakni sebesar USD 56.328 ribu. Hingga akhir Desember 2025, penjualan ekspor tercatat mengalami penurunan sebesar 51% dibandingkan periode akhir Desember 2024.

Pada tahun 2025, penjualan berdasarkan pasar geografis diduduki oleh Indonesia di urutan pertama sebagai pasar dengan penjualan eksternal paling besar diikuti oleh Thailand dengan posisi kedua.

Destinasi pemasaran produk Perseroan antara lain juga meliputi Korea Selatan, Vietnam, Taiwan, Hungaria, Malaysia, Turki, Afrika Selatan, dan negara-negara lainnya di kawasan Asia Pasifik.

In 2025, sales in the domestic market contributed 55% of total net sales of 68,272 thousand USD. Compared to 2024, domestic sales recorded a 42% decrease.

Meanwhile, export sales contributed 45% to total net sales of USD 56,328 thousand. At the end of December 2025, export sales decreased 51% compared to the period ending December 2024.

In 2025 based on the geographical market sales, Indonesia is listed as the largest external market that contributed to our sales market followed by Thailand in second place.

The Company's product market destinations also include South Korea, Vietnam, Taiwan, Hungary, Malaysia, Turkiyi, South of Afrika, and other countries in the Asia Pacific region.

Penjualan Berdasarkan Wilayah Pasar

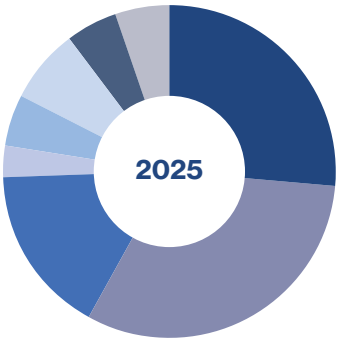

Sales by Market Area

26% Indonesia
Indonesia

31% Thailand
Thailand

16% Amerika Serikat
United States

3% Jepang
Japan

5% India
India

7% Brasil
Brasil

5% Cina
China

5% Lain-Lain
Others

Kebijakan dan Pembayaran Dividen

Dividend Policy and Payment

Tahun Buku Financial Year	Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk Profit Atributable To Owners Of The Company	Jenis Dividen Type of Dividend	Jumlah (USD) Total (USD)	Rasio Pembayaran (%) Payout Ratio (%)	Dividen per Saham (IDR) Dividend per Share (IDR)	Tanggal Pembayaran Payment Date
2023	15,315,409	Dividen Tunai Cash Dividend	11,265,005	99.87%	400	23 November 2023
2024	11,967,185	Dividen Interim Interim Dividend	5,674,552	99.83%	200	5 Desember 2024
2025	-	-	-	-	-	-

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (ESOP/MSOP)

Employee and/or Management Stock Option Program (ESOP/MSOP)

Per 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen yang dilaksanakan Perseroan (*Employee Stock Option Plan/ Management Stock Option Plan*).

As of December 31, 2025, the Company does not have any Employee and/or Management Stock Option Plan executed by the Company.

Informasi Transaksi Dengan Pihak Berelasi

Perseroan melalui pemegang saham mayoritas, Kordsa Teknik Tekstil A.S., Turki merupakan bagian dari kelompok usaha Sabanci Holding AS., yang memiliki entitas anak dan afiliasi di seluruh dunia. Pada tahun 2025, pihak-pihak berelasi Perseroan dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

Information On Transactions With Related Parties

The Company through its major shareholder, Kordsa Teknik Tekstil A.S., Turkiye is ultimately a part of Sabanci Holding A.S., which has subsidiaries and affiliates throughout the world. In 2025, the related parties and the nature of the relationship are as follows:

Pihak-Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship
Sabanci Holding A.S., Turkiye	Induk Ultimate Parent
Kordsa Teknik Tekstil A.S., Turkiye	Pemegang saham Shareholder of the Company
Kordsa Inc., USA	Entitas dalam pengendalian bersama Entity Under Common Control
Kordsa Brazil S.A., Brazil	Entitas dalam pengendalian bersama Entity Under Common Control
Sabanci Dijital Teknoloji Hizmetleri A.S.	Entitas dalam pengendalian bersama Entity Under Common Control

Sepanjang tahun 2025 Perseroan melakukan sebanyak 1 (satu) kali transaksi dengan melibatkan pihak terafiliasi, sebagai berikut:

Throughout 2025 the Company conducted 1 (one) transactions involving affiliated parties, as follows:

Tanggal Transaksi Transaction Date	Tanggal Transaksi Transaction Date	Nilai Transaksi Transaction Amount	Pihak Terafiliasi Affiliated Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship
12 Maret 2025 March 12, 2025	Perjanjian Pemakaian Lisensi Licence Usage Agreement	Kordsa Teknik Tekstil A.S.	USD 53.695	Transaksi antara Perseroan dengan induk Perseroan (pemegang saham pengendali) Transaction between the Company and the mother company (controlling shareholder)

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi atau Restrukturisasi Utang/Modal

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya informasi material terkait investasi, ekspansi, divestasi, akuisisi, maupun restrukturisasi yang melibatkan Perseroan.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Acquisition or Debt/ Capital Restructuring

Throughout 2025, the Company did not record any material information related to investments, expansion, divestment, acquisitions, or restructuring involving the Company.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Pada tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penawaran umum untuk penerbitan saham baru.

Realization of Use Of Funds From Public Offering

As end of 2025, there is no change in legislation that has a significant impact on the business and performance of the Company.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan

Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap bisnis dan kinerja Perseroan.

Changes in Regulations

As end of 2025, there is no change in legislation that has a significant impact on the business and performance of the Company.

Penerapan Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Revisi ("PSAK")

A. Amandemen Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

PSAK 221 (amandemen) Kekurangan Ketertukaran

Grup telah mengadopsi amandemen PSAK 221 untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amandemen tersebut menjelaskan bagaimana menilai apakah mata uang dapat dipertukarkan, dan bagaimana menentukan nilai tukar jika tidak dapat dipertukarkan.

B. Standar dan Amendemen Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

1. Amandemen PSAK 338 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali.
2. Amandemen PSAK 109 Instrumen Keuangan dan Amandemen PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan.
3. Amandemen PSAK 109 Instrumen Keuangan dan Amandemen PSAK 107 Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam.
4. Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia.

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

1. PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan.
2. PSAK 119 Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan.

Manajemen tidak memperkirakan bahwa penerapan amandemen dan standar baru yang tercantum di atas akan berdampak material pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode mendatang, kecuali seperti yang dijelaskan di bawah ini.

PSAK 118 Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, dengan banyak persyaratan dalam PSAK 201 yang tidak berubah dan dilanjutkan serta melengkapinya dengan persyaratanpersyaratan baru. Selain itu, beberapa paragraf dari PSAK 201 telah dipindahkan ke PSAK 208 dan PSAK 107. Serta, terdapat perubahan minor pada PSAK 207 dan PSAK 233 Laba per Saham.

Adoption of New ond Revised Statements Of Financial Accounting Standards ("PSAK")

A. Amendments to Standards effective in the current year

PSAK 221 (amendment) Lack of Exchangeability

The Group has adopted the amendments to PSAK 221 for the first time in the current year. The amendments specify how to assess whether a currency is exchangeable, and how to determine the exchange rate when it is not.

B. Standards and Amendments to Issued not yet Adopted

Effective periods beginning on or after January 1, 2026

1. Amendment to PSAK 338 Business Combination Under Common Control.
2. Amendment to PSAK 109 Financial Instruments Keuangan dan Amendment to PSAK 107 Financial Instruments: Disclosures on Classification and Measurement of Financial Instruments.
3. Amendment to PSAK 109 Financial Instrument Keuangan dan Amendment to PSAK 10 Financial Instruments: Disclosures on Contracts Referencing Nature-dependent Electricity.
4. Annual Improvement 2024 SAK Indonesia.

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

1. PSAK 118 Presentation and Disclosures in Financial Statements.
2. PSAK 119 Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures.

Management does not expect that the adoption of the amendments and new standards listed above will have a material impact on the consolidated financial statements of the Group in future periods, except if indicated below.

PSAK 118 Presentation and Disclosures in Financial Statements

PSAK 118 replaces PSAK 201, carrying forward many of the requirements in PSAK 201 unchanged and complementing them with new requirements. In addition, some paragraphs from PSAK 201 have been moved to PSAK 208 and PSAK 107. Furthermore, there are minor amendments to PSAK 207 and PSAK 233 Earnings per Share.

PSAK 118 memperkenalkan persyaratan baru untuk:

1. Menyajikan kategori-kategori tertentu dan subtotal yang ditentukan dalam laporan laba rugi.
2. Memberikan pengungkapan tentang ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) dalam catatan laporan keuangan.
3. Perbaikan agregasi dan disagregasi.

Entitas diwajibkan untuk menerapkan PSAK 118 untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diizinkan. Amandemen PSAK 207 dan PSAK 233, serta amandemen PSAK 208 dan PSAK 107, berlaku ketika entitas menerapkan PSAK 118. PSAK 118 memerlukan penerapan retrospektif dengan ketentuan transisi.

Manajemen mengantisipasi bahwa penerapan amandemen ini dapat berdampak pada laporan keuangan konsolidasi Grup pada periode mendatang.

PSAK 118 introduces new requirements to:

1. Present specified categories and defined subtotals in the statement of profit or loss.
2. Provide disclosures on management-defined performance measures (MPMs) in the notes to the financial statements.
3. Improve aggregation and disaggregation.

An entity is required to apply PSAK 118 for annual reporting periods beginning on or afterJanuary 1, 2027, with earlier application permitted. The amendments to PSAK 207 and PSAK 233, as well as the revised PSAK 208 and PSAK 107, become effective when an entity applies PSAK 118. PSAK 118 requires retrospective application with specific transition provisions.

Management anticipates that the application of these amendments may have an impact on the Group's consolidated financial statements in future periods.

01 1 IKHTISAR KINERJA 2025 | 2025 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

02 39 LAPORAN MANAJEMEN | MANAGEMENT REPORT

03 59 PROFIL PERUSAHAAN | COMPANY PROFILE

04 109 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN | MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

05 143 TATA KELOLA PERUSAHAAN | CORPORATE GOVERNANCE

06 219 SUMBER DAYA MANUSIA | HUMAN CAPITAL

07 227 TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN | CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

08 231 LAPORAN KEUANGAN | FINANCIAL STATEMENT

Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance

PT Indo Kordsa Tbk berkomitmen untuk menegakkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap aspek operasionalnya. Komitmen ini menjadi landasan untuk membangun integritas, transparansi, dan akuntabilitas, sekaligus mendorong pencapaian tujuan jangka pendek dan jangka panjang. Dengan tata kelola yang kokoh, Perseroan mempersiapkan diri untuk pertumbuhan yang berkelanjutan.

PT Indo Kordsa Tbk is committed in upholding the principles of good corporate governance throughout every aspect of its operations. This commitment forms the foundation for fostering integrity, transparency, and accountability, while supporting the achievement of both short- and long-term goals. Guided by strong governance, the Company is well-positioned for sustainable growth.

Landasan Penerapan GCG

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang baik (GCG) di Perseroan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia dan dengan mengadaptasi praktik terbaik GCG. Peraturan perundang-undangan yang dijadikan dasar penerapan GCG, antara lain:

1. Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal jo. Undang-Undang No. 4 Tahun 2023 tentang Pengembangan dan Penguatan Sektor Keuangan;
2. Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU 40/2007");
3. POJK No. 21/POJK.04/2014 tentang Penerapan GCG Perusahaan Terbuka ("POJK 21/2014");
4. POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014");
5. POJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014");
6. POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 35/2014");
7. POJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 8/2015");
8. POJK No. 31/POJK.04/2015 Tentang Keterbukaan atas Informasi atau Fakta Materil oleh Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 31/2015");
9. Surat Edaran (SE) OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("SEOJK 32/2015");
10. POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015");
11. POJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal ("POJK 56/2015");
12. POJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik (“POJK 29/2016”);
13. POJK Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka ("POJK 15/2020”);
14. POJK No. 9/POJK.04/2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dan Kegiatan Jasa Keuangan ("POJK 9/2023");
15. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2023 tentang Cipta Kerja.

Perseroan juga mengacu pada pedoman-pedoman implementasi GCG sebagai berikut:

1. Anggaran Dasar Perseroan;
2. Pedoman serta kebijakan internal Perseroan yang berlaku khususnya terkait GCG;
3. Pedoman GCG yang dikembangkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

GCG Implementation Framework

Good Corporate Governance (GCG) in the Company is implemented and carried out in accordance with Indonesia's applicable laws and regulations also by adapting GCG best practices. The relevant laws and regulations serving as basis for GCG implementation, among others are:

1. Law of the Republic of Indonesia No. 8 year 1995 regarding Capital Market Jo. Law No. 4 year 2023 concerning the Development and Strengthening of the Financial Sector;
2. Law of the Republic of Indonesia No. 40 year 2007 regarding Limited Liability Company ("UU 40/2007");
3. POJK No. 21/POJK.04/2014 regarding GCG Implementation for a Public Company ("POJK 21/2014");
4. POJK No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners for listed or public company ("POJK 33/2014");
5. POJK No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee for listed or Public Company ("POJK 34/2014");
6. POJK No. 35/POJK.04/2014 regarding Corporate Secretary in listed or Public Company ("POJK 35/2014");
7. POJK No. 8/POJK.04/2015 regarding websites of listed and Public companies ("POJK 8/2015");
8. POJK No. 31/POJK.04/2015 regarding Disclose of Information or Material Facts by a Listed or Public Company ("POJK 31/2015");
9. Circular Letter (SE) of OJK No. 32/SEOJK.04/2015 regarding Governance Guideline for Public Company ("SEOJK 32/2015");
10. POJK No. 55/POJK.04/2015 regarding Formation and Guidelines of Audit Committee ("POJK 55/2015");
11. POJK No. 56/POJK.04/2015 regarding Formation and Guidelines for the establishment of Internal Audit Unit Charter ("POJK 56/2015");
12. POJK No. 29/POJK.04/2016 regarding Annual Report of Issuers or Public Companies (“POJK 29/2016”);
13. POJK No. 15/POJK.04/2020 regarding Planning and Execution of General Meetings of Shareholders for a Public Company ("POJK 15/2020");
14. POJK No. 9/POJK.04/2023 regarding Use of Public Accountants and Public Accountants office and financial services activities ("POJK 9/2023");
15. Law No. 6 year 3023 regarding Cipta Kerja.

The Company also refers to the GCG implementation guidelines, as follows:

1. The Company's Articles of Association;
2. The Company's internal guidelines and policies, especially those related to GCG;
3. GCG guidelines developed by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Asesmen GCG

Sebagai bagian dari evaluasi rutin praktik *Good Corporate Governance* (GCG), Perseroan melakukan asesmen mandiri setiap dua tahun. Asesmen ini bertujuan menilai sejauh mana Perseroan memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku sekaligus mengimplementasikan praktik GCG secara optimal. Pada tahun 2024, asesmen terakhir dilaksanakan, dan hasilnya disajikan pada tabel di bawah ini.

GCG Assessment

As part of its routine evaluation of Good Corporate Governance (GCG) practices, the Company conducts an independent assessment every two years. This assessment aims to measure the Company's compliance with regulatory requirements as well as the implementation of optimal GCG practices. The latest assessment was conducted in 2024, and the results are presented in the table below.

Ringkasan Skor Summary Scores	Skor Perseroan Company Scores	Bobot Weightings	Skor Scores
Hak Pemegang Saham Shareholder Rights	67	20%	19%
Kebijakan Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Policies	112	15%	15%
Praktik Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance Practices	115	30%	24%
Keterbukaan Disclosures	37	20%	19%
Audit Audit	21	15%	14%
Jumlah Skor **Total Score**	**352**	**100%**	**91%**

Penjelasan:
1. 0-49%: Perseroan harus melakukan penelaahan terhadap sistem GCG karena pencapaian skor dinilai di bawah standar.
2. 50-59%: Skor GCG secara keseluruhan telah memenuhi standar dasar tetapi membutuhkan perbaikan lebih lanjut pada aspek dengan capaian skor yang masih rendah.
3. 60-80%: Skor GCG secara keseluruhan baik tetapi masih membutuhkan perbaikan.
4. 80-100%: Skor GCG secara keseluruhan sangat baik.

Remarks:
1. 0-49%: The Company shall review the GCG system as the score achievement is below standard.
2. 50-59%: The overall GCG score has fulfilled the basic standard but requires further improvement on the low-scored aspect.
3. 60-80%: The overall GCG score is good but needs further improvement.
4. 80-100%: The overall GCG score is excellent.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta pedoman dalam SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 mengenai tata kelola perusahaan terbuka – yang mengatur kewajiban terkait 5 Aspek, 8 Prinsip, dan 25 Rekomendasi, Perseroan telah menerapkan tata kelola perusahaan sesuai dengan ketentuan tersebut. Berikut adalah uraian penerapannya.

Implementation of Governance Guideline for Public Company

Based on POJK No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 regarding the Implementation of Good Corporate Governance, and following the guidelines set out in SE OJK No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Corporate Governance Guidelines for Public Companies – which specifically regulate compliance with 5 Aspects, 8 Principles, and 25 Recommendations, the Company has implemented corporate governance in accordance with these provisions. Below is a description of its implementation.

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Remarks
			Comply	Explain	
Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham. Relationship Between the Public Company and Shareholders in Ensuring the Rights of the Shareholders.	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS. Principle 1: Improving the Value in Implementation of the General Meeting of Shareholders (GMS).	1.1 Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. 1.1 The public company has a mechanism or procedure for both open and closed voting, which promotes independence and shareholder's interest.	•	–	Perseroan telah memiliki tata tertib RUPS yang menjelaskan prosedur dan mekanisme dalam hal memberikan dan menghitung/mengumpulkan suara (*voting*). Tata Tertib ini selalu disampaikan dan dibagikan kepada seluruh peserta Rapat sebelum dimulainya Rapat. The Company has a GMS Code of Conduct, which explains the procedures and mechanisms for voting. The Code of Conduct is always read and distributed to all Meeting participants before the Meeting commences.
		1.2 Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, perusahaan terbuka hadir dalam RUPS tahunan. 1.2 All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the public company attend the Annual GMS.	–	•	Seluruh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan senantiasa berupaya dan berkomitmen dalam mendukung segala bentuk kegiatan Perseroan termasuk kehadiran Para Direksi dan Dewan Komisaris pada setiap rapat yang diadakan oleh Perseroan. All Board of Directors and Board of Commissioners members are always committed in supporting every activity of the Company, including attendance in every meeting held by the Company. Penyelenggaraan RUPS tahunan untuk Tahun Buku 2024 dihadiri oleh anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan tingkat kehadiran 60% anggota Dewan komisaris dan 100% anggota Direksi. The Annual GMS for the Financial Year of 2024 was attended by the Board of Commissioners and Board of Directors with an attendance rate of 60% for Board of Commissioners members and 100% for the Board of Directors members.
		1.3 Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	•	–	Ringkasan risalah RUPS Tahunan dan RUPS Luar biasa sampai dengan penyelenggaraan RUPS yang terakhir, tersedia baik dalam bahasa indonesia maupun bahasa inggris diumumkan paling lambat 2 (dua) hari kerja setelah pelaksanaan RUPS. Risalah ini diunggah pada situs web Perseroan, sistem

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Remarks
			Comply	Explain	
					pelaporan elektronik BEI, OJK dan eASY KSEI. Selain itu, situs web Perseroan juga menyediakan informasi mengenai pelaksanaan RUPS, ringkasan risalahnya untuk periode 5 (lima) tahun terakhir. Summaries of the minutes of the Annual GMS and Extraordinary GMS up to the most recent meetings are available in both Indonesian and English. These summaries are announced no later than 2 (two) business days after the meetings. The minutes are uploaded on the Company's website, the Indonesia Stock Exchange's electronic reporting system, OJK, and eASY KSEI. In addition, the Company's website provides information on the implementation of the meetings and summaries of the minutes for the past 5 (five) years.
		1.3 GMS minutes of meeting summary is available in the Public Company's website minimum for a 1 (one) year period.			
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. Principle 2: Enhancing the Communication Quality of the Public Company with the Shareholders or Investors.	2.1 Perusahaan terbuka memiliki satu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. 2.1 The public company has a shareholders or investor communication policy.	•	–	Sekretaris Perusahaan senantiasa membina hubungan dan komunikasi yang baik dengan para pemegang saham dan/atau investor. The Corporate Secretary always ensures to maintain good relations and communication with the shareholders and/or investors. Komunikasi tersebut dilakukan melalui RUPS, situs web Perseroan, paparan publik, siaran pers, laporan tahunan, e-mail, pertemuan langsung maupun komunikasi melalui telepon dengan para investor dan pemegang saham. The communications include GMS, website, public exposure, press releases, annual report, e-mails correspondences, meetings as well as communication via phone with the shareholders and investors.
		2.2 Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan terbuka dengan pemegang saham/Investor dalam situs Web. 2.2 The public company disclose the communication policy of the public company with shareholders or investors through the website.	•	–	Saluran pelaksanaan komunikasi dengan pemegang saham/investor dapat diakses melalui situs web http://www.indokordsa.com. Information about the Company's communication policy can be accessed at website http://www.indokordsa.com.
Fungsi dan Peran Dewan Komisaris.	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris.	3.1 Penentuan jumlah anggota dewan komisaris, mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka.	•	–	Penetapan Komposisi jumlah anggota komisaris Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Perpu 2/2022, Anggaran Dasar, POJK No 33/

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Remarks
			Comply	Explain	
					POJK.04/2014, serta dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. Sementara itu, prosedur nominasi Dewan komisaris dilakukan dengan mengacu kepada POJK No. 34/POJK.04/ 2014 tentang komite nominasi dan remunerasi emiten atau perusahaan publik. The determination for the number of board of commissioner members has been conducted pursuant to law of UU PT No. 40/2007 as last modified with Perpu 2/2022, Articles of Association, POJK No. 33/POJK.04/2014 and by considering the condition of the Company. Whereas the nomination for the board is conducted pursuant to POJK No. 34/POJK.04/2014 regarding nomination and remuneration committee for a listed or public company.
Function and Roles of the Board of Commissioners	Principle 3: Strengthening the Membership and Composition for the Board of Commissioners.	3.1 Determination for the number of the board of commissioners members by considering the condition of the public company.			
		3.2 Penentuan komposisi anggota dewan komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. 3.2 The determination of composition for the board of commissioners by considering its diversity skills, knowledge and experiences needed.	•	–	Perseroan memiliki kebijakan terkait keberagaman anggota dewan komisaris dalam Kode Etik Perseroan. Kebijakan ini menekankan pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang setara dan bebas dari diskriminasi berdasarkan usia, jenis kelamin, suku, bahasa dan keyakinan. The Company has stipulated a policy related to the board of commissioner's members diversity in its Code of Conduct. This policy emphasizes the importance of creating an equal and discrimination-free working environment based on age, gender, ethnicity, language, and beliefs.
	Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. Principle 4: Enhancing the Quality of the Board of Commissioners Duties and Responsibilities.	4.1 Dewan Komisaris mempunyai penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. 4.1 The Board of Commissioners has a self-assessment policy to evaluate the performance of the Board of Commissioners.	•	–	Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilaksanakan oleh RUPS setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara tahunan dengan menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi. The implementation of the Board of Commissioners performance assessment is conducted through the GMS after accepting the Board of Commissioners report. On the other hand, the Board of Directors are also evaluated by comparing the achievement of the RKAP target annually using the Key Performance Indicator for each Board of Directors member.
		4.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan	•	–	Informasi mengenai penilaian sendiri (*self-assessment*) Dewan Komisaris telah disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan.

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Remarks
			Comply	Explain	
		melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 4.2 Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report of the Public Company.			Information regarding the Board of Commissioners' self-assessment has been presented in the Company's Annual Report.
		4.3 Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 4.3 The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of any members of the Board of Commissioners who are involved in financial crimes.	•	–	Perseroan telah menetapkan kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris dalam Anggaran Dasar Perseroan, termasuk berakhirnya masa jabatan jika tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu dalam Anggaran Dasar Perseroan diatur bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Dewan Komisaris adalah individu yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan tidak pernah dihukum atas tindak pidana keuangan negara atau sektor keuangan. The Company has established a policy regarding the resignation of members of the Board of Commissioners in the Company's Article of Association, including the termination of their term if they do not meet the requirements of the applicable laws and regulations. Furthermore, the Company's Articles of Association stipulates that those eligible for Board of Commissioners members are individuals that fulfill the requirements upon appointment and within 5 (five) years prior to the appointment and during the terms has never been convicted of financial crimes against the state and/or financial sector.
		4.4 Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. 4.4 Board of Commissioners or Committee who performs the Nomination and Remuneration Function has prepared a succession	•	–	Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi yang menjalankan fungsinya setiap tahun sesuai dengan amanat Dewan Komisaris dan berdasarkan ketentuan yang diatur oleh peraturan OJK No. 34/POJK.4/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik. Salah satu fungsinya adalah menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi serta merumuskan remunerasi para anggota dewan. The Company has a Nomination and Remuneration Committee that carries out its functions annually, as mandated by the Board of Commissioners and in accordance with the provisions outlined in

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Remarks
			Comply	Explain	
		policy for the Board of Directors Nomination process.			OJK Regulation No. 34/POJK.4/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee for Issuers or Public Companies. One of its functions is to prepare a succession policy for the Board of Directors' nomination process and formulate the remuneration for the Board.
Fungsi dan Peran Direksi. Function and Roles of the Board of Directors.	Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. Principle 5: Strengthening Membership and Composition of Board of Directors.	5.1 Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. 5.1 Determination of the number of the Board of Directors members by considering the condition of the Public Company and the effectiveness of the decision-making process.	•	–	Penetapan Komposisi jumlah anggota Direksi Perseroan dilakukan dengan mengacu pada UU PT 40/2007 sebagaimana telah diubah terakhir dengan Perpu 2/2022, Anggaran Dasar, POJK No 33/POJK.04/2014 serta mempertimbangkan kondisi Perseroan. The determination for the number of the Board of Director members has been conducted pursuant to law UU PT No. 40/2007 as last modified with Perpu 2/2022, Articles of Association, POJK No. 33/POJK.04/2014 and by considering the Company's condition.
		5.2 Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman, keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. 5.2 Determination of Board of Directors membership composition has considered the diversity of required expertise, knowledge, and experience.	•	–	Perseroan menetapkan kebijakan terkait keberagaman anggota Direksi dalam Kode Etik Perseroan. Kebijakan ini menekankan pentingnya menciptakan lingkungan kerja yang setara dan bebas diskriminasi berdasarkan usia, jenis kelamin, suku, bahasa dan keyakinan. The Company members have a stipulated policy related to Board of Director members diversity in its Code of Conduct. This policy emphasizes the importance of creating an equal and discrimination-free working environment based on age, gender, ethnicity, language, and beliefs.
		5.3 Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. 5.3 The Board of Director member who supervises accounting or finance has the expertise and/or knowledge in the accounting field.	•	–	Saat ini, Direktur Keuangan Perseroan dipimpin oleh Bapak Ümit Coşkun yang memiliki latar belakang dan pengalaman di bidang keuangan yang kuat. Rincian pengalaman beliau dapat dilihat pada bagian "Profil Direksi". The Finance Director is currently served by Mr. Ümit Coşkun with a strong Finance background and experience. His detailed experience is presented in the "Board of Directors Profile" section.
	Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Tugas dan Tanggung Jawab Direksi.	6.1 Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi.	•	–	Penilaian kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris dan dilaporkan dalam RUPS setelah menerima laporan pelaksanaan tugas Direksi. Di sisi lain, kinerja Direksi dievaluasi dengan membandingkan capaian target RKAP secara

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Remarks
			Comply	Explain	
					tahunan dengan menggunakan Indikator Penilaian Kinerja bagi setiap anggota Direksi. The Board of Director performance assessment is conducted by the Board of Commissioners and reported in the GMS after accepting the Board of Director report. On the other hand, the Board of Directors is evaluated by comparing the achievement of the RKAP target annually using the Key Performance Indicator for each Board of Directors member.
	Principal 6: Improving the Quality of the Board of Director's Duties and Responsibilities.	6.1 The Board of Directors has a Self-Assessment policy to evaluate the performance of the Board of Directors.			
		6.2 Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. 6.2 Self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors has been disclosed in Public Company's Annual Report.	•	–	Informasi mengenai penilaian sendiri (*self-assessment*) Direksi telah disampaikan dalam Laporan Tahunan Perseroan. Information on the Board of Directors self-assessment has been presented in the Company's Annual Report.
		6.3 Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. 6.3 The Board of Directors has a policy related to the resignation of the Board of Directors member who is involved in financial crimes.	•	–	Perseroan telah menetapkan kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi dalam Anggaran Dasar Perseroan, termasuk berakhirnya masa jabatan jika tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu dalam Anggaran Dasar Perseroan diatur bahwa yang dapat diangkat sebagai anggota Direksi adalah individu yang memenuhi persyaratan pada saat diangkat dan selama menjabat 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan tidak pernah dihukum atas tindak pidana keuangan negara atau sektor keuangan. In the Board of Director's Manual and Article of Association of the Company, it has regulated that those eligible Board of Director member candidates are individuals who fulfill the requirements upon appointment and within 5 (five) years prior to the appointment and during the terms has never been convicted of a criminal offense causing loss of the state finances and/or related to the financial sector.
Partisipasi Pemangku Kepentingan. Stakeholders participation.	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan.	7.1 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. 7.1 The Public Company has a policy to prevent insider trading.	•	–	Kebijakan terkait insider trading merujuk pada Kode Etik Perseroan serta kebijakan internal yang mengatur khusus terkait larangan melakukan kegiatan *insider trading*. The Company has an insider trading prevention policy that refers to the Code of Conduct in

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Remarks
			Comply	Explain	
	Principle 7: Improving Corporate Governance Aspects through Stakeholders Participation.				addition to the Internal policy specifically regulating prohibition for Insider Trading.
		7.2 Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-*fraud*. 7.2 The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	•	–	Kebijakan terkait anti-korupsi dan anti-*fraud* merujuk pada Kode Etik Perseroan. The Company has an anti-corruption and anti-fraud policy that refers to the Code of Conduct.
		7.3 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. 7.3 Public Company has a supplier or vendor selection and capacity development policy.	•	–	Kebijakan terkait hubungan dengan pemasok dan vendor merujuk pada Kode Etik Perseroan. The Company's policy related to its relationship with the vendor refers to the Code of Conduct.
		7.4 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk pemenuhan hak-hak kreditur. 7.4 Public Company has Creditor's rights fulfillment policy.	•	–	Kebijakan terkait hubungan dengan kreditur merujuk pada Kode Etik Perseroan. The Company has a policy related to creditors referring to the Code of Conducts.
		7.5 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. 7.5 Public Company has a whistleblowing system policy.	•	–	Perseroan telah menerapkan *Whistleblowing System* (WBS) sebagai sarana pelaporan atas dugaan pelanggaran. Laporan dapat disampaikan melalui surat elektronik ke etik@kordsa.com, surat tertulis yang ditujukan ke Kantor Pusat Perseroan, serta melalui kotak etika yang tersedia di titik-titik tertentu di lingkungan Perseroan. Selain itu, Perseroan juga menyediakan saluran pelaporan daring yang dikelola oleh pihak ketiga melalui laman https://secure.ethicspoint.eu The Company has implemented a Whistleblowing System (WBS) as a reporting channel for alleged violations. Reports may be submitted via email at etik@kordsa.com, by sending a letter to the Company's Head Office, or through ethics boxes provided at designated locations within the Company's facilities. In addition, the Company also provides an online reporting channel managed by an independent third party at https://secure.ethicspoint.eu.
		7.6 Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	•	–	Perseroan memiliki insentif bagi Manajemen dan karyawan dalam skema remunerasi Perseroan.

Aspek Aspects	Prinsip Principles	Rekomendasi Recommendation	Pemenuhan Kriteria Criteria Fulfillment		Keterangan Remarks
			Comply	Explain	
		7.6 Public Company has a long-term incentives policy for the Board of Directors and the employee.			The Company has an incentive for Management and employees in the remuneration scheme.
Keterbukaan Informasi Information Disclosure.	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. Principle 8: Implementation of Information Disclosure.	8.1 Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi. 8.1 Public Company utilizes broader information technology application than website as information disclosure media.	•	–	Untuk meningkatkan penyebaran dan keterbukaan informasi yang akurat untuk publik, Perseroan memanfaatkan teknologi informasi tidak hanya melalui situs web resmi Perseroan, tetapi juga melalui media seperti koran, email, serta platform yang disediakan oleh regulator seperti SPE OJK dan IDXnet. To enhance the dissemination and transparency of accurate information to the public, the Company utilizes information technology not only through the Company's official website but also through media such as newspapers, email, and platforms provided by regulators such as SPE OJK and IDXnet.
		8.2 Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. 8.2 Annual Report of Public Company has disclosed the end-beneficial owner of Public Company in shares ownership at least 5% (five percent), besides the disclosure of the end-benefit owner of Public Company in shares ownership through main and controlling shareholders.	•	–	Perseroan telah mengungkapkan informasi mengenai pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih kepemilikan saham Perseroan dalam Laporan Tahunan. Informasi lebih lanjut dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan. The Company has disclosed information regarding the shareholders holding 5% (five percent) or more ownership of shares in the Company's Annual Report. More information can be found in the Company Profile section.

Perseroan meyakini bahwa penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) merupakan elemen kunci dalam memperkuat ketahanan usaha dan menciptakan keberlanjutan jangka panjang. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan Pedoman GCG dan Kode Etik sebagai dasar dalam menjalankan praktik bisnis yang beretika, serta secara konsisten melakukan sosialisasi berkelanjutan kepada seluruh pemangku kepentingan untuk memastikan penerapannya.

The Company believes that the implementation of Good Corporate Governance (GCG) Guidelines is essential to strengthening business resilience and ensuring long-term sustainability. Accordingly, the Company has established the GCG Guidelines and Code of Ethics as the foundation of its ethical business practices and consistently conducts ongoing socialization programs to ensure their effective implementation across all stakeholders.

Mekanisme dan Struktur Tata Kelola Perusahaan

Untuk menjaga akuntabilitas dan memperkuat sistem *checks and balances*, Perseroan secara berkelanjutan mengoptimalkan penerapan tata kelola perusahaan. Berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), struktur tata kelola Perseroan mencakup organ utama, yaitu RUPS, Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan Komite Nominasi dan Remunerasi, serta organ pendukung berupa fungsi Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan. Mekanisme penerapan GCG di Perseroan dijabarkan sebagai berikut:

Corporate Governance Mechanism and Structure

To maintain accountability and strengthen checks and balances, the Company continuously enhances its corporate governance practices. In accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG), the Company's governance framework consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, the Audit Committee, and the Nomination and Remuneration Committee, supported by the Internal Audit function and the Corporate Secretary. The implementation of GCG within the Company is described as follows:

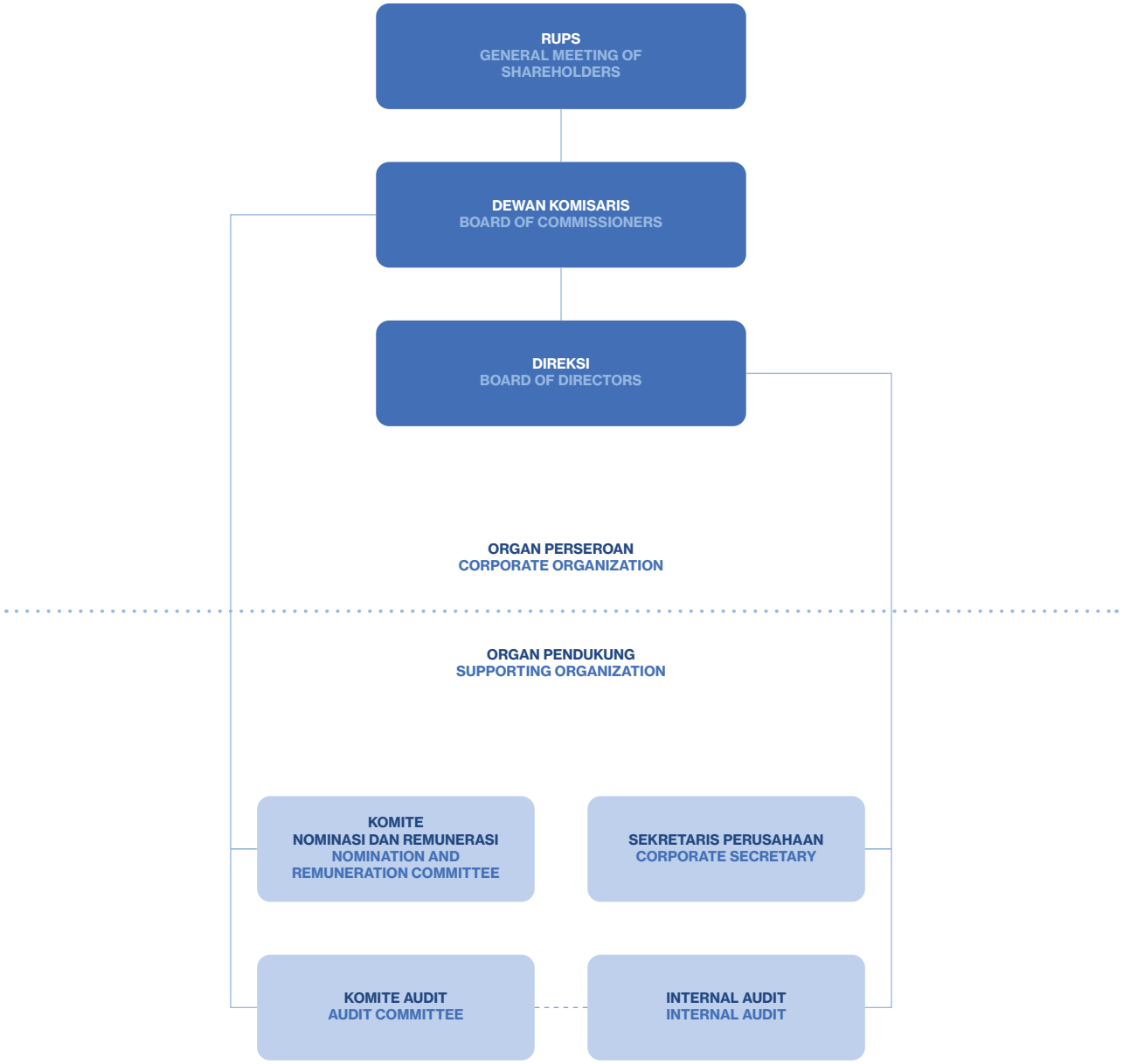

Seluruh Organ Perseroan menjalankan perannya sesuai dengan peraturan yang berlaku dan pedoman GCG, dengan pembagian tugas dan tanggung jawab yang jelas. Setiap Organ diwajibkan untuk menyusun rencana kerja tahunan serta menyampaikan laporan kegiatan sebagai bagian dari proses evaluasi.

All the Company organs operate in accordance with applicable regulations and GCG guidelines, with clearly defined duties and responsibilities. Each organs is required to prepare an annual work plan and submit activity report as part of the evaluation process.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi Perseroan yang memiliki kewenangan untuk mengambil keputusan strategis sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Selain sebagai forum pengambilan keputusan, RUPS juga berfungsi sebagai sarana komunikasi antara manajemen dan pemegang saham serta sebagai forum evaluasi atas kinerja Perseroan selama satu tahun buku.

Dalam pelaksanaanya, RUPS Perseroan dilakukan dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain:

1. Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan
3. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 16/ POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik.

Sejalan dengan ketentuan tersebut, Perseroan menyelenggarakan dua jenis RUPS, yaitu RUPS Tahunan yang dilaksanakan paling lambat enam bulan setelah berakhirnya tahun buku serta RUPS Luar Biasa yang diselenggarakan sesuai dengan kebutuhan. Untuk mendukung efektivitas dan kemudahan bagi pemegang saham, Perseroan telah mengadopsi sistem *Electronic General Meeting System* KSEI (e-KSEI).

Penyelenggaraan RUPS Tahunan

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) untuk Tahun Buku 2024 pada tanggal 3 Juni 2025, dengan agenda dan keputusan sebagai berikut:

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority in the Company, holding powers beyond those of the Board of Commissioners or Board of Directors as defined by regulations and the Articles of Association. Beyond its strategic decision-making role, the meeting serves as a communication platform between management and shareholders, as well as a forum for evaluating management's performance over the financial year.

The Company holds its GMS according to the following provisions:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Company;
2. The Financial Service Authority Regulation Number 15/ POJK.04/2020 regarding the Annual General Meetings of Shareholders Implementation for Public Company;
3. The Financial Service Authority Regulation Number 16/ POJK.04/2020 concerning the Electronic Implementation of the General Meeting of Shareholders of a Public Company.

The Company holds two types of GMS: the Annual Meeting, which must be held regularly no later than six months after the end of the fiscal year, and the Extraordinary Meeting, convened as deemed necessary pursuant to the applicable regulations. To facilitate the process, the Company has adopted the E-KSEI (Electronic General Meeting KSEI) system for electronic proxy delegation.

AGMS Implementation

In 2025, the Company conducted an Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) for 2024 Financial Year on June 3, 2025, with the following agenda and resolutions:

Agenda Dan Keputusan Agenda RUPS Tahun Buku 2024 (3 Juni 2025)

Agenda and Realization of AGMS Financial Year 2024 (June 3, 2025)

No.	Agenda Rapat Meeting Agenda	Keputusan RUPST AGMS Resolutions	Realisasi Keputusan Realization to the Resolutions
1	Persetujuan Laporan Tahunan dan pengesahan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024; Approval of the Annual Report and ratification of the Company's Financial Statements for Financial Year 2024;	RUPS Tahunan berdasarkan musyawarah untuk mufakat dengan suara bulat menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024; Based on collective consensus the Annual GMS approved the Annual Report and ratified the Financial Statements for Fiscal Year 2024;	Telah dilaksanakan Completed
2	Penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024; Allocation of Net Profit of the Company for the Financial Year 2024;	RUPS Tahunan berdasarkan musyawarah untuk mufakat dengan suara bulat menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2024; Based on collective consensus the Annual GMS approved stipulation for utilization of the Company's Net Income for Financial Year 2024;	Telah dilaksanakan Completed
3	Perubahan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan; Change in Board of Commissioners and Board of Directors composition;	RUPS Tahunan berdasarkan musyawarah untuk mufakat dengan suara bulat menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan; Based on collective consensus the Annual GMS approved change in the Board of Commissioners and Board of Directors composition;	Telah dilaksanakan Completed
4	Penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan; dan Determination of the remuneration and allowance for the members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company; and	RUPS Tahunan berdasarkan musyawarah untuk mufakat dengan suara bulat menyetujui penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan. Based on collective consensus the Annual GMS approved stipulation of remuneration and other allowances amount for all Board of Commissioners and Board of Directors members.	Telah dilaksanakan Completed
5	Penunjukan Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2025. Appointment of a Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for Financial Year 2025.	RUPS Tahunan berdasarkan musyawarah untuk mufakat dengan suara bulat menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2025. Based on collective consensus the Annual GMS approved the appointment of Public Accountant for Fiscal Year 2025.	Telah dilaksanakan Completed

Penyelenggaraan RUPSLB

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 16 September 2025, dengan agenda dan keputusan sebagai berikut:

EGMS Implementation

In 2025, the Company conducted an Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on September 16, 2025, with the following agenda and resolutions:

Agenda dan Keputusan Agenda RUPSLB (16 September 2025)

Agenda and Realization of EGMS (September 16, 2025)

No.	Agenda Rapat Meeting Agenda	Keputusan RUPST AGMS Resolutions	Realisasi Keputusan Realization to The Resolutions
1	Perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Change in Board of Commissioners and Board of Directors composition.	RUPS Luar Biasa berdasarkan musyawarah untuk mufakat dengan suara bulat menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Based on collective consensus the Extraordinary GMS approved change in the Board of Commissioners and Board of Directors composition.	Telah dilaksanakan Completed

Realisasi Keputusan RUPS Tahun Sebelumnya (Tahun Buku 2023)

Realization of Previous Year's AGMS Resolutions (Financial Year 2023)

No.	Agenda Rapat Meeting Agenda	Keputusan RUPST AGMS Resolutions	Realisasi Keputusan Realization to The Resolutions
1	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023; Approval for Annual Report and ratify the Company's Annual report for the Financial Year 2023;	RUPS Tahunan berdasarkan musyawarah untuk mufakat dengan suara bulat menyetujui Laporan Tahunan dan mengesahkan Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2023. Based on collective consensus the Annual GMS approved the Annual Report and ratified the Financial Statements for Financial Year 2023.	Telah dilaksanakan Completed
2	Penetapan dan pengesahan penggunaan saldo laba bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023; Stipulation and ratification of the Company's net income utilization for Financial Year 2023;	RUPS Tahunan berdasarkan musyawarah untuk mufakat dengan suara bulat menyetujui penetapan penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku 2023. Based on collective consensus the Annual GMS approved stipulation for utilization of the Company's Net Income for Financial Year 2023.	Telah dilaksanakan Completed
3	Penetapan dan pengesahan besarnya gaji dan tunjangan lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan; Stipulation of remuneration and other allowances amount for all Board of Commissioners and Board of Directors members;	RUPS Tahunan berdasarkan musyawarah untuk mufakat dengan suara bulat menyetujui penetapan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi seluruh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan. Based on collective consensus the Annual GMS approved stipulation of salary and other allowances amount for all Board of Commissioners and Board of Directors members.	Telah dilaksanakan Completed

No.	Agenda Rapat Meeting Agenda	Keputusan RUPST AGMS Resolutions	Realisasi Keputusan Realization to the Resolutions
4	Penunjukan Akuntan Publik untuk memeriksa Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2024. Appointment of Public Accountant to audit the Company's Financial Statements for Financial Year 2024.	RUPS Tahunan berdasarkan musyawarah untuk mufakat dengan suara bulat menyetujui penunjukkan Kantor Akuntan Publik Perseroan untuk Tahun Buku 2024. Based on collective consensus the Annual GMS approved the appointment of Public Accountant for Financial Year 2024.	Telah dilaksanakan Completed

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan secara kolektif atas pengelolaan dan jalannya kegiatan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar serta visi dan misi Perseroan. Dalam pelaksanaan fungsinya, Dewan Komisaris juga dapat memberikan nasihat dan rekomendasi kepada Direksi terkait penetapan kebijakan, rencana kerja, pengembangan usaha, anggaran tahunan, pelaksanaan keputusan RUPS, serta kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi Dewan Komisaris

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Dewan Komisaris terdiri dari sekurang-kurangnya tiga orang anggota yang diangkat oleh RUPS. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris dimulai sejak penutupan RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS pada tahun buku kelima, dengan kemungkinan untuk diangkat kembali.

RUPS berwenang untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris sebelum berakhirnya masa jabatan dengan menyebutkan alasan pemberhentian, serta memberikan kesempatan kepada anggota yang bersangkutan untuk menyampaikan pembelaan diri dalam RUPS.

Dalam rangka menjaga independensi dan objektivitas, struktur Dewan Komisaris mencakup Komisaris Independen yang berasal dari pihak eksternal dan bebas dari benturan kepentingan.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is responsible for collectively overseeing the management and operations of the Company in accordance with the Articles of Association as well as the Company's vision and mission. In carrying out its supervisory function, the Board of Commissioners also provides advice and recommendations to the Board of Directors regarding the policies, work plans, business development, annual budgets, the implementation of GMS resolutions, and the Company's compliance with applicable laws and regulations.

Board of Commissioners Composition

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners consists of at least three members appointed by the General Meeting of Shareholders (GMS). The term of office of each member begins upon the closing of the GMS that appoints them and ends at the closing of the GMS in the fifth financial year thereafter, with the possibility of reappointment.

The GMS has the authority to dismiss members of the Board of Commissioners prior to the expiration of their term of office by stating the reasons for such dismissal, while providing the concerned members with the opportunity to present their defense at the GMS.

To ensure independence and objectivity, the structure of the Board of Commissioners includes Independent Commissioners who are appointed from external parties and are free from conflicts of interest.

Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris per 31 Desember 2025:

Below is the composition of the Board of Commissioners as of December 31, 2025:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Masa Jabatan Terms of Office
Ergun Hepvar	Presiden Komisaris President Commissioner	Akta Keputusan RUPSLB No. 07 tanggal 16 September 2025. EGMS Resolution Decree No. 17 dated September 16, 2025.	16 September 2025 - RUPST untuk tahun buku 2029 yang akan diselenggarakan tahun 2030. September 16, 2025 – AGMS for financial year 2029 which will be conducted in 2030.
Ömür Menteş	Komisaris Commissioner	Akta Keputusan RUPST No. 03 tanggal 3 Juni 2025. AGMS Resolution Decree No. 03 dated June 3, 2025.	3 Juni 2025 - RUPST untuk tahun buku 2029 yang akan diselenggarakan tahun 2030. June 3, 2025 – AGMS for financial year 2029 which will be conducted in 2030.
Bülent Bozdoğan	Komisaris Commissioner	Akta Keputusan RUPST No. 03 tanggal 3 Juni 2025. AGMS Resolution Decree No. 03 dated June 3, 2025	3 Juni 2025 - RUPST untuk tahun buku 2029 yang akan diselenggarakan tahun 2030. June 3, 2025 – AGMS for financial year 2029 which will be conducted in 2030.
Adil İlter Turan	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Keputusan RUPST No. 03 tanggal 3 Juni 2025. AGMS Resolution Decree No. 03 dated June 3, 2025.	3 Juni 2025 - RUPST untuk tahun buku 2029 yang akan diselenggarakan tahun 2030. June 3, 2025 – AGMS for financial year 2029 which will be conducted in 2030.
Andreas Lesmana	Komisaris Independen Independent Commissioner	Akta Keputusan RUPST No. 03 tanggal 3 Juni 2025. AGMS Resolution Decree No. 03 dated June 3, 2025.	3 Juni 2025 - RUPST untuk tahun buku 2029 yang akan diselenggarakan tahun 2030. June 3, 2025 – AGMS for financial year 2029 which will be conducted in 2030.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan dua fungsi utama, yaitu fungsi pengawasan dan evaluasi kinerja Perseroan. Dalam pelaksanaan tugas tersebut, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab sebagai berikut:

1. Fungsi Pengawasan
   Mengawasi pengelolaan Perseroan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan masukan, arahan, dan persetujuan atas kebijakan strategis yang sejalan dengan kepentingan Perseroan, Anggaran Dasar, keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Fungsi Evaluasi Kinerja
   Melakukan evaluasi atas perkembangan kinerja Perseroan secara berkala dan melaporkannya kepada RUPS apabila

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners performs two primary functions, namely supervision and performance evaluation. In carrying out these functions, the Board of Commissioners is responsible for the following:

1. Supervisory Function
   Supervising the management of the Company conducted by the Board of Directors and providing input, guidance, and approval on strategic policies in line with the interests of the Company, the Articles of Association, resolutions of the GMS, and applicable laws and regulations.

2. Performance Evaluation Function
   Assesses the Company's performance and promptly reports to the GMS in the event of a significant decline that

terdapat penurunan kinerja yang signifikan dan berdampak material, disertai dengan rekomendasi strategis bagi Direksi.

materially impacts business activities, along with strategic recommendations for the Board of Directors.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Seluruh tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Komisaris (*Board Manual*) yang disusun berdasarkan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Board Manual for Board of Commissioners

All duties and responsibilities conducted by the Board of Commissioners are made in accordance with the Board of Commissioners Manual that is prepared based on the OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners for Issuer or Public Company.

Komisaris Independen dan Pernyataan Independensi Dewan Komisaris

POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik mengatur bahwa jumlah Komisaris Independen paling sedikit adalah 30% dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris.

Hingga 31 Desember 2025, Perseroan telah memenuhi ketentuan tersebut.

Independent Commissioner and Board of Commissioners Independency Statement

POJK regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners in a listed Company or Public Company regulates that the number of Independent Commissioner members shall consist at least 30% from the total of the Board of Commissioners members.

As of December 31, 2025, the Company has complied with the regulation.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Independence Statements of Independent Commissioner

Aspek Independensi Independence Aspects	Adil İlter Turan	Andreas Lesmana
Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris Perseroan lainnya. Not having affiliation with other Board of Commissioners members in the Company.	•	•
Tidak menjabat sebagai Direktur di perusahaan afiliasi Perseroan. Not serving as Director in the Company's affiliated Company.	•	•
Tidak bekerja di lembaga pemerintahan dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir. Not working in a government institution within the last 3 (three) years.	•	•
Tidak bekerja pada Perseroan atau perusahaan afiliasinya dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun terakhir. Not working in the Company or its affiliated Company within the last three years.	•	•
Tidak memiliki hubungan finansial secara langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan penyedia barang dan jasa kepada Perseroan dan perusahaan afiliasinya. Not having direct and indirect financial affiliation with other companies providing services and products to the Company and its affiliated Company.	•	•
Bebas dari kepentingan dan kegiatan bisnis atau afiliasi lainnya yang dapat mempengaruhi independensi Dewan Komisaris Perseroan. Free from business interest and activity or other affiliations that may influence independence of the Board of Commissioners in the Company's circumstances.	•	•

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, Perseroan menginisiasi program pelatihan bagi Dewan Komisaris untuk memastikan mereka tetap memperoleh wawasan yang komprehensif mengenai berbagai aspek operasional bisnis. Program ini bertujuan untuk membekali anggota Dewan dengan pengetahuan yang relevan, sehingga mereka dapat menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara efektif serta membuat keputusan yang tepat.

Sepanjang tahun, Dewan Komisaris telah mengikuti sejumlah pelatihan internal dan eksternal yang mencakup topik strategis, seperti strategi bisnis Perseroan, analisis risiko, kepatuhan regulasi, tata kelola perusahaan, serta perkembangan terbaru dalam industri, dengan rincian sebagai berikut:

Board of Commissioners Competency Development Program

In 2025, the Company initiated a training program for the Board of Commissioners to ensure they continuously gain comprehensive insights into various aspects of business operations. This program aims to equip Board members with relevant knowledge, enabling them to fulfil their roles effectively and make well-informed decisions.

Throughout the year, the Board of Commissioners participated in a series of internal and external training sessions covering key strategic topics, including the Company's business strategy, risk analysis, regulatory compliance, corporate governance, and the latest industry developments, as detailed below:

Pelatihan Dewan Komisaris 2025

Board of Commissioners Training 2025

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Topic	Tanggal Pelatihan Training Date	Institusi/Penyelenggara Institution/Provider
Ergun Hepvar	Presiden Komisaris President Commissioner	-	-	-
Ömür Menteş	Komisaris Commissioner	*X-Celerate Next* X-Celerate Next	2025	Holding program
		Pelatihan Etika Bisnis Business Ethic Training	22 Agustus 2025 22 August 2025	Kordsa
		Pelatihan Eksekutif Executive Coaching	2025	Kordsa
		Pelatihan Profesional Professional Coaching	2025	Kordsa
Bülent Bozdoğan	Komisaris Commissioner	-	-	-
Adil İlter Turan	Komisaris Independen Independent Commissioner	-	-	-
Andreas Lesmana	Komisaris Independen Independent Commissioner	SQL untuk Akuntan SQL for Accountant	8 - 10 Oktober 2025 8 - 10 October 2025	Institut Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountant
		Penerapan Teknologi Blockchain dalam Profesi Akuntan The Application of Blockchain Technology in the Accounting Profession	23 - 24 Oktober 2025 23 - 24 October 2025	Institut Akuntan Indonesia Institute of Indonesia Chartered Accountant

Penilaian Atas Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris secara berkala mengevaluasi atas kinerja komite di bawahnya, yaitu Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa kedua komite tersebut telah menjalankan fungsi dan tanggung jawabnya secara efektif. Pada periode tersebut, Komite Audit mengadakan delapan pertemuan, sementara Komite Nominasi dan Remunerasi mengadakan empat pertemuan.

Informasi lebih lanjut mengenai pelaksanaan tugas dan kegiatan masing-masing komite disajikan dalam bagian Tata Kelola Perusahaan pada subbab Komite Audit serta Komite Nominasi dan Remunerasi dalam Laporan Tahunan ini.

Assessment on Performance of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners periodically evaluates the performance of its committees, namely the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. Throughout 2025, the Board of Commissioners concluded that both committees had effectively carried out their respective duties and responsibilities. During the year, the Audit Committee held eight meetings, while the Nomination and Remuneration Committee convened four meetings.

Further details on both committees can be found in the Annual Report under the Corporate Governance section, sub-section Audit Committee and Nomination and Remuneration.

Pelaksanaan Rapat Direksi dan Dewan Komisaris

Rapat Dewan Komisaris

Pelaksanaan rapat Dewan Komisaris mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan serta POJK No. 33/POJK.04/2014 Pasal 31 ayat 1–4 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sesuai regulasi, rapat wajib diadakan minimal sekali setiap dua bulan dan dianggap sah jika dihadiri mayoritas anggota. Keputusan diambil melalui musyawarah mufakat atau, jika tidak tercapai, berdasarkan suara terbanyak. Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat dengan frekuensi serta tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Board of Directors and Board of Commiosioners Meetings

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners meetings are conducted in accordance with the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 Article 31 paragraphs 1–4 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. As per regulations, meetings must be held at least once every two months and are considered valid if attended by the majority of members. Decisions are made through consensus or, if not reached, by majority vote. Throughout 2025, the Board of Commissioners held meetings with the following frequency and attendance of each member:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Pemenuhan Kehadiran Kehadiran dalam Rapat Percentage of Attendance in Meeting
Ergun Hepvar* * Ditunjuk per 16 September 2025 * Assigned as of September 16, 2025	Presiden Komisaris President Commissioner	5	5	100%
Ibrahim Özgür Yıldırım** ** Mengundurkan diri per 14 Maret 2025 ** Resigned as of March 14, 2025, and ratified on June 3, 2025.	Presiden Komisaris President Commissioner	6	0	0%

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Pemenuhan Kehadiran Kehadiran dalam Rapat Percentage of Attendance in Meeting
Burak Turgut Orhun* *** Mengundurkan diri per 28 Juli 2025 dan disahkan pada tanggal 26 September 2025 *** Resigned as of July 28, 2025, and ratified on September 16, 2025	Presiden Komisaris President Commissioner	4	2	50%
Omur Mentes	Komisaris Commissioner	15	15	100%
Bulent Bozdogan** **** Ditunjuk per 3 Juni 2025 **** Assigned as of June 3, 2025	Komisaris Commissioner	9	9	100%
Adil İlter Turan	Komisaris Independen Independent Commissioner	15	15	100%
Andreas Lesmana	Komisaris Independen Independent Commissione	15	15	100%

Agenda Rapat Dewan Komisaris di Tahun 2025

Board of Commissioners Meeting Agenda in 2025

Tanggal Date	Agenda	Agenda
9 April 2025 April 9, 2025	1. Perkembangan terkait Banjir 2. Prospek Pasar 3. Kinerja Keuangan Perseroan 4. Lain-lain	1. Flood Update 2. Market Outlook 3. Company's Financial Performance 4. Others
14 April 2025* April 14, 2025*	Persetujuan terkait Penunjukan Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	Approval on the Appointment of a Member to the Nomination and Remuneration Committee
24 April 2025* April 24, 2025*	Persetujuan Remunerasi Dewan Komisaris & Direksi Untuk Tahun Buku 2025	Approval for remuneration of BOC & BOD for the Financial Year 2025
24 April 2025* April 24, 2025*	Persetujuan Penunjukan Akuntan Publik & Kantor Akuntan Publik	Approval of appointment of Public Accountant & Public Accountant Firm
24 April 2025* April 24, 2025*	Persetujuan terkait Penetapan Tanggal, Tempat dan Waktu RUPST	Approval for Date, Time and Venue of AGMS
24 April 2025* April 24, 2025*	1. Persetujuan terkait Penetapan Tanggal, Tempat dan Waktu RUPST 2. Persetujuan Agenda RUPST 3. Persetujuan Rekomendasi atas Pembagian Dividen 4. Persetujuan Penunjukan Ketua Rapat RUPST	1. Approval for Date, Time and Venue of AGMS 2. Approval for Agenda of AGMS 3. Approval for Recommendations on Dividend Distribution 4. Approval of the Appointment of the Chairman of AGMS

Tanggal Date	Agenda	Agenda
28 Juli 2025 July 28, 2025	1. Perkembangan terkait Banjir 2. Prospek Pasar 3. Kinerja Keuangan Perseroan 4. Lain-lain	1. Flood Update 2. Market Outlook 3. Company's Financial Performance 4. Others
8 Agustus 2025* August 8, 2025*	Rekomendasi calon anggota Dewan Komisaris	Recommendation for BOC member 1. Approval of Date, Time and Venue of EGMS
8 Agustus 2025* August 8, 2025*	1. Persetujuan terkait Penetapan Tanggal, Tempat dan waktu RUPSLB 2. Persetujuan Agenda RUPSLB 3. Persetujuan Penunjukan ketua Rapat RUPSLB	2. Approval of the Agenda of EGMS 3. Approval of the appointment of the chairman of EGMS
27 Agustus 2025 August 27, 2025	1. Perkembangan terkait Asuransi 2. Prospek Pasar 3. Kinerja Keuangan Perseroan 4. Lain-lain	1. Insurance Update 2. Market Outlook 3. Company's Financial Performance 4. Others
14 Oktober 2025* October 14, 2025*	Persetujuan Fasilitas Bank	Approval of Bank Facility
14 Oktober 2025* October 14, 2025*	1. Perkembangan terkait Asuransi 2. Prospek Pasar 3. Kinerja Keuangan Perseroan 4. Lain-lain	1. Insurance Update 2. Market Outlook 3. Company's Financial Performance 4. Others
22 Oktober 2025* October 22, 2025*	Persetujuan Fasilitas Bank	Approval of Bank Facility
9 Desember 2025 December 9, 2025	1. Prospek Pasar 2. Laporan Sekretaris Perusahaan untuk tahun 2025 3. Kinerja Keuangan Perseroan 4. Projek Reinvestasi 5. Perlindungan Dagang 6. Lain-lain	1. Market Outlook 2. Corporate Secretary Report for the year 2025 3. Company's Financial Performance 4. Reinvestment Project 5. Trade Remedies 6. Others
11 Desember 2025* December 11, 2025*	Persetujuan terkait Penunjukan Anggota Komite Audit	Approval on the Appointment of a Member to the Audit Committee

*Circular Resolution

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Untuk memastikan pengelolaan Perseroan yang optimal, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan Rapat Gabungan guna membahas agenda strategis terkait operasional perusahaan. Sepanjang tahun 2025, rapat gabungan telah dilaksanakan dengan rincian sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting

To ensure optimal company management, the Board of Commissioners and the Board of Directors hold Joint Meetings to discuss strategic agendas related to company operations. Throughout 2025, these meetings were conducted with the following details:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Pemenuhan Kehadiran Kehadiran dalam Rapat Percentage of Attendance in Meeting
Ergun Hepvar* * Ditunjuk per 16 September 2025 * Assigned as of September 16, 2025	Presiden Komisaris President Commissioner	2	2	100%
Ibrahim Özgür Yıldırım** ** Mengundurkan diri per 14 Maret 2025 ** Resigned as of March 14, 2025, and ratified on June 3, 2025.	Presiden Komisaris President Commissioner	0	0	100%
Burak Turgut Orhun* *** Mengundurkan diri per 28 Juli 2025 dan disahkan pada tanggal 26 September 2025 *** Resigned as of July 28, 2025, and ratified on September 16, 2025	Presiden Komisaris President Commissioner	2	2	100%
Omur Mentes	Komisaris Commissioner	7	7	100%
Bulent Bozdogan** **** Ditunjuk sebagai Komisaris per 3 Juni 2025 **** Appointed as Commissioner effective June 3, 2025.	Komisaris Commissioner	5	5	100%
Adil İlter Turan	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%
Andreas Lesmana	Komisaris Independen Independent Commissioner	7	7	100%
Salih Kahraman	Presiden Direktur President Director	7	7	100%
Ümit Coşkun	Direktur Director	7	7	100%
R. Wahyu Yuniarto	Direktur Director	7	7	100%
Bülent Bozdogan** ***** Ditunjuk sebagai Komisaris per 3 Juni 2025 ***** Appointed as Commissioner effective June 3, 2025.	Direktur Independen Independent Director	2	2	100%

Agenda Rapat Dewan Komisaris Tahun 2025

Board of Commissioners Meeting Agenda in 2025

Tanggal Date	Agenda	Agenda
9 April 2025 April 9, 2025	1. Perkembangan terkait Banjir 2. Prospek Pasar 3. Kinerja Keuangan Perseroan 4. Lain-lain	1. Flood Update 2. Market Outlook 3. Company's Financial Performance 4. Others
24 April 2025* April 24, 2025*	1. Persetujuan terkait Penetapan Tanggal, Tempat dan Waktu RUPST 2. Persetujuan Agenda RUPST 3. Persetujuan Rekomendasi atas Pembagian Dividen 4. Persetujuan Penunjukan Ketua Rapat RUPST	1. Approval for Date, Time and Venue of AGMS 2. Approval for Agenda of AGMS 3. Approval for Recommendations on Dividend Distribution 4. Approval of the Appointment of the Chairman of AGMS
28 Juli 2025 July 28, 2025	1. Perkembangan terkait Banjir 2. Prospek Pasar 3. Kinerja Keuangan Perseroan 4. Lain-lain	1. Flood Update 2. Market Outlook 3. Company's Financial Performance 4. Others
8 Agustus 2025* August 8, 2025*	1. Persetujuan terkait Penetapan Tanggal, Tempat dan waktu RUPSLB 2. Persetujuan Agenda RUPSLB 3. Persetujuan Penunjukan ketua Rapat RUPSLB	1. Approval of Date, Time and Venue of EGMS 2. Approval of the Agenda of EGMS 3. Approval of the appointment of the chairman of EGMS
27 Agustus 2025 August 27, 2025	1. Perkembangan terkait Asuransi 2. Prospek Pasar 3. Kinerja Keuangan Perseroan 4. Lain-lain	1. Insurance Update 2. Market Outlook 3. Company's Financial Performance 4. Others
14 Oktober 2025* October 14, 2025*	1. Perkembangan terkait Asuransi 2. Prospek Pasar 3. Kinerja Keuangan Perseroan 4. Lain-lain	1. Insurance Update 2. Market Outlook 3. Company's Financial Performance 4. Others
9 Desember 2025 December 9, 2025	1. Prospek Pasar 2. Laporan Sekretaris Perusahaan untuk tahun 2025 3. Kinerja Keuangan Perseroan 4. Projek Reinvestasi 5. Lain-lain	1. Market Outlook 2. Corporate Secretary Report for the year 2025 3. Company's Financial Performance 4. Reinvestment Project 5. Others

*Circular Resolution

Direksi

Direksi merupakan organ Perseroan yang bertanggung jawab secara kolektif atas pengelolaan Perseroan dalam rangka mencapai visi, misi, serta target yang ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP). Setiap anggota Direksi wajib menjalankan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, serta mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Komposisi Direksi

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, Direksi terdiri dari sekurang-kurangnya tiga orang anggota yang diangkat RUPS. Masa jabatan Direksi dimulai sejak penutupan RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS pada tahun buku kelima setelahnya.

RUPS berwenang untuk memberhentikan anggota Direksi sebelum berakhirnya masa jabatan, khususnya apabila yang bersangkutan dinilai tidak lagi memenuhi persyaratan atau kebijakan yang diambil bertentangan dengan kepentingan Perseroan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penetapan susunan Direksi dilakukan melalui proses nominasi yang mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Hingga 31 Desember 2025, Direksi Perseroan terdiri dari tiga orang anggota.

Board of Directors

The Board of Directors is the Company's organ collectively responsible for managing the Company in order to achieve its vision, mission, and objectives as stipulated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP). Each member of the Board of Directors is required to perform their duties in good faith, with due care and responsibility, and in compliance with applicable laws and regulations.

Board of Directors Composition

In accordance with the Company's Articles of Association, the Board of Directors consists of at least three members appointed by the GMS. The term of office of the Board of Directors commences upon the closing of the GMS that appoints them and ends at the closing of the GMS in the fifth financial year thereafter.

The GMS has the authority to dismiss members of the Board of Directors prior to the expiration of their term of office, particularly if the concerned members no longer meet the required qualifications or if decisions taken are deemed contrary to the interests of the Company or applicable laws and regulations.

The composition of the Board of Directors is determined through a nomination process in accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. As of December 31, 2025, the Company's Board of Directors consisted of three members.

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Decree	Masa Jabatan Terms of Office
Salih Kahraman	Presiden Direktur President Director	Akta Keputusan RUPST No. 03 tanggal 3 Juni 2025. AGMS Resolution Decree No. 03 dated June 3, 2025.	3 Juni 2025 - RUPST untuk tahun buku 2029 yang akan diselenggarakan tahun 2030. June 3, 2025 – AGMS for financial year 2029 which will be conducted in 2030.
Ümit Coşkun	Direktur Keuangan Finance Director	Akta Keputusan RUPST No. 03 tanggal 3 Juni 2025. AGMS Resolution Decree No. 03 dated June 3, 2025.	3 Juni 2025 - RUPST untuk tahun buku 2029 yang akan diselenggarakan tahun 2030. June 3, 2025 – AGMS for financial year 2029 which will be conducted in 2030.
R. Wahyu Yuniarto	Direktur SDM HR Director	Akta Keputusan RUPST No. 03 tanggal 3 Juni 2025. AGMS Resolution Decree No. 03 dated June 3, 2025.	3 Juni 2025 - RUPST untuk tahun buku 2029 yang akan diselenggarakan tahun 2030. June 3, 2025 – AGMS for financial year 2029 which will be conducted in 2030.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan Pedoman Kerja Dewan Direksi (*Board Manual*) yang disusun sesuai Peraturan OJK No. 33/ POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertindak secara kolektif dan bertanggung jawab penuh atas pengelolaan Perseroan. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Direksi memiliki peran dan tanggung jawab utama sebagai berikut:

1. Pengelolaan sesuai arahan pemegang saham

   Mengelola operasional Perseroan sejalan dengan kebijakan dan arahan pemegang saham, serta memastikan setiap keputusan mendukung pencapaian visi dan misi Perseroan.

2. Penerapan tata kelola dan pengendalian internal

   Memastikan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta efektivitas sistem pengendalian internal, termasuk pengelolaan risiko dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

3. Pengelolaan dan perlindungan aset

   Menjaga dan mengoptimalkan nilai aset Perseroan melalui pengelolaan investasi yang prudent guna mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan jangka panjang.

4. Perwakilan hukum Perseroan

   Mewakili Perseroan dalam segala tindakan hukum, baik di dalam maupun di luar pengadilan, serta memastikan pemenuhan seluruh kewajiban hukum Perseroan.

Dalam rangka meningkatkan efektivitas pelaksanaan tugas, Direksi membagi tanggung jawab sesuai dengan keahlian dan pengalaman masing-masing anggota, yang mencakup berbagai aspek manajemen dan operasional Perseroan.

Board Manual for Board of Directors

The Board of Directors implemented duty and responsibility according to the Board Manual for Board of Directors (Board Manual) that is prepared according to OJK Regulation No. 33/ POJK.04/2014 regarding Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Company.

Board of Directors' Duties and Responsibilities

The Board of Directors acts collectively and holds full responsibility for the management of the Company. In carrying out its role, the Board of Directors has the following key duties and responsibilities:

1. Management in line with shareholder guidance

   Managing the Company's operations in accordance with shareholders' policies and directives, and ensuring that all decisions support the achievement of the Company's vision and mission.

2. Implementation of governance and internal controls

   Ensuring the implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and the effectiveness of the internal control system, including risk management and compliance with applicable laws and regulations.

3. Asset management and protection

   Protecting and optimizing the value of the Company's assets through prudent investment management to support long-term sustainability and growth.

4. Legal representation of the Company

   Representing the Company in all legal matters, both in and out of court, and ensuring compliance with the Company's legal obligations.

To enhance the effectiveness of its duties, the Board of Directors allocates responsibilities among its members in accordance with their respective expertise and experience, covering various aspects of the Company's management and operations.

Salih Kahraman
Presiden Direktur
President Director

Presiden Direktur bertanggung jawab memimpin dan mengkoordinasikan pengelolaan Perseroan secara menyeluruh guna mencapai visi, misi, sasaran usaha, serta memastikan keberlanjutan dan daya saing Perseroan. Adapun tugas dan tanggung jawab Presiden Direktur meliputi:

1. Mengarahkan, mengendalikan, serta mengevaluasi kegiatan seluruh unit usaha dan fungsi Perseroan, termasuk bidang produksi, pemasaran, keselamatan dan kesehatan kerja, lingkungan, pemeliharaan, serta anak perusahaan;
2. Menyelaraskan seluruh inisiatif internal Perseroan guna meningkatkan kinerja operasional, daya saing, dan kemampuan Perseroan dalam menghadapi dinamika serta tantangan pasar;
3. Mengkoordinasikan pelaksanaan fungsi audit internal, sekretaris perusahaan, dan jasa hukum, serta memastikan kepatuhan terhadap ketentuan hukum, peraturan perundang-undangan, dan etika perusahaan;
4. Memastikan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) serta kebijakan etika secara konsisten di seluruh aktivitas Perseroan;
5. Memastikan tersedianya informasi yang relevan dan memadai bagi Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan;
6. Memimpin dan menyelenggarakan rapat Direksi secara berkala serta melaksanakan dan meratifikasi keputusan Direksi terkait kebijakan Perseroan; dan
7. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan, termasuk memberikan kuasa kepada pihak lain untuk melakukan tindakan hukum tertentu sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

The President Director is responsible for leading and coordinating the overall management of the Company to achieve its vision, mission, and business objectives, while ensuring sustainability and competitiveness. The duties and responsibilities of the President Director include:

1. Directing, controlling, and evaluating the activities of all business units and corporate functions, including production, marketing, occupational health and safety, environment, maintenance, and subsidiaries;
2. Aligning all internal initiatives to enhance operational performance, competitiveness, and the Company's ability to respond to market dynamics and challenges;
3. Coordinating the implementation of internal audit, corporate secretary, and legal functions, and ensuring compliance with applicable laws, regulations, and the Company's code of ethics;
4. Ensuring the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and ethical policies across all Company activities;
5. Ensuring the availability of relevant and adequate information required by the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function;
6. Leading and convening regular meetings of the Board of Directors, as well as implementing and ratifying decisions of the Board of Directors related to Company policies; and
7. Representing the Company in and out of court, including granting power of attorney to other parties to undertake specific legal actions in accordance with applicable regulations.

Ümit Coşkun
Direktur
Director

Direktur bertanggung jawab atas pengelolaan fungsi keuangan Perseroan guna mendukung pencapaian kinerja dan keberlanjutan usaha. Tugas dan tanggung jawab Direktur meliputi:

1. Mengarahkan, mengoordinasikan, dan mengevaluasi kegiatan operasional di bidang keuangan, akuntansi, perencanaan dan pengendalian anggaran, pengelolaan dana, serta manajemen risiko;
2. Merencanakan dan memastikan ketersediaan pendanaan bagi program pengembangan Perseroan sesuai dengan rencana strategis yang telah ditetapkan;
3. Mengelola portofolio investasi keuangan dan mengambil keputusan finansial secara hati-hati dan terukur untuk mengoptimalkan nilai tambah serta mendukung pencapaian tujuan Perseroan;

The Director is responsible for overseeing the Company's financial functions in support of performance achievement and business sustainability. The duties and responsibilities include:

1. Directing, coordinating, and evaluating operational activities related to finance, accounting, budgeting and financial planning, fund management, and risk management;
2. Planning and ensuring the availability of funding to support the Company's development programs in accordance with the approved strategic plan;
3. Managing the financial investment portfolio and making financial decisions in a careful and measured manner to optimize value creation and support the achievement of the Company's objectives;

4. Memimpin dan mengawasi pelaksanaan kebijakan di lingkup Divisi Keuangan serta mengesahkan keputusan Direksi terkait standar operasional di divisinya;
5. Memastikan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan kebijakan etika di seluruh aktivitas keuangan Perseroan;
6. Memastikan tersedianya informasi yang relevan bagi Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan fungsi pengawasan; dan
7. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan bersama dengan satu anggota Direksi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

4. Leading and supervising the implementation of policies within the Finance Division and approving the implementation of Board of Directors' decisions related to operational standards within the division;
5. Ensuring the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and ethical policies across all Company activities;
6. Ensuring the availability of relevant and adequate information required by the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function; and
7. Representing the Company in and out of court, including granting power of attorney to other parties to undertake specific legal actions in accordance with applicable regulations.

R. Wahyu Yuniarto
Direktur
Director

Direktur bertanggung jawab atas pengelolaan sumber daya manusia dan fungsi umum Perseroan guna mendukung kinerja organisasi dan tanggung jawab sosial perusahaan. Tugas dan tanggung jawab Direktur meliputi:

1. Mengarahkan, mengoordinasikan, dan mengevaluasi pengelolaan sumber daya manusia, mencakup perencanaan, pengadaan, pengembangan, pemeliharaan, dan pemanfaatan tenaga kerja, yang didukung oleh pemanfaatan teknologi informasi;
2. Mengelola dan mengawasi fungsi urusan umum, pengembangan masyarakat, kemitraan, serta pelaksanaan program lingkungan dan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR);
3. Mengembangkan dan menjaga hubungan yang baik dengan pemerintah, mitra eksternal, dan pemangku kepentingan lainnya, serta memastikan implementasi kebijakan SDM dan CSR berjalan efektif;
4. Memimpin pelaksanaan kebijakan ketenagakerjaan, termasuk pengelolaan remunerasi, manfaat karyawan, pengangkatan dan pemberhentian karyawan, serta kebijakan di bawah kewenangan Divisi Sumber Daya Manusia, Umum, dan CSR;
5. Mengesahkan keputusan Direksi terkait standar operasional untuk diterapkan di Divisi Sumber Daya Manusia dan Umum, serta mengambil keputusan bisnis sesuai dengan kewenangan yang dimiliki;
6. Memastikan penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dan kebijakan etika secara konsisten;
7. Memastikan ketersediaan informasi yang relevan bagi Dewan Komisaris dalam rangka pelaksanaan fungsi pengawasan; dan

The Director is responsible for managing the Company's human resources and general affairs functions to support organizational performance and the implementation of corporate social responsibility. The duties and responsibilities include:

1. Directing, coordinating, and evaluating human resources management, including workforce planning, recruitment, development, maintenance, and utilization, supported by the use of information technology;
2. Managing and overseeing general affairs, community development, partnerships, and the implementation of environmental and corporate social responsibility (CSR) programs;
3. Developing and maintaining relationships with government institutions, external parties, and other stakeholders, while ensuring the effective implementation of human resources and CSR policies;
4. Leading the implementation of employment policies, including remuneration, employee benefits, appointment and termination of employees, as well as policies under the authority of the Human Resources, General Affairs, and CSR divisions;
5. The Board of Directors' decisions related to operational standards within the Human Resources and General Affairs divisions, and making business decisions in accordance with the scope of authority;
6. Ensuring the consistent implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles and ethical policies;
7. Ensuring the availability of relevant information required by the Board of Commissioners in carrying out its supervisory function; and

8. Mewakili Perseroan di dalam dan di luar pengadilan bersama dengan satu anggota Direksi lainnya sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

8. Representing the Company in and out of court, including granting power of attorney to other parties to undertake specific legal actions in accordance with applicable regulations.

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Seluruh anggota Direksi secara aktif mengikuti berbagai program pelatihan dan pengembangan yang disesuaikan dengan kebutuhan kompetensi dan peran mereka. Inisiatif ini bertujuan untuk meningkatkan kapasitas dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka secara efektif.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah berpartisipasi dalam program pengembangan yang mendukung peningkatan kemampuan mereka dalam aspek pengelolaan dan pengembangan bisnis Perseroan, sebagai berikut:

Board of Directors Competency Development Program

All members of the Board of Directors actively participate in various training and development programs customized to their competencies and roles. These initiatives aim to enhance their capabilities in effectively carrying out their duties and responsibilities.

Throughout 2025, the Board of Directors took part in development programs designed to strengthen their expertise in managing and expanding the Company's business, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Nama Pelatihan Training Topic	Tanggal Pelatihan Training Date	Institusi/Penyelenggara Institution/Provider
Salih Kahraman	Presiden Direktur President Director	Communication Forum	8 Oktober 2025 8 October 2025	Indo Kordsa
		X - Celerate	14-16 Januari, 5-7 Maret, 6-8 Mei 2025 14-16 January, 5-7 March, 6-8 May 2025	Kordsa
Ümit Coşkun	Direktur Director	Communication Forum	8 Oktober 2025 8 October 2025	Indo Kordsa
		Asia Business Show 2025	27 - 28 Agustus 2025 27 - 28 August 2025	Business Show Media
		Bank Permata Economic Outlook 2026	28 Oktober 2025 28 October 2025	Bank Permata
R. Wahyu Yuniarto	Direktur Director	Communication Forum	8 Oktober 2025 8 October 2025	Indo Kordsa

Penilaian Terhadap Kinerja Komite di Bawah Direksi

Direksi memiliki Komite Managemen yang berfungsi dan bertugas untuk mendukung pelaksanaan tugasnya. Direksi juga didukung oleh fungsi penunjang lainnya yaitu Audit Internal dan sekretaris Perusahaan.

Assessment of Performance of Committee Under the Board of Directors

The Board of Directors has a Management Committee whose functions and duties support the implementation of its duties. The Board of Directors is also supported by other supporting functions, namely Internal Audit and the Corporate Secretary.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat Direksi didasarkan pada Anggaran Dasar Perseroan serta POJK No. 33/POJK.04/2014 Pasal 31 ayat 1–4 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Sesuai regulasi, rapat Direksi wajib diadakan setidaknya sekali setiap bulan dan dianggap sah jika dihadiri oleh mayoritas anggota. Hasil rapat harus dituangkan dalam risalah yang ditandatangani oleh anggota yang hadir dan didistribusikan kepada seluruh anggota Direksi. Sepanjang tahun 2025, Direksi telah mengadakan rapat dengan frekuensi serta tingkat kehadiran masing-masing anggota sebagai berikut:

Board of Directors Meeting

The Board of Directors meeting policy is based on the Company's Articles of Association and POJK No. 33/POJK.04/2014 Article 31 paragraphs 1–4 regarding the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies. In accordance with regulations, Board of Directors meetings must be held at least once a month and are considered valid if attended by the majority of members. Meeting results must be documented in minutes, signed by attending members, and distributed to all members of the Board of Directors. Throughout 2025, the Board of Directors held meetings with the following frequency and attendance of each member:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Pemenuhan Kehadiran Kehadiran dalam Rapat Percentage of Attendance in Meeting
Salih Kahraman	Presiden Direktur President Director	14	14	100%
R. Wahyu Yuniarto	Direktur Director	14	14	100%
Ümit Coşkun	Direktur Director	14	14	100%
Bülent Bozdogan** * Ditunjuk sebagai Komisaris per 3 Juni 2025 * Appointed as Commissioner effective June 3, 2025.	Direktur Independen Independent Director	6	6	100%

Agenda Rapat Direksi 2025

Board of Directors Meeting Agenda 2025

Tanggal Date	Agenda	Agenda
30 Januari 2025 January 30, 2025	1. Prospek Pasar 2. Kinerja Keuangan Perseroan 3. Lain-lain	1. Market Outlook 2. Company's Financial Performance 3. Others
26 Februari 2025 February 26, 2025	1. Prospek Pasar 2. Kinerja Keuangan Perseroan 3. Lain-lain	1. Market Outlook 2. Company's Financial Performance 3. Others
25 Maret 2025 March 25, 2025	1. Perkembangan terkait Banjir 2. Prospek Pasar 3. Kinerja Keuangan Perseroan 4. Lain-lain	1. Flood Update 2. Market Outlook 3. Company's Financial Performance 4. Others
9 April 2025 April 9, 2025	1. Perkembangan terkait Banjir 2. Prospek Pasar 3. Kinerja Keuangan Perseroan 4. Lain-lain	1. Flood Update 2. Market Outlook 3. Company's Financial Performance 4. Others
24 April 2025* April 24, 2025*	1. Persetujuan terkait Penetapan Tanggal, Tempat dan Waktu RUPST 2. Persetujuan Agenda RUPST 3. Persetujuan Rekomendasi atas Pembagian Dividen 4. Persetujuan Penunjukan Ketua Rapat RUPST	1. Approval for Date, Time and Venue of AGMS 2. Approval for Agenda of AGMS 3. Approval for Recommendations on Dividend Distribution 4. Approval of the Appointment of the Chairman of AGMS
20 Mei 2025* May 20, 2025*	1. Prospek Pasar 2. Kinerja Keuangan Perseroan 3. Persiapan RUPST TB 2024 4. Lain-lain	1. Market Outlook 2. Company's Financial Performance 3. AGMS FY 2024 Preparation 4. Others
24 Juni 2025 June 24, 2025	1. Prospek Pasar 2. Kinerja Keuangan Perseroan 3. Lain-lain	1. Market Outlook 2. Company's Financial Performance 3. Others
28 Juli 2025 July 28, 2025	1. Perkembangan terkait Banjir 2. Prospek Pasar 3. Kinerja Keuangan Perseroan 4. Lain-lain	1. Flood Update 2. Market Outlook 3. Company's Financial Performance 4. Others
8 Agustus 2025* August 8, 2025*	1. Persetujuan terkait Penetapan Tanggal, Tempat dan waktu RUPSLB 2. Persetujuan Agenda RUPSLB 3. Persetujuan Penunjukan ketua Rapat RUPSLB	1. Approval of Date, Time and Venue of EGMS 2. Approval of the Agenda of EGMS 3. Approval of the appointment of the chairman of EGMS
27 Agustus 2025 August 27, 2025	1. Perkembangan terkait Asuransi 2. Prospek Pasar 3. Kinerja Keuangan Perseroan 4. Lain-lain	1. Insurance Update 2. Market Outlook 3. Company's Financial Performance 4. Others
24 September 2025 September 24, 2025	1. Prospek Pasar 2. Kinerja Keuangan Perseroan 3. Lain-lain	1. Market Outlook 2. Company's Financial Performance 3. Others

Tanggal Date	Agenda	Agenda
14 Oktober 2025 October 14, 2025	1. Perkembangan terkait Asuransi 2. Prospek Pasar 3. Kinerja Keuangan Perseroan 4. Lain-lain	1. Insurance Update 2. Market Outlook 3. Company's Financial Performance 4. Others
26 November 2025 November 26, 2025	1. Prospek Pasar 2. Kinerja Keuangan Perseroan 3. Lain-lain	1. Market Outlook 2. Company's Financial Performance 3. Others
9 Desember 2025 December 9, 2025	1. Prospek Pasar 2. Laporan Sekretaris Perusahaan untuk tahun 2025 3. Kinerja Keuangan Perseroan 4. Projek Reinvestasi 5. Lain-lain	1. Market Outlook 2. Corporate Secretary Report for the year 2025 3. Company's Financial Performance 4. Reinvestment Project 5. Others

*Circular Resolution

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Sebagai bagian dari penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), Perseroan menetapkan mekanisme penilaian kinerja secara berkala terhadap Dewan Komisaris dan Direksi. Penilaian ini dirancang untuk memastikan bahwa masing-masing organ Perseroan menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara optimal, akuntabel, serta selaras dengan kepentingan Perseroan dan keberlanjutan usaha.

Prosedur Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian terhadap Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan efektivitas pelaksanaan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, dengan mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan, peraturan perundang-undangan yang berlaku, serta arahan Pemegang Saham.

Sebagai wujud akuntabilitas, Dewan Komisaris menyampaikan laporan pelaksanaan tugasnya dalam RUPST. Evaluasi atas kinerja tersebut menjadi pertimbangan dalam penetapan remunerasi dan insentif, baik untuk masing-masing anggota maupun secara kolektif.

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment

As part of the implementation of Good Corporate Governance (GCG), the Company has established a periodic performance assessment mechanism for the Board of Commissioners and the Board of Directors. This assessment is designed to ensure that each Board carries out its roles and responsibilities optimally, accountably, and in alignment with the Company's interests and long-term sustainability.

Board of Commissioners Performance Assessment Procedure

The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted based on the effectiveness of its supervisory and advisory functions toward the Board of Directors, with reference to the Company's Articles of Association, prevailing laws and regulations, and the directives of the Shareholders.

As a form of accountability, the Board of Commissioners presents a report on the performance of its duties at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS). The results of this assessment serve as a basis for determining remuneration and incentives, both individually and collectively.

Prosedur Penilaian Kinerja Direksi

Evaluasi kinerja Direksi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan ketentuan dalam Panduan Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan (Board Manual). Penilaian dilakukan dengan mempertimbangkan pencapaian target yang telah ditetapkan, kualitas pengelolaan Perseroan, serta tingkat kepatuhan terhadap prinsip GCG dan regulasi yang berlaku.

Hasil penilaian menjadi dasar dalam penentuan remunerasi dan insentif bagi setiap anggota Direksi, serta sebagai bahan pertimbangan dalam pengembangan kepemimpinan dan peningkatan kinerja ke depan.

Board of Directors Performance Assessment Procedure

The performance evaluation of the Board of Directors is conducted by the Board of Commissioners in accordance with the Company's Board Manual. The assessment is based on the achievement of established targets, the quality of the Company's management, and compliance with GCG principles and applicable regulations.

The assessment results serve as the basis for determining remuneration and incentives for each member of the Board of Directors, as well as for leadership development and future performance improvement.

Kriteria Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris
Kriteria penilaian kinerja Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS berdasarkan usulan Dewan Komisaris, dengan aspek yang dinilai meliputi:

1. Penyusunan & Evaluasi KPI: Menyusun Key Performance Indicator (KPI) di awal tahun dan mengevaluasi pencapaiannya;
2. Kehadiran dalam Rapat: Partisipasi dalam rapat Dewan Komisaris, rapat gabungan dengan Direksi, serta rapat dengan Komite terkait;
3. Kontribusi dalam Pengawasan: Peran dalam mengawasi jalannya Perseroan;
4. Keterlibatan dalam Tugas Khusus: Berpartisipasi dalam penugasan tertentu;
5. Komitmen terhadap Perseroan: Dedikasi untuk kepentingan Perseroan;
6. Kepatuhan terhadap Regulasi: Mematuhi peraturan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, dan kebijakan Perseroan.

Direksi
Penilaian kinerja Direksi ditetapkan berdasarkan *Objective Key Result* (OKR), dengan kriteria yang dapat diusulkan oleh Komite Nominasi dan Remunerasi atau Dewan Komisaris. Aspek yang dinilai meliputi:

1. Penyusunan & Evaluasi OKR: Menyusun Objective Key Result (OKR) di awal tahun dan mengevaluasi pencapaiannya;
2. Kehadiran dalam Rapat: Partisipasi dalam rapat Direksi dan rapat gabungan dengan Dewan Komisaris;
3. Kontribusi dalam Aktivitas Bisnis: Peran dalam operasional dan strategi Perseroan;
4. Keterlibatan dalam Tugas Khusus: Berpartisipasi dalam penugasan tertentu;
5. Komitmen terhadap Perusahaan: Dedikasi untuk kepentingan Perseroan;

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Assessment Criteria

Board of Commissioners
The performance evaluation criteria for the Board of Commissioners are determined in the GMS based on proposals from the Board of Commissioners. The assessed aspects include:

1. KPI Development & Evaluation: Establishing Key Performance Indicators (KPI) at the beginning of the year and assessing their achievement;
2. Meeting Attendance: Participation in Board of Commissioners meetings, joint meetings with the Board of Directors, and meetings with relevant Committees;
3. Contribution to Supervision: Role in overseeing the Company's operations;
4. Involvement in Special Assignments: Participation in specific tasks;
5. Commitment to the Company: Dedication to the Company's interests;
6. Regulatory Compliance: Adherence to applicable regulations, the Articles of Association, GMS provisions, and the Company's policies.

Board of Directors
The performance evaluation of the Board of Directors is determined based on Objective Key Results (OKR), with criteria that may be proposed by the Nomination and Remuneration Committee or the Board of Commissioners. The assessed aspects include:

1. OKR Development & Evaluation: Establishing Objective Key Results (OKR) at the beginning of the year and assessing their achievement;
2. Meeting Attendance: Participation in Board of Directors meetings and joint meetings with the Board of Commissioners;
3. Contribution to Business Activities: Role in company operations and strategy;
4. Involvement in Special Assignments: Participation in specific tasks;
5. Commitment to the Company: Dedication to the company's interests;

6. Kepatuhan terhadap Regulasi: Mematuhi peraturan yang berlaku, Anggaran Dasar, ketentuan RUPS, dan kebijakan Perseroan.

6. Regulatory Compliance: Adherence to applicable regulations, the Articles of Association, GMS provisions, and the Company's policies.

Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam menetapkan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan berpedoman pada prinsip kewajaran, kehati-hatian, dan transparansi. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan bahwa struktur remunerasi selaras dengan tanggung jawab, kontribusi, serta pencapaian kinerja masing-masing organ Perseroan, dengan tetap mempertimbangkan kondisi keuangan dan keberlanjutan usaha.

Besaran remunerasi ditetapkan berdasarkan hasil evaluasi kinerja, rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, serta perbandingan dengan praktik dan standar industri yang relevan. Struktur remunerasi mencakup gaji atau honorarium, tunjangan tetap, fasilitas, asuransi kesehatan, serta insentif atau bonus.

Komite Nominasi dan Remunerasi menyusun dan menyampaikan rekomendasi remunerasi kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah lebih lanjut. Usulan tersebut kemudian diajukan kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk memperoleh persetujuan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Untuk tahun 2025, remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi yang telah disetujui oleh RUPS adalah sebagai berikut:

Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy

In determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company adheres to the principles of fairness, prudence, and transparency. This policy is designed to ensure that the remuneration structure reflects the responsibilities, contributions, and performance achievements of each Board, while taking into account the Company's financial condition and long-term sustainability.

The amount of remuneration is determined based on performance evaluation results, recommendations from the Nomination and Remuneration Committee, and benchmarking with relevant industry practices and standards. The remuneration structure consists of salary or honorarium, fixed allowances, facilities, health insurance, as well as performance-based incentives or bonuses.

The Nomination and Remuneration Committee formulates and submits its remuneration recommendations to the Board of Commissioners for review. The proposed remuneration is subsequently presented to the General Meeting of Shareholders (GMS) for approval in accordance with the prevailing regulations.

For the year 2025, the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors approved by the GMS is as follows:

Manajemen Perseroan **Board of Management**	**Jumlah Honorarium dan Tunjangan Tahun 2025** **Total Honorarium & Allowances 2025**
Dewan Komisaris Board of Commissioners	Rp2.000.000.000 (dua milyar Rupiah). IDR2.000.000.000 (two billion Rupiah).
Direksi Board of Directors	Rp16.000.000.000 (enam belas milyar Rupiah). IDR16.000.000.000 (sixteen billion Rupiah).

Hubungan Afiliasi

Affiliated Relations

Hubungan Afiliasi antara Anggota Dewan Komisaris dan Direksi serta Pemegang Saham Utama/Pengendali

Affiliated Relations Among Board of Commissioners and Board of Directors Members and Majority/Controlling Shareholders

Dewan Komisaris & Direksi Board of Commissioners & Board of Directors	Hubungan Afiliasi Dengan Affiliated Relations With						Keterangan Mengenai Hubungan Afiliasi Remarks on Affiliated Relations
	Dewan Komisaris Board of Commissioners		Direksi Board of Directors		Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders		
	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	Ya Yes	Tidak No	
Dewan Komisaris Board of Commissioner							
Ergun Hepvar	–	•	–	•	•	–	CEO, Kordsa (Turki) CEO of Kordsa (Turkiye)
Bülent Bozdogan	–	•	–	•	–	•	Tidak Ada None
Ömür Menteş	–	•	–	•	•	–	Global Chief Operating Officer, Tire, Kordsa Global Chief Operating Officer, Tire, Kordsa
Adil İlter Turan	–	•	–	•	–	•	Tidak Ada None
Andreas Lesmana	–	•	–	•	–	•	Tidak Ada None
Direksi Board of Directors							
Salih Kahraman	–	•	–	•	•	–	Region General Manager, APAC Region General Manager, APAC
Ümit Coşkun	–	•	–	•	–	•	Tidak Ada None
R. Wahyu Yuniarto	–	•	–	•	–	•	Tidak Ada None

Kebijakan Keberagaman Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Diversity Policy

Perseroan menerapkan kebijakan keragaman yang tercermin dalam Kode Etik dan pedoman internal lainnya. Kebijakan ini menegaskan komitmen Perseroan untuk menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, setara, dan bebas dari segala bentuk diskriminasi berdasarkan usia, gender, suku, agama, maupun latar belakang lainnya.

Dalam proses penetapan dan pengusulan komposisi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan mempertimbangkan

The Company implements a diversity policy as reflected in its Code of Ethics and other internal guidelines. This policy affirms the Company's commitment to creating an inclusive, equitable, and discrimination-free work environment, regardless of age, gender, ethnicity, religion, or any other background.

In determining and proposing the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors, the Company

keseimbangan kompetensi, pengalaman profesional, latar belakang pendidikan, serta keberagaman perspektif. Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan tersedianya kombinasi keahlian yang relevan guna mendukung efektivitas fungsi pengawasan dan pengelolaan Perseroan. Melalui penerapan kebijakan ini, Perseroan berupaya membangun budaya organisasi yang inklusif serta mendukung pengambilan keputusan yang objektif dan berkelanjutan.

considers a balance of competencies, professional experience, educational background, and diversity of perspectives. This approach ensures that the Board is equipped with the relevant expertise required to effectively carry out its supervisory and management responsibilities. Through the implementation of this policy, the Company seeks to cultivate an inclusive organizational culture and promote objective and sustainable decision-making.

Komite Audit

Komite Audit Perseroan, yang dibentuk sejak 2007, beroperasi di bawah pengawasan Dewan Komisaris. Tugas utamanya adalah mendukung Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan memberikan nasihat terkait proses audit. Pembentukan Komite ini mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015, yang mewajibkan setiap perusahaan terbuka untuk memiliki Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Pada tanggal 5 Januari 2015, Dewan Komisaris telah mengesahkan Piagam Komite Audit. Piagam ini merincikan tujuan, struktur, komposisi, kualifikasi, tanggung jawab, wewenang, serta prosedur rapat dari Komite Audit.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas tata kelola Perseroan melalui pengawasan atas pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, pelaksanaan audit, kepatuhan terhadap peraturan, serta pelaksanaan tugas lain sesuai mandat Dewan Komisaris.

A. Laporan Keuangan

1. Menelaah laporan keuangan tahunan dan interim, termasuk proyeksi keuangan, serta memastikan kesesuaiannya dengan prinsip akuntansi yang berlaku.
2. Mengkaji proses penyusunan laporan keuangan dan kecukupan pengungkapan informasi.
3. Mengevaluasi manajemen risiko yang berkaitan dengan pelaporan keuangan.

B. Pengendalian Internal

1. Mengevaluasi efektivitas sistem pengendalian internal guna mencegah kesalahan pelaporan, penyalahgunaan aset, serta pelanggaran hukum dan regulasi.

Audit Committee

Established in 2007, the Company's Audit Committee operates under the supervision of the Board of Commissioners. Its primary role is to support the Board in overseeing and providing advice on the audit process. The formation of this Committee is based on POJK No. 55/POJK.04/2015, which mandates that all publicly listed companies establish an Audit Committee.

Audit Committee Charter

On January 5, 2015, the Board of Commissioners approved the Audit Committee Charter. This charter determines the objectives, structure, composition, qualifications, responsibilities, authority and meeting procedures of the Audit Committee.

Audit Committee's Duties and Responsibilities

The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness of the Company's corporate governance by overseeing financial reporting, internal control systems, audit activities, regulatory compliance, and other duties as mandated.

A. Financial Statements

1. Review the annual and interim financial statements, including financial financial projections, and ensure their compliance with applicable accounting principles.
2. Assess the financial reporting process and the adequacy of disclosures.
3. Evaluate risk management practices related to financial reporting.

B. Internal Control

1. Evaluate the effectiveness of internal controls to prevent financial misstatements, asset misuse, and legal violations.

2. Mengawasi pelaksanaan pengendalian internal oleh manajemen serta hasil peninjauan oleh auditor internal dan eksternal.

C. Audit Internal & Eksternal

1. Meninjau piagam, struktur, dan Kinerja fungsi Audit Internal.
2. Meninjau dan menyetujui rencana audit tahunan serta memantau pelaksanaannya.
3. Menelaah hasil audit, rekomendasi, dan tindak lanjut manajemen.
4. Memastikan ruang lingkup audit tidak dibatasi serta menjaga independensi auditor eksternal, termasuk persetujuan atas jasa audit dan non-audit.
5. Mengevaluasi kinerja dan independensi auditor eksternal, termasuk kepatuhan terhadap ketentuan rotasi sesuai dengan regulasi.
6. Mengadakan pertemuan berkala dengan Auditor Internal dan Eksternal untuk membahas isu-isu signifikan.
7. Menyelesaikan perbedaan pendapat antara manajemen dan auditor terkait temuan audit.
8. Memantau efektivitas fungsi Audit Internal sesuai dengan standar profesional yang berlaku.

D. Kepatuhan

1. Memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan pasar modal dan hukum terkait operasional Perseroan.
2. Mengkaji kebijakan dan prosedur untuk mencegah benturan kepentingan, penipuan, dan pelanggaran etika.
3. Meninjau hasil pemeriksaan regulator serta laporan kepatuhan dari manajemen dan penasihat hukum.
4. Memantau efektivitas sosialisasi dan penerapan Kode Etik di lingkungan Perseroan.

E. Tanggung Jawab Lain

1. Melaksanakan tugas khusus dari Dewan Komisaris sesuai mandat tertulis.
2. Meninjau kebijakan kompensasi dan remunerasi Direksi.
3. Melakukan investigasi khusus dan bekerja sama dengan pihak independen bila diperlukan.
4. Melakukan evaluasi kinerja Komite Audit secara berkala serta meninjau kembali Piagam Komite Audit.
5. Mengonfirmasi secara tahunan bahwa seluruh tanggung jawab dalam piagam telah dilaksanakan.

2. Oversee the work of internal and external auditors in reviewing internal controls.

C. Internal & External Audit

1. Review the charter, structure, independence, and performance of the Internal Audit function.
2. Review and approve the annual audit plan and monitor its implementation.
3. Review audit results, recommendations, and management's follow-up action.
4. Ensure that the scope of the audit is not restricted and safeguard the independence of the external auditor, including approval of audit and non-audit services.
5. Evaluate the performance and independence of the external auditor, including compliance with applicable audit partner rotation requirements.
6. Hold periodic meetings with Internal and External Auditors to discuss significant issues.
7. Resolve any differences of opinion between management and auditors regarding audit findings.
8. Monitor the effectiveness of the Internal Audit Function in accordance with applicable professional standards.

D. Compliance

1. Ensure the Company's compliance with capital market regulations and other applicable laws and regulations.
2. Review policies and procedures to prevent conflicts of interest, fraud, and ethical violations.
3. Review regulatory examination results and compliance reports submitted by management and legal advisors.
4. Monitor the effective dissemination and implementation of the Company's Code of Conduct.

E. Other Responsibilities

1. Conduct special duties as mandated in writing by the Board of Commissioners.
2. Review relevant policies within the scope of the Audit Committee's oversight function.
3. Conduct special investigations and engage independent external parties if necessary.
4. Perform periodic self-assessments of the Audit Committee's performance and review the Audit Committee Charter.
5. Annually confirm that all responsibilities outlined in the charter have been fulfilled.

Pernyataan Independensi Komite Audit

Sesuai Piagam Komite Audit, seluruh anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan independensi sebagai berikut:

1. Tidak memiliki kewenangan atau tanggung jawab dalam merencanakan, memimpin, mengendalikan, maupun mengawasi kegiatan operasional Perseroan dalam jangka waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Tidak memiliki saham, baik secara langsung maupun tidak langsung di Perseroan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Perseroan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan pemegang saham mayoritas.
4. Tidak memiliki hubungan usaha atau kepentingan bisnis, baik secara langsung maupun tidak langsung dengan Perseroan.
5. Tidak berasal dari Kantor Akuntan Publik, Kantor Hukum, Kantor Aktuaria, atau kantor profesional lainnya yang dalam 6 (enam) bulan terakhir memberikan jasa kepada Perseroan.

Komposisi Keanggotaan Komite Audit

Sesuai dengan Piagam Komite Audit dan peraturan yang berlaku, Komite Audit terdiri dari minimal tiga anggota. Salah satunya adalah Komisaris Independen yang secara otomatis menjabat sebagai Ketua, sementara dua anggota independen lainnya ditunjuk oleh Dewan Komisaris. Jika diperlukan, Dewan Komisaris dapat menambah anggota untuk memperkuat fungsi pengawasan.

Komposisi Komite Audit untuk periode lima tahun ditetapkan melalui Keputusan Dewan Komisaris, dengan rincian sebagai berikut:

Audit Committee's Independency Statement

Pursuant to Audit Committee Charter, all members of the Audit Committee are required to meet the following requirements:

1. Not a person who has the authority and responsibility to plan, lead, control and supervise the Company's operational activities within the last 6 months.
2. Does not have any shares, directly or indirectly, in the Company.
3. Does not have affiliation with the Company, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and majority shareholders of the Company.
4. Does not have a business relationship, either directly or indirectly with the Company.
5. Not a person from a Public Accounting Firm, Law Firm, Actuarial Firm or any other firm who provides services to the Company within the last 6 (six) months.

Audit Committee's Composition

In accordance with the Audit Committee Charter and applicable regulations, the Audit Committee consists of at least three members. One of them, an Independent Commissioner, automatically serves as the Chair, while the other two independent members are appointed by the Board of Commissioners. If necessary, the Board of Commissioners may add members to strengthen the oversight function.

The composition of the Audit Committee for a five-year period was determined through a Board of Commissioners' Resolution, as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jabatan Position	Masa Jabatan Terms of Office
Andreas Lesmana	Ketua Komite Audit Audit Committee Chairman	Persetujuan Dewan Komisaris tahun 2025 Board of Commissioners' Approval 2025	2025 - 2030
Agustinus Nicholas L. Tobing	Anggota Komite Audit Audit Committee Member		
Anton Prawira	Anggota Komite Audit Audit Committee Member		

Profil Singkat Komite Audit

Berikut profil singkat mengenai latar belakang pendidikan dan riwayat pekerjaan anggota Komite Audit:

Brief Profile of Audit Committee

Brief profile containing educational and professional background of the Audit Committee members are as follows:



Andreas Lesmana

Ketua	Chairman
Bapak Andreas pertama kali diangkat sebagai Ketua Komite Audit pada 15 Juni 2017. Selanjutnya, beliau diangkat kembali untuk masa jabatan kedua dan ketiga. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.	Mr. Andreas was first appointed as Chairman of the Audit Committee on 15 June 2017. He was subsequently reappointed for a second and third term. His full profile can be found in the Board of Commissioners Profile section.



Agustinus Nicholas L. Tobing

Anggota	Member
Bapak Agustinus ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan pertama kali di tahun 2025. Bapak Agustinus memulai karier profesionalnya pada tahun 2000 sebagai Senior Auditor di Andersen Worldwide, Prasetio Utomo & Co, Jakarta. Selanjutnya, pada tahun 2004 hingga 2007, beliau berkarier sebagai Managing Consultant Internal Audit & Risk Management di Insight Consulting. Pada tahun 2007 hingga 2008, beliau menjabat sebagai Operation Risk Department Head di PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk. Karier beliau kemudian berlanjut di sektor perbankan sebagai Head of Bank-wide Regional Operational Risk Managers di PT Bank International Indonesia (Maybank Tbk) dari Agustus 2008 hingga April 2010. Selanjutnya, pada tahun 2010 hingga 2011, beliau menjabat sebagai Associate Director of Internal Audit and Risk Management Services di BDO Indonesia, kemudian melanjutkan perannya sebagai Head of Internal Audit & Quality Assurance di PT Bakrie Telecom Tbk dari 2011 hingga 2012. Bapak Agustinus kemudian menjabat sebagai Head of Risk Management, Compliance, AML, and Legal (RCAL) di PT Commonwealth Life dari 2012 hingga 2014 dan sebagai Vice President, Group Compliance Head di PT Sun Life Financial Indonesia pada periode 2014 hingga 2016. Dari 2016 hingga 2020, beliau menduduki posisi Vice President, Chief Compliance Officer sekaligus Pelaksana Tugas Bidang Kepatuhan DPLK AIA di PT AIA Financial Indonesia.	Mr. Agustinus was first appointed as a member of the Company's Audit Committee in 2025. Mr. Agustinus began his professional career in 2000 as a Senior Auditor at Andersen Worldwide, Prasetio Utomo & Co, Jakarta. From 2004 to 2007, he served as Managing Consultant for Internal Audit & Risk Management at Insight Consulting. He subsequently held the position of Head of Operations Risk Department at PT Bank Bumiputera Indonesia Tbk from 2007 to 2008, and later served as Head of Bank-wide Regional Operational Risk Managers at PT Bank International Indonesia (Maybank Tbk) from August 2008 to April 2010. From 2010 to 2011, he was Associate Director of Internal Audit and Risk Management Services at BDO Indonesia, followed by his role as Head of Internal Audit & Quality Assurance at PT Bakrie Telecom Tbk from 2011 to 2012. He then served as Head of Risk Management, Compliance, Anti-Money Laundering, and Legal (RCAL) at PT Commonwealth Life from 2012 to 2014, before being appointed Vice President, Group Compliance Head at PT Sun Life Financial Indonesia from December 2014 to November 2016. From December 2016 to June 2020, he held the position of Vice President, Chief Compliance Officer and also served as Officer-in-Charge for Compliance of DPLK AIA at PT AIA Financial Indonesia.

	Sejak 2020 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Country Lead Compliance Security Assurance (CSA) di PT Amazon Web Services (AWS) Indonesia, dengan tanggung jawab utama dalam pengelolaan aspek regulasi, keamanan, dan assurance di tingkat nasional. Beliau meraih gelar Doktor (PhD) di bidang Strategic Management dari Universitas Pelita Harapan pada tahun 2022, memperoleh gelar MA in Finance dari Rotterdam Business School, Belanda, pada tahun 2003, serta menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 2000.	Since 2020, he has been serving as Country Lead for Regulatory Industry & Security Assurance (RISE) at PT Amazon Web Services (AWS) Indonesia, where he is responsible for overseeing regulatory, security, and assurance matters at the national level. He earned a Doctorate (PhD) in Strategic Management from Pelita Harapan University in 2022, obtained a MA in Finance from Rotterdam Business School, the Netherlands, in 2003, and completed his Bachelor's degree in Economics at the University of Indonesia in 2000.



Anton Prawira

Anggota	Member
Bapak Anton ditunjuk sebagai anggota Komite Audit Perseroan pertama kali di tahun 2025. Beliau memulai karir profesionalnya pada tahun 1994 sebagai Junior Auditor Public Accountant di Drs. Sukrisno Agoes & Rekan. Pada tahun 1995, beliau bergabung dengan Arthur Andersen & Co Sc (SGV) dengan jabatan terakhir Senior Tax Consultant. Selanjutnya, beliau melanjutkan karier di PricewaterhouseCoopers dengan jabatan terakhir Tax Assistant Manager dari tahun 1996 hingga Maret 2003. Pada 2003 sampai dengan 2006, beliau menjabat sebagai Tax Manager di Grant Thornton. Kemudian, dari 2006 hingga 2013, beliau menduduki posisi terakhir sebagai Tax Partner di PB Taxand. Sejak tahun 2014 hingga saat ini, beliau menjabat sebagai Managing Partner di VM Consulting. Dengan pengalaman kerja lebih dari 29 tahun, beliau merupakan penasihat pajak profesional dengan pemahaman mendalam atas peraturan dan praktik perpajakan domestik maupun internasional. Klien yang ditangani meliputi perusahaan lokal, nasional, hingga multinasional. Bidang keahlian beliau antara lain mencakup perencanaan pajak, restrukturisasi korporasi, pemeriksaan pajak, keberatan dan banding pajak, serta penanganan litigasi perpajakan dengan rekam jejak keberhasilan dalam menurunkan eksposur pajak. Beliau aktif mengikuti berbagai pelatihan perpajakan serta menjadi pembicara dan pengajar dalam sejumlah seminar perpajakan di dalam maupun luar negeri. Selain itu, beliau merupakan anggota Ikatan Konsultan Pajak Indonesia (IKPI).	Mr. Anton was first appointed as a member of the Company's Audit Committee in 2025. He began his professional career in 1994 as a Junior Public Accountant Auditor at Drs. Sukrisno Agoes & Rekan. In 1995, he joined Arthur Andersen & Co Sc (SGV) with the last position as a Senior Tax Consultant. He subsequently continued his career at PricewaterhouseCoopers, where his last position was Tax Assistant Manager from 1996 to March 2003. From 2003 to 2006, he held the position of Tax Manager at Grant Thornton. He then served at PB Tax and with the last position as Tax Partner from 2006 to 2013. Since 2014 to present, he has been serving as Managing Partner at VM Consulting. With more than 29 years of professional experience, he is a professional tax advisor with in-depth knowledge of domestic and international tax regulations and practices. His client portfolio includes local, national, and multinational companies. His areas of expertise include tax planning, corporate restructuring, tax audits, tax objections and appeals, as well as tax litigation, with a proven track record of successfully reducing tax exposure. He actively participates in various taxation training programs and has served as a speaker and lecturer at numerous taxation seminars, both domestically and internationally. He is also a member of the Indonesian Tax Consultants Association (IKPI).

	Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Tarumanagara pada tahun 1994.	He earned a Bachelor's degree in Economics, majoring in Accounting, from Tarumanagara University in 1994.

Rapat Komite Audit

Mengacu pada POJK No. 55/POJK.04/2015 Pasal 13, Komite Audit wajib mengadakan rapat rutin setidaknya sekali setiap tiga bulan. Rapat dianggap sah jika dihadiri oleh lebih dari setengah jumlah anggota. Setiap pertemuan harus didokumentasikan dalam risalah rapat, termasuk catatan perbedaan pendapat jika ada, dan ditandatangani oleh seluruh anggota yang hadir sebelum disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan enam rapat gabungan dengan Direksi, dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Audit Committee Meeting

Referring to POJK No. 55/POJK.04/2015 Article 13, the Audit Committee is required to hold regular meetings at least once every three months. A meeting is considered valid if attended by more than half of the total members. Each meeting must be documented in minutes, including any dissenting opinions, and signed by all attending members before being submitted to the Board of Commissioners.

Throughout 2025, the Audit Committee held six joint meetings with the Board of Directors, with the attendance rate as follows:

Kehadiran Rapat Komite Audit Tahun 2025

Audit Committee Meeting Attendance in 2025

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Pemenuhan Kehadiran Kehadiran dalam Rapat Percentage of Attendance in Meeting
Andreas Lesmana	Ketua Chairman	8	8	100%
Richard S. Dompas	Anggota Member	2	2	100%
Fadjar Proboseno	Anggota Member	2	2	100%
Agustinus Nicholas L. Tobing	Anggota Member	6	6	100%
Anton Prawira	Anggota Member	6	6	100%

Agenda Rapat Komite Audit Tahun 2025

Audit Committee Meeting Agenda in 2025

Periode Period	Jumlah Rapat Number of Meetings	Agenda Agenda
Q1	2	Pembahasan Laporan Keuangan Tahunan TB 2024, rapat keuangan triwulanan, serta update Audit Internal Review of the FY 2024 Audited Financial Statements, quarterly financial meetings, and Internal Audit updates
Q2	3	Evaluasi kinerja audit eksternal, rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik, pembahasan laporan keuangan triwulanan, dan update Audit Internal Evaluation of external audit performance, recommendation for the appointment of the Public Accounting Firm, quarterly financial meetings, and Internal Audit updates
Q3	1	Update Audit Internal dan pembahasan laporan keuangan triwulan Internal Audit updates and quarterly financial meetings
Q4	2	Update Audit Internal, pembahasan laporan keuangan triwulan, serta rencana audit TB 2025 Internal Audit updates, quarterly financial meetings, and discussion of the FY 2025 audit plan

Pendidikan/Pelatihan Tahun 2025

Untuk mendukung efektivitas pengawasan dan pemberian rekomendasi terhadap manajemen Perseroan, anggota Komite Audit secara aktif mengikuti program pendidikan dan pelatihan yang disesuaikan dengan peran dan tanggung jawab masing-masing. Inisiatif ini bertujuan meningkatkan kompetensi mereka dalam menjalankan fungsi audit dan pengawasan.

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah berpartisipasi dalam berbagai program pendidikan dan pelatihan dengan rincian sebagai berikut:

Education/Training in 2025

To enhance the effectiveness of oversight and recommendations for the Company's management, Audit Committee members actively participate in education and training programs tailored to their respective roles and responsibilities. This initiative aims to strengthen their competencies in carrying out audit and supervisory functions.

Throughout 2025, the Audit Committee has participated in various education and training programs, detailed as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Topic	Institusi Penyelenggara Organizing Institutions
Andreas Lesmana	Ketua Chairman	Pelatihan lengkap beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris His complete training list can be found in the Board of Commissioners Profile section.		
Agustinus Nicholas L. Tobing	Anggota Member	Januari 2025 January 2025	AI for Developing Countries (AIFOD) Winter Summit 2025, "Dominasi Digital serta Implikasi Strategis Kecerdasan Buatan" AI for Developing Countries (AIFOD) Winter Summit 2025, "Digital Sovereignty and its AI strategic implications"	AIFOD, Geneva, Switzerland.
		April 2025 April 2025	3rd Annual CRO Summit 2025, "Penguatan Keamanan dan Ketahadi Era Perubahan Cepat: Tren Kecerdasan Buatan untuk Keamanan dan Ketahanan di Kawasan APJ" 3rd Annual CRO Summit 2025, "Fortifying Security and Building Resilience in an Era of Rapid Change: Emerging AI Trends for Security and Resilience Across APJ"	Corporate World Intelligence (CWI). Bangkok, Thailand.
		April 2025 April 2025	Pendidikan Khusus Profesi Advokat (PKPA) Professional Education Program for Advocates (PKPA)	PERADI Nusantara, Jakarta, Indonesia.

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Topic	Institusi Penyelenggara Organizing Institutions
		Mei 2025 May 2025	Analisis dan Perancangan Kebijakan Publik Public Policy Analysis and Design	London School of Economics, London, UK.
		Juni 2025 June 2025	Program Persiapan Profesional Tata Kelola Kecerdasan Buatan AI Governance Professional Preparation Course	International Association of Privacy Professional (IAPP)
		September 2025 September 2025	Kecerdasan Buatan, Tata Kelola dan Hukum Artificial Intelligence, Governance and Law	London School of Economics, London, UK
		September 2025 September 2025	Asian Banker Association (ABA) 41st Conference, "Sesi Pleno 1 – Transformasi Digital dalam Perbankan Berkelanjutan" Asian Banker Association (ABA) 41st Conference, "Plenary Session 1 – Digital Transformation in Sustainability Banking"	Asean Banker Association, Paro, Bhutan
Anton Prawira	Anggota Member	25 April 2025 25 April 2025	Seri Pengembangan Kantor Konsultan Pajak : Strategize Your Finance & Investment to Maximize Growth Tax Consultant Office Development Series: Strategize Your Finance & Investment to Maximize Growth	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association
		9 Mei 2025 9 May 2025	Penandatanganan MoU dan Sharing Knowledge: Experience Perpajakan Korea MoU Signing and Knowledge Sharing: Korean Taxation Experience	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association
		23 Mei 2025 23 May 2025	Tips & Cara Memulai Praktek Sebagai Konsultan Professional Tips & How to Start a Practice as a Professional Consultant	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association
		23 Juni 2025 23 June 2025	Aspek Akuntansi dan Perpajakan untuk Jasa Konstruksi Accounting and Taxation Aspects for Construction Services	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association
		24 Juni 2025 24 June 2025	Update Peraturan Terkini PPN dan Manajemen Pajak Latest VAT (PPN) Regulation Updates and Tax Management	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association
		13 Oktober 2025 13 October 2025	Mencari Keadilan melalui Upaya Hukum Keberatan dan Banding Seeking Justice through Legal Remedies: Objection and Appeal	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association
		27 Oktober 2025 27 October 2025	Spill SPT Tahunan Badan & OP Old Vs PER 11/2025 (Coretax) Spill of Annual Corporate & OP Old SPT Vs PER 11/2025 (Coretax)	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association
		10 November 2025 10 November 2025	Provisi dan Penerapannya, Pengaruh Pajak Tangguhan dan Aspek Perpajakannya Provisions and Their Application, the Impact of Deferred Tax and Its Taxation Aspects	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Topic	Institusi Penyelenggara Organizing Institutions
		11 November 2025 11 November 2025	Kenalilah Tarif Bunga dalam Dunia Usaha dan Tarif Bunga sesuai Peraturan Perpajakan Understanding Interest Rates in the Business World and Interest Rates under Tax Regulations	Ikatan Konsultan Pajak Indonesia Indonesian Tax Consultants Association

Laporan Pelaksanaan Tugas Komite Audit 2025

Selama tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Meninjau dokumen terkait hukum dan peraturan pasar modal guna memastikan kepatuhan Perseroan.
2. Memeriksa laporan dari Divisi Keuangan, Akuntansi, dan Internal Audit serta mengadakan pertemuan rutin dengan Divisi Keuangan dan Manajemen untuk meningkatkan transparansi.
3. Menelaah dokumen terkait Laporan Keuangan Konsolidasian 2024, yang telah diaudit dan berakhir pada 31 Desember 2024.

Audit Committee Working Implementation Report 2025

Throughout 2025, the Audit Committee has implemented the following tasks:

1. Reviewing documents related to laws and capital market regulations to ensure the Company's compliance.
2. Examining reports from the Finance, Accounting, and Internal Audit Divisions and holding regular meetings with the Finance Division and Management to enhance transparency.
3. Reviewing documents related to the 2024 Consolidated Financial Statements, which were audited and concluded on December 31, 2024.

Komite Nominasi dan Remunerasi

Perseroan membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi di bawah pengawasan Dewan Komisaris untuk membantu dalam pengawasan serta pemberian nasihat terkait pencalonan posisi strategis dan penetapan remunerasi, sesuai dengan POJK No. 34/POJK.04/2014.

Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi

Pada tanggal 4 November 2015, Dewan Komisaris telah mengesahkan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi. Piagam ini merincikan tujuan, struktur, komposisi, kualifikasi, tanggung jawab, wewenang, serta prosedur rapat dari Komite Nominasi dan Remunerasi.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Nominasi dan Remunerasi

Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai kebijakan Nominasi dan Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Nomination And Remuneration Committee

The Company established the Nomination and Remuneration Committee under the supervision of the Board of Commissioners to assist in overseeing and providing advice on the nomination of strategic positions and remuneration determination, in accordance with POJK No. 34/POJK.04/2014.

Nomination and Remuneration Committee Charter

On November 4, 2015, the Board of Commissioners approved The Nomination and Remuneration Committee Charter. This charter determines the objectives, structure, composition, qualifications, responsibilities, authority and meeting procedures of The Nomination and Remuneration Committee.

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Committee

The Nomination and Remuneration Committee is responsible for providing recommendations to the Board of Commissioners regarding Nomination and Remuneration policies for the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Tugas utama Komite Nominasi dan Remunerasi mencakup:

A. Kebijakan Remunerasi

1. Mengevaluasi kebijakan remunerasi; dan
2. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai:
   a. Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi untuk diajukan dalam RUPS;
   b. Remunerasi Pejabat Eksekutif dan pegawai untuk diajukan kepada Direksi.

B. Kebijakan Nominasi:
1. Menyusun dan merekomendasikan sistem serta prosedur pemilihan/penggantian anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS.
2. Mengusulkan calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi kepada Dewan Komisaris untuk diajukan dalam RUPS.
3. Merekomendasikan Pihak Independen sebagai anggota Komite Audit dan Komite Pemantau Risiko kepada Dewan Komisaris.

C. Tugas Lainnya
Melaksanakan tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Pernyataan Independensi Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, anggota komite harus memenuhi kriteria berikut:

1. Memiliki integritas tinggi, kompetensi, serta pengalaman yang relevan di bidang nominasi dan remunerasi, dengan pemahaman mendalam terhadap bisnis Perseroan.
2. Bebas dari kepentingan pribadi yang dapat menimbulkan benturan kepentingan atau dampak negatif bagi Perseroan.
3. Mampu menyediakan waktu yang cukup untuk menjalankan tugasnya
4. Dapat bekerja sama dan berkomunikasi secara efektif.

Komite Nominasi dan Remunerasi terdiri dari minimal tiga anggota, dengan seorang Komisaris Independen sebagai Ketua. Dewan Komisaris menunjuk satu anggota tambahan dari jajaran Komisaris dan satu perwakilan SDM sebagai anggota komite. Berikut susunan Komite Nominasi dan Remunerasi per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The main duties of the Nomination and Remuneration Committee include:

A. Remuneration Policy

1. Evaluate the remuneration policy; and
2. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding:
   a. Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be proposed at the General Meeting of Shareholders (GMS);
   b. Remuneration for Executive Officers and employees to be submitted to the Board of Directors.

B. Nomination Policy:
1. Prepare and provide recommendations on election on/or replacement systems and procedures of members of the Board of Commissioners and Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
2. Provide recommendations regarding candidate members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.
3. Provide recommendations on the Independent Party who will be members of the Audit Committee and Risk Monitoring Committee to the Board of Commissioners.

C. Other Duties
To carry out other duties assigned by the Board of Commissioners.

Nomination and Remuneration Committee Independence Statement

In accordance with the Charter of the Nomination and Remuneration Committee, committee members must meet the following criteria:

1. Having high integrity, competence, and relevant experience in nomination and remuneration, along with a thorough understanding of the Company's business.
2. Having no personal interests/relationships that may have a negative impact and conflict of interest with the Company.
3. Ability to provide enough time to complete the task.
4. Ability to cooperate and communicate well and effectively.

The Nomination and Remuneration Committee shall consist of at least three members, with an Independent Commissioner automatically appointed as the Chair. The Board of Commissioners will then appoint one Commissioner and one HR official as members of the committee. Thus, the composition of the Nomination and Remuneration Committee as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Jabatan	Position
Adil İlter Turan	Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi	Chairman of Nomination and Remuneration Committee
Ömür Menteş	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	Member of Nomination and Remuneration Committee
Fifi Alviah	Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi	Member of Nomination and Remuneration Committee

Profil Singkat Komite Nominasi dan Remunerasi

Brief Profile of Nomination and Remuneration Committee



Adil İlter Turan

Ketua	Chairman
Beliau menjabat sebagai Ketua Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 4 November 2015. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.	He has been appointed as the Chairman of the Nomination and Remuneration Committee since November 4, 2015. His full profile is presented in the Board of Commissioners' Profile section.



Ömür Menteş

Anggota	Member
Beliau menjabat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi sejak 14 April 2025. Profil lengkap beliau dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris.	He is appointed as a member of the Nomination and Remuneration Committee from April 14, 2025. His full profile is presented in the Board of Commissioners' Profile.



Fifi Alviah

Anggota	Member
Fifi Alfiyah merupakan warga negara Indonesia. Beliau menyelesaikan pendidikan di Universitas Ibn Khaldun dengan jurusan Akuntansi. Beliau memulai karier profesionalnya pada tahun 2014 di PT Indo Kordsa Tbk sebagai staff Recruitment dan menjabat posisi tersebut hingga tahun 2018. Pada periode 2018 hingga 2019, beliau mengemban tugas di bidang HR. Selanjutnya, pada tahun 2019 hingga kini, beliau dipercaya untuk menjalankan tanggung jawab di bagian Payroll dengan fokus pada pengelolaan penggajian dan administrasi ketenagakerjaan. Sejak 14 April 2025, beliau juga menjabat sebagai Anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan.	Fifi Alfiyah is an Indonesian citizen. She completed her education at Ibn Khaldun University, majoring in Accounting. She began her professional career in 2014 at PT Indo Kordsa Tbk as a Recruitment Staff member and held this position until 2018. From 2018 to 2019, she served in the Human Resources field. Subsequently, from 2019 to the present, she has been entrusted with responsibilities in the Payroll department, focusing on payroll management and employment administration. Since April 14, 2025, she has also served as a Member of the Company's Nomination and Remuneration Committee.

Pendidikan atau Pelatihan untuk Meningkatkan Kompetensi

Selama tahun buku 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dan lokakarya yang berkaitan dengan mandat dan fungsinya dalam memastikan bahwa penunjukan dan remunerasi berlangsung sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, serta menciptakan sistem yang adil dan transparan.

Education or Training for Competency

Throughout the financial year 2025, the Nomination and Remuneration Committee has actively participated in various activities and workshops related to its mandate and function, ensuring that appointments and remuneration are in line with principles of good corporate governance while creating a fair and transparent system.

	Tanggal Pelatihan Training Date	Tanggal Pelatihan Training Date	Lembaga Penyelenggara Training Provider
Fifi Alviah	8 Januari 2025 January 8, 2025	Update PPH 2026 Metode 'TER' sesuai UU HHP JO PMK-168/20222 2026 PPh Update – 'TER' Method in accordance with the HHP Law in conjunction with PMK-168/2022	Esindo Training Center
	9 Januari 2025 January 9, 2025	Cara Efektif Mengelola E-Bupot PPH 21, PPH 26 & Natura di masa transisi Cortex Effective Ways to Manage E-Bupot for PPh 21, PPh 26 & Benefits in Kind (Natura) during the Cortex transition period	Esindo Training Center

Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi

Mengacu pada ketentuan yang tercantum dalam Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi untuk Emiten atau Perusahaan Publik, Rapat Komite Nominasi dan Remunerasi diadakan secara berkala setidaknya sekali dalam 4 (empat) bulan. Hasil dari pertemuan tersebut wajib didokumentasikan dalam bentuk risalah rapat, yang selanjutnya harus diarsipkan oleh Perseroan dan diberikan dalam bentuk tertulis kepada Dewan Komisaris.

Sepanjang tahun 2025, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 5 (lima) rapat dengan detail kehadiran sebagai berikut:

Nomination and Remuneration Committee Meetings

Referring to the provisions stipulated in OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee for Public Companies or Issuers, the Nomination and Remuneration Committee Meeting is held periodically, at least 1 (once) every 4 (four) months. The results of these meetings must be documented in the form of minutes of meetings, which must then be archived by the Company and provided in written form to the Board of Commissioners.

In 2025, the Nomination and Remuneration Committee held 5 (lima) meeting with details of attendance as follows:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total of Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Pemenuhan Kehadiran Kehadiran dalam Rapat Percentage of Attendance in Meeting
Adil İlter Turan	Ketua Chairman	5	5	100%
Ömür Menteş	Anggota Member	5	5	100%
Fifi Alviah	Anggota Member	5	5	100%

Periode Period	Jumlah Rapat Number of Meetings	Agenda Agenda
Q2	4	Rekomendasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, persetujuan dan evaluasi remunerasi, serta peninjauan kebijakan remunerasi Recommendations for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, remuneration approval and evaluation, and review of remuneration policy
Q3	1	Rekomendasi anggota Dewan Komisaris Recommendation for members of the Board of Commissioners

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan berperan dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik serta memastikan komunikasi yang efektif antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan, dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi, dan pengangkatan maupun pemberhentiannya ditetapkan berdasarkan keputusan internal Perseroan sesuai ketentuan yang berlaku.

Ruang lingkup tugas Sekretaris Perusahaan meliputi pemantauan dan implementasi regulasi, pemberian masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris terkait aspek kepatuhan, pengelolaan serta pendokumentasian RUPS, Rapat Direksi, dan Rapat Dewan Komisaris, serta penyampaian informasi yang akurat dan tepat waktu kepada publik.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga menjalankan fungsi Investor Relations, Corporate Communication, dan administrasi kesekretariatan guna mendukung tercapainya visi dan misi Perseroan sesuai prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary plays a crucial role in supporting the implementation of good corporate governance and ensuring effective communication between the Company and its shareholders and stakeholders. The Corporate Secretary is also responsible for ensuring the Company's compliance with prevailing capital market regulations.

In carrying out its duties, the Corporate Secretary reports directly to the Board of Directors. The appointment and dismissal of the Corporate Secretary is determined through an internal resolution of the Company in accordance with applicable regulations.

The scope of responsibilities includes monitoring and implementing regulatory developments, providing advice to the Board of Directors and the Board of Commissioners on compliance matters, managing and documenting the General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Directors meetings, and Board of Commissioners meetings, as well as ensuring the timely and accurate disclosure of information to the public.

In addition, the Corporate Secretary oversees Investor Relations, Corporate Communication, and corporate secretarial administration functions to support the achievement of the Company's vision and mission in line with the principles of Good Corporate Governance.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary



Reyvia Fitri

Sekretaris Perusahaan	Corporate Secretary
Ibu Reyvia diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Keputusan Direksi tertanggal 21 Februari 2018. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjadjaran dengan spesialisasi Hukum Internasional serta gelar Magister Kenotariatan dari Universitas Indonesia. Ibu Reyvia juga memiliki izin praktik dari Perhimpunan Advokat Indonesia (PERADI) dan merupakan anggota aktif Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA). Karier profesionalnya dimulai sebagai pengacara di firma hukum di Jakarta, kemudian berlanjut di berbagai perusahaan nasional dan multinasional sebelum bergabung dengan Perseroan.	Mrs. Reyvia was appointed as Corporate Secretary based on the Board of Directors Decision dated February 21, 2018. She holds a Bachelor of Law degree from University Padjadjaran, specializing in International Law, as well as a Master of Notarial Law degree from University of Indonesia. Mrs. Reyvia is also a licensed practitioner under the Indonesian Advocates Association (PERADI) and an active member of the Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA). Her professional career began as a lawyer at a law firm in Jakarta, followed by roles in various national and multinational companies before joining the Company.

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan dan lokakarya yang relevan dengan tugas dan tanggung jawabnya, dengan rincian sebagai berikut:

Competency Development Program of Corporate Secretary

Throughout the financial year 2025, the Corporate Secretary has been actively participating in various activities and workshops relevant with its duties and responsibilities, with the following details:

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Penyelenggara Training Provider
22 Januari 2025 22 January 2025	Pendalaman POJK No 29 Tahun 2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik In-depth Review of POJK No. 29 2016 on Annual Report of Issuers or Public Companies Pendalaman POJK 51 Tahun 2017 tentang Penerapan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik In-depth Review of POJK No. 51 2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies	Indonesia Corporate Secretary Indonesia (ICSA)
29 Januari 2025 29 January 2025	Webinar Penyegaran POJK Bagi Perusahaan Publik (POJK No. 15/2022 & POJK No. 29/2023) Regulatory Update Webinar on POJK for Public Companies (POJK No. 15/2022 & POJK No. 29.2023)	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Penyelenggara Training Provider
13 Februari 2025 13 February 2025	Diskusi terkait "Investor Insight: Mindset, Valuation, Strategy" Discussion on "Investor Insight: Mindset, Valuation and Strategy"	Asosiasi Emiten Indonesia (AEI)
28 Februari 2025 28 February 2025	Upgrading Permasalahan Saham dalam PT Tertutup dan TBK Upgrading Share-Related Issues in Private and Listed Companies	Pengurus Wilayah Banten Ikatan Notaris Indonesia (INI)
19 Maret 2025 19 March 2025	Pendalaman POJK Nomor 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan In-depth Review of POJK No. 9 of 2023 on the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities Pendalaman SE OJK Nomor 18 Tahun 2023 tentang Tata Cara Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan In-depth Review of OJK Circular Letter (SEOJK) No. 18 of 2023 on Procedures for the Use of Public Accountant and Public Accounting Firm Services in Financial Services Activities	Indonesia Corporate Secretary Indonesia (ICSA)
17 April 2025 17 April 2025	Peran Corporate Secretary dalam Mendorong Governansi, Manajemen Risiko, dan Kepatuhan (GRK) yang Baik The Role of the Corporate Secretary in Promoting Good Governance, Risk Management, and Compliance (GRC)	Indonesia Corporate Secretary Indonesia (ICSA)
29 April 2025 29 April 2025	Paparan Umum & Diskusi Panel: Sinergi untuk Keberlanjutan dan Masa depan General Lecture & Panel Discussion: Synergy for Sustainability and Beyond	Indonesia Corporate Secretary Indonesia (ICSA)
18 Juni 2025 18 June 2025	Kunjungan Perusahaan ke Astragraphia: "Transformasi Solusi Dokumen di Era Digital" Company Visit to Astragraphia: "Document Solutions Transformation in Digital Era"	Indonesia Corporate Secretary Indonesia (ICSA)
19 Juni 2025 19 June 2025	Pendalaman POJK No. 14/2019 tentang Perubahan atas POJK No. 32 /2015 tentang Penambahan Modal Perusahaan Terbuka Dengan Memberikan HMETD In-depth Review of POJK No. 14/2019 on Amendments to POJK No. 32/2015 concerning Capital Increases of Public Companies with Pre-emptive Rights (HMETD)	Indonesia Corporate Secretary Indonesia (ICSA)
24 - 25 Juni 2025 24 - 25 June 2025	Corporate Governance Officer: Corporate Communication Batch 4 Corporate Governance Officer: Corporate Communication Batch 4	Indonesia Corporate Secretary Indonesia (ICSA)

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Penyelenggara Training Provider
8 Juli 2025 8 July 2025	Menavigasi Dinamika Global: Ketangguhan Sistem Ekonomi dan Keuangan Indonesia Navigating Global Dinamics : The Resilience of Indonesia Economic and Financial System	Indonesian Central Securities Depository (KSEI)
29 Oktober 2025 29 October 2025	*Integrasi Cyber Security dalam Good Corporate Governance* (GCG): Peran Penting *Corporate Secretary* Integrating Cybersecurity in Good Corporate Governance (GCG): The Strategic Role of Corporate Secretary	Indonesia Corporate Secretary Indonesia (ICSA)

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik. Adapun tugas utama yang dijalankan mencakup:

1. Memastikan kelancaran pelaksanaan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
2. Menyusun serta memastikan kesesuaian materi RUPS dengan regulasi yang berlaku.
3. Mengkoordinasikan kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan mengevaluasi dampaknya bagi Perseroan.
4. Menyampaikan laporan berkala dan insidental secara tepat waktu kepada Otoritas Jasa Keuangan.
5. Memfasilitasi hubungan antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.
6. Menetapkan strategi untuk menjaga reputasi Perseroan di mata pemangku kepentingan.
7. Mengelola strategi komunikasi dan publikasi, termasuk iklan media massa terkait aspek finansial dan nonfinansial.
8. Mengawasi pengelolaan konten situs web Perseroan guna memastikan keterbukaan informasi.
9. Mengarahkan serta mengevaluasi pembuatan materi presentasi Perseroan terkait dengan aspek keuangan dan non-keuangan untuk memastikan keakuratan informasi melalui satu pintu.
10. Mengarahkan kegiatan internal Perseroan agar berjalan dengan baik.

Implementation of Corporate Secretary Duties in 2025

Throughout the year 2025, The Corporate Secretary has carried out its duties and responsibilities in accordance with POJK No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretaries of Issuers or Public Companies. The key responsibilities include:

1. Ensuring the smooth execution and documentation of the General Meeting of Shareholders (GMS).
2. Preparing and ensuring the compliance of GMS materials with applicable regulations.
3. Coordinating compliance with capital market regulations and evaluating their impact on the Company.
4. Submitting the periodic and incidental reports to the Financial Services Authority in a timely manner.
5. Facilitating the Company's communication with shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholders.
6. Establishing strategies to ensure the Company's reputation to be well maintained in the stakeholder's point of view.
7. Managing communication and publication strategies, including financial and non-financial media advertisements.
8. Overseeing the management of the Company's website content to ensure information transparency.
9. Directing and evaluating the preparation of the Company's presentation materials related to financial and non-financial aspects to ensure the accuracy of information through a single channel.
10. Directing the Company's internal activities in order to implement the activities properly.

11. Mengarahkan dokumentasi Perseroan untuk memastikan ketersediaan database dokumentasi Perseroan.
12. Menyelenggarakan dan mendokumentasikan rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
13. Menyusun rencana manual GCG (*Good Corporate Governance*) untuk memastikan kelengkapan dokumen.
14. Menyusun strategi pelaksanaan praktik GCG, proses pelaksanaan assessment GCG, proses penilaian dan kajian implementasi GCG.
15. Mengarahkan pelaksanaan pemantauan GCG, proses tindak lanjut terhadap temuan hasil penilaian dan implementasi pelaksanaan penilaian eksternal guna memastikan penerapan dan tindak lanjut yang efektif.
16. Mengarahkan proses perbaikan berdasarkan hasil penilaian, proses sosialisasi dan peningkatan praktik GCG.
17. Mengarahkan internalisasi GCG jangka panjang dalam seluruh proses bisnis Perseroan untuk mewujudkan keberlanjutan pelaksanaan GCG.
18. Mengikuti lokakarya, seminar, diskusi kelompok dan benchmark untuk peningkatan wawasan global praktik GCG.
19. Mengarahkan proses pemutakhiran database manual GCG dan penyebaran informasi ke situs Perseroan untuk memastikan ketersediaan data dan kemudahan akses.
20. Mengarahkan administrasi kesekretariatan Perseroan untuk memastikan ketersediaan dokumen yang lengkap.

11. Directing the documentation of the Company to ensure availability of the Company's documentation database.
12. Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and/or Board of Commissioners.
13. Directing the planning of GCG (Good Corporate Governance) manual to ensure document completeness.
14. Establishing the strategies for GCG practice implementation, GCG assessment implementation process, assessment process and GCG implementation review.
15. Direct the implementation of GCG monitoring, follow-up process on the findings of assessment results, and external assessment implementation to ensure an effective application and follow-up.
16. Directing improvement process based on assessment result, socialization process and improvement of GCG practice.
17. Direct the long-term internalization of GCG throughout the Company's business processes to ensure the sustainability of GCG implementation.
18. Participating in workshops, seminars, group discussions and benchmarking to enhance the global insight of GCG implementation.
19. Directing the completion of the GCG manual database, updating the GCG manual database to the Company's website to ensure data availability and ease of access.
20. Directing the administration of the secretariat of the Company to ensure the full availability of documents.

Divisi Audit Internal

Divisi Audit Internal Perseroan dibentuk sesuai dengan POJK No.56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Unit Audit Internal untuk Perusahaan Publik. Divisi ini memberikan jasa assurance dan konsultasi yang independen dan objektif, serta menjalankan investigasi *ad hoc* atas permintaan Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, atau manajemen senior.

Dengan pendekatan sistematis dan disiplin, Divisi Audit Internal membantu Perseroan mencapai tujuannya melalui evaluasi dan peningkatan efektivitas manajemen risiko, pengendalian, dan tata kelola.

Internal Audit Division

The Company's Internal Audit Division was established in accordance with POJK No.56/POJK.04/2015 regarding the Formation and Charter's Compilation Guidance for Internal Audit Unit of Public Companies. This division provides independent and objective assurance and consulting services while also conducting ad hoc investigations as requested by the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, or senior management.

Through a systematic and disciplined approach, the Internal Audit Division supports the Company in achieving its objectives by evaluating and improving the effectiveness of risk management, control, and governance.

Piagam Audit internal

Struktur Divisi Audit Internal saat ini terdiri dari dua auditor internal, dengan salah satu auditor menjabat sebagai Kepala Divisi Audit Internal. Secara organisasi, Divisi Audit Internal merupakan bagian dari fungsi Audit Internal Kordsa dan dapat berpartisipasi dalam audit bersama (*joint audit*) untuk meningkatkan efektivitas pengawasan dan evaluasi internal.

Kepala Divisi Audit Internal diangkat dan diberhentikan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris.

Internal Audit Charter

The Internal Audit Division currently consists of two internal auditors, one of whom serves as the Head of the Internal Audit Division. Organizationally, the Division forms part of Kordsa's Internal Audit function and may participate in joint audit engagements to enhance the effectiveness of internal oversight and evaluation.

The Head of the Internal Audit Division is appointed and dismissed by the President Director with the approval of the Board of Commissioners.

Profil Singkat Divisi Audit Internal

Profile of Internal Audit Division



Nadia Anggraini

Audit Internal	Internal Audit
Nadia Anggraini meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Bakrie. Sebelumnya, ia memiliki pengalaman sebagai Internal Auditor di berbagai perusahaan nasional dan multinasional. Ia juga merupakan anggota organisasi profesi The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia.	Nadia Anggraini earned a bachelor's degree in accounting from Bakrie University. She previously gained experience as an Internal Auditor in various national and multinational companies. She is also a member of The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia.

Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal

Divisi Audit Internal bertanggung jawab atas pemeriksaan dan penilaian atas efektivitas pengendalian internal serta sistem manajemen risiko Perseroan. Tujuannya adalah memastikan kepatuhan terhadap prosedur, keandalan informasi operasional dan keuangan, serta penerapan kebijakan manajemen yang cermat dan sesuai regulasi.

Secara khusus, tugas Divisi Audit Internal mencakup:

1. Melaksanakan rencana audit yang telah disetujui, termasuk tugas khusus atas permintaan Direksi, Komite Audit, atau manajemen senior.
2. Menyampaikan laporan secara berkala kepada Komite Audit terkait hasil audit.
3. Mengidentifikasi dan mengevaluasi risiko serta perubahan dalam proses, operasi, dan pengendalian Perseroan.
4. Memantau tindak lanjut atas temuan audit dan melaporkan tindakan korektif yang belum terselesaikan.
5. Memberikan rekomendasi untuk perbaikan pengendalian internal, manajemen risiko, dan tata kelola.

Duties and Responsibilities of Internal Audit

The Internal Audit Division is responsible for assessing the effectiveness of the Company's internal controls and risk management system. Its objective is to ensure compliance with procedures, the reliability of operational and financial information, and the proper implementation of management policies in accordance with regulations.

In specifically, the Internal Audit Division's duties include:

1. Executing the approved audit plan, including special projects requested by the Board of Directors, Audit Committee, or senior management.
2. Preparing periodic reports for the Audit Committee on audit findings.
3. Identifying and evaluating risks, as well as changes in Company processes, operations, and controls.
4. Monitoring follow-up actions on audit findings and reporting any overdue corrective actions.
5. Providing recommendations for improving internal controls, risk management, and governance processes.

6. Meneliti dan mengadopsi praktik terbaik industri yang relevan.
7. Menjalankan aktivitas konsultasi untuk mendukung pencapaian tujuan manajemen.
8. Memastikan informasi keuangan, manajerial, dan operasional akurat dan tepat waktu.
9. Memastikan kepatuhan karyawan terhadap standar Perseroan serta regulasi yang berlaku.
10. Menilai efisiensi penggunaan sumber daya Perseroan.
11. Mendorong perbaikan pengembangan kualitas dan perbaikan berkelanjutan dalam pengendalian organisasi.
12. Melaporkan tren dan praktik audit terkini kepada Komite Audit.
13. Mendukung Komite Etika dan Pejabat Kepatuhan Etika ("ECOs") dalam penyelidikan etika.
14. Melakukan layanan penjaminan sistem informasi Kordsa, dengan mempertimbangkan keahlian internal maupun *outsourcing*.

6. Research and adopt industry best practices where appropriate.
7. Conducting consulting activities to support management in achieving its objectives.
8. Ensuring financial, managerial, and operational information is accurate and timely.
9. Ensuring employee compliance with corporate standards and applicable regulations.
10. Assessing the efficiency of the Company's resource utilization.
11. Monitoring quality improvements and continuous enhancements in organizational controls.
12. Reporting emerging trends and successful internal audit practices to the Audit Committee.
13. Assisting the Ethics Committee and Ethics Compliance Officers ("ECOs") in ethical investigations.
14. Providing assurance services for Kordsa's information systems, considering both in-house expertise and outsourcing.

Program Pengembangan Kompetensi Audit Internal

Pada tahun buku 2025, Internal Audit telah aktif terlibat dalam sejumlah kegiatan dan workshop yang relevan dengan lingkup pekerjaannya, dan berikut adalah rinciannya:

Competency Development Program of Internal Audit

During the fiscal year 2025, Internal Audit has actively participated in various activities and workshops related to its field of work, with the details as follows:

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Penyelenggara Training Provider
30 September 2025 30 September	*COMMUNICATION FORUM* 2025 (Pembaruan Perusahaan & Strategi, Pembaruan Lean Manufacturing, Pembaruan Kualitas, Pembaruan SHE & Keberlanjutan, Etika Bisnis, Literasi Teknologi Keuangan Digital) COMMUNICATION FORUM 2025 (Company Update & Strategy, Lean Manufacturing Update, Quality Update, SHE & Sustainability Update, Refreshment Business Ethics, Digital Financial Technology Literacy)	Human Resources Indo Kordsa
10 November 2025 10 November 2025	Audit *Fraud* Fraud Auditing	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia
17 November 2025 17 November 2025	Pelaporan Audit Berdampak Tinggi High Impact Audit Reporting	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia

Tanggal Pelatihan Training Date	Nama Pelatihan Training Name	Lembaga Penyelenggara Training Provider
8 Desember 2025 8 December 2025	Analisis Data untuk Auditor Internal Data Analysis for Internal Auditors	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia
17 Desember 2025 17 December 2025	Analisis Akar Penyebab untuk Meningkatkan Efektivitas Audit Internal Root Cause Analysis for Enhancing Internal Audit Effectiveness	The Institute of Internal Auditors (IIA) Indonesia

Kegiatan Internal Audit 2025

Sepanjang tahun 2025, Internal Audit Perseroan melaksanakan rencana audit tahunan dengan tujuan mendukung efektivitas manajemen risiko, memperkuat pengendalian internal, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal yang berlaku.

Selama periode tersebut, enam penugasan audit telah diselesaikan yang terdiri atas dua penugasan di Indo Kordsa dan empat penugasan di entitas anak Kordsa. Kegiatan audit mencakup layanan assurance dan audit berbasis analisis data, yang mencerminkan pendekatan audit berbasis risiko dan terintegrasi.

Dalam pelaksanaannya, Internal Audit berfokus pada evaluasi desain dan efektivitas operasional pengendalian internal pada proses-proses bisnis utama. Ruang lingkup audit di Indo Kordsa meliputi fungsi-fungsi strategis seperti Akuntansi, Keuangan, Pembelian, Penjualan, dan Gudang.

Untuk meningkatkan kualitas, efisiensi, dan cakupan audit, Internal Audit terus mengintegrasikan penggunaan analisis data dengan metodologi audit *assurance* konvensional. Pemanfaatan analisis data memungkinkan pengujian atas volume data transaksi yang besar secara lebih komprehensif, meningkatkan kemampuan identifikasi risiko, serta memperkuat ketepatan hasil audit.

Melalui penugasan tersebut, Internal Audit memberikan penilaian yang objektif dan independen kepada manajemen atas kecukupan dan efektivitas lingkungan pengendalian internal, serta keselarasan aktivitas usaha dengan regulasi dan standar etika. Internal Audit juga menyampaikan rekomendasi yang praktis dan berbasis risiko untuk menutup celah pengendalian, memperkuat mitigasi risiko, dan meminimalkan potensi dampak negatif terhadap Perseroan.

Internal Audit Activities for 2025

Throughout 2025, the Company Internal Audit executed its annual audit plan with the objective of supporting effective risk management, strengthening internal controls, and ensuring compliance with applicable laws, regulations, and internal policies.

During the year, a total of six audit engagements were completed, comprising two engagements at Indo Kordsa and four engagements at Kordsa subsidiaries. The audit activities covered both assurance and data analytics audit services, reflecting a risk-based and integrated audit approach.

In conducting these audits, Internal Audit focused on evaluating the design and operating effectiveness of internal control across key business processes. The audit scope at Indo Kordsa included critical functional areas such as Accounting, Finance, Purchasing, Sales, and Warehouse.

To enhance audit quality, efficiency, and coverage, the Internal Audit continued to integrate data analytics tools with traditional assurance audit methodologies. The application of data analytics enabled comprehensive testing of large volumes of transactional data, improved risk identification, and enhanced audit precision. This approach also contributed to increased audit productivity while maintaining a high standard of audit quality and independence.

Through these engagements, The Internal Audit provided management with an objective and independent assessment of adequacy and effectiveness of the internal control environment, as well as the alignment of business activities with the regulation and ethical standards. The Internal Audit also delivered practical, risk-focused, and value-added recommendations aimed at addressing identified control gaps, strengthening risk mitigation measures, and minimizing potential adverse impacts on the Company.

Pelaksanaan kegiatan audit ini menegaskan komitmen Audit Internal dalam mendukung penerapan tata kelola perusahaan yang baik, memperkuat kerangka pengendalian internal, serta mendorong perbaikan berkelanjutan di seluruh organisasi.

Selain itu, telah dilakukan *Quality Assurance Review* (QAR) secara independen oleh PwC untuk mengevaluasi aktivitas Internal Audit. Berdasarkan hasil QAR, aktivitas Internal Audit dinyatakan "*generally conforms*" terhadap International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing yang diterbitkan oleh *Institute of Internal Auditors* (IIA).

The successful execution of these activities reaffirmed Internal Audit's commitment to supporting strong governance, reinforcing a robust internal control framework, promoting compliance, and driving continuous improvement across the organization.

In addition, an independent Quality Assurance Review (QAR) was conducted by PwC to evaluate the internal audit activity. According to the result of QAR, internal audit activity "generally conforms" to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards) published by the Institute of Internal Auditors (IIA).

Sistem Pengendalian Internal

Perseroan meyakini bahwa Sistem Pengendalian Internal bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai dalam mencapai 3 (tiga) tujuan sebagai berikut:

1. Efektivitas dan efisiensi operasional;
2. Keandalan laporan keuangan;
3. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.

Dalam pengembangan pengendalian internal atas pelaporan keuangan, Perseroan mengacu pada Internal *Control – Integrated Framework* yang diterbitkan oleh *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission* (COSO).

Penjelasan Mengenai Sistem Pengendalian Internal

Sistem Pengendalian Internal adalah proses terintegrasi yang diterapkan secara berkelanjutan oleh manajemen dan seluruh karyawan untuk memastikan pengendalian keuangan, operasional, serta kepatuhan terhadap regulasi. Sistem ini menjadi bagian penting dalam penguatan Tata Kelola Perusahaan dan mendukung keberlanjutan usaha Perseroan.

Dalam upaya menerapkan pengendalian internal yang efektif dalam mengelola operasional, Perseroan telah mengambil langkah-langkah berikut ini:

1. Lingkungan Pengendalian

   a. Menegakkan integritas melalui prinsip Perseroan dan Kode Etik Bisnis.
   b. Menyesuaikan struktur organisasi sesuai kebutuhan.

Internal Control System

The Company believes that the Internal Control System aims to provide sufficient confidence in achieving the following 3 (three) objectives:

1. Effectiveness and efficiency operations;
2. Reliability of financial statements;
3. Compliance with applicable laws and regulations.

The Company has developed an internal control framework in the financial reporting process based on Internal Control Standards - Integrated framework issued by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO).

Explanation of Internal Control System

The Internal Control System is an integrated process continuously implemented by management and employees to ensure financial and operational control, as well as compliance with regulations. This system reflects the Company's commitment to enhancing Corporate Governance and supporting sustainable performance

In implementing effective internal controls on business operations, the Company has conducted the following:

1. Control Environment

   a. Upholding integrity through corporate principles and the Business Code of Ethics.
   b. Adjusting the organizational structure as needed.

c. Membagi tanggung jawab antar divisi dengan implementasi Standard Operating Procedure (SOP) di seluruh kegiatan bisnis.

2. Penilaian Risiko

Sebagai bagian dari Kordsa, Perseroan menyusun dan memperbarui profil risiko secara berkala yang mencakup risiko finansial, pasar, operasional, hukum, sosial, lingkungan, dan keselamatan kerja.

3. Aktivitas Pengendalian

a. Menerapkan sistem evaluasi kinerja, yang mencakup penentuan indikator kinerja utama, dimulai dari tingkat Perseroan hingga tingkat individu karyawan.
b. Memanfaatkan Teknologi Informasi untuk meningkatkan efisiensi dan keandalan data.
c. Menyusun dan menerapkan kebijakan Tata Kelola Teknologi Informasi.
d. Menerapkan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) dengan serikat pekerja Perseroan.
e. Melakukan proses rekrutmen dengan menggunakan "*Computer Based Test*" dan menggunakan metode tes yang selektif.
f. Memperbarui kebijakan akuntansi ketika terdapat perubahan signifikan dalam Pernyataan Standar Akuntansi (PSAK) Indonesia atau saat menerima pembaruan dari Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) dari perusahaan induk Kordsa.

4. Informasi dan Komunikasi

Kebijakan Perseroan dikomunikasikan melalui email, pengumuman, dan *briefing* rutin oleh atasan. Selain itu, Komunikasi eksternal dengan pelanggan dikelola oleh tim khusus.

5. Pemantauan

Evaluasi sistem dilakukan secara berkala di setiap tingkat manajemen untuk memastikan:

a. Optimalisasi dan efisiensi dalam proses penganggaran, realisasi dan implementasi di semua fungsi operasional.
b. Pencapaian atas Indikator Kinerja Utama Perseroan dan unit bisnis, termasuk aspek keuangan dan non-keuangan.
c. Kepatuhan terhadap standar internal dan global serta penanganan keluhan pelanggan.

c. Distributing responsibilities across divisions with Standard Operating Procedure (SOP) implementation in all business activities.

2. Risk Assessment

As part of Kordsa, the Company develops a risk profile for periodic evaluations of financial, market, operational, legal, social, environmental, and occupational safety aspects.

3. Control Activities

a. Implementing a performance evaluation management system to determine key performance indicators starting from the Company level down to individual employees.
b. Utilizing Information Technology to enhance efficiency and data reliability.
c. Developing and implementing Information Technology Governance policies.
d. Implementing Collective Labor Agreement (CLA) with the Labor Union of the Company.
e. Conducting recruitment process using "Computer Based Test" and using a selective test method.
f. Updating the accounting policies when there are significant changes to the Indonesian Financial Accounting Standards (PSAK), or upon receipt of renewals to the International Financial Reporting Standard (IFRS) from Kordsa.

4. Information and Communication

Policies are communicated through the emails, announcements, and regular briefings by superiors. Additionally, external communication with customers is managed by a dedicated team.

5. Monitoring

The system is evaluated periodically at all management levels to ensure:

a. Optimization and efficiency in the budgeting process, realization, and implementation of all functions.
b. Achievements regarding the Company's Key Performance Indicators and its business units, including both financial and non-financial aspects.
c. Reports and compliance levels in all matters, including those of a mandatory nature, as stipulated in the Company's standards as well as global standards, any and customer complaints related product quality.

Evaluasi Efektivitas Pengawasan dan Pengendalian Internal Atas Pelaporan Keuangan

Pengendalian internal atas pelaporan keuangan dirancang dan diawasi oleh Presiden Direktur dan Direktur Keuangan, serta dilaksanakan oleh Direksi, manajemen, dan karyawan untuk memastikan keandalan laporan keuangan dan penyusunan laporan konsolidasian sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum.

Perseroan menyadari bahwa setiap sistem pengendalian internal memiliki keterbatasan inheren, termasuk kemungkinan terjadinya kesalahan atau ketidakpatuhan yang tidak dapat sepenuhnya dicegah atau dideteksi. Selain itu, efektivitas sistem dapat terpengaruh oleh perubahan kondisi maupun tingkat kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur yang berlaku.

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan dengan mengacu pada kriteria COSO, manajemen menyimpulkan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan atas pelaporan keuangan telah berjalan secara efektif dan memadai.

Evaluation of the Effectiveness Monitoring and Internal Control over Financial Reporting

Internal control over financial reporting is designed and overseen by the President Director and the Finance Director, and implemented by the Board of Directors, management, and employees to ensure the reliability of financial reporting and the preparation of consolidated financial statements in accordance with generally accepted accounting principles.

The Company recognizes that any system of internal control has inherent limitations, including the possibility that errors or non-compliance may not be fully prevented or detected. In addition, the effectiveness of internal controls may be affected by changes in conditions or by varying levels of compliance with established policies and procedures.

Based on the evaluation conducted using the criteria set forth in the COSO framework, management concluded that the Company's internal control over financial reporting was effective and adequate.

Manajemen Risiko

Sebagai wujud komitmen terhadap penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan secara proaktif mengelola risiko melalui berbagai langkah dan program manajemen risiko. Upaya ini mendukung Dewan Direksi dalam mengidentifikasi, mencatat, mengevaluasi, dan menanggulangi risiko di seluruh sektor, termasuk operasional dan pertumbuhan usaha. Dengan demikian, risiko dapat dicegah, dikurangi, atau ditangani secara efisien tanpa mengganggu proses bisnis Perseroan.

Kebijakan Manajemen Risiko

Di dalam Perseroan, manajemen risiko menjadi tanggung jawab Direksi, mencakup persiapan, perancangan indikator risiko utama, pemetaan profil risiko, dan perencanaan mitigasi lanjutan. Direksi tidak hanya menyusun strategi dalam menghadapi risiko, tetapi juga mengidentifikasi indikator risiko kunci untuk memberikan gambaran menyeluruh tentang profil risiko Perseroan. Dengan pemetaan yang cermat, Perseroan dapat merancang dan menerapkan langkah mitigasi yang efektif guna meminimalkan dampak negatif.

Risk Management

As a manifestation of its commitment to Good Corporate Governance, the Company proactively manages risks through various risk management initiatives and programs. These efforts support the Board of Directors in identifying, recording, evaluating, and mitigating risks across all sectors, including operations and business growth. This approach ensures that risks are prevented, minimized, or effectively managed without significantly disrupting the Company's business processes.

Risk Management Policy

Within the Company, risk management is the responsibility of the Board of Directors, encompassing preparation, key risk indicator design, risk profile mapping, and further mitigation planning. The Board of Directors is not only responsible for formulating risk management strategies but also for identifying key risk indicators that provide a comprehensive overview of the Company's risk profile. Through careful risk mapping, the Company can design and implement effective mitigation measures to minimize potential negative impacts.

Profil dan Mitigasi Risiko 2025

1. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

   Perseroan menggunakan USD sebagai mata uang fungsional, dengan eksposur mata uang asing terutama berasal dari transaksi dalam Rupiah, seperti gaji, utilitas, dan administrasi. Risiko ini dikelola melalui penempatan kas dalam Rupiah, memungkinkan pengelolaan fluktuasi mata uang lainnya.

2. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

   Perseroan menghadapi risiko suku bunga yang dapat mempengaruhi laba setelah pajak akibat perubahan biaya liabilitas. Namun, risiko dari pendapatan bunga tetap terbatas karena saldo kas hanya dipertahankan untuk memenuhi kebutuhan operasional. Untuk memastikan pengelolaan risiko yang optimal, setiap keputusan terkait penggunaan instrumen keuangan untuk utang, baik jangka pendek maupun panjang, harus mendapat persetujuan Direksi dan Dewan Komisaris.

3. Manajemen Risiko Kredit

   Risiko kredit timbul dari potensi kegagalan pelanggan atau pihak ketiga dalam memenuhi kewajiban kontraktual. Perseroan dan Entitas Anak tidak menghadapi risiko kredit yang signifikan berkat sistem pemantauan ketat dan batasan risiko yang telah ditetapkan. Seleksi pelanggan dilakukan dengan kriteria jelas dan perjanjian yang mengikat secara hukum untuk memastikan kendali risiko tetap optimal.

4. Manajemen Risiko Likuiditas

   Manajemen risiko likuiditas difokuskan pada pemenuhan kebutuhan pendanaan jangka pendek dan panjang. Perseroan menjaga cadangan yang memadai, menggunakan fasilitas perbankan, serta secara aktif memantau dan menyesuaikan arus kas serta jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan guna menjaga stabilitas keuangan.

5. Manajemen Risiko Modal

   Perseroan mengelola modal untuk memastikan kelangsungan usaha dan memberikan nilai optimal bagi pemegang saham serta pemangku kepentingan. Struktur permodalan melibatkan pengelolaan pinjaman, kas, dan ekuitas, yang ditinjau secara berkala oleh Direksi untuk menjaga rasio utang terhadap modal dalam batas sehat dan memastikan efisiensi biaya modal.

6. Manajemen Risiko Pemasaran

   Kinerja Perseroan dipengaruhi oleh kondisi ekonomi global, terutama permintaan produk otomotif. Untuk mengurangi dampak risiko ini, Perseroan memperluas cakupan pasar,

Risk Profile and Mitigation in 2025

1. Foreign Currency Risk Management

   The Company uses USD as its functional currency, with foreign exchange exposure primarily arising from transactions in IDR, such as salaries, utilities, and administrative expenses. This risk is managed through cash placements in IDR, allowing effective management of fluctuations in other currencies.

2. Interest Rate Risk Management

   The Company faces interest rate risk, which may affect post-tax profit due to fluctuations in liability costs. However, the risk from interest income remains limited, as cash balances are maintained solely to meet operational needs. To ensure optimal risk management, any decision regarding the use of financial instruments for short-term or long-term debt must receive approval from the Board of Directors and Board of Commissioners.

3. Credit Risk Management

   Credit risk arises from the potential failure of customers or third parties to meet their contractual obligations. The Company and its subsidiaries do not face significant credit risk, thanks to strict monitoring systems and predefined risk limits. Customer selection follows clear criteria and legally binding agreements to ensure optimal risk control.

4. Liquidity Risk Management

   Liquidity risk management focuses on meeting short- and long-term funding requirements. The Company maintains adequate reserves, utilizes banking facilities, and actively monitors and adjusts cash flow forecasts, as well as the maturity profile of financial assets and liabilities, to ensure financial stability.

5. Capital Risk Management

   The Company actively manages capital to ensure business continuity while maximizing returns for shareholders and benefits for stakeholders. The capital structure involves managing loans, cash, and equity, which are regularly reviewed by the Board of Directors to maintain a healthy debt-to-equity ratio and optimize capital efficiency.

6. Marketing Risk Management

   The Company's performance is influenced by global economic conditions, particularly demand in the automotive sector. To mitigate this risk, the Company expands market reach

mempertahankan pangsa yang ada dengan strategi harga yang kompetitif, serta meningkatkan efisiensi produksi.

7. Manajemen Risiko Persaingan

   Persaingan global di industri kain ban semakin ketat, dengan fluktuasi harga jual yang mempengaruhi margin keuntungan. Perseroan mengatasi risiko ini dengan menjaga hubungan baik dengan pelanggan, memastikan kualitas produk dan layanan unggul, serta meningkatkan efisiensi tanpa mengorbankan fleksibilitas. Perseroan juga memanfaatkan wawasan pasar dan jaringan pemegang saham mayoritas untuk meningkatkan daya saing.

8. Manajemen Risiko Pasokan Bahan Baku

   Sebagian besar bahan baku Perseroan berasal dari impor, sehingga ketersediaan dan harganya sangat dipengaruhi oleh kondisi pasar global. Untuk mengatasi risiko fluktuasi harga dan kelangkaan, Perseroan secara aktif memantau dinamika pasar dan menjalin kontrak jangka panjang dengan pemasok guna memastikan stabilitas pasokan. Selain itu, Perseroan juga mengamankan bahan baku melalui pembelian dalam jumlah besar serta memetakan alternatif pemasok, baik domestik maupun internasional, sebagai langkah mitigasi.

into new regions while maintaining its presence in existing markets through competitive pricing strategies and efficiency improvements in production.

7. Competition Risk Management

   Global competition in the tire cord fabric industry is becoming increasingly intense, with price fluctuations affecting profit margins. The Company mitigates this risk by maintaining strong customer relationships, ensuring high-quality products and services, and improving efficiency without compromising flexibility. Additionally, the Company leverages market insights and its majority shareholder's network to enhance competitiveness.

8. Raw Material Supply Risk Management

   A significant portion of the Company's raw materials is imported, making their availability and pricing highly dependent on global market conditions. To mitigate the risks of price fluctuations and supply shortages, the Company actively monitors market dynamics and establishes long-term contracts with suppliers to ensure supply stability. Additionally, the Company secures raw materials through bulk purchases and identifies alternative suppliers, both domestic and international, as a mitigation strategy.

Tinjauan Atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Tahun 2025

Perseroan secara berkelanjutan melakukan penyempurnaan terhadap sistem Manajemen Risiko melalui pengembangan berbagai perangkat pendukung, identifikasi dan evaluasi area yang masih perlu diperkuat, serta peningkatan kompetensi sumber daya manusia yang terlibat. Upaya ini diarahkan untuk memastikan efektivitas dan keandalan sistem dalam mendukung pencapaian tujuan Perseroan.

Sepanjang tahun 2025, hasil evaluasi menunjukkan bahwa penerapan Manajemen Risiko berjalan dengan baik dan profil risiko tetap berada dalam tingkat yang dapat diterima. Perseroan juga melakukan sejumlah langkah perbaikan untuk mengatasi potensi kelemahan, meningkatkan kemampuan adaptasi, serta memperkuat respons terhadap dinamika bisnis. Evaluasi secara berkala terus dilaksanakan guna menjaga relevansi sistem dan memastikan kesiapan Perseroan dalam menghadapi tantangan di masa mendatang.

Evaluation on Effectiveness of Risk Management System in 2025

The Company continuously enhances its Risk Management framework through the development of supporting tools, the identification and evaluation of areas requiring improvement, and the strengthening of the competencies of personnel involved. These initiatives are aimed at ensuring the effectiveness and reliability of the system in supporting the achievement of the Company's objectives.

Throughout 2025, the evaluation results indicated that the Risk Management implementation was effective, with the Company's risk profile remaining within acceptable levels. The Company also undertook corrective and improvement measures to address potential gaps, enhance adaptability, and strengthen responsiveness to business dynamics. Periodic evaluations are conducted to maintain the system's relevance and to ensure the Company's preparedness in facing future challenges.

Audit Eksternal

Perseroan memastikan keabsahan laporan keuangan dengan bekerja sama dengan Auditor Eksternal yang terpercaya dan terkemuka, sesuai dengan Peraturan OJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan.

Proses seleksi dan penunjukan Auditor Eksternal menjadi tanggung jawab Komite Audit, yang berpedoman pada Piagam Komite Audit untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan serta menjaga independensi akuntan publik.

Untuk Tahun Buku 2025, pemegang saham telah menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Liana Ramon Xenia & Rekan (Deloitte Indonesia) sebagai auditor laporan keuangan Perseroan.

Berikut adalah rincian singkat mengenai biaya Auditor Eksternal Perusahaan selama 5 (lima) tahun terakhir, yang dapat dilihat pada tabel di bawah:

External Audit

The Company ensures the validity of its financial statements by collaborating with trusted and reputable External Auditors, in accordance with OJK Regulation No. 9 of 2023 on the Use of Public Accountants in Financial Services Activities.

The selection and appointment of External Auditors are the responsibility of the Audit Committee, which adheres to the Audit Committee Charter to ensure compliance with regulations while maintaining the independence of public accountants.

For the 2025 Financial Year, shareholders have approved the appointment of Liana Ramon Xenia & Rekan Public Accounting Firm (Deloitte Indonesia) as the Company's financial statement auditor.

Below is a summary of the Company's External Auditor fees over the past five years, as shown in the table below:

Tahun Buku Fiscal Year	Nama Kantor Akuntan Publik Name of Public Accountant Firm	Nama Akuntan Publik Name of Public Accountant	Biaya Audit Audit Fee
2021	Siddharta Widjaja & Rekan	Budi Susanto	USD 69.000
2022	Siddharta Widjaja & Rekan	Budi Susanto	USD 73.200
2023	Siddharta Widjaja & Rekan	Budi Susanto	USD 106.500
2024	Liana Ramon Xenia & Rekan	Erny Sandjaja	USD 105.000
2025	Liana Ramon Xenia & Rekan	Erny Sandjaja	USD 101.643

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki catatan mengenai perkara, tuntutan hukum, atau sanksi administratif yang dapat berdampak secara signifikan pada Perseroan.

Legal Cases and Administrative Sanctions

Throughout 2025, the Company did not record any material litigation, legal cases, as well as administrative sanctions, involving the Company that had a material impact on the Company.

Kebijakan Anti-Korupsi

Perseroan berkomitmen untuk mencegah praktik korupsi dalam seluruh kegiatan usaha. Komitmen ini tercermin dalam Kode Etik yang menjadi pedoman utama bagi seluruh karyawan dalam menjalankan aktivitas usaha secara berintegritas, transparan, dan akuntabel, serta sejalan dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Penerapan komitmen tersebut diwujudkan melalui penegakan nilai integritas dan kejujuran dalam setiap proses dan interaksi usaha. Perseroan juga menekankan pentingnya menjaga kerahasiaan informasi serta memastikan bahwa informasi digunakan secara bertanggung jawab dan tidak untuk kepentingan pribadi.

Selain itu, Perseroan mengharuskan seluruh karyawan untuk menghindari benturan kepentingan serta tidak memanfaatkan jabatan, kewenangan, maupun identitas Perseroan untuk memperoleh keuntungan pribadi atau pihak lain. Setiap karyawan didorong untuk bertindak sesuai dengan prinsip etika serta berkonsultasi apabila menghadapi situasi yang berpotensi menimbulkan pelanggaran.

Perseroan tidak mentoleransi segala bentuk korupsi, penyuapan, maupun pemberian atau penerimaan manfaat yang tidak semestinya yang dapat memengaruhi objektivitas dalam pengambilan keputusan bisnis. Setiap pelanggaran terhadap Kode Etik akan dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Melalui penerapan Kode Etik, Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjaga integritas serta mendukung terciptanya lingkungan usaha yang bersih, transparan, dan beretika.

Sosialisasi Kebijakan Antikorupsi

Dalam rangka meningkatkan kesadaran karyawan dan manajemen terhadap pentingnya pencegahan korupsi, Perseroan secara konsisten melaksanakan program sosialisasi dan komunikasi internal terkait Kebijakan Anti Korupsi. Sosialisasi tersebut mencakup penegasan larangan pemberian dan penerimaan gratifikasi serta penguatan budaya pencegahan kecurangan (*fraud prevention*) di seluruh tingkatan organisasi.

Anti-Corruption Policy

The Company is committed to preventing corruption in all business activities. This commitment is reflected in the Code of Ethics, which serves as the primary guideline for all employees in conducting business with integrity, transparency, and accountability, in line with good corporate governance principles.

This commitment is implemented through the upholding of integrity and honesty in all business processes and interactions. The Company also emphasizes the importance of maintaining confidentiality and ensuring that information is used responsibly and not for personal gain.

In addition, all employees are required to avoid conflicts of interest and are prohibited from using their position, authority, or the Company's identity for personal or third-party benefit. Employees are encouraged to act in accordance with ethical principles and to seek guidance when faced with situations that may pose ethical concerns.

The Company does not tolerate any form of corruption, bribery, or improper advantage that may influence objectivity in business decision-making. Any violation of the Code of Ethics will be subject to sanctions in accordance with applicable regulations.

Through the implementation of the Code of Ethics, the Company reaffirms its commitment to maintaining integrity and fostering a clean, transparent, and ethical business environment.

Anti-Corruption Policies Socialization

To enhance awareness among employees and management regarding the importance of corruption prevention, the Company consistently conducts internal communication and socialization programs related to its Anti-Corruption Policy. These initiatives include reinforcing the prohibition on giving or receiving gratuities and reinforcing a fraud-prevention culture across all levels of the organization.

Akses Informasi

Untuk memastikan transparansi publik, Perseroan menyediakan sarana untuk memudahkan akses informasi melalui beberapa cara, antara lain:

1. Situs web resmi: www.indokordsa.com.
2. Pengiriman Laporan Keuangan secara berkala ke OJK dan Bursa Efek Indonesia.
3. Penyampaian informasi keuangan melalui situs web resmi Perseroan.
4. Penggunaan e-mail: corporate.secretary.id@kordsa.com.

Information Access

To ensure public transparency, the Company provides facilities for easy access to information through various channels, as follows:

1. Official website: www.indokordsa.com.
2. Regular submission of Financial Reports to OJK and Indonesia Stock Exchange.
3. Sharing financial report information through the Company official website.
4. Utilization of e-mail: corporate.secretary.id@kordsa.com.

Keterbukaan Informasi, Komunikasi dan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan, dengan dukungan Sekretaris Perusahaan, berkomitmen membangun komunikasi yang efektif, transparan, dan berkelanjutan dengan para pemangku kepentingan, khususnya investor dan pemegang saham. Sebagai sarana komunikasi resmi, Perseroan menyediakan situs web yang dapat diakses publik untuk memastikan keterbukaan informasi secara tepat waktu dan akurat.

Melalui situs web dan kanal komunikasi lainnya, Perseroan menyampaikan berbagai informasi penting, termasuk visi dan misi, strategi, produk, struktur manajemen, kinerja operasional dan keuangan, tata kelola perusahaan, serta keberlanjutan. Perseroan juga mengatur kebijakan terkait hubungan dengan investor dan pemegang saham, pengungkapan informasi, serta perdagangan efek guna memastikan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi, Perseroan secara konsisten menyediakan laporan dan informasi yang relevan agar pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya memperoleh akses terhadap data yang akurat, andal, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Information Disclosure, Communication and Stakeholders Relations

The Company, with the support of the Corporate Secretary, is committed to maintaining effective, transparent and sustainable communication with its stakeholders, particularly investors and shareholders. As an official communication channel, the Company provides a publicly accessible website to ensure transparency and ease of information access.

Through its website and other communication channels, the Company provides key information, including its vision and mission, strategy, products, management structure, operational and financial performance, corporate governance practices, and sustainability initiatives.
Policies related to investor and shareholder relations, information disclosure, and securities trading are also established to ensure compliance with the principles of Good Corporate Governance.

As part of its commitment to transparency, the Company consistently provides relevant reports and information for shareholders and other stakeholders, ensuring that all parties have access to accurate and reliable data.

Kode Etik

Etika bisnis dan kebijakan pendukung di Perseroan diatur dalam Kode Etik yang menjadi pedoman bagi seluruh pemangku kepentingan. Kode Etik ini mencakup tanggung jawab hukum serta kewajiban terhadap pelanggan, karyawan, pemegang saham, pemasok, dan rekan bisnis. Selain itu, Kode Etik juga mengatur tanggung jawab terhadap pesaing, lingkungan, komunitas, dan

Code of Ethics

Business ethics and supporting policies within the Company are governed by the Code of Ethics, which serves as a guideline for all stakeholders. This Code of Ethics covers various aspects, including legal responsibilities, obligations to customers, employees, shareholders, as well as suppliers and business partners. Additionally, it regulates responsibilities towards

masyarakat, serta menegaskan komitmen Perseroan dalam menjaga reputasi dan citra perusahaan.

Sebagai bagian dari implementasinya, Kode Etik mencakup kebijakan-kebijakan strategis, antara lain Kebijakan Keselamatan, Kesehatan, dan Lingkungan (SHE), kebijakan ketenagakerjaan, pengelolaan aset perusahaan, integritas keuangan, serta Kebijakan Transaksi Saham Grup Kordsa untuk memastikan transparansi dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan secara konsisten melakukan sosialisasi Kode Etik melalui berbagai media dan program, antara lain:

1. Penyampaian informasi Kode Etik melalui situs internal Perseroan;
2. Penyelenggaraan Pelatihan Kode Etik secara rutin, termasuk sesi daring;
3. Distribusi buklet Kode Etik;
4. Pemasangan poster Kode Etik di area internal Perseroan;
5. Penggunaan formulir kepatuhan Kode Etik yang wajib diisi oleh setiap karyawan setiap tahun.

Komitmen Penerapan Kode Etik

Kode Etika berlaku untuk seluruh individu dalam Perseroan, mencakup anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan. Setiap pelanggaran terhadap Pedoman Etika akan diikuti dengan proses sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku dalam peraturan perundang-undangan.

Perseroan memiliki 4 (empat) nilai utama sebagai budaya perusahaan sebagai berikut:

1. Pelanggan
   Kami mendengarkan suara pelanggan untuk mengetahui kebutuhan mereka dan berusaha lebih dalam memberikan solusi terbaik bagi pelanggan. Kami juga membangun kepercayaan dengan memberikan hasil terbaik sesuai janji kepada pelanggan dan selalu mencari masukan untuk perbaikan.
2. Individu
   Kami terbuka terhadap keberagaman dengan selalu bersikap adil dan menghormati siapapun serta mendengarkan pendapat pihak lain dalam mengambil Keputusan.
3. Dinamis
   Kami mengantisipasi kebutuhan masa depan dan beradaptasi dengan cepat terhadap perubahan untuk menangkap peluang.

competitors, the environment, communities, society, and humanitarian aspects, while also reinforcing the commitment to maintaining the image and reputation of the majority shareholder.

As part of its implementation, the Code of Ethics encompasses various strategic policies, such as the Safety, Health, and Environment (SHE) Policy, policies related to employees, corporate asset management, and financial integrity. Furthermore, the Code of Ethics also governs the Kordsa Group Share Transaction Policy to ensure transparency and compliance with applicable regulations.

Code of Ethics Socialization

The Company has conducted socialization regarding the Code of Ethics, among others:

1. Conveyance of the Code of Ethics information through the Company's internal website;
2. Regular conduct of Code of Ethics training, including online sessions;
3. Distribution of the Company's Code of Ethics booklet;
4. Installation of Code of Ethics posters within the Company's internal areas;
5. Compulsory use of the Code of Ethics compliance form to be filled out by each employee every year.

Commitment on Code of Conduct Implementation

The Code of Ethics applies to all individuals within the Company, including members of the Board of Directors, the Board of Commissioners, and all employees. Any violations of the Code of Ethics are subject to follow-up actions in accordance with internal procedures and applicable laws and regulations.

The Company have 4 (four) core values which is always become corporate culture as follow:

1. Customer
   We listen to the voice of customers to know their needs and go an extra mile to provide an unmatched solution for our customers. We also build trust by delivering promises to our customers and always seek feedback for improvement.
2. People
   We welcome diversity by always being fair and respectful to anyone and listening to other parties' opinions when making decisions.
3. Dynamism
   We anticipate the future needs and adapt quickly to the changes to capture opportunities.

4. Inovasi
   Kami selalu tertantang dalam situasi tetap. Selalu ingin tahu dan antusias dalam mengembangkan ide-ide baru.

4. Innovation
   We challenge the status quo. I am curious and enthusiastic in developing new ideas.

Program Kepemilikan Saham Karyawan Dan/Atau (ESOP/MSOP)

Per 31 Desember 2025, Perseroan belum memiliki rencana untuk melaksanakan program kepemilikan saham oleh karyawan dan/atau manajemen.

Employee And/Or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)

As of December 31, 2025, the Company has no plan to offer any stock for employees and/or management.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik serta Standar Etika (*Code of Ethics*). Dalam mendukung komitmen tersebut, Perseroan menyediakan mekanisme pelaporan untuk mengidentifikasi dan menangani berbagai bentuk pelanggaran, termasuk namun tidak terbatas pada:

1. Tindakan yang melanggar hukum atau tidak etis, yang merugikan Perseroan atau pemangku kepentingan;
2. Penerimaan hadiah, manfaat, atau hiburan yang mempengaruhi pengambilan keputusan;
3. Penerimaan komisi, rabat, atau bentuk imbalan lain yang tidak sah;
4. Pelanggaran terhadap hukum anti-monopoli;
5. Benturan kepentingan antara pribadi dan Perseroan;
6. Penggunaan fasilitas atau sumber daya Perseroan untuk kepentingan Politik.

Untuk memastikan independensi, objektivitas, dan kredibilitas proses, Perseroan mengimplementasikan Sistem Pelaporan Pelanggaran melalui *Ethics Hotline*, yaitu sarana pelaporan yang bersifat rahasia untuk menyampaikan pertanyaan maupun dugaan pelanggaran etika. Sistem ini dikelola oleh pihak ketiga independen, yaitu *EthicsPoint* yang dioperasikan oleh NAVEX Global.

Setiap laporan yang diterima akan didokumentasikan secara rinci dan ditindaklanjuti oleh *Global Ethics Committee* sesuai dengan prosedur yang berlaku secara objektif, tepat waktu, dan dengan menjaga kerahasiaan. Perseroan memberikan opsi kepada pelapor untuk menyampaikan laporan dalam berbagai bahasa

Whistleblowing System

The company is committed to implementing Good Corporate Governance and the Code of Ethics. As part of this commitment, the Company provides a reporting mechanism to identify and address various forms of violations, including but not limited to:

1. Actions that are illegal or unethical, which harm the Company and/or its stakeholders;
2. Acceptance of gifts, benefits, or entertainment that may influence decision-making;
3. Acceptance of commissions, rebates, or sales-related allowances that are illegal;
4. Violations of antitrust laws;
5. Conflicts of interest between personal and the Company interests;
6. Use of the Company facilities or resources for political purposes.

To ensure the independence, objectivity, and credibility of the process, the Company implements a Whistleblowing System through the Ethics Hotline, a confidential channel for submitting questions and/or reporting suspected unethical conduct. This system is managed by an independent third party, EthicsPoint, operated by NAVEX Global.

All reports received are documented in detail and followed up by the Global Ethics Committee in accordance with applicable procedures in an objective, timely, and confidential manner. Reporters may submit concerns in multiple languages and, where permitted by applicable laws, may do so anonymously.

serta, sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku, dapat dilakukan secara anonim.

Perseroan tidak mentoleransi segala bentuk tindakan pembalasan terhadap pelapor yang dengan itikad baik menyampaikan laporan atau berpartisipasi dalam proses investigasi. Setiap tindakan pembalasan akan dikenakan sanksi tegas sesuai ketentuan yang berlaku.

The Company does not tolerate any form of retaliation against individuals who, in good faith, report concerns or participate in an investigation. Any act of retaliation will be subject to strict disciplinary action in accordance with applicable regulations.

Mekanisme Penyampaian Laporan

Perseroan menyediakan saluran pelaporan yang aman dan rahasia melalui pihak ketiga independen sebagai kanal utama, yaitu:

Online (desktop): kordsa.ethicspoint.com
Online (mobile): kordsa-mobile.ethicspoint.com

Laporan yang disampaikan melalui kanal tersebut akan diproses dan dipantau hingga penyelesaiannya, serta pelapor akan memperoleh informasi mengenai status penanganan laporan.

Selain melalui kanal independen tersebut, pelapor juga dapat menyampaikan laporan melalui atasan langsung, atau *Global Ethics & Compliance Officer* dan/atau *Head of Legal & Compliance.*

Whistleblowing System Mechanism

The Company provides secure and confidential reporting channels through an independent third party as the primary channel, as follows:

Online (desktop): kordsa.ethicspoint.com
Online (mobile): kordsa-mobile.ethicspoint.com

Reports submitted through these channels will be processed and monitored through to resolution, and reporters will be informed of the status of their reports.

In addition to the independent channel, reports may also be submitted through line managers, line managers, or the Global/ Local Ethics Compliance Officer and/or the Head of Legal and Compliance.

Alamat
PT Indo Kordsa Tbk
Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur,
Citeureup – Kab. Bogor 16810, Indonesia

Telepon
(+62) 21 875 39 36

Address
PT Indo Kordsa Tbk
Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur,
Citeureup – Kab. Bogor 16810, Indonesia

Phone
(+62) 21 875 39 36

Mekanisme Penanganan Pengaduan dan Pihak Pengelola Pengaduan

Setiap laporan yang disampaikan melalui *Whistleblowing System* ditindaklanjuti oleh manajemen Perseroan bersama Petugas Etika yang ditunjuk. Proses penanganan dilakukan secara independen, objektif, dan tepat waktu dengan tetap menjunjung tinggi prinsip kerahasiaan serta keadilan.

Dalam menjalankan tugasnya, Petugas Etika bertanggung jawab untuk:

1. Menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan substansi laporan sesuai Kode Etik;
2. Memberikan perlindungan serta rasa aman kepada pelapor;

Whistleblowing System Mechanism and Complaints Management Party

All reports submitted through the Whistleblowing System will be handled by the Company's management in coordination with the appointed Ethics Officers. The handling process is conducted independently, objectively, and in a timely manner, while upholding the principles of confidentiality and fairness.

In carrying out their duties. The Ethics Officers are responsible for:

1. Safeguarding the confidentiality of the whistleblower's identity and the substance of the report in accordance with the Code of Ethics;
2. Ensuring protection and a sense of security for the whistleblower;

3. Memastikan setiap laporan diselidiki secara adil, konsisten, dan profesional;
4. Merekomendasikan tindakan perbaikan atau penegakan disiplin apabila pelanggaran terbukti terjadi.

Petugas Etika menjalankan fungsinya tanpa intervensi dari atasan atau struktur organisasi lainnya. Apabila diperlukan, Petugas Etika dapat berkonsultasi dengan tenaga ahli untuk mendukung proses investigasi dengan tetap menjaga prinsip kerahasiaan.

Hasil investigasi dapat berupa penutupan kasus apabila laporan tidak terbukti, atau rekomendasi perbaikan sistem dan/atau tindakan disipliner terhadap pihak yang terbukti melakukan pelanggaran.

Bagan mekanisme pelaporan dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

3. Conducting investigations in a fair, consistent, and professional manner;
4. Recommending corrective actions and/or disciplinary measures where violations are substantiated.

The Ethics Officers perform their duties independently, without interference from superiors or other levels of the organizational hierarchy. Where necessary, they may consult with relevant experts to support the investigation process, while maintaining strict confidentiality.

Investigation outcomes may result in the closure of the case where allegations are unsubstantiated, or in recommendations for system improvements and/or disciplinary actions against individuals found to have committed violations.

The reporting mechanism is illustrated in chart below:

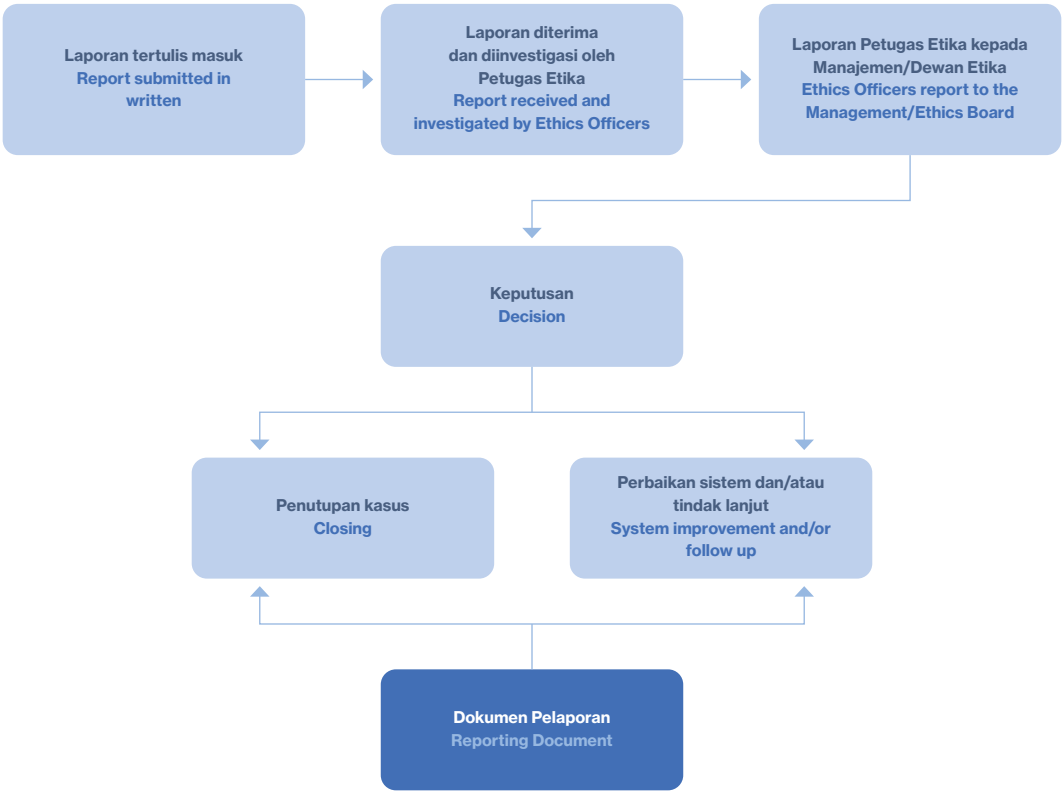

Perlindungan Bagi Pelapor

Perseroan menjamin perlindungan terhadap pelapor dari segala bentuk tindakan pembalasan. Perlindungan ini mencakup kerahasiaan identitas selama proses investigasi serta komitmen untuk mencegah ancaman, intimidasi, hukuman, atau perlakuan tidak menyenangkan lainnya.

Protection to Whistleblower

The Company guarantees protection for whistleblowers against any form of retaliation. This protection includes the confidentiality of the whistleblower's identity throughout the investigation process, as well as the Company's commitment to preventing threats, intimidation, penalties, or any other adverse treatment that may arise as a consequence of the report.

Laporan Hasil Mekanisme Whistleblowing Tahun 2025

Petugas Etika tidak menerima laporan pelanggaran kode etik selama tahun 2025 di lingkungan Perseroan.

Whistleblowing Reports for 2025

Throughout 2025, the Ethics Officer did not receive any reports related to the violation of the Code of Conduct in the Company's working environment.

Kebijakan Transaksi Orang Dalam

Perseroan menegaskan larangan bagi pihak yang memiliki akses terhadap informasi material yang belum dipublikasikan untuk melakukan transaksi saham. Segala bentuk pemanfaatan informasi internal demi keuntungan pribadi, termasuk pemberian informasi atau arahan kepada pihak lain, tidak diperkenankan. Kepatuhan terhadap ketentuan ini merupakan bagian dari komitmen menjaga integritas dan reputasi Perseroan.

Insider Trading Policy

The Company strictly prohibits individuals who have access to material non-public information from engaging in share transactions based on such information. Any misuse of internal information for personal gain, including providing guidance or assistance to others, is not permitted. Compliance with this policy forms part of the Company's commitment to maintaining integrity and protecting its reputation.

Kontribusi, Aktivitas Politik dan Sosial

Perseroan tidak memperkenankan penggunaan fasilitas maupun sumber daya perusahaan untuk tujuan politik. Karyawan juga diharapkan tidak mengatasnamakan Perseroan dalam keterlibatan aktivitas politik pribadi.

Dalam aspek sosial, Perseroan menjalankan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) sebagai bentuk kontribusi positif kepada masyarakat dan lingkungan serta dukungan terhadap pembangunan berkelanjutan.

Political, Social Contribution and Activities

The Company does not permit the use of corporate resources or facilities for political purposes. Employees are also expected not to represent the Company in their personal political activities.

The Company implements Corporate Social Responsibility (CSR) programs to contribute positively to society and the environment and to support sustainable development.

01 1 IKHTISAR KINERJA 2025 / 2025 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

02 39 LAPORAN MANAJEMEN / MANAGEMENT REPORT

03 59 PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE

04 109 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN / MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

05 143 TATA KELOLA PERUSAHAAN / CORPORATE GOVERNANCE

06 219 SUMBER DAYA MANUSIA / HUMAN CAPITAL

07 227 TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN / CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

08 231 LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL STATEMENT

Sumber Daya Manusia

Human Capital

Strategi dan Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan meyakini bahwa Sumber Daya Manusia merupakan penggerak utama dalam menjaga daya saing dan keberlanjutan usaha. Karyawan Perseroan, yang dikenal sebagai '*Reinforcers*', berperan penting dalam menghadapi dinamika industri serta mendorong pencapaian kinerja yang berkelanjutan.

Sejalan dengan hal tersebut, Perseroan menerapkan pengelolaan *People & Culture* yang selaras dengan strategi dan kebutuhan bisnis. Pendekatan ini dirancang untuk memastikan bahwa setiap Reinforcer memiliki kesempatan untuk berkembang sekaligus memberikan kontribusi optimal bagi Perseroan.

Implementasinya didukung oleh berbagai kebijakan dan program utama, antara lain *Performance Management System* untuk memastikan kinerja yang terukur dan berorientasi hasil, *Recruitment and Career Management Policy* untuk mendukung proses seleksi dan pengembangan talenta secara berkelanjutan, serta *Gender Equality Principles* sebagai komitmen dalam menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dan berkeadilan.

Komitmen ini membuahkan hasil yang nyata. Perseroan memperoleh pengakuan sebagai *Great Place to Work*, yang mencerminkan keberhasilan dalam membangun budaya kerja yang positif, inklusif, dan berbasis kepercayaan. Penghargaan tersebut sekaligus menegaskan kontribusi aktif para *Reinforcers* dalam menciptakan lingkungan kerja yang unggul dan berdaya saing.

Sebagai bagian dari implementasi strategi *People & Culture*, Perseroan menjalankan berbagai program pengelolaan Sumber Daya Manusia sepanjang tahun 2025. Program-program ini dirancang untuk memastikan setiap *Reinforcers* dapat berkembang secara optimal sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian sasaran strategis Perseroan.

Human Capital Development Strategy and Management

The Company believes that Human Capital is a key driver in maintaining competitiveness and ensuring long-term sustainability. The Company's employees, known as "Reinforcers," play a vital role in navigating industry dynamics and delivering sustainable performance.

In line with this commitment, the Company implements a People & Culture management approach that is aligned with its business strategy and operational needs. This approach is designed to ensure that each Reinforcer is provided with opportunities to grow while contributing optimally to the Company's objectives.

The implementation is supported by key policies and programs, including the Performance Management System to ensure measurable and results-oriented performance, the Recruitment and Career Management Policy to support sustainable talent acquisition and development, and the Gender Equality Principles to foster an inclusive and equitable work environment.

This commitment has delivered tangible results. The Company has been recognized as a Great Place to Work, reflecting its success in building a positive, inclusive, and trust-based workplace culture. This recognition also highlights the active contribution of the Reinforcers in creating a competitive and high-performing organization.

As part of the implementation of its People & Culture strategy, the Company carried out various Human Capital management programs throughout 2025. These programs are designed to ensure that each Reinforcer can develop optimally while contributing to the achievement of the Company's strategic objectives.

Sistem Manajemen Pekerja

Salah satu program utama yang diterapkan adalah *Performance Management System* (PMS). Sistem ini dirancang secara terintegrasi untuk mendukung keseluruhan manajemen kinerja, mulai dari perumusan visi, misi, dan strategi Perseroan hingga penjabaran target tahunan yang tertuang dalam *Company's Game Plan*.

PMS mengacu pada dua parameter utama, yaitu:

- *Objective Key Results (OKR)* sebagai indikator hasil (*output*) yang harus dicapai; dan
- *Competency Target Setting* sebagai sasaran proses yang harus diperoleh.

Performance Management System

One of the key initiatives implemented is the Performance Management System (PMS). The system supports the Company's overall performance management by ensuring that its vision, mission, and strategy are broken down into measurable annual targets as outlined in the Company's Game Plan.

The PMS is built upon two primary parameters:

- Objectives and Key Results (OKR), which serve as measurable outcome targets; and
- Competency Target Setting, which outlines the process-based targets that must be achieved.

Melalui pendekatan ini, pengukuran kinerja tidak hanya berfokus pada pencapaian target, tetapi juga pada penguatan kompetensi yang mendukung keberlanjutan kinerja jangka panjang.

Proses pemantauan dan peninjauan kinerja dilakukan secara berkelanjutan sepanjang tahun. Pendekatan ini memungkinkan evaluasi yang lebih dinamis dan responsif terhadap perubahan kebutuhan bisnis. Meskipun demikian, penilaian kinerja formal tetap dilaksanakan pada akhir tahun, berdasarkan data dan analisis yang telah dikaji oleh divisi yang ditunjuk sebagai bahan pertimbangan dalam penetapan hasil akhir.

Through this approach, performance assessment is not solely focused on target achievement but also on strengthening competencies that support long-term sustainable performance.

Performance monitoring and review are conducted continuously throughout the year, creating a dynamic and responsive evaluation process aligned with evolving business needs. Nevertheless, a formal year-end performance assessment is carried out based on data and analyses reviewed by the designated division, which serves as the basis for final evaluation outcomes.

Rekrutmen, Manajemen Karir dan Prinsip Kesetaraan untuk Semua

Perseroan menerapkan pendekatan rekrutmen yang terstruktur guna memastikan pemenuhan kebutuhan SDM yang selaras dengan strategi dan pertumbuhan bisnis. Sumber rekrutmen berasal dari internal maupun eksternal, sehingga Perseroan dapat mengoptimalkan pengembangan talenta yang ada sekaligus menghadirkan kompetensi baru ke dalam organisasi.

Dalam seluruh proses rekrutmen dan pengelolaan karier, Perseroan menjunjung tinggi prinsip kesetaraan dan non-diskriminasi. Setiap individu memperoleh kesempatan yang sama tanpa membedakan latar belakang agama, suku, maupun jenis kelamin. Komitmen ini menjadi landasan dalam membangun lingkungan kerja yang inklusif dan berbasis meritokrasi.

Proses seleksi dirancang secara komprehensif untuk mengidentifikasi kandidat dengan kompetensi, potensi, dan nilai yang sejalan dengan budaya Perseroan. Sebagai bagian dari strategi pengembangan talenta, Perseroan juga menjalankan program magang jangka panjang selama enam bulan melalui *Future Reinforcers Program* bagi mahasiswa tingkat akhir dan lulusan baru, serta *Global Online* (GO) *Reinforcers Internship Program* yang memberikan pembekalan dan pengembangan kompetensi bagi lulusan universitas agar siap berkontribusi secara optimal.

Recruitment, Career Management and Equity for All

The Company adopts a structured recruitment approach to ensure that its human capital needs are aligned with business strategy and growth objectives. Talent sourcing is conducted through both internal and external channels, enabling the Company to optimize existing talent while bringing in new competencies and perspectives into the organization.

Throughout the recruitment and career management process, the Company upholds the principles of equal opportunity and non-discrimination. All individuals are provided with equal opportunities regardless of religion, ethnicity, or gender. This commitment serves as the foundation for fostering an inclusive and merit-based work environment.

The selection process is designed to comprehensively assess candidates' competencies, potential, and alignment with the Company's values and culture. As part of its talent development strategy, the Company also conducts a six-month internship program known as the Future Reinforcers Program, aimed at final-year university students and fresh graduates. In addition, the Company implements the Global Online (GO) Reinforcers Internship Program, which provides capability-building and competency development for university graduates to better prepare them to enter the workforce and contribute effectively to the Company.

Program Pelatihan dan Pengembangan Karyawan

Sebagai bagian dari penguatan kompetensi dan budaya kerja, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan berbagai program pelatihan dan pengembangan karyawan yang selaras dengan kebutuhan bisnis dan dinamika industri.

Salah satu program yang dijalankan adalah *Sales Odyssey*, yang dirancang untuk meningkatkan kapabilitas tim *Sales*, khususnya dalam penguasaan keterampilan *storytelling*. Kemampuan ini menjadi elemen penting dalam menyampaikan presentasi yang lebih persuasif, membangun kepercayaan pelanggan, serta memperkuat hubungan jangka panjang dengan mitra bisnis. Melalui penguatan kompetensi tersebut, tim Sales diharapkan mampu meningkatkan daya saing dan mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan.

Selain pengembangan kompetensi teknis dan fungsional, Perseroan juga memperhatikan aspek kesejahteraan karyawan melalui penyelenggaraan *Employee Wellbeing Webinar Series*, yang mencakup topik seperti *Being Resilient, Empathy at the Workplace, Prioritizing Mental Health & Wellbeing for Women at Work*, dan *Find the Best of You*. Program ini bertujuan meningkatkan kesadaran akan pentingnya kemampuan beradaptasi, empati di lingkungan kerja, serta pengelolaan kesehatan mental dan kesejahteraan secara menyeluruh.

Upaya penguatan budaya kerja tersebut turut tercermin dalam keberhasilan Perseroan memperoleh resertifikasi *Great Place to Work* untuk periode Desember 2025 – Desember 2026. Survei ini dirancang untuk mengukur budaya kerja berbasis kepercayaan dengan menilai pengalaman karyawan terhadap aspek kepemimpinan, penghargaan, kebanggaan, serta hubungan kerja. Hasil survei menjadi salah satu dasar evaluasi dan umpan balik dalam mendorong perbaikan budaya kerja secara berkelanjutan, sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai tempat kerja yang unggul.

Program Mentoring

Sebagai bagian dari pengembangan talenta, Perseroan menyelenggarakan Program Mentoring di tingkat lokal maupun global guna mendukung pertumbuhan profesional karyawan.

Melalui program ini, karyawan memperoleh pendampingan dari mentor yang bukan merupakan atasan langsung, sehingga tercipta ruang diskusi yang lebih objektif dan konstruktif. Mentor dapat berasal dari internal Perseroan maupun dari Kordsa Group, memberikan kesempatan bagi karyawan untuk memperluas perspektif, mengembangkan pola pikir kreatif, serta memperkuat kolaborasi lintas fungsi dan lintas wilayah.

Buddy System

Untuk mendukung proses transisi dan percepatan adaptasi karyawan baru, Perseroan menerapkan *Buddy System* sebagai bagian dari inisiatif integrasi karyawan. Program ini dirancang

Employee Training and Development Program

As part of its commitment to strengthening competencies and organizational culture, the Company consistently implements various employee training and development programs aligned with business needs and industry dynamics.

One of the initiatives is the Sales Odyssey program, designed to enhance the capabilities of the Sales team, particularly in mastering storytelling skills. Storytelling is considered a critical competency in delivering more persuasive presentations, building customer trust, and strengthening long-term relationships with business partners. By reinforcing these capabilities, the Sales team is expected to improve competitiveness and contribute to the Company's business growth.

In addition to functional and technical development, the Company also places strong emphasis on employee wellbeing through the Employee Wellbeing Webinar Series, covering topics such as Being Resilient, Empathy at the Workplace, Prioritizing Mental Health & Wellbeing for Women at Work, and Find the Best of You. This program aims to strengthen adaptability, foster empathy in the workplace, and promote comprehensive mental health and wellbeing management.

These continuous efforts to strengthen organizational culture are reflected in the Company's successful re-certification as a Great Place to Work for the period of December 2025 – December 2026. The survey is designed to assess a trust-based workplace culture by evaluating employee experiences in leadership, recognition, pride, and workplace relationships. The survey results serve as a valuable source of feedback for ongoing cultural improvement, while further reinforcing the Company's position as an employer of choice.

Mentoring Program

As part of its talent development initiatives, the Company implements both local and global Mentoring Programs to support employees' professional growth.

Through this program, employees receive guidance from mentors who are not their direct supervisors, creating a more objective and constructive space for discussion. Mentors may come from within the Company or from across the Kordsa Group, providing participants with broader perspectives, fostering creative thinking, and strengthening cross-functional and cross-regional collaboration.

Buddy System

To support the transition and facilitate the adaptation of new employees, the Company implements the Buddy System as part of its employee integration initiatives. The program is designed to

untuk membantu karyawan memahami budaya kerja, sistem, serta ekspektasi peran melalui pendampingan oleh rekan kerja yang ditunjuk sebagai buddy.

Dikenal juga sebagai *Best Buddy Forever* (BFF), program ini ditujukan bagi karyawan baru pada level Specialist, Engineer, dan Manager. Selama tiga bulan periode pendampingan, buddy berperan sebagai teman diskusi untuk berbagi pengalaman, serta membantu membangun hubungan kerja yang positif di lingkungan Perseroan.

Penunjukan buddy dilakukan berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh tim SDM serta rekomendasi dari atasan langsung guna memastikan efektivitas proses pendampingan dan kesesuaian dengan kebutuhan masing-masing peran.

help new employees better understand the Company's culture, systems, and role expectations through guidance from an assigned peer, known as a buddy.

Also referred to as Best Buddy Forever (BFF), the program is intended for new employees at the Specialist, Engineer, and Manager levels. Over a three-month period, the buddy serves as a discussion partner to shares practical insights and helps foster positive working relationships within the organization.

Buddies are appointed based on criteria established by the Human Resources team and recommendations from the respective direct supervisors to ensure the effectiveness of the mentoring process and alignment with role-specific needs.

Program Suksesi

Keberlanjutan kepemimpinan menjadi salah satu fokus utama Perseroan dalam menjaga stabilitas dan pertumbuhan jangka panjang. Maka dari itu, Perseroan secara konsisten mengelola program suksesi guna memastikan ketersediaan talenta yang siap mengisi posisi-posisi kunci dalam organisasi.

Setiap tahun, Perseroan melakukan identifikasi dan pemetaan kandidat potensial berdasarkan kinerja, kompetensi, serta potensi kepemimpinan. Daftar kandidat ini diperbaharui secara berkala sehingga proses regenerasi kepemimpinan dapat berjalan secara terencana dan terukur.

Melalui pemetaan yang sistematis, Perseroan dapat lebih proaktif dalam mengembangkan talenta internal, sekaligus memastikan kesinambungan organisasi dan keberlanjutan bisnis di masa depan.

Succession Plan

Leadership continuity remains a key priority for the Company in maintaining long-term stability and sustainable growth. Therefore, the Company consistently manages its succession program to ensure availability of qualified talent to take on key roles within the organization.

Each year, the Company conducts a structured identification and mapping process to assess potential candidates based on performance, competencies, and leadership potential. The list is reviewed and updated regularly to ensure that the leadership transitions are carried out in a planned and measurable manner.

Through this systematic approach, the Company proactively develops internal talent while safeguarding organizational continuity and long-term business sustainability.

Evaluasi Kinerja Individu dan Penilaian Kinerja

Evaluasi kinerja individu merupakan mekanisme penting dalam memastikan kontribusi setiap karyawan selaras dengan tujuan Perseroan. Melalui proses yang terstruktur dan berkelanjutan, Perseroan memastikan bahwa pencapaian kinerja tidak hanya terukur, tetapi juga relevan dengan prioritas dan target Perseroan.

Rencana kinerja tersebut didokumentasikan melalui sistem internal yang memungkinkan pemantauan dan peninjauan secara transparan oleh karyawan dan atasan langsung. Proses ini memastikan adanya keselarasan antara kontribusi individu dan pencapaian tujuan organisasi.

Selain target kinerja, karyawan bersama dengan atasan langsung menetapkan sasaran pengembangan individu setiap tahun. Sasaran ini disusun berdasarkan hasil evaluasi kinerja, potensi, area pengembangan, serta aspirasi karir, sehingga mendukung peningkatan kompetensi secara berkelanjutan.

Individual Performance Plan and Performance Assessment

Individual performance evaluation serves as a key mechanism to ensure that each employee's contributions are aligned with the Company's objectives. Through a structured and continuous process, the Company ensures that performance achievements are not only measurable but also relevant to its priorities and targets.

Performance plans are documented within an internal system that enables transparent monitoring and review by both employees and their direct supervisors. This process ensures alignment between individual contributions and the achievement of organizational goals.

In addition to performance targets, employees and their direct supervisors establish individual development goals on an annual basis. These goals are formulated based on performance evaluation results, potential, development areas, and career aspirations, thereby supporting continuous competency enhancement.

Hubungan Industrial

Perseroan meyakini bahwa hubungan industrial yang konstruktif merupakan pondasi penting bagi keberlanjutan operasional dan stabilitas organisasi. Oleh karena itu, Perseroan membangun komunikasi yang terbuka dan dialog yang berkelanjutan antara manajemen dan karyawan.

Perseroan memiliki serikat pekerja yang terdaftar secara resmi, yaitu “Serikat Pekerja Kimia Energi Pertambangan Unit Kerja PT Indo Kordsa Tbk”, yang berperan sebagai mitra dialog antara karyawan dan manajemen. Serikat pekerja menjadi wadah komunikasi dalam membahas berbagai isu ketenagakerjaan serta kebijakan perusahaan yang berdampak langsung pada karyawan.

Untuk menjaga hubungan yang kolaboratif, Perseroan secara rutin menyelenggarakan Pertemuan Bipartit (LKS) setiap bulan sebagai forum pertukaran informasi, pembahasan isu strategis, serta penyelesaian tindak lanjut bersama.

Pada tahun 2025, Serikat Pekerja dan manajemen Perseroan juga berhasil menyepakati Perjanjian Kerja Bersama (PKB) XV yang berlaku untuk periode 2026–2027. PKB tersebut disahkan pada 24 November 2025 oleh manajemen Perseroan bersama pemangku kepentingan terkait. Kesepakatan ini mencerminkan komitmen kedua belah pihak dalam menjaga hubungan industrial yang harmonis, adil, dan berkelanjutan.

Industrial Relation

The Company believes that constructive industrial relations are a crucial foundation for operational sustainability and organizational stability. Therefore, the Company fosters open communication and continuous dialogue between management and employees.

The Company has a formally registered labor union, namely the “Chemical, Energy, and Mining Workers Union of PT Indo Kordsa Tbk,” which serves as a dialogue partner between employees and management. The labor union acts as a communication platform to discuss various employment-related issues as well as company policies that directly impact employees.

To maintain a collaborative relationship, the Company regularly holds Bipartite Meetings (LKS) on a monthly basis as a forum for information exchange, discussion of strategic issues, and joint follow-up resolution.

In 2025, the labor union and the Company’s management also successfully agreed on the 15th Collective Labor Agreement (CLA), which is valid for the 2026–2027 period. The agreement was ratified on November 24, 2025, by the Company’s management together with relevant stakeholders. This agreement reflects the commitment of both parties to maintaining harmonious, fair, and sustainable industrial relations.



01 1 IKHTISAR KINERJA 2025 — 2025 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

02 39 LAPORAN MANAJEMEN — MANAGEMENT REPORT

03 59 PROFIL PERUSAHAAN — COMPANY PROFILE

04 109 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN — MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

05 143 TATA KELOLA PERUSAHAAN — CORPORATE GOVERNANCE

06 219 SUMBER DAYA MANUSIA — HUMAN CAPITAL

07 227 TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN — CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

08 231 LAPORAN KEUANGAN — FINANCIAL STATEMENT

Tanggung Jawab Sosial & Lingkungan Perusahaan

Corporate Social & Environmental Responsibility

Perseroan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan dan tanggung jawab sosial dalam strategi dan operasional bisnisnya. Perseroan meyakini bahwa pertumbuhan usaha yang berkelanjutan harus berjalan seiring dengan kontribusi terhadap pembangunan sosial serta pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab.

The Company integrates sustainability principles and social responsibility into its business strategy and operations. It believes that sustainable growth must go hand in hand with contributions to social development and responsible environmental stewardship.

Sebagai bentuk transparansi atas komitmen tersebut, Perseroan menyajikan informasi mengenai pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) dalam Laporan Keberlanjutan PT Indo Kordsa Tbk Tahun Buku 2025. Laporan tersebut diterbitkan secara terpisah namun bersamaan dengan Laporan Tahunan ini, sesuai

As part of its commitment to transparency, the Company discloses information on the implementation of its Social and Environmental Responsibility (TJSL) initiatives in the PT Indo Kordsa Tbk Sustainability Report for the 2025 fiscal year. The Sustainability Report is published separately but concurrently with this Annual Report, in accordance with

dengan ketentuan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan mencakup kinerja Perseroan pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2025, termasuk di antaranya praktik ketenagakerjaan, operasional yang berwawasan lingkungan, layanan kepada pelanggan, serta pelibatan dan pemberdayaan masyarakat. Informasi yang disajikan dalam Laporan Tahunan ini dan Laporan Keberlanjutan saling melengkapi dalam memberikan gambaran menyeluruh atas kinerja dan komitmen keberlanjutan Perseroan.

Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of Annual Reports of Issuers or Public Companies.

The Sustainability Report covers the Company's economic, social, and environmental performance for the period from 1 January to 31 December 2025, including employment practices, environmentally responsible operations, customer service, and community engagement and empowerment initiatives. The information presented in this Annual Report and the Sustainability Report is complementary, providing a comprehensive overview of the Company's performance and sustainability commitments.

01 1 IKHTISAR KINERJA 2025 / 2025 PERFORMANCE HIGHLIGHTS

02 39 LAPORAN MANAJEMEN / MANAGEMENT REPORT

03 59 PROFIL PERUSAHAAN / COMPANY PROFILE

04 109 ANALISIS & PEMBAHASAN MANAJEMEN / MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

05 143 TATA KELOLA PERUSAHAAN / CORPORATE GOVERNANCE

06 219 SUMBER DAYA MANUSIA / HUMAN CAPITAL

07 227 TANGGUNG JAWAB SOSIAL & LINGKUNGAN PERUSAHAAN / CORPORATE SOCIAL & ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

08 231 LAPORAN KEUANGAN / FINANCIAL STATEMENT

Laporan Keuangan

Financial Statement

Halaman ini sengaja dibiarkan kosong
This page is intentionally left blank

PT INDO KORDSA, Tbk
DAN ENTITAS ANAK/ AND ITS SUBSIDIARY

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025 /
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

	Halaman/ Page	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		**DIRECTORS' STATEMENT LETTER**
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		**INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN – Pada dan untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025		**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT –** As of and for the year ended December 31, 2025
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statement of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statement of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statement of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statement

PT Indo Kordsa Tbk

Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur, Citeureup, Bogor 16810, Indonesia
T : +62 21 8752115
F : +62 21 8753934

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025
PT INDO KORDSA TBK DAN ENTITAS ANAK

DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025
PT INDO KORDSA TBK AND ITS SUBSIDIARY

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: *We, the undersigned:*

Nama/*Name*	: Salih Kahraman
Alamat Kantor/*Office Address*	: Jalan Pahlawan, Desa Karang Asem Timur Citeureup, Bogor 16810, Indonesia
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card*	: The Ritz Carlton Jakarta, Pacific Place, SCBD, Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53
Nomor Telepon/*Phone Number*	: +62-21 - 8752115
Jabatan/*Position*	: Direktur Utama / *President Director*
Nama/*Name*	: Umit Coskun
Alamat Kantor/*Office Address*	: Jalan Pahlawan, Desa Karang Asem Timur Citeureup, Bogor 16810, Indonesia
Alamat domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain/ *Domicile as stated in ID Card*	: Jl. Lapangan Hijau No.6 RT.10/RW.13, Kel. Pondok Pinang, Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Nomor Telepon/*Phone Number*	: + 62-21 - 8752115
Jabatan/*Position*	: Direktur / *Director*

menyatakan bahwa: *deciare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Indo Kordsa Tbk dan Entitas Anak;

   We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Indo Kordsa Tbk and Its Subsidiary;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Indo Kordsa Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

   The consolidated financial statements of PT Indo Kordsa Tbk and Its Subsidiary have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Indo Kordsa Tbk dan Entitas Anak telah diungkapkan secara lengkap dan benar;

   All information in the consolidated financial statements of PT Indo Kordsa Tbk and Its Subsidiary has been completely and correctly disclosed;

   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Indo Kordsa Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

   The consolidated financial statements of PT Indo Kordsa Tbk and Its Subsidiary do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information or facts;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian interen dalam PT Indo Kordsa Tbk dan Entitas Anak.

   We are responsible for the internal controls system of PT Indo Kordsa Tbk and Its Subsidiary.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. *This statement letter is made truthfully.*

27 Maret 2026/*March 27, 2026*

Direktur Utama / *President Director* Direktur / *Director*



(Salih Kahraman) **(Umit Coskun)**

Deloitte.

Liana Ramon Xenia & Rekan
Registered Public Accountants
License No. 432/KM.1/2024
The Plaza Office Tower 32nd Floor
Jl. M.H. Thamrin Kav 28-30
Jakarta 10350
Indonesia

Tel: +62 21 5081 8000
Fax: +62 21 2992 8300
Email: iddttl@deloitte.com
www.deloitte.com/id

Laporan Auditor Independen

No. 00101/2.1460/AU.1/04/0631-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Indo Kordsa, Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indo Kordsa, Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

No. 00101/2.1460/AU.1/04/0631-2/1/III/2026

To the Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Indo Kordsa, Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Indo Kordsa, Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Liana Ramon Xenia & Rekan ("LRX") is a member (as such term is used in Regulation of the Ministry of Finance Number 186/PMK.01/2021 and Regulation of the Financial Services Authority Number 9 of 2023 (the "Relevant Law")) of Deloitte Southeast Asia Limited ("DSEAL"). DSEAL is the registered Foreign Audit Organisation ("Organisasi Audit Asing" or "OAA") to LRX for the purposes of the Relevant Law.

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited ("DTTL"), its global network of member firms, and their related entities (collectively, the "Deloitte organization"). DTTL (also referred to as "Deloitte Global") and each of its member firms and related entities are legally separate and independent entities, which cannot obligate or bind each other in respect of third parties. DTTL and each DTTL member firm and related entity is liable only for its own acts and omissions, and not those of each other. DTTL does not provide services to clients. Please see www.deloitte.com/about to learn more.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berikut adalah uraian atas hal audit utama yang kami identifikasi dalam audit kami.

Penyisihan persediaan

Pada tanggal 31 Desember 2025, persediaan – bersih Grup sebesar USD 30.550.842 setelah dikurangi penyisihan persediaan sebesar USD 4.214.628, yang merupakan 11,31% dari jumlah aset Grup.

Selama tahun fiskal, Grup telah menurunkan persediaannya ke nilai realisasi bersih karena Grup memperkirakan kondisi pasar terus bergejolak dan penuh tantangan.

Manajemen membuat estimasi nilai realisasi bersih dari (a) persediaan barang jadi berdasarkan pembandingan harga dari sumber yang independen; dan (b) persediaan suku cadang berdasarkan tingkat perputaran historis dan disesuaikan berdasarkan kriteria identifikasi keusangan. Oleh karena ini, melibatkan penilaian manajemen, penyisihan persediaan telah ditetapkan sebagai hal audit utama.

Lihat Catatan 3i "Informasi Kebijakan Akuntansi Material — Persediaan", Catatan 4 "Pertimbangan Kritis Akuntansi dan Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi - Penyisihan Persediaan", dan Catatan 8 "Persediaan" atas laporan keuangan konsolidasian.

Bagaimana hal ini ditangani dalam audit

Kami telah melakukan prosedur audit berikut berkaitan dengan penyisihan persediaan:

- Memperoleh pemahaman tentang proses dan pengendalian yang relevan atas penentuan penyisihan persediaan, termasuk kebijakan keusangan dan mengevaluasi desain dan penerapan pengendalian yang relevan.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The following is a description of the key audit matters that we identified in our audit.

Allowance for inventories

As of December 31, 2025, the Group's inventories of USD 30,550,842 which is net of allowance for inventories of USD 4,214,628, accounted for approximately 11.31% of the Group's total assets.

During the financial year, the Group has written down its inventories to the net realizable value as the Group estimates the market conditions continue to be volatile and challenging.

Management makes estimates of net realizable value of (a) finished goods inventory based on price benchmarking from an independent source; and (b) spare parts inventories based on historical turn-over rates and adjusted based on criteria for obsolescence identification. As these involves management judgement, the allowance for inventories has been determined as a key audit matter.

Refer to Note 3i "Material Accounting Policies Information — Inventories", Note 4 "Critical Accounting Judgments and Key Sources of Estimation Uncertainty - Allowance for Inventories", and Note 8 "Inventories" to the consolidated financial statement.

How the matter was addressed in the audit

We performed the following audit procedures in relation to the allowance for inventories:

- *Obtained an understanding on the process and relevant controls of determination of allowance for inventories including the obsolescence policy and evaluated the design and implementation of relevant controls.*

- Mengevaluasi kecukupan penyisihan penurunan nilai atas persediaan dengan melakukan prosedur sebagai berikut:

  - Mengevaluasi ketepatan basis dan proses yang digunakan manajemen dalam menilai penyisihan penurunan nilai persediaan barang jadi pada nilai yang lebih rendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih dengan membandingkan nilai tercatat dengan harga transaksi aktual yang terjadi setelah akhir tahun berdasarkan sampel;

  - Memeriksa apakah Grup telah membuat penyisihan untuk persediaan suku cadang sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, melakukan tinjauan retrospektif, dan memilih sampel untuk menguji integritas laporan umur persediaan suku cadang untuk menyimpulkan bahwa laporan umur persediaan suku cadang dapat diandalkan dalam penilaian penyisihan penurunan nilai persediaan suku cadang yang usang.

- Menilai kesesuaian pengungkapan terkait di dalam laporan keuangan konsolidasian.

- *Evaluated the adequacy of the allowance for decline in value of inventories by performing the following procedures*

  - *Evaluated the appropriateness of management's basis and process of assessing the allowance for write down of finished goods inventories to lower of cost and net realizable value by comparing the carrying value to the actual transacted price which took place subsequent to year end on sample basis;*

  - *Checked that the Group has provided allowance for spare parts inventories in accordance with the Group accounting policy, performing retrospective review, and selected samples to test the integrity of the spare parts inventories aging report in order to conclude that the spare parts inventory aging report can be relied upon for the assessment of allowance for obsolete spare parts inventories.*

- *Assessed the appropriateness of the related disclosures in the consolidated financial statements.*

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak akan menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditor's report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan yang tepat sesuai dengan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas efektivitas pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

LIANA RAMON XENIA & REKAN



Erny Sandjaja, CPA
Izin Akuntan Publik/*Public Accountant License* No. AP.0631

27 Maret 2026/*March 27, 2026*



Halaman ini sengaja dibiarkan kosong
This page is intentionally left blank

PT INDO KORDSA, Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025

PT INDO KORDSA, Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
DECEMBER 31, 2025

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025 USD	31 Desember/ *December 31,* 2024 USD	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan bank	5	21.668.146	33.361.727	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	6			*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi	29	5.830.843	8.333.683	*Related parties*
Pihak ketiga		16.413.152	32.491.699	*Third parties*
Piutang lain-lain	7	10.187.135	226.484	*Other accounts receivable*
Pinjaman kepada pihak berelasi				*Current maturity of loan receivable*
- jangka pendek	29	13.000.000	-	*to a related party*
Persediaan - bersih	8	30.550.842	36.037.808	*Inventories - net*
Uang muka		1.455.463	432.901	*Advances and prepaid expenses*
Pajak dibayar di muka	25	2.815.573	2.871.294	*Prepaid taxes*
Jumlah Aset Lancar		101.921.154	113.755.596	*Total Current Assets*
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset tetap - bersih	9	119.532.397	132.962.743	*Property, plant and equipment - net*
Properti investasi	10	16.065.142	16.661.771	*Investment properties*
Pinjaman kepada pihak berelasi - setelah dikurangi				*Loan receivable to a related party*
bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	29	27.000.000	23.000.000	*- net of current maturity*
Aset takberwujud, bersih		2.118.416	2.416.288	*Intangible assets - net*
Goodwill	26	1.548.663	1.548.663	*Goodwill*
Klaim atas restitusi pajak	25	926.208	1.393.448	*Claim for tax refund*
Aset pajak tangguhan - bersih	25	430.013	341.681	*Deferred tax assets - net*
Aset tidak lancar lainnya		602.928	664.070	*Other non-current assets*
Jumlah Aset Tidak Lancar		168.223.767	178.988.664	*Total Non-current Assets*
JUMLAH ASET		270.144.921	292.744.260	***TOTAL ASSETS***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	31 Desember/ *December 31,* 2025 USD	31 Desember/ *December 31,* 2024 USD	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang bank	11	-	5.147.947	*Bank loans*
Utang usaha	12			*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	29	845.292	526.283	*Related parties*
Pihak ketiga		19.786.077	32.849.048	*Third parties*
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	13	4.783.616	3.814.533	*Other accounts payable to third parties*
Utang pajak	25	1.709.235	1.908.462	*Taxes payable*
Biaya yang masih harus dibayar	14	7.710.829	7.660.386	*Accrued expenses*
Uang muka pelanggan		38.251	159.402	*Advance from customers*
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	15	106.205	478.491	*Current maturities of lease liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		34.979.505	52.544.552	*Total Current Liabilities*
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	15	2.489.634	2.218.014	*Lease liabilities - net of current maturities*
Liabilitas imbalan kerja	16	4.609.225	4.535.602	*Employment benefits obligation*
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	25	4.236.708	6.814.926	*Deferred tax liabilities - net*
Liabilitas jangka panjang lainnya		630.117	614.611	*Other non-current liabilities*
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		11.965.684	14.183.153	*Total Non-current Liabilities*
Jumlah Liabilitas		46.945.189	66.727.705	***Total Liabilities***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				*Capital stock - Rp 500 par value per share*
Modal dasar - 700.000.000 saham				*Authorized - 700,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor - 450.056.980 saham	17	130.421.142	130.421.142	*Subscribed and paid-up - 450,056,980* shares
Tambahan modal disetor - bersih		1.689.758	1.689.758	*Additional paid-in capital - net*
Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing		3.962.962	2.831.595	*Difference in translation of financial statement in foreign currency*
Surplus revaluasi		5.648.742	5.648.742	*Revaluation surplus*
Saldo laba	18			*Retained earnings*
Ditentukan penggunaannya		1.234.619	1.203.784	*Appropriated*
Tidak ditentukan penggunaannya		69.487.486	72.133.427	*Unappropriated*
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		212.444.709	213.928.448	***Equity Attributable to the Owners of the Company***
Kepentingan Nonpengendali	19	10.755.023	12.088.107	***Non-controlling Interests***
Jumlah Ekuitas		223.199.732	226.016.555	***Total Equity***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		270.144.921	292.744.260	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT INDO KORDSA, Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2025

PT INDO KORDSA, Tbk AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2025

	Catatan/ *Notes*	2025 USD	2024 USD	
PENDAPATAN BERSIH	20,29	124.279.595	230.915.213	***NET REVENUES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	21,29	(113.734.380)	(194.763.063)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA KOTOR		10.545.215	36.152.150	***GROSS PROFIT***
Beban penjualan	22	(3.259.361)	(9.388.026)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	23	(6.865.906)	(7.991.234)	*General and administrative expenses*
Beban keuangan	24	(676.073)	(1.270.415)	*Finance costs*
Pendapatan keuangan	24	3.075.637	2.562.825	*Finance income*
Kerugian kurs mata uang asing - bersih		(93.380)	(180.224)	*Loss on foreign exchange - net*
Pendapatan (kerugian) lain-lain - bersih		(115.866)	254.217	*Other income (loss) - net*
Kerugian Akibat Bencana Banjir	30	(1.872.796)	-	*Loss from flood incident*
LABA SEBELUM PAJAK		737.470	20.139.293	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - BERSIH	25	(1.509.515)	(5.889.473)	***INCOME TAX EXPENSE - NET***
(RUGI) LABA BERSIH TAHUN BERJALAN		(772.045)	14.249.820	***(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, SETELAH PAJAK				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET OF TAX***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that will not be reclassified subsequently to profit or loss:*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti	16	(294.378)	(51.052)	*Remeasurement of defined benefits obligation*
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				*Item that may be reclassified subsequently to profit or loss:*
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan dari kegiatan usaha luar negeri		1.976.409	387.301	*Exchange difference on translating foreign operations*
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		1.682.031	336.249	*Total other comprehensive income for the year, net of tax*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		909.986	14.586.069	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
(RUGI) LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***(LOSS) PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		(2.320.728)	11.967.185	*Owners of the Company*
Kepentingan Nonpengendali		1.548.683	2.282.635	*Non-controlling Interests*
Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan		(772.045)	14.249.820	*(Loss) Profit for the Year*
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		(1.483.739)	12.232.876	*Owners of the Company*
Kepentingan Nonpengendali	19	2.393.725	2.353.193	*Non-controlling Interests*
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan		909.986	14.586.069	*Total Comprehensive Income for the Year*
(RUGI) LABA PER SAHAM DASAR	27	(0,0052)	0,0266	***(LOSS) EARNINGS PER SHARE***

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	Modal disetor/ *Paid-up capital stock*	Tambahan modal disetor - bersih/ *Additional paid-in capital - net*	Selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing/ *Difference in translation of financial statements in foreign currency*	Surplus revaluasi/ *Revaluation Surplus*	Saldo laba/Retained earnings		Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ *Equity attributable to the owners of the Company*	Kepentingan nonpengendali/ *Non-controlling interests*	Jumlah ekuitas/ *Total equity*	
						Ditentukan penggunaannya/ *Appropriated*	Tidak ditentukan penggunaannya/ *Unappropriated*				
		USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Saldo per 1 Januari 2024		130.421.142	1.689.758	2.514.852	5.648.742	1.153.812	71.447.493	212.875.799	13.148.652	226.024.451	*Balance as of January 1, 2024*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	316.743	-	-	11.916.133	12.232.876	2.353.193	14.586.069	*Total comprehensive income for the year*
Cadangan umum	18	-	-	-	-	49.972	(49.972)	-	-	-	*General reserve*
Dividen tunai	18	-	-	-	-	-	(11.180.227)	(11.180.227)	-	(11.180.227)	*Cash dividends*
Dividen tunai yang dibagikan entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	19	-	-	-	-	-	-	-	(3.413.738)	(3.413.738)	*Cash dividends distributed by subsidiary to non-controlling interests*
Saldo per 31 Desember 2024		130.421.142	1.689.758	2.831.595	5.648.742	1.203.784	72.133.427	213.928.448	12.088.107	226.016.555	*Balance as of December 31, 2024*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	1.131.367	-	-	(2.615.106)	(1.483.739)	2.393.725	909.986	*Total comprehensive income for the year*
Cadangan umum	18	-	-	-	-	30.835	(30.835)	-	-	-	*General reserve*
Dividen tunai yang dibagikan entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	19	-	-	-	-	-	-	-	(3.726.809)	(3.726.809)	*Cash dividends distributed by subsidiary to non-controlling interests*
Saldo per 31 Desember 2025		130.421.142	1.689.758	3.962.962	5.648.742	1.234.619	69.487.486	212.444.709	10.755.023	223.199.732	*Balance as of December 31, 2025*

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	Catatan/ *Notes*	2025 USD	2024 USD	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan		142.739.831	228.868.142	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan		(15.292.058)	(17.715.031)	*Cash paid to directors and employees*
Pembayaran kas kepada pemasok		(103.117.003)	(178.592.042)	*Cash paid to suppliers*
Pembayaran kas untuk beban operasional lainnya		(10.883.979)	(10.344.455)	*Cash paid for other operating expenses*
Kas dihasilkan dari operasi		13.446.791	22.216.614	*Cash generated from operations*
Penerimaan restitusi pajak	25	5.515.377	9.186.530	*Tax restitution received*
Pembayaran pajak penghasilan		(4.355.579)	(7.472.991)	*Income tax paid*
Pembayaran beban keuangan		(676.073)	(870.326)	*Payment of finance expense*
Penerimaan dari klaim asuransi		11.493.002	-	*Cash receipt from Insurance Claim*
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		25.423.518	23.059.827	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan bunga		3.039.816	2.965.360	*Interest received*
Pinjaman kepada pihak berelasi		(17.000.000)	(10.000.000)	*Loan receivable from a related party*
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	9	70.092	1.144	*Proceeds from sales of property, plant and equipment*
Penerimaan hasil penjualan properti investasi		-	6.272.169	*Proceeds from sales of investment property*
Perolehan aset takberwujud		(98.761)	(1.146.313)	*Acquisitions of intangible assets*
Perolehan aset tetap		(13.288.646)	(4.637.908)	*Acquisitions of property, plant and equipment*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(27.277.499)	(6.545.548)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang		4.031.722	21.681.607	*Proceeds from short-term and long-term bank loans*
Pembayaran pinjaman bank jangka pendek dan jangka panjang		(9.303.880)	(21.873.743)	*Repayments from short-term and long-term bank loans*
Pembayaran dividen tunai oleh entitas anak kepada kepentingan non-pengendali		(3.726.809)	(3.413.738)	*Payments of cash dividends by a subsidiary to non-controlling interest*
Pembayaran dividen tunai	18,19	-	(11.180.227)	*Payments of cash dividends*
Pembayaran liabilitas sewa		(476.895)	(973.451)	*Payments of lease liabilities*
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		(9.475.862)	(15.759.552)	*Net Cash Used in Financing Activities*
(PENURUNAN) KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		(11.329.843)	754.727	***NET (DECREASE) INCREASE IN CASH ON HAND ANDIN BANKS***
PENGARUH PERUBAHAN SELISIH KURS ATAS KAS DAN BANK YANG DIMILIKI		(363.738)	(313.500)	***EFFECT OF CHANGES IN CURRENCY EXCHANGE ON CASH ON HAND AND IN BANKS HELD***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		33.361.727	32.920.500	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		21.668.146	33.361.727	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT END OF THE YEAR***

Informasi atas aktivitas investasi dan pendanaan non-kas diungkapkan dalam Catatan 28.

Information on non-cash investing and financing activities are disclosed in Note 28.

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Indo Kordsa, Tbk ("Perusahaan") didirikan dalam rangka Undang-Undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968 dan No. 12 tahun 1970 dengan akta notaris No. 83 tanggal 8 Juli 1981 dari Ridwan Suselo, S.H., notaris di Jakarta, yang diubah dengan akta notaris No. 288 tanggal 27 November 1981 dan No. 261 tanggal 28 Januari 1982 dari notaris yang sama. Akta-akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan No. YA5/88/3 tanggal 2 Maret 1982 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 50 tanggal 22 Juni 1982, Tambahan No. 771. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 5 tanggal 6 Juni 2023 dari Utiek R. Abdurachman, S.H., MLi., Mkn., notaris di Jakarta Barat, sehubungan dengan perubahan pasal dalam Anggaran Dasar Perusahaan untuk menyesuaikan dengan Peraturan OJK No. 14/POJK.04/2022 yang ditetapkan pada tanggal 18 Agustus 2022 tentang Penyampaian Laporan Keuangan Berkala Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan ini telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0078363 tanggal 16 Juni 2023.

Berdasarkan akta notaris No. 6 tanggal 4 November 2011 dari Amrul Partomuan Pohan, S.H., notaris di Jakarta, Perusahaan telah mengubah statusnya dari Penanaman Modal Dalam Negeri menjadi Penanaman Modal Asing. Perubahan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusan No. AHU-AH.01.10.40382 tanggal 12 Desember 2011.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. KEP-137/WPJ.19/2011 tanggal 19 Oktober 2011, Perusahaan mendapatkan izin untuk menggunakan bahasa Inggris dan satuan mata uang Dolar Amerika Serikat di dalam menyelenggarakan pembukuan mulai sejak 1 Januari 2012.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasarnya, Perusahaan bergerak di bidang manufaktur dan pemasaran kain ban, filamen yarn (serat nylon, serat polyester, serat rayon), benang nylon untuk ban, dan bahan baku polyester (purified terepthalic acid). Perusahaan menjual produknya ke pasar domestik dan internasional.

Perusahaan berdomisili di Indonesia dengan kantor pusat dan pabrik berlokasi di Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur, Citeureup, Bogor, 16810.

Perusahaan telah memulai kegiatan operasi komersialnya sejak 6 November 1987.

1. *GENERAL*

a. *Establishment and General Information*

PT Indo Kordsa, Tbk (the "Company") was established under the framework of the Domestic Capital Investment Laws No. 6 year 1968 as amended by Laws No. 12 year 1970 by deed No. 83 dated July 8, 1981 of Ridwan Suselo, S.H., public notary in Jakarta, and was amended by deeds No. 288 dated November 27, 1981 and No. 261 dated January 28, 1982 of the same notary. These deeds of establishment were approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia in decision letter No. YA5/88/3 dated March 2, 1982 and were published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 50 dated June 22, 1982, Supplement No. 771. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 5 dated June 6, 2023 of Utiek R. Abdurachman, S.H., MLi., Mkn., public notary in West Jakarta, concerning the changes of article in the Company's Articles of Association to conform with OJK Regulation No. 14/POJK.04/2022 dated August 18, 2022 on the Submission of Periodic Financial Statements of Issuer or Public Companies. This amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in letter No. AHU-AH.01.03-0078363 dated June 16, 2023.

Pursuant to notarial deed No. 6 dated November 4, 2011 of Amrul Partomuan Pohan, S.H., public notary in Jakarta, the Company changed its status from Domestic Investment Capital into Foreign Investment Capital. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-AH.01.10.40382 dated December 12, 2011.

Pursuant to the Decree of the Minister of Finance of the Republic of Indonesia No. KEP-137/WPJ.19/2011 dated 19 October 2011, the Company obtained the license to use English language and US Dollars in maintaining its books of accounts starting on January 1, 2012.

In accordance with article 3 of its Articles of Association, the Company is engaged in manufacturing and marketing tire cord fabric, yarn filaments (nylon fibre, polyester fibre, rayon fibre), nylon tire cord, and raw materials of polyester (purified terepthalic acid). The Company sells its products to domestic and international markets.

The Company is domiciled in Indonesia with head office and plant located at Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur, Citeureup, Bogor, 16810.

The Company commenced its commercial operations since November 6, 1987.

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha (grup) Kordsa Grup. Susunan pengurus Perusahaan adalah sebagai berikut:

The Company belongs to a group of companies owned by Kordsa Group. The Company's management consists of the following:

		31 Desember 2025/ *December 31, 2025*	31 Desember 2024/ *December 31, 2024*		
Dewan Komisaris					*Board of Commissioneirs*
Presiden	:			:	*President*
Komisaris		Ergun Hepvars	Ibrahim Ozgur Yildirim		*Commissioner*
Komisaris	:	Bulent Bozdogan	Mehmet Mesut Ada	:	*Commissioners*
		Omur Mentes	Omur Mentes		
Komisaris	:	Andreas Lesmana	Andreas Lesmana	:	*Independent*
Independen		Adil Ilter Turan	Adil Ilter Turan		*Commissioners*
Dewan Direksi					*Board of Directors*
Presiden Direktur	:	Salih Kahraman	Salih Kahraman	:	*President Director*
Direktur	:	Umit Coskun	Umit Coskun	:	*Directors*
		Raden Wahyu Yuniarto	Raden Wahyu Yuniarto		
Direktur	:			:	
Independen		-	Bulent Bozdogan		*Independent Director*
Komite Audit					*Audit Committee*
Ketua	:	Andreas Lesmana	Andreas Lesmana	:	*Chairman*
Anggota	:	Agustinus Tobing	Fadjar Proboseno	:	*Members*
		Anton Prawira	Richard Steven Dompas		
Auditor Internal	:	Nadia Anggraini	Nadia Anggraini	:	*Internal Auditor*

Jumlah karyawan Grup pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah masing-masing berjumlah 1.263 dan 1.503 karyawan (tidak diaudit).

The Group had total number of employees as of December 31, 2025 and 2024 were 1,263 and 1,503 (unaudited), respectively.

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Berdasarkan persetujuan Menteri Keuangan No. SI-127/SHM/MK.10/1990 tanggal 20 Juli 1990, pada tanggal 5 September 1990, 12.500.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (efektif mulai 1 Desember 2007 menjadi Bursa Efek Indonesia). Dengan surat Bursa Efek Jakarta No. S-86/BEJ/VI/1992 tanggal 17 Juni 1992 dan No. S-129/BEJ/I.l/VII/94 tanggal 12 Juli 1994 dan Bursa Efek Surabaya No. 72/EMT/LIST/ BES/VII/94 tanggal 12 Juli 1994, seluruh saham Perusahaan yang ditempatkan dan disetor per akhir tahun 1994 yaitu 225.000.000 saham, telah dicatatkan di kedua bursa tersebut. Pada tahun 1997, telah dilakukan pemecahan nilai nominal saham (stock split) dari Rp 1.000 menjadi Rp 500 per saham, sehingga jumlah saham beredar bertambah dari 225.000.000 saham menjadi 450.000.000 saham. Dengan surat Bursa Efek Jakarta No. PENG-343/BEJ-1.2/0897 tanggal 26 Agustus 1997 dan surat Bursa Efek Surabaya No. 206/PENG-LIST/BES/CB/VIII/97 tanggal 21 Agustus 1997, seluruh saham Perusahaan yang telah ditempatkan, yaitu sebanyak 450.000.000 saham, telah dicatatkan seluruhnya di kedua bursa tersebut.

b. *Public Offering of Shares of the Company*

In accordance with the approval of the Minister of Finance No. SI-127/SHM/MK.10/1990 dated July 20, 1990, on September 5, 1990, the Company listed 12,500,000 shares with par value of Rp 1,000 per share at the Jakarta Stock Exchange and the Surabaya Stock Exchange (which effective December 1, 2007 became the Indonesia Stock Exchange). By the letters from the Jakarta Stock Exchange No. S-86/BEJ/VI/1992 dated June 17, 1992 and No. S-129/BEJ/I.l/VII/94 dated July 12, 1994 and the Surabaya Stock Exchange No. 72/EMT/LIST/BES/VII/94 dated July 12, 1994, all of the Company's issued and paid up shares at year end 1994, i.e. 225,000,000 shares, were listed at both stock exchanges. In 1997, the Company changed the nominal value of shares (stock split) from Rp 1,000 to Rp 500 per share. Consequently, the number of outstanding shares increased from 225,000,000 shares to 450,000,000 shares. By a letter from the Jakarta Stock Exchange No. PENG-343/BEJ-1.2/0897 dated August 26, 1997, and a letter from the Surabaya Stock Exchange No. 206/PENG-LIST/BES/CB/ VIII/97 dated August 21, 1997, all of the Company's issued shares, i.e. 450,000,000 shares, were listed at both stock exchanges.

Dengan surat Bursa Efek Surabaya No. T2-099/LIST/BES/VIII/99 tanggal 3 Agustus 1999, Perusahaan mengakhiri pencatatan seluruh saham Perusahaan yang beredar di Bursa Efek Surabaya, efektif sejak tanggal 5 September 1999.

By a letter from the Surabaya Stock Exchange No. T2-099/LIST/BES/VIII/99 dated August 3, 1999, all of the Company's issued shares were delisted from the Surabaya Stock Exchange, effective from September 5, 1999.

Sebagai dampak dari penggabungan usaha (Catatan 1d), Perusahaan menerbitkan tambahan 56.980 lembar saham kepada kepentingan non-pengendali.

As the impact of merger (Note 1d), the Company issued additional of 56,980 shares to non-controlling interest.

Pada tanggal 31 Desember 2025, seluruh saham Perusahaan atau sejumlah 450.056.980 saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

As of December 31, 2025, all of the Company's outstanding shares totaling to 450,056,980 shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Entitas Anak

c. *Subsidiary*

Rincian entitas anak Grup pada akhir periode pelaporan adalah sebagai berikut:

Details of the Group's subsidiary at the end of the reporting period are as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Domisili/ *Domicile*	Jenis usaha/ *Nature of business*	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership* 2025	Persentase pemilikan/ *Percentage of ownership* 2024	Tahun operasi komersial/ *Start of commercial operations*	(Sebelum eliminasi)/ *(Before elimination)* Jumlah aset 31 Desember 2025/ *Total assets December 31, 2025* USD	(Sebelum eliminasi)/ *(Before elimination)* Jumlah aset 31 Desember 2024/ *Total assets December 31, 2024* USD
Thai Indo Kordsa Co., Ltd. ("TIK")	Thailand	Industri bahan benang ban/ *Tired cored fabric industry*	64,19%	64,19%	1993	42.228.754	50.626.112

d. Penggabungan Usaha

d. *Merger*

Pada 26 Oktober 2022, PT Indo Kordsa Polyester ("IKP"), entitas anak, mengadakan penggabungan usaha dengan Perusahaan. Penggabungan usaha bertujuan untuk menciptakan Perusahaan industri serat/benang/strip filamen buatan yang lebih terintegrasi di Indonesia dan menciptakan sinergi bisnis yang kuat yang memperkuat struktur permodalan di dalam grup.

On October 26, 2022, PT Indo Kordsa Polyester ("IKP"), a subsidiary, entered into a merger with the Company. The objective of the merger is to create a more integrated fibre/yarn/strip filament industry Company in Indonesia and to create a strong business synergy that strengthen the capital structure within the group.

Pada tanggal 14 Desember 2022, OJK menerbitkan surat pemberitahuan atas efektifnya pernyataan penggabungan usaha.

On December 14, 2022, OJK issued a notification letter that the merger statement becomes effective.

Tanggal efektif penggabungan usaha adalah 1 Januari 2023.

The merger effective date is January 1, 2023.

2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI ("PSAK")

2. *ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS ("PSAK")*

a. Amendemen Standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan

a. *Amendments to Standards effective in the current year*

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan amendemen-amandemen PSAK berikut yang efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025. Penerapan tersebut tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

In the current year, the Group has applied the following amendments to PSAK, which are mandatorily effective for reporting period beginning on or after January 1, 2025. The adoptions have not had any material impact on the disclosures or on the amounts reported in these consolidated financial statements

PSAK 221 (amendemen) *Kekurangan Ketertukaran*

Grup telah mengadopsi amandemen PSAK 221 untuk pertama kalinya pada tahun berjalan. Amandemen tersebut menjelaskan bagaimana menilai apakah mata uang dapat dipertukarkan, dan bagaimana menentukan nilai tukar jika tidak dapat dipertukarkan.

PSAK 221 (amendment) Lack of Exchangeability

The Group has adopted the amendments to PSAK 221 for the first time in the current year. The amendments specify how to assess whether a currency is exchangeable, and how to determine the exchange rate when it is not.

b. Standar dan Amendemen Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan

Pada tanggal persetujuan laporan keuangan konsolidasian, amendemen atas PSAK yang relevan bagi Grup, yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif, dengan penerapan dini diijinkan, adalah sebagai berikut:

b. *Standards and Amendments to Issued not yet Adopted*

At the date of authorization of these consolidated financial statements, the following amendment to PSAK relevant to the Group, were issued but not yet effective, with early application permitted, are as follows:

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2026

- Amandemen PSAK 338 Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali
- Amandemen PSAK 109 Instrumen Keuangan dan Amandemen PSAK 107 Instrumen Keuangan: *Pengungkapan tentang Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan*
- Amandemen PSAK 109 Instrumen Keuangan dan Amandemen PSAK 107 Instrumen Keuangan: *Pengungkapan tentang Kontrak yang Mengacu pada Listrik Bergantung Alam*
- Penyesuaian Tahunan 2024 SAK Indonesia

Effective periods beginning on or after January 1, 2026

- *Amendment to PSAK 338 Business Combination Under Common Control*
- *Amendment to PSAK 109 Financial Instruments Keuangan dan Amendment to PSAK 107 Financial Instruments: Disclosures on Classification and Measurement of Financial Instruments*
- *Amendment to PSAK 109 Financial Instruments Keuangan dan Amendment to PSAK 107 Financial Instruments: Disclosures on Contracts Referencing Nature-dependent Electricity*
- *Annual Improvement 2024 SAK Indonesia*

Efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2027

- PSAK 118 *Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan*
- PSAK 119 *Entitas Anak tanpa Akuntabilitas Publik: Pengungkapan*

Effective for periods beginning on or after January 1, 2027

- *PSAK 118 Presentation and Disclosures in Financial Statements*
- *PSAK 119 Subsidiaries without Public Accountability: Disclosures*

Manajemen tidak memperkirakan bahwa penerapan amandemen dan standar baru yang tercantum di atas akan berdampak material pada laporan keuangan konsolidasian Grup pada periode mendatang, kecuali seperti yang dijelaskan di bawah ini.

Management does not expect that the adoption of the amendments and new standards listed above will have a material impact on the consolidated financial statements of the Group in future periods, except if indicated below.

PSAK 118 *Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan*

PSAK 118 menggantikan PSAK 201, dengan banyak persyaratan dalam PSAK 201 yang tidak berubah dan dilanjutkan serta melengkapinya dengan persyaratan-persyaratan baru. Selain itu, beberapa paragraf dari PSAK 201 telah dipindahkan ke PSAK 208 dan PSAK 107. Serta, terdapat perubahan minor pada PSAK 207 dan PSAK 233 *Laba per Saham*.

PSAK 118 Presentation and Disclosures in Financial Statements

PSAK 118 replaces PSAK 201, carrying forward many of the requirements in PSAK 201 unchanged and complementing them with new requirements. In addition, some paragraphs from PSAK 201 have been moved to PSAK 208 and PSAK 107. Furthermore, there are minor amendments to PSAK 207 and PSAK 233 Earnings per Share.

PSAK 118 memperkenalkan persyaratan baru untuk:

- menyajikan kategori-kategori tertentu dan subtotal yang ditentukan dalam laporan laba rugi
- memberikan pengungkapan tentang ukuran kinerja tetapan manajemen (UKTM) dalam catatan laporan keuangan
- perbaikan agregasi and disagregasi.

Entitas diwajibkan untuk menerapkan PSAK 118 untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan dini diizinkan. Amandemen PSAK 207 dan PSAK 233, serta amandemen PSAK 208 dan PSAK 107, berlaku ketika entitas menerapkan PSAK 118. PSAK 118 memerlukan penerapan retrospektif dengan ketentuan transisi.

Manajemen mengantisipasi bahwa penerapan amandemen ini dapat berdampak pada laporan keuangan konsolidasi Grup pada periode mendatang.

PSAK 118 introduces new requirements to:

- *present specified categories and defined subtotals in the statement of profit or loss*
- *provide disclosures on management-defined performance measures (MPMs) in the notes to the financial statements*
- *improve aggregation and disaggregation.*

An entity is required to apply PSAK 118 for annual reporting periods beginning on or afterJanuary 1, 2027, with earlier application permitted. The amendments to PSAK 207 and PSAK 233, as well as the revised PSAK 208 and PSAK 107, become effective when an entity applies PSAK 118. PSAK 118 requires retrospective application with specific transition provisions.

Management anticipates that the application of these amendments may have an impact on the Group's consolidated financial statements in future periods.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. Dasar Penyusunan

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran, terlepas dari apakah harga tersebut dapat diamati secara langsung atau diestimasi menggunakan teknik penilaian lain. Dalam mengestimasi nilai wajar dari suatu aset atau liabilitas, Grup memperhitungkan karakteristik aset atau liabilitas jika pelaku pasar akan memperhitungkan karakteristik tersebut ketika menentukan harga aset atau liabilitas pada tanggal pengukuran. Nilai wajar untuk tujuan pengukuran dan/atau pengungkapan pada laporan keuangan konsolidasian ditentukan atas dasar tersebut, kecuali untuk transaksi pembayaran berbasis saham yang merupakan ruang lingkup PSAK 102 *Pembayaran Berbasis Saham* (PSAK 102), transaksi sewa yang merupakan ruang lingkup PSAK 116, dan pengukuran yang memiliki kemiripan dengan nilai wajar namun bukan merupakan nilai wajar, seperti nilai realisasi bersih dalam PSAK 202 *Persediaan* (PSAK 202) atau nilai pakai dalam PSAK 236 *Penurunan Nilai Aset* (PSAK 236).

3. *MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*

a. Statement of Compliance

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

b. Basis of Preparation

The consolidated financial statements have been prepared on the historical cost basis, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date, regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique. In estimating the fair value of an asset or a liability, the Group takes into account the characteristics of the asset or liability if market participants would take those characteristics into account when pricing the asset or liability at the measurement date. Fair value for measurement and/or disclosure purposes in these consolidated financial statements is determined on such a basis, except for share-based payment transactions that are within the scope of PSAK 102 Share-based Payment (PSAK 102), leasing transactions that are within the scope of PSAK 116, and measurements that have some similarities to fair value but are not fair value, such as net realizable value in PSAK 202 Inventories (PSAK 202)or value in use in PSAK 236 Impairment of Assets (PSAK 236).

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

Direksi memiliki, pada saat persetujuan laporan keuangan, suatu ekspektasi yang memadai bahwa Grup memiliki sumber daya yang cukup untuk melanjutkan keberadaan operasinya untuk di masa yang akan datang. Sehingga, mereka melanjutkan penerapan dasar akuntansi kelangsungan usaha dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian.

The Directors have at the time of approving the financial statements, a reasonable expectation that the Group has adequate resources to continue in operational existence for the foreseeable future. Thus, they continue to adopt the going concern basis of accounting in preparing the consolidated financial statements.

c. Dasar Konsolidasian

c. Basis of Consolidation

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai jika Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah Perusahaan mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

Ketika Perusahaan memiliki hak suara kurang dari mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola pemilikan suara dalam RUPS sebelumnya.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous stockholders' meetings.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti mengendalikan entitas anak.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiary to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra Grup, ekuitas, pendapatan, beban dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam Grup dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasi.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Kepentingan nonpengendali di entitas anak diidentifikasi secara terpisah dari ekuitas Grup yang ada. Kepentingan pemegang saham non-pengendali yang merupakan kepentingan kepemilikan yang memberikan pemiliknya hak terhadap bagian proporsional aset bersih pada saat likuidasi pada awalnya dapat diukur sebesar nilai wajar atau bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas nilai wajar aset bersih teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Pilihan pengukuran dibuat untuk masing-masing akuisisi. Kepentingan non-pengendali lain awalnya diukur sebesar nilai wajar. Setelah akuisisi, jumlah tercatat kepentingan non-pengendali adalah jumlah kepentingan tersebut pada pengakuan awal ditambah bagian kepentingan non-pengendali dari perubahan selanjutnya di ekuitas.

Non-controlling interests in subsidiary are identified separately from the Group's equity therein. Those interests of non-controlling stockholders that are present ownership interests entitling their holders to a proportionate share of net assets upon liquidation may initially be measured at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the fair value of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement is made on an acquisition-by-acquisition basis. Other non-controlling interests are initially measured at fair value. Subsequent to acquisition, the carrying amount of non-controlling interests is the amount of those interests at initial recognition plus the non-controlling interests' share of subsequent changes in equity.

Laba atau rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepada kepentingan non-pengendali. Jumlah penghasilan komprehensif entitas anak diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interests. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

Changes in the Group's ownership interest in existing subsidiary that do not result in the Group losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interests are adjusted to reflect the changes in their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the Company.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian yang diakui dalam laba rugi dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan *(retained interest)* dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dikurangi liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk perlakuan akuntansi berikutnya dalam PSAK 109 Instrumen Keuangan (PSAK 109), ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

When the Group loses control of a subsidiary, the gain or loss recognized in profit or loss is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), less liabilities of the subsidiary and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109 Financial Instruments (PSAK 109), when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

d. Kombinasi Bisnis

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih diakui pada nilai wajar, kecuali untuk:

- aset atau liabilitas pajak tangguhan yang berkaitan dengan pengaturan imbalan kerja diakui dan diukur masing-masing berdasarkan PSAK 212 *Pajak Penghasilan* (PSAK 212) dan PSAK 219 *Imbalan Kerja* (PSAK 219);
- instrumen liabilitas atau ekuitas yang berkaitan dengan perjanjian pembayaran berbasis saham dari pihak yang diakuisisi atau pengaturan pembayaran berbasis saham Grup yang dibuat untuk menggantikan pengaturan pembayaran berbasis saham dari pihak yang mengakuisisi diukur berdasarkan PSAK 102 pada tanggal akuisisi; dan
- aset (atau kelompok lepasan) yang diklasifikasikan sebagai yang dimiliki untuk dijual berdasarkan PSAK 105 *Aset tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan* (PSAK 105) diukur sesuai dengan standar tersebut.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih tersebut diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

d. Business Combinations

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired, and the liabilities assumed are recognized at their fair value, except that:

- *deferred tax assets or liabilities related to employee benefit arrangements are recognized and measured in accordance with PSAK 212 Income Taxes (PSAK 212) and PSAK 219 Employee Benefits (PSAK 219), respectively;*
- *liabilities or equity instruments related to share-based payment arrangements of the acquiree or share-based payment arrangements of the Group entered into to replace share-based payment arrangements of the acquirer are measured in accordance with PSAK 102 at the acquisition date; and*
- *assets (or disposal groups) that are classified as held for sale in accordance with PSAK 105 Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations (PSAK 105) and are measured inaccordance with that standard.*

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a gain from bargain purchase.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis mencakup pengaturan imbalan kontinjen *(contingent consideration arrangement)*, imbalan kontinjen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontinjen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap *goodwill*. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi lain diukur ulang ke nilai wajar pada tanggal pelaporan selanjutnya dengan perubahan nilai wajar diakui di laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup (termasuk operasi bersama) atas pihak diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut seperti jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran (lihat di atas), pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Other contigent consideration is remeasured to fair value at subsequent reporting dates with changes in fair value recognized in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interests (including joint operations) in the acquired entity are remeasured to their acquisition-date fair value and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if those interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period (see above), or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

e. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Dolar Amerika Serikat ("USD") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

e. Transactions and Financial Statement Translation in Foreign Currency

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in US Dollars ("USD"), which is the functional currency of the Company and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan entitas Grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos-pos non-moneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

In preparing the financial statements of the Group entities, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Selisih kurs diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

Exchange differences are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas kegiatan usaha luar negeri Grup dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Pos penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs rata-rata untuk periode tersebut, kecuali kurs berfluktuasi secara signifikan selama periode tertsebut, dalam hal ini kurs yang berlaku pada tanggal transaksi yang digunakan. Selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam ekuitas (dan diatribusikan pada kepentingan non-pengendali).

For the purposes of presenting these consolidated financial statements, the assets and liabilities of the Group's foreign operations are translated into Indonesian Rupiah using exchange rates prevailing at the end of each reporting period. Income and expense items are translated at the average exchange rates for the period, unless exchange rates fluctuate significantly during that period, in which case the exchange rates at the dates of the transactions are used. Exchange differences arising, if any, are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity (and attributed to non-controlling interests as appropriate).

f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:

   i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

   ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau

   iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:

   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).

   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).

f. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:

   i. has control or joint control over the reporting entity;

   ii. has significant influence over the reporting entity; or

   iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:

   i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).

   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).

iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.

v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).

vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.

vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).

vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).

viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

Significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

g. Instrumen Keuangan

g. Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada saat Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan kontraktual instrumen tersebut.

Financial assets and financial liabilities are recognized on the consolidated statements of financial position when the Group becomes a party to the contractual provisions of the instrument.

Aset keuangan dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

Financial assets and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Aset Keuangan

Financial Assets

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut.

All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets.

Klasifikasi aset keuangan

Instrumen utang yang memenuhi persyaratan berikut selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi:

- aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Biaya perolehan diamortisasi dan metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen utang dan mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan.

Untuk instrumen keuangan selain yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif adalah tingkat suku bunga yang secara tepat mendiskontokan penerimaan kas masa depan (termasuk semua biaya dan poin yang dibayarkan atau diterima yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premi atau diskon lainnya) tidak termasuk kerugian kredit ekspektasian, melalui umur ekspektasian dari instrumen utang, atau, jika tepat, periode yang lebih pendek, ke jumlah tercatat bruto instrumen utang pada saat pengakuan awal. Untuk aset keuangan yang dibeli atau yang berasal dari aset keuangan memburuk, suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit dihitung dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan, termasuk estimasi kerugian kredit, ke biaya perolehan diamortisasi instrumen utang pada pengakuan awal.

Biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan adalah nilai aset keuangan yang diukur pada saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, disesuaikan dengan penyisihan kerugiannya. Di sisi lain, jumlah tercatat bruto aset keuangan adalah biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan, sebelum disesuaikan dengan penyisihan kerugian.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk intrumen utang yang diukur selanjutnya pada biaya perolehan diamortisasi. Untuk instrumen keuangan lain, kecuali aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga dihitung dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan, kecuali aset keuangan yang kemudian mengalami penurunan nilai kredit. Untuk aset keuangan yang berasal dari aset keuangan memburuk, pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan tersebut.

Classification of financial assets

Debt instruments that meet the following conditions are subsequently measured at amortized cost:

- *the financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.*

Amortized cost and effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a debt instrument and of allocating interest income over the relevant period.

For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, the effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) excluding expected credit losses, through the expected life of the debt instrument, or, where appropriate, a shorter period, to the gross carrying amount of the debt instrument on initial recognition. For purchased or originated credit-impaired financial assets, a credit adjusted effective interest rate is calculated by discounting the estimated future cash flows, including expected credit losses, to the amortized cost of the debt instrument on initial recognition.

The amortized cost of a financial asset is the amount at which the financial asset is measured at initial recognition minus the principal repayments, plus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for any loss allowance. On the other hand, the gross carrying amount of a financial asset is the amortized cost of a financial asset before adjusting for any loss allowance.

Interest income is recognized using the effective interest method for debt instruments measured subsequently at amortized cost. For financial instruments other than purchased or originated credit-impaired financial assets, interest income is calculated by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of a financial asset, except for financial assets that have subsequently become credit-impaired. For financial assets that have subsequently become credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the amortized cost of the financial asset.

Jika pada periode pelaporan keuangan selanjutnya, risiko kredit aset keuangan tersebut membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan nilai kredit, maka pendapatan bunga diakui dengan menerapkan suku bunga efektif terhadap jumlah tercatat bruto aset keuangan.

If, in subsequent reporting periods, the credit risk on the credit-impaired financial instrument improves so that the financial asset is no longer credit-impaired, interest income is recognized by applying the effective interest rate to the gross carrying amount of the financial asset.

Untuk aset keuangan yang dibeli atau berasal dari aset keuangan memburuk, Grup mengakui pendapatan bunga dengan menerapkan suku bunga efektif yang disesuaikan dengan risiko kredit atas biaya perolehan diamortisasi dari aset keuangan sejak pengakuan awal. Perhitungan tidak kembali ke basis bruto bahkan jika risiko kredit dari aset keuangan selanjutnya membaik sehingga aset keuangan tidak lagi mengalami penurunan kredit.

For purchased or originated credit-impaired financial assets, the Group recognizes interest income by applying the credit-adjusted effective interest rate to the amortized cost of the financial asset from initial recognition. The calculation does not revert to the gross basis even if the credit risk of the financial asset subsequently improves so that the financial asset is no longer credit-impaired.

Pendapatan bunga diakui dalam laba rugi dan dimasukkan dalam pos "Pendapatan keuangan".

Interest income is recognized in profit or loss and is included in the "Finance income" line item.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Foreign exchange gains and losses

Jumlah tercatat aset keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang tersebut dan dijabarkan dengan menggunakan kurs spot pada setiap tanggal pelaporan. Secara spesifik untuk aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi yang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan, selisih kurs diakui dalam laba rugi.

The carrying amount of financial assets that are denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of each reporting period. Specifically for financial assets measured at amortized cost that are not part of a designated hedging relationship, exchange differences are recognized in profit or loss.

Penurunan nilai aset keuangan

Impairment of financial assets

Grup mengakui penyisihan kerugian untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas piutang usaha dan piutang lain-lain. Nilai kerugian kredit ekspektasian diperbarui pada tanggal pelaporan untuk mencerminkan perubahan risiko kredit sejak pengakuan awal masing-masing instrumen keuangan.

The Group recognizes a loss allowance for expected credit losses ("ECL") on trade and other accounts receivable. The amount of expected credit losses is updated at each reporting date to reflect changes in credit risk since initial recognition of the respective financial instrument.

Grup selalu mengakui ECL sepanjang umurnya untuk piutang usaha. Kerugian kredit ekspektasian atas aset keuangan diestimasi menggunakan matriks provisi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan, disesuaikan untuk faktor spesifik debitur, kondisi ekonomi umum serta penilaian atas arah kondisi kini dan perkiraan masa depan pada tanggal pelaporan, termasuk nilai waktu atas uang jika tepat.

The Group always recognizes lifetime ECL for trade accounts receivable. The expected credit losses on these financial assets are estimated using a provision matrix based on the Group's historical credit loss experience, adjusted for factors that are specific to the debtors, general economic conditions and an assessment of both the current as well as the forecast direction of conditions at the reporting date, including time value of money where appropriate.

Untuk semua instrumen keuangan lainnya, Grup mengakui ECL sepanjang umur ketika telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal. Jika, sebaliknya, risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Grup mengukur penyisihan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah ECL 12 bulan. Penilaian apakah ECL sepanjang umur harus diakui didasarkan pada peningkatan signifikan dalam kemungkinan terjadinya atau pada risiko gagal bayar sejak pengakuan awal dan bukan didasarkan pada bukti aset keuangan yang mengalami kerugian kredit pada tanggal pelaporan atau kejadian gagal bayar sebenarnya.

For all other financial instruments, the Group recognizes lifetime ECL when there has been a significant increase in credit risk since initial recognition. If, on the other hand, the credit risk on the financial instrument has not increased significantly since initial recognition, the Group measures the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month ECL. The assessment of whether lifetime ECL should be recognized is based on significant increases in the likelihood or risk of a default occurring since initial recognition instead of on evidence of a financial asset being credit impaired at the reporting date or an actual default occurring.

Kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur merupakan kerugian kredit ekspektasian yang timbul dari seluruh kemungkinan peristiwa gagal bayar selama perkiraan umur instrumen keuangan. Sebaliknya, ECL 12 bulan mewakili porsi ECL sepanjang umur yang timbul dari peristiwa gagal bayar pada instrumen keuangan yang mungkin terjadi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Lifetime ECL represents the expected credit losses that will result from all possible default events over the expected life of a financial instrument. In contrast, 12-month ECL represents the portion of lifetime ECL that is expected to result from default events on a financial instrument that are possible within 12 months after the reporting date.

Peningkatan risiko kredit secara signifikan

Significant increase in credit risk

Dalam menilai apakah risiko kredit pada instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, Perusahaan membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi pada instrumen keuangan pada tanggal pengakuan awal. Dalam melakukan penilaian, Grup mempertimbangkan baik informasi kuantitatif maupun kualitatif yang wajar dan medukung, termasuk pengalaman historis dan informasi bersifat perkiraan masa depan, yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan. Informasi masa depan yang dipertimbangkan mencakup prospek masa depan industri di mana debitur Grup beroperasi, yang diperoleh dari laporan ahli ekonomi, analis keuangan, badan pemerintah, lembaga terkait, dan organisasi serupa lainnya, serta pertimbangan berbagai sumber eksternal aktual dan prakiraan informasi ekonomi yang terkait dengan operasi inti Grup.

In assessing whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition. In making this assessment, the Group considers both quantitative and qualitative information that is reasonable and supportable, including historical experience and forward-looking information that is available without undue cost or effort. Forward-looking information considered includes the future prospects of the industries in which the Group's debtors operate, obtained from economic expert reports, financial analysts, governmental bodies, relevant think-tanks and other similar organizations, as well as consideration of various external sources of actual and forecast economic information that relate to the Group's core operations.

Secara khusus, informasi berikut diperhitungkan ketika menilai apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal:

In particular, the following information is taken into account when assessing whether credit risk has increased significantly since initial recognition:

- terdapat penurunan yang signifikan pada peringkat kredit eksternal instrumen keuangan (jika ada) atau peringkat kredit internal, baik secara aktual maupun yang diperkirakan;

- *an actual or expected significant deterioration in the financial instrument's external (if available) or internal credit rating;*

- penurunan yang signifikan pada indikator pasar eksternal atas risiko kredit untuk instrumen keuangan tertentu, contohnya penurunan signifikan pada *spread* kredit, harga *swap* gagal bayar kredit bagi peminjam, atau rentang waktu atau tingkat nilai wajar aset keuangan lebih rendah dari biaya perolehan diamortisasinya;

- *significant deterioration in external market indicators of credit risk for a particular financial instrument, e.g. a significant increase in the credit spread, the credit default swap prices for the debtor, or the length of time or the extent to which the fair value of a financial asset has been less than its amortized cost;*

- memburuknya kondisi usaha, keuangan atau ekonomi yang terjadi saat ini atau prakiraan yang akan menyebabkan penurunan signifikan atas kemampuan peminjam untuk menyelesaikan kewajiban utangnya;

- *existing or forecast adverse changes in business, financial or economic conditions that are expected to cause a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations;*

- terdapat penurunan yang signifikan terhadap hasil operasi peminjam, baik secara aktual atau yang diperkirakan akan terjadi;

- *an actual or expected significant deterioration in the operating results of the debtor;*

- peningkatan risiko kredit secara signifikan pada instrumen keuangan lainnya dari peminjam yang sama;

- *significant increases in credit risk on other financial instruments of the same debtor;*

- perubahan signifikan yang tidak menguntungkan baik secara aktual atau yang diperkirakan dalam lingkungan peraturan, ekonomik, atau lingkungan teknologi peminjam yang mengakibatkan perubahan signifikan atas kemampuan peminjam dalam memenuhi kewajiban utangnya.

- *an actual or expected significant adverse change in the regulatory, economic, or technological environment of the debtor that results in a significant decrease in the debtor's ability to meet its debt obligations.*

Terlepas dari hasil penilaian di atas, Grup membuat praduga risiko kredit aset keuangan telah meningkat signifikan sejak pengakuan awal ketika pembayaran kontraktual tertunggak lebih dari 60 hari, kecuali jika Perusahaan memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya.

Irrespective of the outcome of the above assessment, the Group presumes that the credit risk on a financial asset has increased significantly since initial recognition when contractual payments are more than 60 days past due, unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise.

Meskipun demikian, Grup mengasumsikan bahwa risiko kredit pada instrumen keuangan tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal jika instrumen keuangan tersebut ditetapkan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Instrumen keuangan bertekad memiliki risiko kredit rendah jika:

Despite the foregoing, the Group assumes that the credit risk on a financial instrument has not increased significantly since initial recognition if the financial instrument is determined to have low credit risk at the reporting date. A financial instrument is determined to have low credit risk if:

1. instrumen keuangan memiliki risiko gagal bayar yang rendah;

1. *the financial instrument has a low risk of default;*

2. debitur memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam waktu dekat; dan

2. *the debtor has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term; and*

3. memburuknya kondisi ekonomi dan bisnis dalam jangka panjang dapat, tetapi tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

3. *adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.*

Grup menganggap aset keuangan memiliki risiko kredit rendah ketika aset memiliki peringkat kredit eksternal '*investment grade*' sesuai dengan definisi yang dipahami secara global atau jika peringkat eksternal tidak tersedia, aset tersebut memiliki peringkat internal '*performing*'. *Performing* berarti bahwa rekanan memiliki posisi keuangan yang kuat dan tidak ada jumlah yang tertunggak.

The Group considers a financial asset to have low credit risk when the asset has external credit rating of 'investment grade' in accordance with the globally understood definition or if an external rating is not available, the asset has an internal rating of 'performing'. Performing means that the counterparty has a strong financial position and there is no past due amounts.

Grup secara teratur memantau efektivitas kriteria yang digunakan untuk mengidentifikasi apakah telah terjadi peningkatan risiko kredit yang signifikan dan merevisinya jika perlu untuk memastikan bahwa kriteria tersebut mampu mengidentifikasi peningkatan risiko kredit yang signifikan sebelum jumlahnya jatuh tempo.

The Group regularly monitors the effectiveness of the criteria used to identify whether there has been a significant increase in credit risk and revises them as appropriate to ensure that the criteria are capable of identifying significant increase in credit risk before the amount becomes past due.

<u>Definisi gagal bayar</u>

<u>*Definition of default*</u>

Grup menganggap hal-hal berikut ini merupakan peristiwa gagal bayar untuk tujuan manajemen risiko kredit internal karena pengalaman historis menunjukkan bahwa aset keuangan yang memenuhi salah satu kriteria berikut umumnya tidak dapat dipulihkan:

The Group considers the following as constituting an event of default for internal credit risk management purposes as historical experience indicates that financial assets that meet either of the following criteria are generally not recoverable:

- ketika terdapat pelanggaran persyaratan keuangan oleh debitur; atau

- informasi yang dikembangkan secara internal atau diperoleh dari sumber eksternal menunjukkan bahwa debitur kemungkinan tidak akan membayar kreditornya, termasuk Grup, secara penuh (tanpa memperhitungkan jaminan yang dimiliki oleh Grup).

Terlepas dari analisis di atas, Grup menganggap bahwa gagal bayar telah terjadi ketika aset keuangan tertunggak lebih dari 90 hari kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat.

Aset keuangan memburuk

Aset keuangan mengalami penurunan nilai kredit ketika satu atau lebih peristiwa yang memiliki dampak buruk pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan tersebut telah terjadi. Bukti bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai termasuk data yang dapat diobservasi tentang peristiwa berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau peminjam;

- pelanggaran kontrak, seperti peristiwa gagal bayar atau tunggakan;

- pihak pemberi pinjaman, untuk alasan ekonomik atau kontraktual sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, telah memberikan konsesi pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;

- terjadi kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;

- hilangnya pasar aktif untuk aset keuangan itu akibat kesulitan keuangan; atau

- pembelian atau penerbitan aset keuangan dengan diskon sangat besar yang mencerminkan kerugian kredit yang terjadi.

Kebijakan penghapusan

Grup menghapuskan aset keuangan ketika ada informasi yang menunjukkan bahwa pihak lawan berada dalam kesulitan keuangan yang buruk dan tidak ada prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika pihak lawan dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan. Aset keuangan yang dihapuskan dapat menjadi subjek aktivitas paksaan dalam prosedur pemulihan Grup, dengan mempertimbangkan nasihat hukum yang sesuai. Setiap pemulihan yang terjadi diakui dalam laba rugi.

- *when there is a breach of financial covenants by the debtor; or*

- *information developed internally or obtained from external sources indicates that the debtor is unlikely to pay its creditors, including the Group, in full (without taking into account any collateral held by the Group).*

Irrespective of the above analysis, the Group considers that default has occurred when a financial asset is more than 90 days past due unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate.

Credit-impaired financial assets

A financial asset is credit-impaired when one or more events that have a detrimental impact on the estimated future cash flows of that financial asset have occurred. Evidence that a financial asset is credit-impaired includes observable data about the following events:

- *significant financial difficulty of the issuer or the borrower;*

- *a breach of contract, such as a default or past due event;*

- *the lender(s) of the borrower, for economic or contractual reasons relating to the borrower's financial difficulty, having granted to the borrower a concession(s) that the lender(s) would not otherwise consider;*

- *it is becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*

- *the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*

- *the purchase or origination of a financial asset at a deep discount that reflects the incurred credit losses.*

Write-off policy

The Group writes off a financial asset when there is information indicating that the counterparty is in severe financial difficulty and there is no realistic prospect of recovery, e.g. when the counterparty has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings. Financial assets written off may still be subject to enforcement activities under the Group's recovery procedures, taking into account legal advice where appropriate. Any recoveries made are recognized in profit or loss.

Pengukuran dan pengakuan atas kerugian kredit ekspektasian

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Grup mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

Untuk aset keuangan, kerugian kredit ekspektasian diestimasi sebagai selisih antara seluruh arus kas kontraktual yang jatuh tempo kepada Grup sesuai dengan kontrak dan seluruh arus kas yang diekspektasi akan diterima oleh Grup, didiskontokan pada suku bunga efektif awal.

Apabila kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur diukur secara kolektif untuk kasus dimana bukti kenaikan signifikan risiko kredit pada level instrumen invidual tidak tersedia, instrumen keuangan dikelompokkan dengan dasar sebagai berikut:

- sifat instrumen keuangan (yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, dan jumlah tagihan kepada pelanggan masing-masing dinilai sebagai grup terpisah. Piutang pihak berelasi yang dinilai untuk kerugian kredit ekspektasian atas dasar individual);
- status jatuh tempo;
- sifat, besaran dan jenis industri debitur;
- peringkat kredit eksternal jika tersedia.

Pengelompokan ditelaah secara teratur oleh manajemen untuk memastikan setiap kelompok mempunyai karakteristik risiko yang sama.

Jika Grup telah mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan sebesar ECL sepanjang umurnya pada periode pelaporan sebelumnya, tetapi menentukan pada tanggal pelaporan kini bahwa kondisi untuk ECL sepanjang umurnya tidak lagi terpenuhi, Perusahaan mengukur cadangan kerugian sejumlah ECL 12 bulan pada tanggal pelaporan kini, kecuali untuk aset yang menggunakan pendekatan yang disederhanakan.

Grup mengakui keuntungan atau kerugian penurunan nilai dalam laba rugi untuk semua instrumen keuangan dengan penyesuaian terkait ke jumlah tercatat melalui akun cadangan kerugian.

Measurement and recognition of expected credit losses

The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Group's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.

For financial assets, the expected credit loss is estimated as the difference between all contractual cash flows that are due to the Group in accordance with the contract and all the cash flows that the Group expects to receive, discounted at the original effective interest rate.

Where lifetime ECL is measured on a collective basis to cater for cases where evidence of significant increases in credit risk at the individual instrument level may not yet be available, the financial instruments are grouped on the following basis:

- *nature of financial instruments (i.e. The Group's trade and other receivables, and amounts due from customers are each assessed as a separate group. Loans to related parties are assessed for expected credit losses on an individual basis);*
- *past-due status;*
- *nature, size and industry of debtors;*
- *external credit ratings where available.*

The grouping is regularly reviewed by management to ensure the constituents of each group continue to share similar credit risk characteristics.

If the Group has measured the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to lifetime ECL in the previous reporting period, but determines at the current reporting date that the conditions for lifetime ECL are no longer met, the Group measures the loss allowance at an amount equal to 12-month ECL at the current reporting date, except for assets for which the simplified approach was used.

The Group recognizes an impairment gain or loss in profit or loss for all financial instruments with a corresponding adjustment to their carrying amount through a loss allowance account.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan asset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui asset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss.

Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas

Financial Liabilities and Equity Instruments

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as "amortized cost".

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih pada saat pengakuan awal.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or, where appropriate a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Keuntungan dan kerugian kurs mata uang asing

Untuk liabilitas keuangan dalam mata uang asing dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan, keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing ditentukan berdasarkan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen. Keuntungan atau kerugian kurs mata uang asing diakui dalam laba rugi untuk liabilitas keuangan yang tidak merupakan bagian dari hubungan lindung nilai ditetapkan. Untuk yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai untuk lindung nilai atas risiko mata uang asing, keuntungan dan kerugian selisih kurs diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam komponen ekuitas yang terpisah.

Nilai wajar liabilitas keuangan dalam mata uang asing ditentukan dalam mata uang asing tersebut dan dijabarkan pada kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Ketika Grup bertukar dengan pemberi pinjaman, satu instrumen utang menjadi instrumen lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, pertukaran tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Demikian pula, Grup memperhitungkan modifikasi substansial dari ketentuan liabilitas yang ada atau bagian dari liabilitas tersebut sebagai pelepasan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas baru. Diasumsikan bahwa persyaratannya berbeda secara substansial jika nilai kini arus kas yang didiskonto berdasarkan persyaratan yang baru, termasuk setiap *fee* (imbalan) yang dibayarkan setelah dikurangi setiap *fee* (imbalan) yang diterima dan didiskonto menggunakan suku bunga efektif orisinal, berbeda sedikitnya 10% dari nilai kini sisa arus kas yang didiskonto yang berasal dari liabilitas keuangan orisinal. Jika modifikasi tidak substansial, maka perbedaan antara: (1) jumlah tercatat liabilitas sebelum modifikasi; dan (2) nilai kini dari arus kas setelah modifikasi, diakui dalam laba rugi sebagai keuntungan atau kerugian modifikasi dalam keuntungan dan kerugian lainnya.

Foreign exchange gains and losses

For financial liabilities that are denominated in a foreign currency and are measured at amortized cost as at each reporting date, the foreign exchange gains and losses are determined based on the amortized cost of the instruments. These foreign exchange gains and losses are recognized in profit or loss for financial liabilities that are not part of a designated hedging relationship. For those which are designated as a hedging instrument for a hedge of foreign currency risk, foreign exchange gains and losses are recognized in other comprehensive income and accumulated in a separate component of equity.

The fair value of financial liabilities denominated in a foreign currency is determined in that foreign currency and translated at the spot rate at the end of the reporting period.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

When the Group exchanges with the existing lender one debt instrument into another one with the substantially different terms, such exchange is accounted for as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new financial liability. Similarly, the Group accounts for substantial modification of terms of an existing liability or part of it as an extinguishment of the original financial liability and the recognition of a new liability. It is assumed that the terms are substantially different if the discounted present value of the cash flows under the new terms, including any fees paid net of any fees received and discounted using the original effective rate is at least 10 percent different from the discounted present value of the remaining cash flows of the original financial liability. If the modification is not substantial, the difference between: (1) the carrying amount of the liability before the modification; and (2) the present value of the cash flows after modification is recognized in profit or loss as the modification gain or loss within other gains and losses.

h. Kas dan bank

Pada tanggal pelaporan, Entitas tidak memiliki investasi yang memenuhi kriteria sebagai setara kas sebagaimana dimaksud dalam PSAK 207, yaitu investasi jangka pendek yang sangat likuid dengan jatuh tempo awal tiga bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, yang dapat dengan cepat dikonversi menjadi kas dalam jumlah yang dapat ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan. Kas dan bank digunakan untuk memenuhi kebutuhan operasional dan komitmen kas jangka pendek Entitas.

h. Cash on hand and in banks

As at the reporting date, the Entity does not have any investments that meet the definition of cash equivalents as defined in PSAK 207, which are short-term, highly liquid investments with original maturities of three months or less from the date of acquisition, that are readily convertible to known amounts of cash and subject to an insignificant risk of changes in value. Cash on hand and in bank are used to meet the Entity's operational needs and short-term cash commitments.

i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya terdiri atas bahan langsung dan, jika berlaku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead yang dikeluarkan untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan, sebagai contoh, biaya yang akan dikeluarkan untuk pemasaran, penjualan, dan distribusi.

i. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labor costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale, for example, costs to be incurred in marketing, selling and distribution.

j. Properti investasi

Properti investasi adalah properti (tanah) untuk kenaikan nilai. Properti investasi diukur pada nilai wajar. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar properti investasi diakui pada laba rugi pada periode di mana perubahan tersebut muncul.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika properti investasi tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomi masa depan yang diharapkan dari pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

j. Investment properties

Investment properties are properties (land) held for capital appreciation. Investment property is measured at fair value. Gains or losses arising from changes in the fair value of investment property are included in profit or loss in the period in which they arise.

An investment property is derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from the disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.

k. Aset Tetap – Pemilikan Langsung

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

k. Property, Plant and Equipment – Direct Acquisitions

Property, plant and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is recognized so as to write off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/Years	
Bangunan dan prasarana	20 - 40	*Buildings and leasehold improvement*
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	3 - 30	*Machinery, equipment and electrical installation*
Perabotan dan peralatan	3 - 5	*Furnitures and fixtures*
Kendaraan bermotor	4 - 5	*Motor vehicles*

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Penyusutan mesin, peralatan dan prasarana TIK dihitung sejak dimulainya produksi percobaan dengan menggunakan metode unit produksi (*productive-output method*) dikarenakan mencerminkan pola pemakaian yang diestimasikan atas manfaat ekonomis dari aset, yang dinyatakan dalam estimasi kuantitas produksi tertentu atau jam produksi tertentu.

Depreciation of machinery, equipment and installation of TIK are computed starting from the commencement of trial production, using the productive-output method to reflect the use pattern over the estimated economic benefit of the assets, stated in the estimated of production quantities or production hours.

TIK menggunakan estimasi jam produksi sebagai dasar perhitungan penyusutan yang menggunakan metode unit produksi. Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, estimasi manfaat ekonomis dari aset untuk produksi *tire cord fabric* adalah sebesar 129.600 jam.

TIK used the estimated production hours as a basis for calculation of depreciation using the productive-output method. As of December 31, 2025 and 2024, the estimated economic benefit of the assets to produce tire cord fabric is 129,600 hours.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

An item of property, plant and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.

Aset yang telah disusutkan sepenuhnya yang masih digunakan tetap termasuk dalam laporan keuangan.

Fully depreciated assets still in use are retained in the financial statements.

l. *Goodwill*

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi bisnis tersebut (lihat Catatan 3d) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

Goodwill tidak diamortisasi tetapi direviu untuk penurunan nilai setidaknya setiap tahun. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi *goodwill* diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap *goodwill* yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai *goodwill* diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan entitas anak atau unit penghasil kas, jumlah *goodwill* yang dapat diatribusikan termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

m. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan kecuali *Goodwill*

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset. Ketika dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi, aset perusahaan juga dialokasikan ke masing-masing kelompok unit penghasil kas, atau sebaliknya mereka dialokasikan ke kelompok terkecil dari kelompok unit penghasil kas di smana dasar alokasi yang wajar dan konsisten dapat diidentifikasi.

Aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dan aset takberwujud yang belum tersedia untuk digunakan diuji penurunan nilainya setiap tahun dan ketika terdapat indikasi penurunan nilai.

l. Goodwill

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d) less accumulated impairment losses, if any.

Goodwill is not amortized but is reviewed for impairment at least annually. For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of a subsidiary or the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

m. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where the asset does not generate cash flows that are independent from other assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit to which the asset belongs. When a reasonable and consistent basis of allocation can be identified, corporate assets are also allocated to individual cash-generating units, or otherwise they are allocated to the smallest group of cash-generating units for which a reasonable and consistent allocation basis can be identified.

Intangible assets with indefinite useful lives and intangible assets not yet available for use are tested for impairment annually, and whenever there is an indication that the asset maybe impaired.

Jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset dengan estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Ketika penurunan nilai selanjutnya dibalik, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat ketika kerugian penurunan nilai tidak diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g; sedangkan penurunan nilai untuk *goodwill* dijelaskan dalam Catatan 3m.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g; while impairment for goodwill is discussed in Note 3m.

n. Aset Takberwujud Lain-lain

n. Other Intangible Assets

Aset takberwujud lain-lain yang diperoleh secara terpisah dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi (jika aset takberwujud tersebut memiliki masa manfaat terbatas) dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Other intangible assets acquired separately are reported at cost less accumulated amortization (where they have finite useful lives) and accumulated impairment losses.

Aset takberwujud yang diperoleh dari kombinasi bisnis diidentifikasi dan diakui secara terpisah dari *goodwill*. Biaya aset takberwujud tersebut adalah nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Intangible assets acquired in a business combination are identified and recognized separately from goodwill. The cost of such intangible assets is their fair value at the acquisition date.

Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas yang diperoleh dari kombinasi bisnis dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai, dan aset takberwujud dengan masa manfaat tidak terbatas dilaporkan sebesar biaya dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai, dengan dasar yang sama dengan aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah.

Subsequent to initial recognition, intangible assets with finite useful lives acquired in a business combination are reported at cost less accumulated amortization and accumulated impairment losses, and intangible assets with indefinite useful lives are reported at cost less accumulated impairment losses, on the same basis as intangible assets acquired separately.

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi dengan dasar garis lurus selama estimasi umur manfaat sebagai berikut:

Intangible assets with finite useful lives are amortized on a straight-line basis over their estimated useful lives as follows:

	Tahun/Years	
Perangkat lunak komputer	5-10	*Computer software*
Lisensi informasi teknik	10	*Technical information licences*

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

o. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

p. Imbalan Kerja

Imbalan pasca kerja imbalan pasti

Perusahaan memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk para karyawannya sesuai dengan Undang-undang Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

TIK menyediakan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan Statutory Severance Pay Plan (SSP), Section 118, Chapter 11 of Labour Protection Act B.E. 2541 (1998) of Thailand (Amandemen Mei 2019).

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, perubahan dampak batas atas aset (jika ada) dan dari imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), diakui langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amandemen program atau kurtailmen, atau ketika Grup mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika terjadi lebih dahulu. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto dengan liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dibagi menjadi tiga kategori:

p. Employee Benefits

Defined post-employment benefits

The Company provides defined post-employment benefits for its employees as required under Job Creation Act No. 11/2020 and Government regulations No. 35/2021.

TIK provides post-employment benefits for their eligible employees in accordance with the Statutory Severance Pay Plan (SSP), Section 118, Chapter 11 of Labour Protection Act B.E. 2541 (1998) of Thailand (Amended May 2019).

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), are recognized immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Group recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier. Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are in to three categories:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi. Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Kewajiban imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit atau surplus aktual dalam program imbalan pasti Grup. Surplus yang dihasilkan dari perhitungan ini terbatas pada nilai kini manfaat ekonomis yang tersedia dalam bentuk pengembalian dana program dan pengurangan iuran masa depan atas program.

Imbalan kerja jangka panjang lain

Grup juga memberikan manfaat cuti panjang untuk para karyawannya yang memenuhi persyaratan.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode *projected unit credit*, dengan penilaian aktuaria yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Biaya jasa, beban bunga dan keuntungan dan kerugian aktuarial diakui di laba rugi.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lain yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual.

Pesangon

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Grup perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Grup mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Penjualan kain ban, nylon dan polyster

Grup melakukan penjualan ekspor, dimana pelanggan memperoleh kendali atas produk pada saat produk dimuat ke pengangkut yang relevan di pelabuhan, sedangkan untuk penjualan lokal, pelanggan memperoleh kendali atas produk saat produk diterima oleh pelanggan di gudang.

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).*
- *Net interest expense or income.*
- *Remeasurement.*

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit or surplus in the Group's defined benefit plans. Any surplus resulting from this calculation is limited to the present value of any economic benefits available in the form of refunds from the plans or reductions in future contributions to the plans.

Other long-term benefit

The Group also provides long leave benefit for all qualified employees.

The cost of providing benefit is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Service cost, interest expense and actuarial gains and losses are recognized in profit or loss.

The other long-term benefit obligation recognized in the consolidated statements of financial position represents the actual deficit.

Termination

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

q. Revenue and Expense Recognition

Revenue is measured based on the consideration to which the Group expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Group recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

Sale of tire cord, nylon and polyster

For export sales, customer obtains control of the products upon loading the products onto the relevant carrier at the port, while for local sales, customer obtains control of the products when the products are delivered to customer's premises.

Pendapatan dividen

Pendapatan dividen dari investasi diakui ketika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan di laba rugi karena tidak memperhitungkan penghasilan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan tidak memperhitungkan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan. Liabilitas Grup untuk pajak kini dihitung berdasarkan tarif pajak yang telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Provisi diakui untuk penentuan pajak yang tidak pasti, tetapi kemungkinan besar akan mengakibatkan arus keluar dana kepada otoritas pajak. Provisi diukur sebesar estimasi terbaik atas jumlah ekspektasian yang terhutang. Penilaian berdasarkan pada pertimbangan profesional pajak dalam Grup yang didukung dengan pengalaman lalu atas aktivitas tersebut dan dalam kasus tertentu berdasarkan saran pakar pajak independen.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (selain dari kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal *goodwill.*

Dividend revenue

Dividend revenue from investments is recognized when the shareholders' rights to receive payment has been established.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

Current tax

The tax currently payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from net profit as reported in profit or loss because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are never taxable or deductible. The Group's liability for current tax is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

A provision is recognized for those matters for which the tax determination is uncertain but it is considered probable that there will be a future outflow of funds to a tax authority. The provisions are measured at the best estimate of the amount expected to become payable. The assessment is based on the judgement of tax professionals within the Group supported by previous experience in respect of such activities and in certain cases based on specialist independent tax advice.

Deferred tax

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arise from the initial recognition of goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi, kecuali untuk pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui diluar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui diluar laba rugi, atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

s. Laba Per Saham Dasar

s. Basic Earnings Per Share

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

t. Informasi Segmen

t. Segment Information

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular direview oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

An operating segment is a component of an entity:

a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);

b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and

c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan periode masa depan.

Pertimbangan Kritis dalam Penerapan Kebijakan Akuntansi

Manajemen berpendapat bahwa setiap penerapan pertimbangan tidak diharapkan memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan di bawah ini:

4. *CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY*

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

Critical Judgments in Applying Accounting Policies

Management is of the opinion that any instances of application of judgements are not expected to have a significant effect on the amounts recognized in the financial statements.

Key Sources of Estimation Uncertainty

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

Penyisihan Persediaan

Grup membuat penyisihan persediaan berdasarkan estimasi nilai realisasi bersih dari (a) persediaan barang jadi berdasarkan pembandingan harga dari sumber yang independen; dan (b) persediaan suku cadang berdasarkan tingkat perputaran historis dan disesuaikan berdasarkan kriteria identifikasi keusangan. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Allowance for Inventories

The Group provides allowance for inventories based on estimates of net realizable value of (a) finished goods inventory based on price benchmarking from an independent source; and (b) spare parts inventories based on historical turn-over rates and adjusted based on criteria for obsolescence identification. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

Nilai Wajar atas Properti Investasi

Properti investasi dicatat pada nilai wajar berdasarkan reviu oleh manajemen dan didukung oleh penilai independen. Dalam menentukan nilai wajar, metode penilaian yang digunakan memerlukan estimasi tertentu, termasuk perbandingan dengan harga jual transaksi sejenis dari tanah. Nilai wajar properti investasi diungkapkan dalam Catatan 10.

Fair Value of Investment Property

Investment property recorded at fair value based on a review by management and supported by independent professional valuer. In the determination of fair value, the valuation method used requires certain estimates, including comparison with similar transactions of the selling price of land. The fair value of investment property is disclosed in Note 10.

Penurunan Nilai *Goodwill*

Menentukan apakah suatu *goodwill* turun nilainya membutuhkan estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan. Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan dihasilkan dari unit penghasil kas menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini.

Bila aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Nilai tercatat *goodwill* diungkapkan dalam Catatan 26.

Impairment of Goodwill

Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash-generating units to which goodwill has been allocated. The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value.

Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

The carrying amount of goodwill is disclosed in Note 26.

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perubahan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan kerja Grup.

Nilai tercatat dari liabilitas imbalan kerja dan asumsi dari aktuaris diungkapkan dalam Catatan 16.

Employee Benefits Obligation

The determination of provision for employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rate and rate of salary increase. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for employment benefits.

The carrying amount of employment benefits obligation and the actuarial assumptions are disclosed in Note 16.

5. KAS DAN BANK / 5. *CASH ON HAND AND IN BANKS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025 USD	31 Desember/ *December 31,* 2024 USD	
Kas			*Cash on hand*
Dollar Amerika Serikat	5.818	3.095	*U.S. Dollars*
Rupiah	1.340	1.003	*Rupiah*
Bath	635	589	*Bath*
Jumlah kas	7.793	4.687	*Total cash on hand*
Bank			*Cash in banks*
Dollar Amerika Serikat			*U.S. Dollars*
PT Bank QNB Indonesia, Tbk	16.128.692	21.196.963	*PT Bank QNB Indonesia, Tbk*
PT Bank Permata, Tbk	1.226.553	4.796.500	*PT Bank Permata, Tbk*
Standard Chartered Bank	781.556	1.158.895	*Standard Chartered Bank*
Bangkok Bank PCL	350.903	427.798	*Bangkok Bank PCL*
PT Bank Mandiri (Persero), Tbk	221.980	199.320	*PT Bank Mandiri (Persero), Tbk*
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	2.800	805.490	*PT Bank CIMB Niaga, Tbk*
	18.712.484	28.584.966	
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga, Tbk	1.413.862	1.849.282	*PT Bank CIMB Niaga, Tbk*
PT Bank Permata, Tbk	284.327	3.948	*PT Bank Permata, Tbk*
PT Bank QNB Indonesia, Tbk	13.285	14.620	*PT Bank QNB Indonesia, Tbk*
Standard Chartered Bank	7.609	50.399	*Standard Chartered Bank*
	1.719.083	1.918.249	
Euro			*Euro*
PT Bank Permata, Tbk	102.591	49.679	*PT Bank Permata, Tbk*
Bangkok Bank PCL	6.323	28.226	*Bangkok Bank PCL*
	108.914	77.905	
Baht			*Baht*
Bangkok Bank PCL	1.119.872	2.775.920	*Bangkok Bank PCL*
	1.119.872	2.775.920	
Jumlah bank	21.660.353	33.357.040	*Total cash in banks*
Jumlah	21.668.146	33.361.727	*Total*

6. PIUTANG USAHA / 6. *TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE*

	31 Desember/ *December 31,* 2025 USD	31 Desember/ *December 31,* 2024 USD	
a. Berdasarkan pelanggan			*a. By customers*
Pihak berelasi (Catatan 29)	5.830.843	8.333.683	*Related parties (Note 29)*
Pihak ketiga	16.413.152	32.491.699	*Third parties*
Jumlah piutang usaha	22.243.995	40.825.382	*Total trade accounts receivable*
b. Berdasarkan mata uang			*c. By currencies*
Dollar Amerika Serikat	12.549.063	20.606.514	*U.S. Dollar*
Bath	5.715.658	12.263.707	*Bath*
Rupiah	3.597.519	7.366.012	*Rupiah*
Euro	381.755	589.149	*Euro*
Jumlah piutang usaha	22.243.995	40.825.382	*Total trade accounts receivable*
Umur piutang usaha sebagai berikut:			*Aging of trade accounts receivables as follow:*
Lancar	22.243.995	37.379.879	*Current*
Jatuh tempo:			*Due:*
1-30 hari	-	1.537.705	*1-30 days*
31-90 hari	-	1.907.798	*31-90 days*
Jumlah piutang usaha	22.243.995	40.825.382	*Total trade accounts receivable*

Pada tanggal 1 Januari 2024, piutang usaha dari kontrak dengan pelanggan sebesar USD 38.649.886.

As at January 1, 2024, trade receivables from contracts with customers amounted to USD 38,649,886.

Cadangan kerugian kredit untuk piutang usaha telah diukur sejumlah ECL sepanjang umur. ECL pada piutang usaha diestimasi berdasarkan matriks provisi dengan mengacu pada pengalaman gagal bayar debitur masa lalu dan analisis posisi keuangan debitur saat ini, disesuaikan dengan faktor-faktor yang spesifik dari debitur dan kondisi ekonomi umum industri di mana debitur beroperasi.

Allowance for credit losses for trade accounts receivable has been measured at an amount equal to lifetime ECL. The ECL on trade accounts receivable are estimated using a provision matrix by reference to past default experience of the debtor and an analysis of the debtor's current financial position, adjusted for factors that are specific to the debtors and general economic conditions of the industry in which the debtors operate.

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang adalah 60 hari. Tidak ada bunga yang dibebankan pada piutang usaha.

The average credit period on sale of goods is 60 days. No interest is charged on trade accounts receivable.

Tidak ada perubahan dalam teknik estimasi atau asumsi signifikan yang dibuat selama periode pelaporan berjalan dalam penilaian cadangan kerugian piutang usaha.

There has been no change in the estimation techniques or significant assumptions made during the current reporting period in assessing the loss allowance for trade accounts receivable.

Berdasarkan penelaahannya atas status masing-masing debitur pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa semua piutang usaha dapat tertagih. Oleh karena itu, penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah nihil.

Based on evaluation of the status of each debtor at period end, management believes that all trade receivables are collectible. Therefore, the provision for impairment of trade receivables is nil.

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha senilai USD 6.000.000 dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek dari Standard Chartered Bank, cabang Jakarta.

As of December 31, 2025 and 2024, trade accounts receivable amounting to USD 6,000,000 were pledged as collateral on short-term bank loan facility from Standard Chartered Bank, Jakarta branch.

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha senilai USD 2.000.000 dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk.

As of December 31, 2025 and 2024, trade accounts receivable amounting to USD 2,000,000 were pledged as collteral on short-term bank loan facility from PT Bank Permata Tbk.

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, piutang usaha dari debitur yang melebihi 5% dari total piutang usaha adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, trade accounts receivable from debtors representing more than 5% of total trade receivables are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	USD	USD	
Kordsa Inc.	4.703.028	5.453.179	*Kordsa Inc.*
Firestone Fibers & Textiles Company., LLC	1.762.266	5.161.337	*Firestone Fibers & Textiles Company., LLC*
Michelin Siam Co., Ltd., (Thailand)	938.007	7.041.829	*Michelin Siam Co., Ltd., (Thailand)*
	7.403.301	17.656.345	

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama merupakan piutang klaim asuransi sebesar USD 10.000.000 yang diajukan pada tahun berjalan sehubungan dengan kejadian banjir yang mengakibatkan kerusakan pada persediaan dan aset tetap.

Klaim asuransi tersebut diakui sebagai piutang pada tanggal pelaporan karena klaim telah diajukan dan diakui oleh PT Great Eastern General Insurance Indonesia (perusahaan asuransi). Pembayaran klaim asuransi tersebut kemudian telah diterima pada 28 Januari 2026.

7. *OTHER ACCOUNTS RECEIVABLE*

This account mainly represents an insurance claim receivable amounting to USD 10,000,000 related to insurance claim filed during the year in connection with a flood incident that caused damage to inventories and property, plant and equipment.

The insurance claim was recognized as receivable as of the reporting date as the claim had been submitted and approved by PT Great Eastern General Insurance Indonesia (the insurance company). The insurance claim were subsequently received at January 28, 2026.

8. PERSEDIAAN / 8. *INVENTORIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025 USD	31 Desember/ *December 31,* 2024 USD	
Barang jadi	10.263.220	9.327.670	*Finished goods*
Barang dalam proses	2.806.847	3.648.997	*Goods in process*
Bahan baku	5.916.791	7.697.134	*Raw materials*
Suku cadang	9.326.496	9.413.093	*Spare-parts*
Bahan pembantu	3.667.278	4.516.885	*Supplementary materials*
Bahan baku dalam perjalanan	2.784.838	5.334.448	*Material in transit*
Jumlah	34.765.470	39.938.227	*Total*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	(4.214.628)	(3.900.419)	*Allowance for decline in value*
Bersih	30.550.842	36.037.808	*Net*
Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan :			*Changes in the allowance for decline in value are as follows :*
Saldo awal tahun	3.900.419	6.032.179	*Balance at beginning of year*
Penambahan (pemulihan) - bersih tahun berjalan	314.209	(2.131.760)	*Provisions (recovery) - net during the year*
Saldo akhir tahun	4.214.628	3.900.419	*Balance at end of year*

Seluruh persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kerugian akibat kebakaran, pencurian dan risiko lainnya kepada PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan Starr Insurance dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 32.868.529 dan USD 11.000.929 per tanggal 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: USD 27.158.421 dan USD 14.650.491 kepada PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan Bangkok Insurance PCL). Manajemen berkeyakinan bahwa total pertanggungan asuransi ini sudah memadai.

All inventories are insured against the risk of losses from fire, theft and other risks with PT Great Eastern Insurance Indonesia and Starr Insurance for a total coverage of USD 32,868,529 and USD 11,000,929, as of December 31, 2025, respectively, (December 31, 2024: USD 27,158,421 and USD 14,650,491 to PT Great Eastern Insurance Indonesia and Bangkok Insurance PCL, respectively). Management believes that the total insurance coverage in adequate.

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, persediaan senilai USD 11.000.000 dijadikan sebagai jaminan atas fasilitas pinjaman bank jangka pendek dari PT Bank Permata, Tbk.

As of December 31, 2025 and 2024, inventories amounting to USD 11,000,000 were pledged as collateral on short-term bank loan facility from PT Bank Permata, Tbk.

9. ASET TETAP / 9. *PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT*

	1 Januari/ *January 1, 2025*	Selisih kurs penjabaran/ *Translation adjustments*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31, 2025*	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya perolehan:							*At cost:*
Pemilikan langsung							*Direct acquisitions*
Tanah	11.547.123	317.567	-	-	-	11.864.690	*Land*
Bangunan dan prasarana	74.292.776	1.124.194	-	-	27.026	75.443.996	*Buildings and leasehold improvements*
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	357.763.222	4.000.355	-	(38.605.233)	622.207	323.780.551	*Machinery, equipment and electrical installations*
Perabot dan peralatan	4.641.700	47.609	-	-	50.194	4.739.503	*Furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	24.992	-	-	-	-	24.992	*Motor vehicles*
Aset hak-guna	3.206.370	206.671	22.761	(571.206)	-	2.864.596	*Right-of-Use Asset*
Aset dalam pembangunan	-	2.166	13.288.646	-	(699.427)	12.591.385	*Assets under construction*
Jumlah	451.476.183	5.698.562	13.311.407	(39.176.439)	-	431.309.713	*Total*
Akumulasi penyusutan:							*Accumulated depreciation:*
Pemilikan langsung							*Direct acquisitions*
Bangunan dan prasarana	(56.894.463)	(1.034.676)	(896.939)	-	-	(58.826.078)	*Buildings and leasehold improvements*
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	(257.499.753)	(3.270.565)	(8.335.427)	31.252.713	-	(237.853.032)	*Machinery, equipment and electrical installations*
Perabot dan peralatan	(3.162.427)	(45.451)	(461.674)	-	-	(3.669.552)	*Furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	(24.974)	(16)	-	-	-	(24.990)	*Motor vehicles*
Aset hak-guna	(679.327)	(22.916)	(275.494)	571.206	-	(406.531)	*Right-of-Use Asset*
Jumlah	(318.260.944)	(4.373.624)	(9.969.534)	31.823.919	-	(300.780.183)	*Total*
Penurunan Nilai	(252.496)	(2.250)	(10.742.387)	-	-	(10.997.133)	*Impairment value*
Jumlah tercatat	132.962.743					119.532.397	*Net carrying value*

	1 Januari/ *January 1, 2024*	Selisih kurs penjabaran/ *Translation adjustments*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	31 Desember/ *December 31, 2024*	
	USD	USD	USD	USD	USD	USD	
Biaya perolehan:							*At cost:*
Pemilikan langsung							*Direct acquisitions*
Tanah	11.529.922	17.201	-	-	-	11.547.123	*Land*
Bangunan dan prasarana	73.994.470	61.697	-	-	236.609	74.292.776	*Buildings and leasehold improvements*
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	351.388.857	259.825	-	(6.780)	6.121.320	357.763.222	*Machinery, equipment and electrical installations*
Perabot dan peralatan	3.556.598	3.001	-	-	1.082.101	4.641.700	*Furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	24.992	-	-	-	-	24.992	*Motor vehicles*
Aset hak-guna	3.195.222	11.148	-	-	-	3.206.370	*Right-of-Use Asset*
Aset dalam pembangunan	2.631.974	(30.702)	4.838.758	-	(7.440.030)	-	*Assets under construction*
Jumlah	446.322.035	322.170	4.838.758	(6.780)	-	451.476.183	*Total*
Akumulasi penyusutan:							*Accumulated depreciation:*
Pemilikan langsung							*Direct acquisitions*
Bangunan dan prasarana	(55.955.655)	(60.092)	(878.716)	-	-	(56.894.463)	*Buildings and leasehold improvements*
Mesin, peralatan dan instalasi listrik	(248.711.574)	(226.784)	(8.566.994)	5.599	-	(257.499.753)	*Machinery, equipment and electrical installations*
Perabot dan peralatan	(2.672.698)	(2.846)	(486.883)	-	-	(3.162.427)	*Furniture and fixtures*
Kendaraan bermotor	(24.974)	-	-	-	-	(24.974)	*Motor vehicles*
Aset hak-guna	(404.663)	(5.721)	(268.943)	-	-	(679.327)	*Right-of-Use Asset*
Jumlah	(307.769.564)	(295.443)	(10.201.536)	5.599	-	(318.260.944)	*Total*
Penurunan Nilai	(137.673)	-	(114.823)	-	-	(252.496)	*Impairment value*
Jumlah tercatat	138.414.798					132.962.743	*Net carrying value*

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2025	2024	
	USD	USD	
Beban pokok penjualan - biaya pabrikasi	9.350.778	9.598.179	*Cost of good sold - manufacturing expenses*
Beban umum dan administrasi (Catatan 23)	618.756	601.292	*General and administrative expenses (Note 23)*
Beban penjualan	-	2.065	*Selling expenses*
Jumlah	9.969.534	10.201.536	*Total*

Penghapusan/penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

Disposals/sales of property, plant and equipment are as follows:

	2025	2024	
	USD	USD	
Penerimaan dari penjualan aset tetap	70.092	1.144	*Proceeds from sale of property, plant and equipment*
Nilai tercatat	(7.352.520)	(1.181)	*Net carrying amount*
(Kerugian) keuntungan penjualan aset tetap	(7.282.428)	(37)	*(Loss) gain on sale of property, plant and equipment*

Aset dalam pembangunan per tanggal 31 Desember 2025 sebesar USD 12.591.385 merupakan mesin, peralatan dan prasarana Perseroan. Proses pembangunan dimulai pada bulan Febuari 2025 dan diharapkan akan selesai pada tahun 2026.

Assets under constructions as of December 31, 2025 amounting to USD 12,591,385 represents the Company's machinery, equipment and installation. The construction process started in February 2025 and is expected to be completed in 2026.

Grup memiliki beberapa bidang tanah yang terletak di Kecamatan Citeureup, Bogor, Jawa Barat dan Ayutthaya, Thailand, masing-masing dengan total seluas 259.943 m^2 dan 117.616 m^2 (tidak diaudit) (tidak termasuk tanah yang diklasifikasikan sebagai properti investasi) bersertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berjangka waktu 20 dan 30 tahun, yang akan berakhir waktunya antara tahun 2029 sampai tahun 2034. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan mengalami kesulitan untuk memperoleh perpanjangan sertifikat HGB atas hak tanah tersebut.

The Group own parcels of land located in Citeureup Subdistrict Bogor, West Java and Ayutthaya, Thailand with total land size of 259,943 sqm and 117,616 sqm (unaudited) (excluding land classified as investment properties) under certificates of "Hak Guna Bangunan" ("HGB") for periods of 20 and 30 years, which will expire within 2029 to 2034. Management believes that there will be no difficulty in obtaining the extention of the HGB certificates on those land rights.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan oleh Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar USD 191.941.119 (31 Desember 2024: USD 199.702.515).

Cost of property, plant and equipment which were fully depreciated but still used by the Company and subsidiary as of December 31, 2025 amounting to USD 191,941,119 (December 31, 2024: USD 199,702,515).

Berdasarkan penelaahan terhadap aset tetap pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Based on the review of property, plant and equipment at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment on the property, plant and equipment.

Per tanggal 31 Desember 2025, seluruh aset tetap Perusahaan dan entitas anak telah diasuransikan terhadap risiko huru-hara, kebakaran dan bencana alam kepada PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan Starr Insurance dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar USD 295.694.848 dan USD 70.510.845 (31 Desember 2024: USD 282.161.672 dan USD 77.381.932 kepada PT Great Eastern General Insurance Indonesia dan Aksigorta Bambaska).

As of December 31, 2025, all of the Company and subsidiary's property, plant and equipment are insured against risk of riots, fire and national disasters with PT Great Eastern General Insurance Indonesia and Starr Insurance with the value of coverage of USD 295,694,848 and USD 70,510,845, respectively, (December 31, 2024: USD 282,161,672 and USD 77,381,932 to PT Great Eastern Insurance Indonesia and Aksigorta Bambaska, respectively).

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

10. PROPERTI INVESTASI / *INVESTMENT PROPERTIES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	USD	USD	
Tanah			*Land*
Saldo awal	16.661.771	23.678.631	*Beginning balance*
Penjualan	-	(6.027.862)	*Sale*
Perubahan nilai wajar	(596.629)	(988.998)	*Change in fair value*
Jumlah	16.065.142	16.661.771	*Total*

Per tanggal 31 Desember 2025, properti investasi terdiri dari tanah Perusahaan seluas 147.379 m2 (December 31, 2024: 147.379 m2) (tidak diaudit). Sebelumnya, tanah tersebut diperoleh untuk tujuan pengembangan bisnis Perusahaan di masa yang akan datang. Pada tahun 2011 dan 2018, Perusahaan memutuskan bahwa tanah tersebut tidak akan digunakan untuk rencana pengembangan bisnis Perusahaan di masa yang akan datang dan akan disimpan untuk tujuan kenaikan nilai.

As of December 31, 2025, investment properties consist of the Company's land measuring 147,379 sqm (December 31, 2024: 147,379 sqm) (unaudited). Previously, the land was acquired for the purpose of expansion of the Company in the future. In 2011 dan 2018, the Company decided that such land will not be utilized for the Company's future business development plans and will be held for capital appreciation purposes.

Per tanggal 31 Desember 2025, nilai wajar properti investasi Perusahaan adalah masing-masing sebesar USD 16.065.142 (2024: USD 16.661.771) berdasarkan laporan penilaian tertanggal 15 Januari 2026 dari KJPP Ruky, Safrudin & Rekan (2024: tertanggal 31 Desember 2024 dari KJPP Willson & Rekan).

As of December 31, 2025, the fair value of the Group's investment properties was amounting to USD 16,065,142 (2024: USD 16,661,771) based on the valuation report dated January 15, 2026 of KJPP Ruky, Safrudin & Rekan (2024: dated December 31, 2024 of KJPP Willson & Rekan).

Pengukuran nilai wajar tanah telah dikategorikan sebagai nilai wajar Level 2 berdasarkan input atas teknik penilaian yang digunakan. Teknik penilaian yang digunakan adalah pendekatan data pasar yang sebanding.

The fair value measurement of land has been categorized as a Level 2 fair value based on the inputs to the valuation technique used. The valuation technique used is comparable market data approach.

Tidak terdapat perubahan teknik penilaian selama tahun berjalan.

There has been no change to the valuation technique during the year.

Tidak ada perpindahan antara Level 1, 2 dan 3 selama tahun berjalan.

There were no transfers between Levels 1, 2 and 3 during the year.

11. UTANG BANK / 11. *BANK LOANS*

	31 Desember/ *December 31,* 2025 USD	31 Desember/ *December 31,* 2024 USD	
Pinjaman bank jangka pendek			***Short-term bank loan***
Bangkok Bank PCL	-	5.147.947	*Bangkok Bank PCL*
Interest rates per annum			*Interest rates per annum*
Baht	-	4.30 % - 5.35 %	*Baht*

Bangkok Bank PCL

Pada tahun 2022, TIK memperoleh fasilitas *promissory notes loan* dari Bangkok Bank PCL dengan pagu fasilitas sebesar THB 520 juta (setara dengan USD 15.024.830) dengan tingkat bunga sebesar 2,72% - 4,25% per tahun. Fasilitas ini tersedia sejak tahun 1992. Tingkat suku bunga pada tahun 2024 adalah sebesar 4,30% - 5,35% per tahun. TIK harus membayar pinjaman dalam jangka waktu 150 hari dari tanggal penerimaan pinjaman.

Perjanjian fasilitas *promissory notes loan* juga mencakup persyaratan tertentu yang antara lain, TIK diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan TIK. Pada tanggal 31 Desember 2025, TIK telah memenuhi persyaratan tersebut.

Bangkok Bank PCL

In 2022, TIK has a promissory notes loan facility from Bangkok Bank PCL with facility limit of THB 520 million (equivalent to USD 15,024,830) with interest rate of 2.72% - 4.25% per annum. This facility was available since 1992. Interest rate in 2024 were 4.30% - 5.35% per annum. TIK must fully pay the loan in 150 days from withdrawal date of the loan.

The promissory notes loan facility agreements contain certain cevenants, which among others, require TIK to maintain certain financial ratios computed based on TIK's financial statements. As of December 31, 2025, TIK has complied with its covenant.

Standard Chartered Bank Indonesia

Perseroan memperoleh fasilitas kredit gabungan dari Standard Chartered Bank, cabang Jakarta, yang terdiri dari fasilitas pinjaman jangka pendek dengan gabungan pagu fasilitas per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 sebesar USD 6.000.000, dan fasilitas *import LC, shipping guarantee, import invoice financing, credit bills negotiated, export bills discounting documents againts acceptance, import loan, export invoice financing, dan bond & guarantee* dengan total gabungan pagu fasilitas per tanggal 31 Desember 2025 sebesar USD 35.000.000; dengan tingkat bunga sebesar 6,49% per tahun (2024: 2,01% - 5,58% per tahun) untuk mata uang Dolar Amerika Serikat dan tingkat bunga sebesar 4,91% - 6,75% per tahun (2024: 5,38% - 6,82% per tahun) untuk mata uang Rupiah. Fasilitas ini tersedia sampai 31 Desember 2025 dan diperpanjang secara otomatis untuk basis periode setiap 12 bulan kecuali ditentukan lain oleh bank dari waktu ke waktu.

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, saldo pinjaman Perusahaan yang terutang dari fasilitas ini adalah nihil.

Perjanjian fasilitas pinjaman ini mencakup persyaratan tertentu yang antara lain, Perusahaan diharuskan untuk menyerahkan laporan keuangan auditan tahunan dan laporan keuangan tiga bulanan. Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

Standard Chartered Bank

The Company have a combined credit facility from Standard Chartered Bank, Jakarta Branch, consisting of short-term loan facility with combined facility limit as of December 31, 2025 and 2024 of USD 6,000,000, and import LC, shipping guarantee, import invoice financing, credit bills negotiated, export bills discounting documents againts acceptance, import loan, export invoice financing, and bond & guarantee with total combined facility limit as of December 31, 2025 and 2024 of USD 35,000,000; with interest rate of 6.49% per annum (2024: 2.01% - 5.58% per annum) for U.S. Dollars currency and interest rate 4.91% - 6.75% per annum (2024: 5.38% - 6.82% per annum) for Rupiah currency. This facility is available through December 31, 2025 and has been automatically extended for every 12 months period basis, unless as otherwise determined by bank from time to time.

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's outstanding loan balance of this facility was nil.

This loan facility agreements contain certain covenants, which among others, require the Company to submit the annual audited financial statements and the three months period financial statements. As of December 31, 2025 and 2024, the Company has complied with its covenants.

PT Bank Permata, Tbk

Perusahaan memperoleh fasilitas omnibus revolving loan dari PT Bank Permata, Tbk dengan pagu fasilitas sebesar USD 40.000.000; dengan tingkat bunga di 2025 sebesar 6,00% - 6,95% per tahun untuk mata uang Dollar Amerika Serikat dan tingkat bunga di 2025 sebesar 7,84% - 8,50% per tahun untuk mata uang Rupiah. Fasilitas ini tersedia sejak 21 September 2025 sampai dengan tanggal 21 September 2028.

Per tanggal 31 Desember 2025, saldo pinjaman Perusahaan yang terutang dari fasilitas ini adalah nihil.

Perjanjian fasilitas *omnibus revolving loan* juga mencakup persyaratan tertentu yang antara lain, Perusahaan diharuskan untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu yang dihitung berdasarkan laporan keuangan Perusahaan. Per tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan telah memenuhi persyaratan tersebut.

PT Bank Permata, Tbk

The Company obtained an omnibus revolving loan facility from PT Bank Permata, Tbk with a facility ceiling of USD 40,000,000; with an interest rate in 2025 of 6.00% - 6.95% per year for the U.S. Dollar and an interest rate of 7.84% - 8.50% per year for Rupiah. This facility is available from September 21, 2025 to September 21, 2028.

As of December 31 2025, the Company's loan balance owed from this facility is nil.

The omnibus revolving loan facility agreement also includes certain requirements which, among other things, the Company is required to maintain certain financial ratios calculated based on the Company's financial statements. As of December 31, 2025, the Company has met these requirements.

12. UTANG USAHA / 12. *TRADE ACCOUNTS PAYABLE*

	31 Desember/ *December 31,* 2025 USD	31 Desember/ *December 31,* 2024 USD	
a. Berdasarkan pemasok			*a. By suppliers*
Pihak ketiga	19.786.077	32.849.048	*Third parties*
Pihak berelasi (Catatan 29)	845.292	526.283	*Related parties (Note 29)*
Jumlah	20.631.369	33.375.331	*Total*
b. Berdasarkan mata uang			*b. By currencies*
Dollar Amerika Serikat	17.855.823	29.039.258	*United States Dollar*
Rupiah Indonesia	1.778.684	2.516.951	*Indonesian Rupiah*
Bath Thailand	565.077	1.206.307	*Thailand Bath*
Euro	277.360	597.675	*Euro*
Yen Jepang	153.374	11.147	*Japanese Yen*
Dolar Singapura	1.051	3.993	*Singapore Dollar*
Jumlah	20.631.369	33.375.331	*Total*

Jangka waktu kredit rata-rata dari pembelian bahan baku utama dan pembantu, baik dari pemasok dalam maupun luar negeri berkisar 30 hingga 60 hari.

Purchases of raw and indirect materials, both from local and foreign suppliers, have average credit terms of 30 to 60 days.

Tidak ada bunga yang dibebankan pada utang usaha.

No interest is charged to the trade accounts payable.

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, utang usaha ke kreditur yang melebihi 10% dari total utang usaha adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, trade accounts payable to creditors representing more than 10% of total trade accounts payable are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025 USD	31 Desember/ *December 31,* 2024 USD	
PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk	9.326.913	13.468.879	*PT Tifico Fiber Indonesia, Tbk*
Invista (China) Investment Co., Ltd	2.235.678	6.139.290	*Invista (China) Investment Co., Ltd*
Guangdong Ivl Pet Polymer Co., Ltd	2.127.400	4.762.576	*Guangdong Ivl Pet Polymer Co., Ltd*
Jumlah	13.689.991	24.370.745	*Total*

13. UTANG LAIN-LAIN KEPADA PIHAK KETIGA / 13. *OTHER ACCOUNTS PAYABLE TO THIRD PARTIES*

Utang lain-lain kepada pihak ketiga terutama merupakan jasa pengiriman dan asuransinya.

Other accounts payable to third parties are mainly represent delivery services and its insurance.

14. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR / 14. *ACCRUED EXPENSES*

	31 Desember/ *December 31,* 2025 USD	31 Desember/ *December 31,* 2024 USD	
Denda Pajak	1.948.770	1.872.246	*Tax Penalty*
Komisi dan potongan penjualan	1.636.575	1.493.729	*Sales commission and rebate*
Gaji dan tunjangan	1.174.845	1.436.856	*Salaries and benefits*
Utilitas	986.599	917.140	*Utilities*
Jasa professional	544.193	726.962	*Professional fees*
Ongkos angkut	316.081	414.453	*Freight charges*
Impor	101.979	233.640	*Import*
Lainnya	1.001.787	565.360	*Others*
Jumlah	7.710.829	7.660.386	*Total*

15. LIABILITAS SEWA / 15. LEASE LIABILITIES

	31 Desember/ *December 31,* 2025 USD	31 Desember/ *December 31,* 2024 USD	
Analisis jatuh tempo			*Maturity analysis*
Dalam 1 tahun	282.907	476.895	*Within 1 year*
Antara 1 dan 5 tahun	1.042.414	977.336	*Between 1 and 5 years*
Di atas 5 tahun	3.191.554	3.191.175	*Above 5 years*
Sub-jumlah	4.516.875	4.645.406	*Sub-total*
Penghasilan bunga ditangguhkan	(1.921.036)	(1.948.901)	*Unearned interest*
Total	2.595.839	2.696.505	*Total*
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(106.205)	(478.491)	*Current maturity*
Liabilitas sewa jangka panjang	2.489.634	2.218.014	*Non-current lease liabilities*

Grup tidak menghadapi risiko likuiditas yang signifikan sehubungan dengan liabilitas sewa. Liabilitas sewa diawasi oleh fungsi *treasury* Perusahaan.

The Group does not face a significant liquidity risk with regard to its lease liabilities. Lease liabilities are monitored within the Company's treasury function.

Liabilitas sewa Grup ini dijamin dengan aset sewa yang bersangkutan.

The Group's lease liabilities are secured by the lessors' leased assets.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA / 16. *EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION*

Program Pensiun Iuran Pasti / ***Defined Contribution Plans***

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang mulai bekerja di Perusahaan sesudah 20 April 1992. Dana pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Jiwasraya yang telah mendapat pengesahan dari Menteri Keuangan Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. KEP.171-KMK/7/1993 tanggal 16 Agustus 1993. Pengelolaan dana pensiun ini disepakati antara pemberi kerja dengan DPLK BNI dalam perjanjian kerjasama No. 066/IK-CS&L/IX/2024 dan No. 139/PSF/PKS/2024.

The Company established defined contribution pension plan covering all permanent employees who started working in the Company after April 20, 1992. The pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan (DPLK) Jiwasraya which has obtained the approval from the Minister of Finance of the Republic of Indonesia through decision letter No. KEP.171-KMK/7/1993 dated August 16, 1993. The arrangement of this pension plan is agreed between the employer and DPLK Jiwasraya in cooperation agreement No. 066/IK-CS&L/IX/2024 and No. 139/PSF/PKS/2024.

Dana pensiun ini didanai oleh Perusahaan pada tahun 2025 sebesar 7% per tahun (2024: 7%) dari gaji pokok karyawan.

The pension plan was funded by the Company in 2025 of 7% per annum (2024: 7%) from the basic salary of employees.

Beban yang timbul dari program pensiun iuran pasti adalah USD 930.881 pada tahun 2025 (2024: USD 824.029).

The expenses incurred arising from this defined contribution pension plan are USD 930,881 in 2025 (2043: USD 824,029).

Program Imbalan Pasti

Defined Benefit Plans

Program Pensiun Imbalan Pasti

Defined Benefit Pension Plan

Grup menyediakan imbalan pasca kerja kepada karyawan yang berhak sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan sebagaimana dijelaskan pada informasi kebijakan akuntansi material.

The Group provides post-employment benefits for their eligible employees in accordance with labor regulations as explain in material accounting policies information.

Program Imbalan Pasti Lainnya

Other Defined Benefit Plan

Perusahaan juga memberikan imbalan kerja jangka panjang lainnya. Imbalan jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee dihitung dengan menggunakan metode projected unit credit dan didiskontokan ke nilai kini.

The Company also provides other long-term employee benefits. Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are calculated using the projected unit credit method and discounted to present value.

Liabilitas imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

The defined benefits obligation typically exposes the Group to actuarial risks, such as interest rate risk and salary risk.

a. Risiko tingkat bunga

   Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas imbalan.

a. Interest rate risk

   The present value of the defined benefits obligation is calculated using a discount rate determined by reference to high quality corporate bond yields. A decrease in the bond interest rate will increase the benefits obligation.

b. Risiko gaji

   Nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas imbalan itu.

b. Salary risk

   The present value of the defined benefits obligation is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the benefits obligation.

Beban imbalan kerja yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income in respect of these employment benefits are as follows:

	2025			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/*Defined post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lain/*Other long-term benefit*	Jumlah/ *Total*	
	USD	USD	USD	
Biaya jasa:				*Service cost:*
Biaya jasa kini	230.864	175.857	406.721	*Current service cost*
Beban bunga neto	104.180	101.946	206.126	*Net interest expense*
Efek selisih translasi	37.574	(66.162)	(28.588)	*Translation effect*
Kerugian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	346.622	346.622	*Actuarial losses on other long-term employee benefits*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	372.618	558.263	930.881	*Components of defined benefit costs recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				*Remeasurement on the net defined benefits obligation:*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	112.735	-	112.735	*Actuarial losses arising from changes in financial assumptions*
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	264.672	-	264.672	*Actuarial losses arising from experience adjustments*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	377.407	-	377.407	*Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income*
Jumlah	750.025	558.263	1.308.288	*Total*

	2024			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/*Defined post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lain/*Other long-term benefit*	Jumlah/ *Total*	
	USD	USD	USD	
Biaya jasa:				*Service cost:*
Biaya jasa kini	220.622	159.745	380.367	*Current service cost*
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	-	8.205	8.205	*Past service cost and gain/loss from settlements*
Beban bunga neto	144.252	86.668	230.920	*Net interest expense*
Efek selisih translasi	60.268	(26.748)	33.520	*Translation effect*
Kerugian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	171.017	171.017	*Actuarial losses on other long-term employee benefits*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam laba rugi	425.142	398.887	824.029	*Components of defined benefit costs recognized in profit or loss*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				*Remeasurement on the net defined benefits obligation:*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	41.312	-	41.312	*Actuarial losses arising from Actuarial losses arising from changes in financial assumptions*
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	24.139	-	24.139	*Actuarial losses arising from experience adjustments*
Komponen dari biaya imbalan pasti yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	65.451	-	65.451	*Components of defined benefit costs recognized in other comprehensive income*
Jumlah	490.593	398.887	889.480	*Total*

Liabilitas imbalan kerja Grup yang termasuk dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statements of financial position arising from the Group's obligation in respect of these employment benefits are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	USD	USD	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	4.609.225	4.535.602	*Present value of defined benefits obligation*

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan pasti adalah sebagai berikut:

Movements in the present value of the defined benefits obligation were as follows:

	31 Desember/*December 31,* 2025			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/*Defined post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lain/*Other long-term benefit*	Jumlah/ *Total*	
	USD	USD	USD	
Liabilitas imbalan pasti - awal	2.985.944	1.549.656	4.535.600	*Opening defined benefits obligation*
Biaya jasa kini	230.864	175.857	406.721	*Current service cost*
Biaya bunga neto	104.180	101.946	206.126	*Net interest expense*
Kerugian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	346.622	346.622	*Actuaral losses on other long-term employee benefits*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				*Remeasurement on the net defined benefits obligation:*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	112.735	-	112.735	*Actuarial losses arising from changes in financial assumptions*
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	264.672	-	264.672	*Actuarial losses arising from experience adjustments*
Pembayaran manfaat	(1.147.283)	(87.393)	(1.234.676)	*Benefits paid*
Efek selisih translasi	37.587	(66.162)	(28.575)	*Translation adjustment*
Liabilitas imbalan pasti - akhir	2.588.699	2.020.526	4.609.225	*Closing defined benefits obligation*

	31 Desember/*December31,* 2024			
	Imbalan pasca kerja imbalan pasti/*Defined post-employment benefits*	Imbalan kerja jangka panjang lain/*Other long-term benefit*	Jumlah/ *Total*	
	USD	USD	USD	
Liabilitas imbalan pasti - awal	3.174.716	1.272.207	4.446.923	*Opening defined benefits obligation*
Biaya jasa kini	220.622	159.745	380.367	*Current service cost*
Biaya jasa lalu dan keuntungan/ kerugian atas penyelesaian	-	8.205	8.205	*Past service cost and gain/loss from settlements*
Biaya bunga neto	144.252	86.668	230.920	*Net interest expense*
Kerugian aktuarial atas imbalan kerja jangka panjang lainnya	-	171.017	171.017	*Actuaral losses on other long-term employee benefits*
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasti - neto:				*Remeasurement on the net defined benefits obligation:*
Kerugian aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	41.312	-	41.312	*Actuarial losses arising from changes in financial assumptions*
Kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	24.139	-	24.139	*Actuarial losses arising from experience adjustments*
Pembayaran manfaat	(679.365)	(121.438)	(800.803)	*Benefits paid*
Efek selisih translasi	60.268	(26.748)	33.520	*Translation adjustment*
Liabilitas imbalan pasti - akhir	2.985.944	1.549.656	4.535.600	*Closing defined benefits obligation*

Perhitungan imbalan kerja Perusahan pada tahun-tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan pada estimasi yang dibuat oleh aktuaris independen, KKA Yusi dan Rekan. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

The Company employment benefits for the years ended December 31, 2025 and 2024 are based on estimation provided by an independent actuary, KKA Yusi dan Rekan. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Tingkat diskonto per tahun	4,90% - 7,20%	6,46 - 7,11%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6,00%	6,00%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	*Normal retirement rate*

Perhitungan imbalan kerja TIK pada tahun yang berakhir tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 didasarkan pada estimasi yang dibuat oleh aktuaris independen. Penilaian aktuarial dilakukan dengan menggunakan asumsi utama sebagai berikut:

TIK employment benefits for the year ended December 31, 2025 and 2024 are based on estimation provided by an independent actuary. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
Tingkat diskonto per tahun	0,13%	2,50%	*Discount rate per annum*
Tingkat kenaikan gaji per tahun	4,00%	4,00%	*Salary increment rate per annum*
Tingkat kematian	TMO 2017	TMO 2017	*Mortality rate*
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	*Normal retirement rate*

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan liabilitas imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, liabilitas imbalan pasti akan berkurang sebesar USD 346.252 (meningkat sebesar USD 397.558) pada tahun 2025, berkurang sebesar USD 284.626 (meningkat sebesar USD 323.317) pada tahun 2024.

- *If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefits obligation would decrease by USD 346,252 (increase by USD 397,558) in 2025, decrease by USD 284,626 (increase by USD 323,317) in 2024.*

- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, liabilitas imbalan pasti akan meningkat sebesar USD 298.823 (berkurang sebesar USD 260.134) pada tahun 2025, meningkat sebesar USD 293.749 (berkurang sebesar USD 260.238) pada tahun 2024.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar 15,07 tahun (31 Desember 2024: 14,48 tahun).

- *If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefits obligation would increase by USD 298,823 (decrease by USD 260,134) in 2024, increase by USD 293,749 (decrease by USD 260,238) in 2024.*

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the consolidated statements of financial position.

There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

The Company's weighted-average duration of the defined benefits obligation as of December 31, 2025 was 15.07 years (December 31, 2024: 14.48 years).

17. MODAL SAHAM / *CAPITAL STOCK*

Sesuai dengan daftar pemegang saham yang dikeluarkan oleh PT EDI Indonesia (Biro Administrasi Efek Perusahaan), susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Based on the shareholders list issued by PT EDI Indonesia (the Administration Office of Listed Shares of the Company), the shareholders of the Company are as follows:

Nama pemegang saham/ *Name of shareholders*	31 Desember/*December 31,* 2025 dan/*and* 2024		
	Jumlah saham/ *Number of shares*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah modal ditempatkan dan disetor/ *Total subscribed and paid-up capital*
		%	USD
Kordsa Teknik Tekstil A.S.	277.193.068	61,59	80.327.243
Endang Lestari Pujiastuti	74.571.620	16,57	21.609.966
PT Risjadson Suryatama	25.231.500	5,61	7.311.788
Ievan Daniar Sumampow	21.864.097	4,86	6.335.954
Leotine Ierma Agustina Sumampow	13.969.977	3,10	4.048.333
Iefenn Adrianne Sumampow	13.370.600	2,97	3.874.640
PT Mitrasari Kartikatama	9.954.300	2,21	2.884.637
Aldo Porsche	8.969.977	1,99	2.599.392
Masyarakat/*public* (masing-masing di bawah/each below 5%)	4.931.841	1,10	1.429.189
Jumlah/*Total*	450.056.980	100,00	130.421.142

Modal ditempatkan dan disetor penuh adalah saham biasa yang memberikan hak kepada pemilik untuk satu suara per saham dan berpartisipasi dalam dividen.

The shares issued and fully paid are ordinary shares which entitle the holder to carry one vote per share and to participate in dividends.

18. SALDO LABA

Saldo laba yang ditentukan penggunaannya

Berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas Indonesia, Perusahaan disyaratkan untuk menetapkan setidaknya 20% dari modal yang diterbitkan dan disetor sebagai cadangan wajib.

Pemegang saham menyepakati untuk mencadangkan dari saldo laba tahun 2025 sebesar USD 30.835 (2024: USD 49.972) sebagai tambahan cadangan modal berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan.

Dividen

Perusahaan

Rapat Dewan Direksi Perusahaan 22 November 2024 memutuskan untuk membagikan dividen kas interim untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp 90.011 juta (setara dengan USD 5.674.552) (Rp 200 per saham atas 450.056.980 lembar saham biasa).

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan tanggal 25 Juni 2024 memutuskan untuk membagikan dividen kas untuk tahun berakhir 31 Desember 2024 sebesar Rp 90,011 juta (setara dengan USD 5.505.675) (Rp 200 per saham atas 450.056.980 lembar saham biasa).

TIK

Rapat Dewan Direksi TIK tanggal 25 April 2024 memutuskan untuk membagikan dividen kas dan dividen kas interim sebesar THB 171.000.000 (setara dengan USD 4.619.125) (THB 3 per saham atas 57.000.000 lembar saham biasa).

Rapat Dewan Direksi TIK tanggal 28 November 2024 memutuskan untuk membagikan dividen kas interim untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2024 sebesar THB 171.000.000 (setara dengan USD 4.913.793) (THB 3 per saham atas 57.000.000 lembar saham biasa).

Rapat Dewan Direksi TIK tanggal 24 Mei 2025 memutuskan untuk membagikan dividen kas sebesar Baht 171,000,000 (setara dengan USD 5.099.911) (THB 3 per saham atas 57.000.000 lembar saham biasa).

Rapat Dewan Direksi TIK tanggal 28 November 2025 memutuskan untuk membagikan dividen kas interim untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 sebesar THB 171,000,000 (setara dengan USD 5.307.263) (THB 3 per saham atas 57.000.000 lembar saham biasa).

18. *RETAINED EARNINGS*

Appropriated retained earnings

Under the Indonesian Limited Liability Company Law, the Company is required to set up at least 20% of the issued and paid up capital as a statutory reserve.

The stockholders agreed to appropriate from retained earnings in 2025 amounting to USD 30,835 (2024: USD 49,972) as additional capital reserve based on the Annual General Stockholders' Meeting.

Dividends

The Company

Board of Directors' Meeting of the Company on November 22, 2024 resolved to declare interim cash dividends for the year ended December 31, 2024 amounted to Rp 90,011 million (equivalent with USD 5,674,552) (Rp 200 per share for 450,056,980 ordinary shares).

The Annual General Shareholders' Meeting of the Company on 25 June 2024 resolved to declare cash dividends for the year ended December 31, 2023 amounted to Rp 90,011 million (equivalent with USD 5,505,675) (Rp 200 per share for 450,056,980 ordinary shares).

TIK

Board of Directors' Meeting of TIK on April 25, 2024 resolved to declare cash dividends and interim cash dividends amounted to THB 171,000,000 (equivalent with USD 4,619,125) (THB 3 per share for 57,000,000 ordinary shares).

Board of Directors' Meeting of TIK on November 28, 2024 resolved to declare interim cash dividends for the year ended December 31, 2024 amounted to THB 171,000,000 (equivalent with USD 4,913,793) (THB 3 per share for 57,000,000 ordinary shares).

Board of Directors' Meeting of the Company on May 24, 2025 resolved to declare cash dividends amounted to Baht 171,000,000 (equivalent with USD 5,099,911) (THB 3 per share for 57,000,000 ordinary shares).

Board of Directors' Meeting of TIK on November 28, 2025 resolved to declare interim cash dividends for the year ended December 31, 2025 amounted to THB 171,000,000 (equivalent with USD 5,307,263) (THB 3 per share for 57,000,000 ordinary shares).

19. KEPENTINGAN NONPENGENDALI / 19. *NON-CONTROLLING INTERESTS*

Akun ini merupakan kepentingan nonpengendali atas aset bersih dan laba bersih entitas anak.

This account represents non-controlling interests in net assets and net income of subsidiary.

	31 Desember/ *December 31,* 2025 USD	31 Desember/ *December 31,* 2024 USD	
TIK			***TIK***
Bagian kepemilikan kepentingan nonpengendali	35,81%	35,81%	*Portion of ownership held by non-controlling interests*
Saldo awal tahun	12.088.107	13.148.652	*Balance at beginning of year*
Bagian laba tahun berjalan	2.393.725	2.353.193	*Share of profit for the year*
Deviden yang dibagikan	(3.726.809)	(3.413.738)	*Cash dividend distribution*
Saldo akhir tahun	10.755.023	12.088.107	*Balance at end of year*

Ringkasan informasi keuangan pada masing-masing entitas anak Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material ditetapkan di bawah ini. Ringkasan informasi keuangan di bawah ini merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information in respect of each of the Group's subsidiary that has material non-controlling interests is set out below. The summarized financial information below represents amounts before intra-group eliminations.

	TIK		
	31 Desember/ *December 31,* 2025 USD	31 Desember/ *December 31,* 2024 USD	
Aset lancar	23.399.398	31.262.287	*Current assets*
Aset tidak lancar	18.829.356	19.363.825	*Non-current assets*
Liabilitas jangka pendek	7.810.918	12.877.779	*Current liabilities*
Liabilitas jangka panjang	4.384.259	3.992.100	*Non-current liabilities*
Laba tahun berjalan	4.324.721	6.374.293	*Profit for the year*
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	6.684.516	6.571.329	*Total comprehensive income for the year*
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan nonpengendali	3.726.809	3.413.738	*Dividends paid to non-controlling interests*
Kas masuk (keluar) bersih dari:			*Net cash inflow (outflow) from:*
Kegiatan Operasi	14.171.326	10.895.309	*Operating activities*
Kegiatan Investasi	(158.195)	(974.281)	*Investing activities*

20. PENDAPATAN BERSIH / 20. NET REVENUES

	2025 USD	2024 USD	
Penjualan barang			*Sales of goods*
Lokal	68.271.656	117.118.143	*Local*
Ekspor	56.328.365	114.961.739	*Export*
Potongan penjualan	(320.426)	(1.164.669)	*Sales deduction*
Pendapatan bersih	124.279.595	230.915.213	*Net revenues*

Grup mengakui penjualan pada waktu tertentu.

The Group recognizes sales at a point in time.

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of related parties balances and transactions.

Tidak ada penjualan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

There was no sales to customer represents more than 10% of the total net revenue.

21. BEBAN POKOK PENJUALAN / 21. *COST OF GOODS SOLD*

	2025 USD	2024 USD	
Bahan baku yang digunakan	64.080.480	111.412.693	*Raw materials used*
Tenaga kerja langsung	5.735.745	7.087.931	*Direct labor*
Biaya pabrikasi	44.011.555	71.041.223	*Manufacturing expenses*
Jumlah Biaya Produksi	113.827.780	189.541.847	*Total manufacturing cost*
Barang dalam proses			*Goods in process*
Awal tahun	3.648.997	5.260.756	*At beginning of year*
Akhir tahun	(2.806.847)	(3.648.997)	*At end of year*
Beban Pokok Produksi	114.669.930	191.153.606	*Cost of goods manufactured*
Persediaan barang jadi			*Finished goods*
Awal tahun	9.327.670	12.937.127	*At beginning of year*
Akhir tahun	(10.263.220)	(9.327.670)	*At end of year*
Beban Pokok Penjualan	113.734.380	194.763.063	*Cost of goods sold*

Lihat Catatan 29 untuk rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi.

Refer to Note 29 for details of related parties balances and transactions.

Tidak ada pembelian barang dagangan kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih.

There was no purchase of raw materials from supplier each of which represents more than 10% of total net revenue.

22. BEBAN PENJUALAN / 22. *SELLING EXPENSES*

	2025 USD	2024 USD	
Komisi penjualan dan biaya ekspor	2.471.634	8.366.973	*Sales commissions and export fees*
Gaji dan tunjangan	450.214	681.214	*Salaries and benefits*
Lainnya	337.513	339.839	*Others*
Jumlah	3.259.361	9.388.026	*Total*

23. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI / 23. *GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES*

	2025 USD	2024 USD	
Gaji dan tunjangan	3.461.468	4.187.288	*Salaries and benefits*
Jasa profesional	1.314.700	1.339.812	*Professional fees*
Perbaikan dan pemeliharaan	756.215	1.064.351	*Repairs and maintenance*
Penyusutan (Catatan 9)	618.756	601.292	*Depreciation (Note 9)*
Lainnya (dibawah USD 500.000)	714.767	798.491	*Others (below USD 500,000)*
Jumlah	6.865.906	7.991.234	*Total*

24. BEBAN DAN PENDAPATAN KEUANGAN / 24. *FINANCE COSTS AND INCOME*

	2025 USD	2024 USD	
Beban Keuangan			***Finance Cost***
Beban bunga	(173.276)	(427.541)	*Interest expense*
Beban keuangan lainnya	(502.797)	(842.874)	*Other finance cost*
Jumlah	(676.073)	(1.270.415)	*Total*
Pendapatan Keuangan			***Finance Income***
Pendapatan bunga pinjaman	2.341.877	1.861.182	*Interest income from intercompany loan*
Pendapatan bunga bank	733.760	701.643	*Interest income from banks*
Jumlah	3.075.637	2.562.825	*Total*

25. PERPAJAKAN / 25. *TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / a. *Prepaid taxes*

	31 Desember/ *December 31,* 2025 USD	31 Desember/ *December 31,* 2024 USD	
Pajak pertambahan nilai - bersih	2.809.533	2.871.294	*Value added tax - net*
Pasal 21	6.040	-	*Article 21*
Jumlah	2.815.573	2.871.294	*Total*

b. Klaim atas restitusi pajak / b. *Claim for tax refund*

	31 Desember/ *December 31* 2025 USD	31 Desember/ *December 31* 2024 USD	
Entitas anak (IKP):			*Subsidiary (IKP):*
Pajak pertambahan nilai - 2023	-	542.937	*Value added tax - 2023*
Perusahaan:			*Company:*
PPh badan tahun fiskal 2019	584.197	508.500	*Corporate income tax fiscal year 2019*
PPh 26 tahun fiskal 2019	213.693	213.693	*WHT 26 fiscal year 2019*
PPh badan tahun fiskal 2020	128.318	128.318	*Corporate income tax fiscal Year 2020*
Jumlah	926.208	1.393.448	*Total*

c. Utang pajak / c. *Taxes payable*

	31 Desember/ *December 31,* 2025 USD	31 Desember/ *December 31,* 2024 USD	
Pajak penghasilan			*Income taxes*
Pasal 29			*Article 29*
Perusahaan	862.831	534.337	*Company*
Entitas anak	265.428	758.969	*Subsidiary*
Pasal 25	-	97.497	*Article 25*
Pajak lainnya:			*Other taxes:*
Pasal 23	10.388	23.713	*Article 23*
Pasal 26	77.412	73.451	*Article 26*
Pasal 4(2)	5.292	1.262	*Article 4(2)*
Utang pajak lainnya	487.884	419.233	*Others tax payable*
Jumlah	1.709.235	1.908.462	*Total*

d. Beban pajak penghasilan / d. *Income tax expense*

Beban pajak penghasilan Grup terdiri dari: / *Income tax expense of the Group consists of the following:*

	2025 USD	2024 USD	
Pajak kini			*Current tax*
Perusahaan	3.002.335	4.115.347	*The Company*
Entitas anak	1.084.369	1.506.071	*Subsidiary*
Penyesuaian yang diakui di tahun berjalan atas pajak penghasilan tahun sebelumnya	6.331	71.257	*Adjustment recognized in the current year relating to prior years income tax*
Jumlah beban pajak kini	4.093.035	5.692.675	*Total current tax expense*
Pajak tangguhan			*Deferred tax*
Perusahaan	(2.495.188)	173.054	*The Company*
Entitas anak	(88.332)	23.744	*Subsidiary*
Jumlah (manfaat) beban pajak tangguhan	(2.583.520)	196.798	*Total deferred tax (benefit) expense*
Jumlah beban pajak penghasilan - bersih	1.509.515	5.889.473	*Total income tax expense - net*

Pajak Kini / ***Current Tax***

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	737.470	20.139.293	*Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi (rugi) laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	1.078.407	(2.178.578)	*Less (loss) profit before tax of subsidiaries and adjustments at consolidation level*
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.815.877	17.960.715	*Profit before tax of the Company*
Perbedaan temporer:			*Temporary differences:*
Liabilitas imbalan kerja	(450.162)	145.073	*Employment benefits obligation*
Akrual piutang bunga	(35.822)	402.536	*Accrued interest receivables*
Penurunan nilai aset tetap	10.742.387	161.573	*Impairment of property, plant and equipment*
Penyisihan persediaan	(510)	(1.987.095)	*Allowance for inventories*
Beban akrual	(741.936)	2.552.668	*Accrued expenses*
Perbedaan penyusutan aset tetap komersial dan fiskal	1.688.198	(1.468.668)	*Difference between commercial and fiscal depreciation of property, plant and equipment*
Jumlah	11.202.155	(193.913)	*Total*
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			*Permanent differences:*
Kesejahteraan karyawan	83.654	401.561	*Employee welfare*
Perjamuan dan sumbangan	78.668	90.939	*Representation and donation*
Penyusutan pajak	6.820	5.859	*Tax depreciation*
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak final	(728.931)	(712.383)	*Interest income subjected to final tax*
Kerugian atas penilaian kembali properti investasi	596.629	744.690	*Loss on revaluation of investment properties*
Lain-lain	592.104	408.652	*Others*
Jumlah	628.944	939.319	*Total*
Laba kena pajak	13.646.976	18.706.121	*Taxable income*

Perhitungan beban pajak kini dan pajak dibayar di muka Perusahaan adalah sebagai berikut:

Current tax expense and prepaid tax of the Company are computed as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Beban pajak kini - Perusahaan	3.002.335	4.115.347	*Current tax expense - the Company*
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka			*Less prepaid income taxes*
Pasal 22	945.369	2.343.273	*Article 22*
Pasal 24	901.644	775.230	*Article 24*
Pasal 25	292.491	462.507	*Article 25*
Jumlah	2.139.504	3.581.010	*Total*
Utang pajak penghasilan	862.831	534.337	*Income tax payable*

e. Pajak tangguhan

Rincian dari aset dan liabilitas pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

e. *Deferred tax*

The details of deferred tax assets and liabilities of the Group are as follows:

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/*Charged to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2025	
	USD	USD	USD	USD	
(Liabilitas) aset pajak tangguhan:					***Deferred tax (liabilities) assets:***
Perusahaan:					*The Company:*
Aset tetap	(9.697.260)	371.404	-	(9.325.856)	*Property, plant and equipment*
Akrual piutang bunga	(18.569)	(7.881)	-	(26.450)	*Accrued income*
Penurunan nilai aset tetap	56.044	2.363.325	-	2.419.369	*Impairment loss on property, plant, and equipment*
Liabilitas imbalan kerja	734.947	(99.036)	83.030	718.941	*Employment benefits obligation*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	779.714	(112)	-	779.602	*Allowance for decline in value of inventories*
Beban akrual	1.267.116	(163.226)	-	1.103.890	*Accrued expenses*
Laba yang belum terealisasi atas penjualan dan pembelian antara Perusahaan dan entitas anak	63.082	30.714	-	93.796	*Unrealized profit for intercompany sales and purchases*
Jumlah	(6.814.926)	2.495.188	83.030	(4.236.708)	*Total*
Aset pajak tangguhan:					***Deferred tax assets:***
Entitas anak (TIK)	341.681	88.332	-	430.013	*Subsidiary (TIK)*
Jumlah	341.681	88.332	-	430.013	*Total*

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ *Credited (charged) to profit or loss for the year*	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/*Charged to other comprehensive income*	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	USD	USD	USD	USD	
(Liabilitas) aset pajak tangguhan:					***Deferred tax (liabilities) assets:***
Perusahaan:					*The Company:*
Aset tetap	(9.374.153)	(323.107)	-	(9.697.260)	*Property, plant and equipment*
Akrual piutang bunga	(107.127)	88.558	-	(18.569)	
Penurunan nilai aset tetap	20.498	35.546	-	56.044	*Impairment loss on property, plant, and equipment*
Liabilitas imbalan kerja	688.632	31.916	14.399	734.947	*Employment benefits obligation*
Penyisihan penurunan nilai persediaan	1.216.875	(437.161)	-	779.714	*Allowance for decline in value of inventories*
Beban akrual	705.529	561.587	-	1.267.116	*Accrued expenses*
Laba yang belum terealisasi atas penjualan dan pembelian antara Perusahaan dan entitas anak	193.475	(130.393)	-	63.082	*Unrealized profit for intercompany sales and purchases*
Jumlah	(6.656.271)	(173.054)	14.399	(6.814.926)	*Total*
Aset pajak tangguhan:					***Deferred tax assets:***
Entitas anak (TIK)	365.425	(23.744)	-	341.681	*Subsidiary (TIK)*
Jumlah	365.425	(23.744)	-	341.681	*Total*

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

	2025	2024	
	USD	USD	
Laba sebelum pajak dari operasi yang dilanjutkan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	737.470	20.139.293	*Profit before tax from continuing operations per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income*
Dikurangi (rugi) laba sebelum pajak entitas anak dan penyesuaian di level konsolidasian	1.078.407	(2.178.578)	*Less (loss) profit before tax subsidiaries and adjustments at consolidation level*
Laba sebelum pajak Perusahaan	1.815.877	17.960.715	*Profit before tax of the Company*
Pajak penghasilan dengan tarif pajak efektif	399.493	3.951.358	*Income tax expense at statutory tax rate*
Pengaruh pajak atas perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	138.368	206.650	*Tax effect of permanent differences*
Pajak tangguhan atas laba yang belum terealisasi atas penjualan dan pembelian antara Perusahaan dan entitas anak	(30.714)	130.393	*Deferred tax from unrealized profit for intercompany sales and purchases*
Penyesuaian pajak tahun sebelumnya	6.331	71.257	*Adjustment of prior year tax*
Beban pajak penghasilan			*Income tax expense*
Perusahaan	513.478	4.359.658	*Company*
Entitas anak	996.037	1.529.815	*Subsidiary*
Jumlah beban pajak	1.509.515	5.889.473	*Total tax expense*

Grup telah menerapkan pengecualian sementara dari akuntansi untuk pajak tangguhan yang timbul dari peraturan perpajakan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam PSAK 212. Oleh karena itu, Grup tidak mengakui atau mengungkapkan informasi tentang aset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua.

The Group has applied the temporary exception from accounting for deferred taxes arising from Pillar Two model rules, as provided in the PSAK 212. Accordingly, the Group neither recognizes nor discloses information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes.

Pada Desember 2024, pemerintah Indonesia, tempat Perusahaan didirikan, mengesahkan peraturan pajak penghasilan Pilar Dua yang berlaku mulai 1 Januari 2025 dengan mengeluarkan Peraturan Menteri Keuangan No. 136 Tahun 2024 ("PMK-136").

In December 2024, the government of Indonesia, where the Company is incorporated, enacted the Pillar Two income taxes legislation effective from January 1, 2025 by issuing Ministry of Finance ("MOF") Regulation No. 136 Year 2024 ("PMK-136").

Grup tidak berekspektasi terdapat eksposur material terhadap pajak penghasilan Pilar Dua atas laporan keuangan konsolidasian ini.

Group does not expect a material exposure to Pillar Two income taxes to these consolidated financial statements.

Grup secara berkelanjutan menilai dampak peraturan pajak penghasilan Pilar Dua terhadap kinerja keuangan konsolidasianya di masa depan.

Group continuously assess the impact of the Pillar Two income taxes legislation on its future consolidated financial performance.

f. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Tahun pajak 2019

Pada tahun 2024, Perusahaan telah menerima hasil pemeriksaan pajak atas Pajak Penghasilan Badan ("PPh Badan") dan Pajak Penghasilan Pasal 26 ("PPh 26") Perusahaan untuk tahun pajak 2019. Sehubungan dengan hasil pemeriksaan tersebut, Perusahaan mengajukan keberatan pada tanggal 23 Januari 2025 atas kurang bayar PPh Badan sebesar USD 508.500 dan PPh Pasal 26 sebesar USD 213.693. Perusahaan telah melakukan pembayaran atas kurang bayar pajak tersebut pada tanggal 28 November 2024.

Pada tanggal 14 Oktober 2025, Kantor Pajak menolak keberatan tersebut dan mengenakan sanksi tambahan sebesar USD 75.697 dan Perusahaan mengajukan banding pada tanggal 9 Januari 2026. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih menunggu surat keputusan banding dari Pengadilan Pajak. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dapat mempertahankan posisi pajaknya.

Tahun pajak 2020

Per tahun 2024, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan pajak untuk pajak penghasilan badan ("PPH Badan") Perusahaan tahun 2020 dan mengajukan keberatan pada tanggal 12 Februari 2025 atas kurang bayar PPH Badan sebesar USD 128.318.

Pada tanggal 14 Oktober 2025, Kantor Pajak menolak keberatan tersebut dan Perusahaan mengajukan banding pada tanggal 9 Januari 2026. Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan masih menunggu surat keputusan banding dari Pengadilan Pajak. Manajemen berkeyakinan bahwa Perusahaan dapat mempertahankan posisi pajaknya.

Tahun pajak 2023

Pada tahun 2025, Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp8.771.916.959 (setara dengan USD 542.937). Jumlah tersebut telah sesuai antara perhitungan Direktorat Jenderal Pajak dan perhitungan Perusahaan. Pengembalian pajak tersebut telah diterima oleh Perusahaan pada tanggal 25 Juli 2025.

f. *Tax assessment*

The Company

Fiscal year 2019

In 2024, the Company received the tax audit assessment results for the Company's Corporate Income Tax ("CIT") and Article 26 Withholding Tax ("WHT Article 26") for fiscal year 2019. In relation to the assessment, the Company filed an objection on January 23, 2025 against the underpayment of Corporate Income Tax amounting to USD 508,500 and Article 26 Withholding Tax amounting to USD 213,693. The Company has paid the tax underpayment on November 28, 2024.

On October 14, 2025, Tax Office rejected the objection and imposed fine amounted USD 75,697, then the Company submitted appeal on January 9, 2026. Until the issuance date of consolidated financial statements, the Company is still waiting for the appeal verdict letter from the Tax Court. Management believes that the Company can sustain its tax position.

Fiscal year 2020

Pada tahun 2024, the Company received Tax Audit result for 2020's CIT and submitted objection on February 12, 2025 for CIT underpayment of USD 128,318.

On October 14, 2025, Tax Office rejected the objection and the Company submitted appeal on January 9, 2026. Until the issuance date of consolidated financial statements, the Company is still waiting for the appeal verdict letter from the Tax Court. Management believes that the Company is able to sustain its tax position.

Fiscal year 2023

In 2025, the Company received a tax refund amounting to Rp8,771,916,959 (equivalent to USD 542,937). The amount is consistent between the calculation of the Directorate General of Taxes and the Company's calculation. The tax refund was received by the Company on July 25, 2025.

26. GOODWILL

Goodwill merupakan selisih biaya perolehan kepemilikan Perusahaan dalam IKP terhadap nilai wajar bersih pada tanggal akuisisi.

Manajemen berpendapat tidak terdapat rugi penurunan nilai atas goodwill per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

26. *GOODWILL*

Goodwill represents the excess of acquisition cost over the Company's interest in the fair value of the net assets of IKP at the acquisition date.

Management believes that there is no impairment loss on goodwill as of December 31, 2025 and 2024.

Uji penurunan nilai atas goodwill

Grup menguji goodwill setiap tahun untuk penurunan nilai, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa goodwill mungkin mengalami penurunan nilai.

Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") didasarkan pada nilai pakainya dan ditentukan dari arus kas masa depan terdiskonto yang dihasilkan dari penggunaan UPK yang berkelanjutan.

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai terpulihkan adalah sebagai berikut:

Impairment test of goodwill

The Group tests goodwill annually for impairment, or more frequently if there are indications that goodwill might be impaired.

The recoverable amount of the cash generating unit ("CGU") was based on its value in use and was determined by discounting the future cash flows to be generated from the continuing use of CGU.

The key assumptions used in the calculation of the recoverable amount are set out below:

	2025	2024	
Tingkat diskonto	8,23%	9,49%	*Discount rate*
Tingkat pengkalian nilai akhir	2,00%	2,00%	*Terminal value multiplier*
Tingkat pertumbuhan pendapatan (rata-rata lima tahun kedepan)	0,07%	0,07%	*Average revenue growth (average for the next 5 years)*

Tingkat diskonto merupakan nilai setelah pajak yang diestimasikan berdasarkan pengalaman masa lalu dan tingkat biaya modal rata-rata tertimbang dari UPK terkait.

The discount rate was a post-tax measure estimated based on past experience and the relevant CGU's weighted average cost of capital.

Tingkat perkalian nilai akhir diasumsikan berdasarkan pengalaman manajemen dan pengetahuan atas sektor industri dan pasar modal terkait.

The terminal value multiple is assumed based on management's experience and understanding of the relevant industry sector and capital market.

Arus kas selama lima tahun digunakan sebagai dasar perhitungan dalam model arus kas terdiskonto. Tingkat pertumbuhan jangka panjang berkelanjutan ditentukan berdasarkan mana yang lebih rendah antara tingkat pertumbuhan industri untuk negara dimana UPK beroperasi dan tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan (rata-rata selama lima tahun ke depan) yang diestimasikan oleh manajemen. Tingkat pertumbuhan pendapatan yang dianggarkan (rata-rata lima tahun ke depan) ditentukan berdasarkan pengalaman masa lalu dari UPK dan pengetahuan terbaik manajemen atas prospek industri masa depan.

Five years of future cash flows were included in the discounted cash flow model. A long-term growth rate into perpetuity has been determined as the lower of the nominal industry growth rate for the country in which the CGU operates and the budgeted revenue growth rate (average of next five years) estimated by management. The budgeted revenue growth rate (average of next five years) was based on the past experience of CGU and management's best knowledge of future industry outlook.

27. LABA PER SAHAM DASAR

27. *BASIC EARNINGS PER SHARE*

Berikut ini adalah data yang digunakan untuk perhitungan laba per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:

The computation of basic earnings per share attributable to the owners of the Company is based on the following data:

	2025	2024	
Laba (rugi) yang digunakan dalam perhitungan laba (rugi) per saham dasar (USD)	(2.320.728)	11.967.185	*(Loss) Earnings used in the calculation of basic earnings (loss) per share (USD)*
Rata-rate tertimbang saham beredar/ditempatkan	450.056.980	450.056.980	*Weighted average of total outstanding/issued shares*
Laba (rugi) per saham dasar (USD)	(0,0052)	0,0266	*Basic (loss) earning per share (USD)*

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki saham biasa yang berpotensi dilutif.

At the reporting dates, the Company did not have potentially dilutive ordinary shares.

28. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan non-kas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas konsolidasian Grup sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

28. *RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES*

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Group's consolidated statements of cash flows as cash flows from financing activities.

	1 Januari/ *January 1,* 2025	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Cash flows from financing activities*	Perubahan transaksi non-kas/ *Non-cash changes*		31 Desember/ *December 31,* 2025	
			Selisih kurs penjabaran/ *Translation adjustments*	Beban bunga liabilitas sewa/ *Interest expense on lease liabilities*		
	USD	USD	USD	USD	USD	
Utang bank	5.147.947	(5.272.158)	(124.211)	-	-	*Bank loans*
Liabilitas sewa	2.696.505	(476.895)	22.761	353.468	2.595.839	*Lease liabilities*
Jumlah	7.844.452	(5.749.053)	(101.450)	353.468	2.347.417	*Total*

	1 Januari/ *January 1,* 2024	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ *Cash flows from financing activities*	Perubahan transaksi non-kas/ *Non-cash changes*		31 Desember/ *December 31,* 2024	
			Selisih kurs penjabaran/ *Translation adjustments*	Beban bunga liabilitas sewa/ *Interest expense on lease liabilities*		
	USD	USD	USD	USD	USD	
Utang bank	5.324.345	(192.136)	15.738	-	5.147.947	*Bank loans*
Liabilitas sewa	3.266.997	(973.451)	2.870	400.089	2.696.505	*Lease liabilities*
Jumlah	8.591.342	(1.165.587)	18.608	400.089	7.844.452	*Total*

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN ATAS AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN NON-KAS

SUPPLEMENTAL DISCLOSURE ON NON-CASH INVESTING AND FINANCING ACTIVITIES

2025	2024	
USD	USD	
		Increase in plant, property, and equipment
Penambahan aset tetap dari		*from advances for purchases of property,*
uang muka pembelian aset tetap	-	200.850 *plant and equipment and intangible assets*
dan aset takberwujud		*Increase in intangible assets*
Penambahan aset takberwujud dari		*from advances for purchases of property,*
uang muka pembelian aset tetap	-	95.669 *plant and equipment and intangible assets*
dan aset takberwujud		*Non-cash changes on new leases and*

29. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Sifat Pihak Berelasi

a. Kordsa Teknik Tekstil A.S. adalah entitas induk langsung dari Grup

b. Sabanci Holding A.S. adalah induk utama dari Grup.

29. *NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES*

Nature of Relationship

a. Kordsa Teknik Tekstil A.S. is the direct parent of the Group.

b. Sabanci Holding A.S. is the ultimate parent of the Group.

c. Pihak berelasi yang sebagian pengurus atau manajemen dan pemegang saham utamanya sama dengan Perusahaan:

c. Related parties which have partly the same management and majority shareholder as the Company:

- Kordsa Inc.
- Kordsa Brazil S.A.

d. Sabanci Dijital Teknoloji Hizmetleri A.S. ("Sabanci DX") adalah pihak berelasi lainnya.

d. Sabanci Dijital Teknoloji Hizmetleri A.S. ("Sabanci DX") is other related party.

Transaksi-transaksi Pihak Berelasi

Transactions with Related Parties

Dalam kegiatan usahanya, Grup melakukan transaksi tertentu dengan pihak-pihak berelasi, yang meliputi antara lain:

In the normal course of business, the Group entered into certain transactions with related parties, including the following:

a. Grup memberikan imbalan kerja jangka pendek untuk anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi selama 2025 dengan total sebesar USD 892.659 (2024: USD 882.651).

a. The Group provides short-term employee benefits to its Board of Commissioners and Board of Directors during 2025 totalling to USD 892,659 (2024: USD 882,651).

b. 12,08% dari jumlah penjualan bersih untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 15,50%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 20).

b. 12.08% of the total net sales for year ended December 31, 2025 (December 31, 2024: 15.50%), were earned from related parties (Note 20).

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of sales to related parties are as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Kordsa Inc.	7.186.687	17.198.238	*Kordsa Inc.*
Kordsa Brazil S.A.	6.149.940	10.654.148	*Kordsa Brazil S.A.*
Kordsa Teknik Tekstil A.S.	1.672.017	7.948.862	*Kordsa Teknik Tekstil A.S.*
Jumlah	15.008.644	35.801.248	*Total*

c. 20,23% dari jumlah pembelian barang masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 0,97%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 21).

c. 20.23% of the total purchases of inventories for the year ended December 31, 2025 (December 31, 2024: 0.97%) were made to related parties (Note 21).

Rincian pembelian kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of purchase from related parties are as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Kordsa Inc.	13.421.633	816.254	*Kordsa Inc.*
Kordsa Teknik Tekstil A.S.	4.480.836	261.350	*Kordsa Teknik Tekstil A.S.*
Jumlah	17.902.469	1.077.604	*Total*

d. 26,21% dari jumlah piutang usaha masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 20,41%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 6).

d. 26.21% of the trade accounts receivable for the year ended December 31, 2025 (December 31, 2024: 20,41%) was made to related parties (Note 6).

Rincian piutang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of trade accounts receivable from related parties are as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Kordsa Inc.	4.420.384	5.453.179	*Kordsa Inc.*
Kordsa Teknik Tekstil A.S.	796.473	1.165.697	*Kordsa Teknik Tekstil A.S.*
Kordsa Brazil S.A.	613.986	1.714.807	*Kordsa Brazil S.A.*
Jumlah	5.830.843	8.333.683	*Total*

e. 4,10% dari jumlah utang usaha masing-masing untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 (31 Desember 2024: 1,58%) dilakukan dengan pihak berelasi (Catatan 12).

e. 4.10% of the trade accounts payable for the year ended December 31, 2025 (December 31, 2024: 1.58%) were made to related parties (Note 12).

Rincian utang usaha dari pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of trade accounts payable from related parties are as follows:

	2025 USD	2024 USD	
Kordsa Inc.	616.318	482.690	*Kordsa Inc.*
Kordsa Teknik Tekstil A.S.	228.974	43.593	*Kordsa Teknik Tekstil A.S.*
Jumlah	845.292	526.283	*Total*

f. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Kordsa Teknik Tekstil A.S. ("Kordsa"), Kordsa menyetujui untuk menyediakan lisensi, bantuan teknik dan penggunaan nama "Kordsa". Perjanjian ini berlaku efektif sejak 23 Juli 2008 selama sepuluh tahun dan mengharuskan Perusahaan untuk membayar biaya lisensi sebesar USD 1.700.000, yang dicatat sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama sepuluh tahun sesuai periode perjanjian lisensi. Pada tanggal 15 Maret 2019, perjanjian ini diubah oleh kedua belah pihak untuk perpanjangan masa layanan sampai dengan 23 Juli 2028 dan perubahan pada biaya lisensi menjadi USD 25.000 per tahun atau USD 250.000 untuk sepuluh tahun.

f. The Company entered into an agreement with Kordsa Teknik Tekstil A.S. ("Kordsa") which Kordsa agreed to provide technical information license, technical assistance and the rights to use "Kordsa" name. This agreement was effective since July 23, 2008 and for ten years and required the Company to pay license fee of USD 1,700,000, which was recorded as intangible assets and is amortized for ten years in accordance with the license agreement period. On March 15, 2019, this agreement was amended by both parties for the extension of service period until July 23, 2028 and the changes on license fee to be USD 25,000 per annum or USD 250,000 for ten years.

g. Thai Indo Kordsa Co., Ltd. mengadakan perjanjian dengan Kordsa Teknik Tekstil A.S. ("Kordsa"). Kordsa menyetujui untuk menyediakan lisensi informasi teknik, bantuan teknik dan penggunaan nama "Kordsa". Perjanjian ini berlaku efektif sejak 1 November 2008 selama sepuluh tahun dan mengharuskan Thai Indo Kordsa Co., Ltd. untuk membayar biaya lisensi sebesar Baht 28.955.040 (setara dengan USD 800.000) yang dicatat sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama sepuluh tahun sesuai periode perjanjian. Pada tanggal 9 April 2019, perjanjian ini diubah oleh kedua belah pihak untuk perpanjangan masa layanan sampai dengan 1 November 2028 dan perubahan pada biaya lisensi menjadi USD 15.000 per tahun atau USD 150.000 untuk sepuluh tahun.

g. Thai Indo Kordsa Co., Ltd. entered into an agreement with Kordsa Teknik Tekstil A.S. ("Kordsa") which Kordsa agreed to provide technical information license, technical assistance and the rights to use "Kordsa" name. This agreement is effective since November 1, 2008 and for ten years and required Thai Indo Kordsa Co., Ltd to pay license fee of Baht 28,955,040 (equivalent with USD 800,000), which recorded as intangible assets and is amortized for ten years in accordance with the license agreement period. On April 9, 2019, this agreement was amended by both parties for the extension of service period until November 1, 2028 and the changes on license fee to be USD 15,000 per annum or USD 150,000 for ten years.

h. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Sabanci Dijital Teknoloji Hizmetleri A.S ("Sabanci DX") – pihak berelasi lain, dimana Sabanci DX menyetujui untuk menyediakan lisensi pelayanan keamanan jaringan internet. Perjanjian ini berlaku selama tiga tahun sejak tanggal 24 Mei 2022 dan akan secara otomatis diperpanjang untuk tiga tahun berikutnya, kecuali secara resmi diakhiri oleh kedua belah pihak. Perusahaan setuju untuk membayar biaya pembelian lisensi sebesar USD 18.800 per tahun.

h. *The Company entered into an agreement with Sabanci Dijital Teknoloji Hizmetleri A.S ("Sabanci DX") – other related party, where Sabanci DX agreed to provide an internet network security service license. This agreement was valid for three years since May 24, 2022 and will automatically renew for successive three years unless officially terminated by both parties. The Company agreed to pay the purchase license fee of USD 18,800 per year.*

i. Perusahaan mengadakan perjanjian protokol dengan Kordsa Teknik Tekstil A.S. ("Kordsa"), yang menetapkan syarat dan ketentuan pembayaran terkait lisensi Co-pilot. Nilai total komitmen berdasarkan perjanjian tersebut sebesar USD 53,695, yang akan direalisasikan dalam jangka waktu tiga tahun.

i. *The Company entered into a protocol agreement with Kordsa Teknik Tekstil U.S. ("Kordsa"), which sets out the terms and conditions of payment related to the Co-pilot license. The total commitments under the agreement are USD 53,695, to be realized over a three-year period.*

j. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Kordsa Teknik Tekstil A.S. ("Kordsa") dimana Kordsa setuju untuk menyediakan layanan terkait sumber daya manusia dan TI, penjualan dan pengembangan pasar, sumber dan rantai pasokan, keuangan, komunikasi perusahaan dan program keselamatan, kesehatan dan lingkungan (SHE). Berdasarkan perjanjian ini, Perusahaan setuju untuk membayar biaya jasa dengan harga yang sama dengan biaya ditambah lima persen (5%). Perjanjian ini berlaku efektif pada 17 November 2021 dan akan tetap berlaku kecuali ada perubahan dalam perpanjangan atau sifat layanan yang diberikan.

j. *The Company entered into an agreement with Kordsa Teknik Tekstil A.S. ("Kordsa") which Kordsa agreed to provide services related to human resources and IT, sales and market development, sourcing and supply chain, finance, corporate communications and safety, health and environment (SHE) programs. Under this agreement, the Company agreed to pay service fee at a price equal to cost plus five percent (5%). This agreement was effective on November 17, 2021 and shall remain in force unless there is a change in the extent or the nature of the services provided.*

k. Perusahaan mengadakan perjanjian dengan Kordsa Teknik Tekstil A.S. ("Kordsa") dimana Perusahaan setuju untuk memberikan pinjaman kepada Kordsa sejumlah USD 13.000.000 dengan suku bunga mengambang ditambah 3,5% per tahun untuk keperluan modal kerja. Berdasarkan perjanjian ini, Kordsa setuju untuk membayar pokok pinjaman pada akhir pembayaran dan membayar bunga sesuai dengan skedul pembayaran. Perjanjian ini berlaku efektif pada 12 Juli 2023 sampai dengan 11 Juli 2026.

Per tanggal 8 Mei 2024, Perusahaan dan Kordsa membuat Amandemen I atas perjanjian diatas dimana Perusahaan setuju untuk memberikan fasilitas pinjaman kepada Kordsa Teknik Tekstil A.S. sejumlah USD 40.000.000. Perjanjian ini berlaku efektif pada 12 Juli 2023 sampai dengan 12 Mei 2027.

Selama tahun 2024, Perusahaan memberikan pinjaman dengan pihak berelasi kepada Kordsa Teknik Tekstil A.S. dengan jumlah sebesar USD 10.000.000. Pinjaman tersebut dibayarkan pada bulan Mei 2025 untuk keperluan modal kerja. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada Mei 2027. Pinjaman tersebut dikenakan ketentuan bunga antar pihak berelasi yang berlaku sesuai dengan perjanjian Grup, termasuk tingkat bunga yang disepakati, jadwal pelunasan, serta syarat dan ketentuan lain yang mengatur transaksi dengan pihak berelasi.

Selama tahun 2025, Perusahaan memberikan pinjaman dengan pihak berelasi kepada Kordsa Teknik Tekstil A.S. dengan jumlah sebesar USD 17.000.000. Pinjaman tersebut terdiri dari USD 7.000.000 yang dibayarkan pada bulan Januari 2025 dan sebesar USD 10.000.000 yang dibayarkan pada bulan Desember 2025 untuk keperluan modal kerja. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada Mei 2027. Pinjaman tersebut dikenakan ketentuan bunga antar pihak berelasi yang berlaku sesuai dengan perjanjian Grup, termasuk tingkat bunga yang disepakati, jadwal pelunasan, serta syarat dan ketentuan lain yang mengatur transaksi dengan pihak berelasi.

k. *The Company entered into an agreement with Kordsa Teknik Tekstil A.S. ("Kordsa") which the Company agreed to provide a loan to Kordsa amounting USD 13,000,000 with an interest rate of floating rate plus 3.5% per annum for working capital purposes. Under this agreement, Kordsa agreed to pay the principal at the end of loan period and pay the interest in accordance with the payment schedule. This agreement was effective on July 12, 2023 until July 11, 2026.*

As of May 8, 2024 the Company and Kordsa made Amendement I for the above agreement which the Company agreed to provide a loan facility to Kordsa Teknik Tekstil A.S, amounting USD 40,000,000. This agreement was effective on July 12, 2023 until May 12, 2027.

During the year 2024, the Company provided intercompany loan to Kordsa Teknik Tekstil A.S, which amounted USD 10,000,000. The facilities were disbursed in May 2024 for working capital purposes. This loan will be matured in May 2027. These loans are subject to the applicable intercompany interest terms in accordance with the Group's financing arrangements, including the agreed interest rate, repayment schedule, and other conditions governing related-party borrowings.

During the year 2025, the Company provided intercompany loan to Kordsa Teknik Tekstil A.S, which amounted USD 17,000,000. The facilities consisted of USD 7,000.000 that was disbursed in January 2025 and USD 10,000.000 disbursed in December 2025 with an interest rate of floating rate plus 3.5% per annum for working capital purposes. These loans will be matured in May 2027. These loans are subject to the applicable intercompany interest terms in accordance with the Group's financing arrangements, including the agreed interest rate, repayment schedule, and other conditions governing related-party borrowings.

30. KERUGIAN AKIBAT BENCANA BANJIR

Pada tanggal 4 Maret 2025, Perusahaan mengalami bencana banjir di pabriknya di Citeureup, Bogor.

Total kerugian yang ditimbulkan oleh insiden banjir tersebut berjumlah USD 23.365.798, termasuk kerugian pada aset tetap dan persediaan senilai USD 18.094.022 dan USD 5.271.776 yang terkait dengan insiden banjir. Perusahaan mencatat pendapatan klaim asuransi akibat bencana banjir sebesar USD 21.493.002. Dengan memperhitungkan pendapatan klaim tersebut, perusahaan mencatat kerugian bersih akibat bencana banjir sebesar USD 1.872.796 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Pada Oktober 2025, perusahaan telah menerima dana klaim dari perusahaan asuransi sebesar USD 11.493.002. Selanjutnya, pada 28 Januari 2026 Perusahaan menerima pengembalian dana dari PT Great Eastern General Insurance Indonesia (perusahaan asuransi) sebesar USD 10.000.000.

30. *LOSS FROM FLOOD INCIDENT*

On March 4, 2025, the Company experienced flood disaster at its plant in Citeureup, Bogor.

Total losses incurred by the incidents amounting to USD 23,365,798 include loss on property, plant, and equipment and inventories in amounted USD 18,094,022 and USD 5,271,776, respectively, related to the flood disaster. The company recorded insurance claim income due to flood disasters of USD 21,493,002. By taking into account the claim income, the company ultimately recorded a net loss due to flood disasters of USD 1,872,796 for the year ended December 31, 2025.

In October 2025, the Company has received fund claimed from insurance companies amounting to USD 11,493,002. Further, in January 28, 2026 the Company received refund from PT Great Eastern General Insurance Indonesia (the insurance company) amounting to USD 10,000,000.

31. INFORMASI SEGMEN

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan divisi-divisi operasi berikut:

1. Bahan benang ban;
2. Benang nylon; dan
3. Benang polyster.

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan divisi-divisi operasi:

31. *SEGMENT INFORMATION*

The Group's reportable segments are based on the following operating divisions:

1. Tire cord fabric;
2. Nylon yarn; and
3. Polyster yarn.

The following are segment information based on the operating divisions:

	31 Desember/*December 31,* 2025					
	Bahan benang ban/*Tire cord fabric*	Benang nylon/*Nylon yarn*	Benang polyster/*Polyster yarn*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
	USD	USD	USD	USD	USD	
PENDAPATAN						***REVENUES***
Penjualan eksternal	107.131.117	1.501.123	15.647.355	-	124.279.595	*External sales*
Penjualan antar segmen	235.742	8.742.264	8.200.200	(17.178.206)	-	*Inter-segment sales*
Pendapatan bersih	107.366.859	10.243.387	23.847.555	(17.178.206)	124.279.595	*Net revenues*
HASIL SEGMEN	3.276.843	3.548.568	3.476.033	243.771	10.545.215	***SEGMENT RESULT***
Beban penjualan					(3.259.361)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi					(6.865.906)	*General and administrative expenses*
Keuntungan lain-lain, bersih					317.522	*Other income - net*
Laba sebelum pajak					737.470	*Income before tax*
Pengeluaran modal					13.311.406	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi					10.366.167	*Depreciation and amortization*

	31 Desember/*December 31,* 2024					
	Bahan benang ban/*Tire cord fabric*	Benang nylon/*Nylon yarn*	Benang polyster/*Polyster yarn*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
	USD	USD	USD	USD	USD	
PENDAPATAN						***REVENUES***
Penjualan ekstern	194.772.015	10.530.697	25.612.501	-	230.915.213	*External sales*
Penjualan antar segmen	2.828.383	16.622.344	15.041.941	(34.492.668)	-	*Inter-segment sales*
Pendapatan bersih	197.600.398	27.153.041	40.654.442	(34.492.668)	230.915.213	*Net revenues*
HASIL SEGMEN	24.625.435	6.950.547	4.173.730	402.438	36.152.150	***SEGMENT RESULT***
Beban penjualan					(9.388.026)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi					(7.991.234)	*General and administrative expenses*
Keuntungan lain-lain, bersih					1.366.403	*Other income - net*
Laba sebelum pajak					20.139.293	*Income before tax*
Pengeluaran modal					6.080.741	*Capital expenditures*
Penyusutan dan amortisasi					10.741.585	*Depreciation and amortization*

Pendapatan bersih berdasarkan pasar geografis

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan pendapatan bersih Grup berdasarkan pasar geografis:

Net revenues by geographical market

The following table shows the distribution of the Group's consolidated net revenues by geographical market:

	2025	2024	
	USD	USD	
Pasar geografis:			*Geographical market*
Thailand	38.278.239	59.631.656	*Thailand*
Indonesia	32.766.835	61.555.455	*Indonesia*
Amerika Serikat	20.242.025	34.161.078	*United States of America*
Brasil	9.132.346	14.689.700	*Brazil*
India	6.698.944	8.062.261	*India*
Cina	6.780.808	6.918.142	*China*
Jepang	3.943.358	15.656.914	*Japan*
Turki	1.379.748	8.378.579	*Turkey*
Korea Selatan	359.038	7.640.868	*South Korea*
Lainnya (dibawah USD 5 juta)	4.698.254	14.220.560	*Others (below USD 5 million)*
Jumlah	124.279.595	230.915.213	*Total*

32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing selain daripada mata uang fungsional setiap entitas sebagai berikut:

32. *MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES*

The Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies other than each entity's functional currency as follows:

		31 Desember/ *December 31,* 2025		31 Desember/ *December 31,* 2024		
		Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen USD/ *Equivalent in USD*	Mata uang asing/ *Foreign currency*	Ekuivalen USD/ *Equivalent in USD*	
		Dalam jumlah penuh/*In full amount*	USD	Dalam jumlah penuh/*In full amount*	USD	
Aset						*Assets*
Kas dan bank	THB	35.287.023	1.120.507	97.962.477	2.775.920	*Cash on hand and in banks*
	Rp	28.849.651.000	1.720.423	31.002.740.338	1.918.249	
	EUR	92.531	108.914	84.363	77.905	
Piutang usaha	THB	180.099.649	5.715.658	432.787.370	12.263.707	*Trade accounts receivable*
	Rp	60.373.563.858	3.597.519	119.049.485.944	7.366.012	
	EUR	324.332	381.755	637.989	589.149	
Piutang lain-lain	Rp	774.153.660	46.130	64.260.112	3.976	*Other accounts receivable*
	THB	630	20	5.576	158	
Aset tidak lancar lainnya	Rp	8.652.129.934	515.560	8.289.748.392	512.916	*Other non-current assets*
	THB	40.000	1.269	323.116	9.156	
Jumlah aset			13.207.755		25.517.148	*Total assets*
Liabilitas						*Liabilities*
Utang bank	THB	-	-	181.671.532	5.147.947	*Bank loan*
Utang usaha	Rp	29.849.874.888	1.778.684	40.678.962.062	2.516.951	*Trade accounts payable*
	SGD	1.350	1.051	5.430	3.993	
	EUR	235.640	277.360	647.222	597.675	
	THB	17.805.504	565.077	42.570.687	1.206.307	
	JPY	23.923.269	153.374	1.760.000	11.147	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	Rp	3.288.871.929	195.976	59.338.928.458	3.671.509	*Other accounts payable to third parties*
	EUR	-	-	28.186	26.028	
	THB	11.957.467	379.483	4.128.341	116.983	
	JPY	-	-	3.514	22	
Biaya yang masih harus dibayar	Rp	95.007.363.426	5.660.996	62.059.881.968	3.839.864	*Accrued expenses*
	THB	16.415.449	520.966	16.818.623	476.582	
	EUR	57.961	68.223	-	-	
Liabilitas sewa	THB	81.794.553	2.595.839	98.712.250	3.168.204	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	IDR	-	-	573.072.196	35.458	*Other non-current liabilities*
	THB	17.434.704	553.309	-	-	
Jumlah liabilitas			12.750.338		20.818.670	*Total liabilities*
Aset bersih			457.417		4.698.478	*Net assets*

Kurs konversi yang digunakan Grup adalah sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group are as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025	31 Desember/ *December 31,* 2024	
	USD	USD	
Mata uang asing			*Foreign currency*
1.000 Rp	0,06	0,06	*Rp 1,000*
1 EUR	1,18	1,04	*EUR 1*
1 SGD	0,78	0,74	*SGD 1*
1 THB	0,03	0,03	*THB 1*
1 JPY	0,01	0,01	*JPY 1*
1 GBP	1,35	1,27	*GBP 1*

33. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN DAN MODAL

33. *FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL RISK AND CAPITAL MANAGEMENT*

A. Kategori dan Kelas Instrumen Keuangan

A. Categories and Classes of Financial Instruments

	31 Desember/*December 31,* 2025				
	Aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Assets at amortized cost*	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Assets at fair value through profit or loss*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Liabilities at fair value through profit or loss*	
	USD	USD	USD	USD	
Aset keuangan lancar					*Current financial assets*
Bank	21.660.353	-	-	-	*Cash in banks*
Piutang usaha					*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi	5.830.843	-	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	16.413.152	-	-	-	*Third parties*
Piutang lain-lain	10.187.135	-	-	-	*Other accounts receivable*
Pinjaman kepada pihak berelasi					*Current maturity of loan receivable*
- jangka pendek	13.000.000	-	-	-	*to a related party*
Aset keuangan tidak lancar					*Non-current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	553.472	49.456	-	-	*Other non-current assets*
Pinjaman kepada pihak berelasi					
- setelah dikurangi bagian yang					*Loan receivable to a related party*
jatuh tempo dalam satu tahun	27.000.000	-	-	-	*- net of current maturity*
Jumlah aset keuangan	94.644.955	49.456	-	-	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan jangka pendek					*Current financial liabilities*
Utang usaha					*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	-	-	845.292	-	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	19.786.077	-	*Third parties*
Utang lain-lain kepada pihak ketiga			4.783.616		*Other accounts payable to third parties*
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	7.710.829	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa yang jatuh tempo					
dalam satu tahun	-	-	106.205	-	*Current maturities of lease liabilities*
Liabilitas keuangan jangka panjang					*Non-current financial liabilities*
Liabilitas sewa - setelah dikurangi					
bagian yang jatuh tempo dalam					*Lease liabilities - net of current*
satu tahun	-	-	2.489.634	-	*maturities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	553.309	-	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	36.274.962	-	*Total financial liabilities*

	31 Desember/*December 31,* 2024				
	Aset yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ *Assets at amortized cost*	Aset yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Assets at fair value through profit or loss*	Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi/ *Liabilities at amortized cost*	Liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi/ *Liabilities at fair value through profit or loss*	
	USD	USD	USD	USD	
Aset keuangan lancar					*Current financial assets*
Bank	33.357.040	-	-	-	*Cash in banks*
Piutang usaha					*Trade accounts receivable*
Pihak berelasi	8.333.683	-	-	-	*Related parties*
Pihak ketiga	32.491.699	-	-	-	*Third parties*
Piutang lain-lain	226.484	-	-	-	*Other accounts receivable*
Aset keuangan tidak lancar					*Non-current financial assets*
Aset tidak lancar lainnya	614.614	49.456	-	-	*Other non-current assets*
Pinjaman kepada pihak berelasi - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	23.000.000	-	-	-	*Loan receivable to a related party - net of current maturity*
Jumlah aset keuangan	98.023.520	49.456	-	-	*Total financial assets*
Liabilitas keuangan jangka pendek					*Current financial liabilities*
Utang bank	-	-	5.147.947	-	*Bank loans*
Utang usaha					*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	-	-	526.283	-	*Related parties*
Pihak ketiga	-	-	32.849.048	-	*Third parties*
Utang lain-lain kepada pihak ketiga			3.814.533	-	*Other accounts payable to third parties*
Biaya yang masih harus dibayar	-	-	7.660.386	-	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	478.491	-	*Current maturities of lease liabilities*
Liabilitas keuangan jangka panjang					*Non-current financial liabilities*
Liabilitas sewa - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	-	2.218.014	-	*Lease liabilities - net of current maturities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	35.458	-	*Other non-current liabilities*
Jumlah liabilitas keuangan	-	-	52.730.160	-	*Total financial liabilities*

B. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup telah menerapkan manajemen risiko keuangan dan kebijakannya untuk memastikan kecukupan sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, risiko tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Ringkasan dari kebijakan manajemen risiko keuangan adalah sebagai berikut:

i. Manajemen Risiko Mata Uang Asing

Pinjaman bank dan transaksi penjualan dan pembelian persediaan menyebabkan Perusahaan dan entitas anak terekspos risiko nilai tukar mata uang asing, terutama dari aset dan liabilitas dalam mata uang Rupiah dan Baht. Risiko ini, sampai batas tertentu, dikurangi dengan melakukan penjualan dalam mata uang Rupiah dan Baht.

Perusahaan dan entitas anak memonitor dan mengelola risiko ini dengan menyepadankan liabilitas keuangan dalam mata uang asing dengan aset keuangan dalam mata uang asing terkait dan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing pada kurs spot, saat diperlukan.

B. Financial Risk Management Objectives and Policies

The principal risks arising from the Group's financial instruments are foreign currency risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group has established financial risk management and policy which seeks to ensure that adequate financial resources are available for the development of the Group's business while managing its foreign currency, interest rate, credit and liquidity risks. The summary of the financial risk management policies are as follows:

i. Foreign Currency Risk Management

Bank loans and sales and purchase inventories expose the Company and subsidiary to foreign currency exchange rate risk, primarily arising from Rupiah and Baht assets and liabilities. The risk is, to some extent, reduced by carrying out sales in Rupiah and Baht.

The Company and subsidiary monitor and manage the risk by matching the foreign currency financial liabilities with relevant foreign currency financial assets and buying or selling foreign currencies at spot rate, when necessary.

Per tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, eksposur bersih Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko nilai tukar mata uang Rupiah dan Baht adalah adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2025 and 2024, the net exposure of the Company and subsidiary to Rupiah and Baht currency exchange rate risk is as follows:

	31 Desember/ *December 31,* 2025		31 Desember/ *December 31,* 2024		
	Dalam Rupiah/ *In Rupiah*	Dalam Bath/ *In Bath*	Dalam Rupiah/ *In Rupiah*	Dalam Bath/ *In Bath*	
Kas dan bank	28.849.651.000	35.287.023	31.002.740.338	97.962.477	*Cash on hand and in banks*
Piutang usaha	60.373.563.858	180.099.649	119.049.485.944	432.787.370	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	774.153.660	630	64.260.112	5.576	*Other receivables*
Aset tidak lancar lainnya	8.652.129.934	40.000	8.289.748.392	323.116	*Other non-current assets*
Pinjaman bank jangka pendek	-	-	-	(181.671.532)	*Short-term bank loans*
Utang usaha	(29.849.874.888)	(17.805.504)	(40.678.962.062)	(42.570.687)	*Trade payables*
Utang lain-lain	(3.288.871.929)	(11.957.467)	(59.338.928.458)	(4.128.341)	*Other payables*
Beban akrual	(95.007.363.426)	(16.415.449)	(62.059.881.968)	(16.818.623)	*Accrued expenses*
Liabilitas sewa	-	(81.794.553)	-	(98.712.250)	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	(81.794.553)	(573.072.196)	-	*Other non-current liabilities*
Eksposur bersih	(29.496.611.791)	5.659.776	(4.244.609.898)	187.177.104	***Net exposure***

Analisis sensitivitas mata uang asing

Foreign currency sensitivity analysis

Menguatnya/melemahnya Dolar Amerika Serikat terhadap Rupiah dan Baht sebagaimana ditunjukkan di bawah ini, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 akan mengakibatkan peningkatan/ penurunan ekuitas dan laba atau rugi setelah pajak penghasilan sebesar jumlah yang ditunjukkan pada tabel berikutnya. Analisis ini didasarkan pada varian kurs Rupiah dan Baht yang dianggap cukup layak oleh Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan. Analisis ini mengasumsikan bahwa semua variabel lain, terutama suku bunga, tetap konstan dan mengabaikan dampak dari penjualan dan pembelian yang dianggarkan.

A strengthening/weakening of the US Dollars, as indicated below, against the Rupiah and Baht at December 31, 2025 and 2024 would have increased/decreased equity and profit or loss after income tax by the amounts shown in the next table. This analysis is based on Rupiah and Baht rate variances that the Company and subsidiary considered to be reasonably possible at the reporting date. The analysis assumes that all other variables, in particular interest rates, remain constant and ignores any impact of forecasted sales and purchases.

	2025	2024	
Tingkat sensitivitas	1,00%	1,00%	*Sensitivity rate*
Pengaruh pada laba setelah pajak (USD)			*Impact on income (loss) after tax (USD)*
Rupiah	30.230	2.616	*Rupiah*
Bath	(38.932)	(49.335)	*Bath*

ii. Manajemen Risiko Tingkat Bunga

ii. Interest Rate Risk Management

Risiko tingkat bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas di masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan tingkat bunga pasar. Eksposur Grup pada fluktuasi tingkat bunga pasar timbul terutama dari pinjaman dengan tingkat bunga mengambang.

Interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of the changes in market interest rates. The Group's exposure to the market interest fluctuation arises primarily from borrowings with variable interest rates.

Untuk menjaga eksposur tingkat bunga atas pinjaman, Grup melakukan pengawasan terhadap pergerakan tingkat bunga untuk memungkinkan manajemen menetapkan kebijakan yang sesuai seperti melakukan pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan mengambang untuk membantu menjaga eksposur.

To manage the interest rate exposure on its borrowings, the Group reviews the interest rate movements to enable management to take appropriate measures such as maintaining reasonable mix of fix and variable rate borrowings to help manage the exposure.

Instrumen keuangan Grup yang terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas arus kas (*cash flow interest rate)* termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga pada poin (iv) di bawah.

Financial instruments of the Group that are exposed to cash flow interest rate risk are included in liquidity and interest rate risks table in section (iv) below.

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga adalah minimal terutama disebabkan oleh penurunan instrumen utang dengan tingkat bunga mengambang.

For the year ended December 31, 2025, the Group's exposure to interest rate risk is minimal mainly due to the decrease in variable rate debt instruments.

iii. Manajemen Risiko Kredit

iii. Credit Risk Management

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Overview of the Group's exposure to credit risk.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian, setelah dikurangi dengan cadangan kerugian kredit mencerminkan eksposur maksimal Grup terhadap risiko kredit.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for credit losses represents the Group's maximum exposure to credit risk.

Kerangka peringkat risiko kredit kini Grup terdiri dari kategori berikut:

The Group's current credit risk grading framework comprises the following categories:

Kategori/ *Category*	Deskripsi/*Description*	Dasar pengakuan ECL/ *Basis for recognizing ECL*
Lancar/ *Performing*	Pihak lawan memiliki risiko gagal bayar yang rendah dan tidak memiliki tunggakan./ *The counterparty has a low risk of default and does not have any past-due amounts.*	ECL 12 bulan/ *12-month ECL*
Dicadangkan/ *Doubtful*	Jumlah yang tertunggak >30 hari atau kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung yang menunjukkan hal sebaliknya atau telah ada peningkatan risiko kredit yang signifikan sejak pengakuan awal./ *Amount is >30 days past due or unless the Group has reasonable and supportable information that demonstrates otherwise or there has been a significant increase in credit risk since initial recognition.*	ECL sepanjang umur – kredit tidak memburuk/ *Lifetime ECL – not credit-impaired*
Gagal bayar/ *In default*	Jumlah yang tertunggak > 90 hari atau kecuali jika Grup memiliki informasi yang wajar dan terdukung untuk menunjukkan bahwa kriteria yang lebih panjang lebih tepat atau jika ada bukti yang mengindikasikan aset mengalami penurunan nilai kredit./ *Amount is >90 days past due or unless the Group has reasonable and supportable information to demonstrate that a more lagging default criterion is more appropriate or if there is evidence indicating the asset is credit-impaired.*	ECL sepanjang umur – kredit memburuk/ *Lifetime ECL – credit-impaired*
Penghapusan/ *Write-off*	Ada bukti yang mengindikasikan bahwa debitur dalam kesulitan keuangan yang buruk dan Grup tidak memiliki prospek pemulihan yang realistis, contoh ketika debitur dalam proses likuidasi atau telah memasuki proses kebangkrutan./ *There is evidence indicating that the debtor is in severe financial difficulty and the Group has no realistic prospect of recovery, e.g. when the debtor has been placed under liquidation or has entered into bankruptcy proceedings.*	Saldo dihapuskan/ *Amount is written-off*

Tabel di bawah ini merinci kualitas kredit aset keuangan Grup serta eksposur maksimum risiko kredit menurut peringkat risiko kredit:

The table below details the credit quality of the Group's financial assets as well as maximum exposure to credit risk by credit risk rating grades:

	Peringkat kredit internal/ *Internal credit rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount*	
			USD	USD	USD	
31 Desember 2025						***December 31, 2025***
Bank	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	21.660.353	-	21.660.353	*Cash in banks*
Piutang usaha	(i)	(i)	22.243.995	-	22.243.995	*Trade accounts receivable*
Piutang lain-lain	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	10.187.135	-	10.187.135	*Other accounts receivable*
Pinjaman kepada pihak berelasi	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	40.000.000	-	40.000.000	*Loan receivables from a related party*
Aset tidak lancar lainnya	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	602.928	-	602.928	*Other non-current assets*
				-		

	Peringkat kredit internal/ *Internal credit rating*	ECL 12 bulan atau sepanjang umur/ *12-month or lifetime ECL*	Jumlah tercatat bruto/ *Gross carrying amount*	Cadangan kerugian/ *Loss allowance*	Jumlah tercatat bersih/ *Net carrying amount*	
			USD	USD	USD	
31 Desember 2024						***December 31, 2024***
Bank	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	33.357.040	-	33.357.040	*Cash in banks*
Piutang usaha	(i)	(i)	40.825.382	-	40.825.382	*Trade accounts receivable*
Piutang lain-lain	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	226.484	-	226.484	*Other accounts receivable*
Pinjaman kepada pihak berelasi	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	23.000.000	-	23.000.000	*Loan receivables from a related party*
Aset tidak lancar lainnya	Lancar/Performing	ECL 12 bulan/12-month ECL	664.070	-	664.070	*Other non-current assets*
				-		

(i) Untuk piutang usaha, Grup telah menerapkan pendekatan yang disederhanakan dalam PSAK 109 untuk mengukur cadangan kerugian ECL sepanjang umur. Grup menentukan kerugian kredit ekspektasian atas pos ini dengan menggunakan matriks provisi, yang diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian kredit historis berdasarkan status jatuh tempo debitur, disesuaikan untuk mencerminkan kondisi saat ini dan estimasi kondisi ekonomik masa depan. Oleh karena itu, profil risiko kredit dari piutang usaha tersebut disajikan berdasarkan status tunggakannya dalam matriks provisi. Catatan 6 mencakup rincian lebih lanjut atas cadangan kerugian piutang usaha tersebut.

(i) For trade accounts receivable, the Group has applied the simplified approach in PSAK 109 to measure the loss allowance at lifetime ECL. The Group determines the expected credit losses on this item by using a provision matrix, estimated based on historical credit loss experience based on the past due status of the debtors, adjusted as appropriate to reflect current conditions and estimates of future economic conditions. Accordingly, the credit risk profile of this trade accounts receivable is presented based on their past due status in terms of the provision matrix. Note 6 includes further details on the loss allowance for this trade accounts receivable.

Tinjauan eksposur Grup terhadap risiko kredit

Untuk meminimalkan risiko kredit, Grup telah mengadopsi kebijakan untuk hanya melakukan transaksi dengan rekanan yang layak kredit dan memperoleh agunan yang cukup, jika sesuai, sebagai cara untuk mengurangi risiko kerugian keuangan dari gagal bayar. Grup hanya bertransaksi dengan entitas yang memiliki peringkat setara dengan peringkat investasi atau lebih, dimana pihak lawan dianggap memiliki risiko kredit yang rendah untuk tujuan penilaian penurunan nilai. Informasi peringkat kredit diberikan oleh lembaga pemeringkat independen jika tersedia dan, jika tidak tersedia, Grup menggunakan informasi keuangan lain yang tersedia untuk umum dan catatan perdagangannya sendiri untuk menilai pelanggan utamanya. Eksposur Grup dan peringkat kredit dari rekanannya terus dipantau dan nilai agregat dari transaksi yang diselesaikan tersebar di antara rekanan yang disetujui.

Overview of the Group's exposure to credit risk

In order to minimize credit risk, the Group has adopted a policy of only dealing with creditworthy counterparties and obtaining sufficient collateral, where appropriate, as a means of mitigating the risk of financial loss from defaults. The Group only transacts with entities that are rated the equivalent of investment grade and above, where the counterparties are considered to have low credit risk for the purpose of impairment assessment. The credit rating information is supplied by independent rating agencies where available and, if not available, the Group uses other publicly available financial information and its own trading records to rate its major customers. The Group's exposure and the credit ratings of its counterparties are continuously monitored, and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties.

Persetujuan kredit dan prosedur pemantauan lainnya juga dilakukan untuk memastikan bahwa tindak lanjut diambil untuk memulihkan piutang yang telah jatuh tempo. Selanjutnya, Grup menelaah jumlah terpulihkan dari setiap piutang usaha secara individual pada akhir periode pelaporan untuk memastikan bahwa cadangan kerugian yang memadai dibuat untuk jumlah yang tidak dapat dipulihkan. Sehubungan dengan hal tersebut, manajemen menganggap bahwa risiko kredit Grup berkurang secara signifikan. Piutang usaha berasal dari sejumlah besar pelanggan, tersebar di berbagai industri dan wilayah geografis. Evaluasi kredit yang berkelanjutan dilakukan pada kondisi keuangan piutang.

Credit approvals and other monitoring procedures are also in place to ensure that follow-up action is taken to recover overdue receivables. Furthermore, the Group reviews the recoverable amount of each trade receivable on an individual basis at the end of the reporting period to ensure that adequate loss allowance is made for irrecoverable amounts. In this regard, management considers that the Group's credit risk is significantly reduced. Trade accounts receivable consist of a large number of customers, spread across diverse industries and geographical areas. Ongoing credit evaluation is performed on the financial condition of accounts receivable.

Grup tidak memiliki pelanggan terbesar sehingga Grup tidak memiliki eksposur kredit yang signifikan untuk setiap rekanan tunggal atau kelompok pihak lawan yang memiliki karakteristik serupa.

The Group has no one largest customer, therefore the Group does not have significant credit exposure to any single counterparty or any group of counterparties having similar characteristics.

Agunan atau peningkatan kredit lainnya

Collaterals held or other credit enchancements

Grup tidak memiliki agunan atau pendukung kredit lainnya untuk menutupi risiko kredit terkait dengan aset keuangan.

The Group does not hold any collateral or other credit enhancements to cover its credit risks associated with its financial assets.

Kas pada bank

Cash in banks

Kas pada bank disimpan di beberapa bank yang memiliki reputasi yang baik dan tunduk pada peraturan yang ketat, oleh karenanya, tidak ada faktor-faktor risiko signifikan yang diidentifikasi.

Cash in banks is held with reputable banks and subject to tight regulations, therefore, no significant credit risk factors was identified.

Piutang usaha dan piutang lain-lain

Trade and other receivables

Perusahaan dan entitas anak tidak memiliki konsentrasi risiko kredit terkait dengan piutang usaha karena Perusahaan dan entitas anak memiliki banyak pelanggan dan tidak ada pelanggan individu yang signifikan. Untuk mencegah kerugian yang disebabkan oleh piutang tak tertagih, Sebagian pelanggan diharuskan untuk memberikan penjaminan berupa bank garansi yang dapat dicairkan oleh Perusahaan dan entitas anak pada saat pelanggan dinyatakan tidak dapat melunasi
utangnya.

The Company and subsidiary have no significant concentration of credit risk related to trade debtors, as the Company and subsidiary have a large number of customers without any significant individual customers. To avoid potential losses due to bad debts, some customers are required to place bank guarantees that can be claimed by the Company and subsidiary in case the customers fail to pay their debts.

Perusahaan dan entitas anak mengelola dan mengontrol risiko kredit dari piutang dengan menetapkan batas kredit pelanggan dan mengejar piutang usaha yang telah jatuh tempo. Perusahaan dan entitas anak memiliki kebijakan yang diterapkan untuk memastikan bahwa penjualan dilakukan kepada pelanggan yang memiliki riwayat kredit yang baik. Per 31 Desember 2025, belum ada riwayat penghapusan piutang oleh Perusahaan dan entitas anak.

The Company and subsidiary manage and control the credit risk of receivables by setting customer's credit limits and pursuing overdue trade receivables. The Company and subsidiary have policies in place to ensure that sales are made to customers with an appropriate credit history. As of December 31, 2025, there has been no history of write-offs of receivables by the Company and subsidiary.

Investasi jangka panjang

Investasi jangka panjang merupakan kepemilikan saham sebesar 0,01% di PT Bank Muamalat Indonesia. Karena nilainya tidak signifikan, oleh karenanya, tidak ada factor-faktor risiko kredit signifikan yang diidentifikasi.

Long-term investment

Long-term investment represents ownership shares 0.01% at PT Bank Muamalat Indonesia. Since the amount was not significant, therefore, no significant credit risk factors were identified.

Jaminan yang dapat dikembalikan

Jaminan yang dapat dikembalikan merupakan uang yang dibayarkan di muka oleh Perusahaan dan entitas anak dimana Perusahaan dan entitas anak mengharapkan dapat dikembalikan setelah periode waktu tertentu, atau Ketika kondisi tertentu terpenuhi, oleh karenanya, tidak ada faktorfaktor risiko kredit signifikan yang diidentifikasi.

Refundable deposits

Refundable deposits represent cash paid in advance by the Company and subsidiary whereby the Company and subsidiary expect to be refundable after a specific period of time, or when certain conditions are satisfied, therefore, no significant credit risk factors was identified.

iv. Manajemen Risiko Likuiditas

Tanggung jawab utama untuk manajemen risiko likuiditas terletak pada manajemen, yang telah membentuk kerangka kerja manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk pengelolaan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup dan persyaratan manajemen likuiditas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan memelihara cadangan yang memadai, fasilitas perbankan dan fasilitas pinjaman cadangan, dengan terus memantau arus kas prakiraan dan aktual.

iv. Liquidity Risk Management

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the management, which has established an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserves borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows.

Tabel risiko likuiditas dan tingkat bunga

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal dimana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok. Jatuh tempo kontraktual didasarkan pada tanggal terawal dimana Grup mungkin akan diminta untuk membayar.

Liquidity and interest rate risks table

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows. The contractual maturity is based on the earliest date on which the Group may be required to pay.

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	Antara 1 dan 5 tahun/ *Between 1 and 5 years*	Diatas 5 tahun/ *Above 5 years*	Jumlah/ *Total*	
		USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2025						*December 31, 2025*
Instrumen tanpa bunga						*Non-interest bearing instruments*
Utang usaha						*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	-	845.292	-	-	845.292	*Related parties*
Pihak ketiga	-	19.786.077	-	-	19.786.077	*Third parties*
Utang lain-lain	-	4.783.616	-	-	4.783.616	*Other accounts payable*
Biaya yang masih harus dibayar	-	7.710.829	-	-	7.710.829	*Accrued expenses*
Instrumen dengan tingkat bunga tetap						*Fixed interest rate instruments*
Liabilitas sewa	6,00%	282.907	1.042.414	3.191.554	4.516.875	*Lease liabilities*
Liabilitas jangka panjang lainnya	-	-	553.309	-	553.309	*Other non-current liabilities*
Jumlah		33.408.721	1.595.723	3.191.554	38.195.998	*Total*

	Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ *Weighted average effective interest rate*	Dalam 1 tahun/ *Within 1 year*	Antara 1 dan 5 tahun/ *Between 1 and 5 years*	Diatas 5 tahun/ *Above 5 years*	Jumlah/ *Total*	
		USD	USD	USD	USD	
31 Desember 2024						*December 31, 2024*
Instrumen tanpa bunga						*Non-interest bearing instruments*
Utang usaha						*Trade accounts payable*
Pihak berelasi	-	526.283	-	-	526.283	*Related parties*
Pihak ketiga	-	32.849.048	-	-	32.849.048	*Third parties*
Utang lain-lain	-	3.814.533	-	-	3.814.533	*Other accounts payable*
Biaya yang masih harus dibayar	-	7.660.386	-	-	7.660.386	*Accrued expenses*
Instrumen dengan tingkat bunga tetap						*Fixed interest rate instruments*
Liabilitas sewa	6,00%	476.895	977.336	3.191.175	4.645.406	*Lease liabilities*
Instrumen dengan tingkat bunga mengambang						*Variable interest rate instruments*
Utang bank	4,89%	5.399.682	-	-	5.399.682	*Bank loans*
Jumlah		50.726.827	977.336	-	54.895.338	Total

C. Manajemen Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa Grup akan mampu untuk melanjutkan kelangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Strategi Grup tetap tidak berubah dari 2024. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan bank (Catatan 5) dan ekuitas, yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor (Catatan 17), tambahan modal disetor - bersih, selisih penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing, surplus revaluasi, saldo laba (Catatan 18) dan kepentingan non-pengendali (Catatan 19).

Manajemen secara berkala melakukan review struktur permodalan Grup. Sebagai bagian dari review ini, manajemen mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

Pada tanggal 31 Desember 2025, pinjaman adalah nihil (31 Desember 2024: USD 5.147.947) lebih kecil dari kas dan setara kas sebesar USD 21.668.146 (31 Desember 2024: USD 33.361.727).

C. Capital Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's strategy remains unchanged from 2024. The Group's capital structure consists of cash and banks (Note 5) and equity, consisting of capital stock (Note 17), additional paid-in capital - net, difference in translation of financial statement in foreign currency, revaluation surplus, retained earnings (Note 18) and non-controlling interests (Notes 19).

Management periodically reviews the Group's capital structure. As part of this review, management considers the cost of capital and related risk.

As of December 31, 2025, the debt is nil (December 31, 2024: USD 5,147,947) is lower than cash and cash equivalents amounting to USD 21,668,146 (December 31, 2024: USD 33,361,727).

D. Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar instrumen keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Manajemen menganggap bahwa nilai tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya, karena akan jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan tingkat bunga pasar.

D. Fair Value Measurements

Fair value of financial instruments carried at amortized cost

Management considers that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities carried at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values, because of either their short-term maturities or they carry market rates of interest.

34. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

Kondisi geopolitik

Setelah tanggal pelaporan, terjadi perkembangan geopolitik yang berpotensi memengaruhi rantai pasokan bahan baku Grup, baik dari sisi ketersediaan maupun harga. Selain itu, terdapat potensi dampak terhadap penjualan ke pasar tertentu. Jangka waktu dan sejauh mana dampak geopolitik tergantung perkembangan masa depan yang tidak dapat diprediksi secara akurat saat ini. Hingga tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian ini, manajemen masih melakukan penilaian atas dampak yang mungkin timbul, sehingga besarnya pengaruh terhadap posisi keuangan dan hasil usaha Grup belum dapat ditentukan dan Grup secara berkelanjutan memantau perkembangan geopolitik dan mengevaluasi dampaknya.

34. *EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD*

Geopolitical condition

Following the reporting date, geopolitical developments have occurred that may affect the Group's raw material supply chain in terms of both availability and pricing. In addition, there is potential impact on sales to certain markets. The duration and extent of the impact from the geopolitical depends on future developments that cannot be accurately predicted at this time. As of the date of issuance of these consolidated financial statements, management is still assessing the possible consequences, and therefore the extent of the impact on the Group's financial position and performance cannot yet be determined and the Group continuously monitors the development of the geopolitical and evaluates the impact.

35. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai dengan 70 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direktur untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2026.

35. *MANAGEMENT'S RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS*

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 70 were the responsibilities of the management and were approved by the Directors and authorized for issue on March 27, 2026.

Halaman ini sengaja dibiarkan kosong
This page is intentionally left blank

Indeks SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021

SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 Index

No	Keterangan Description	Terpenuhi Comply
I.	**Ketentuan Umum** **General Provison**	
1	Dalam Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini yang dimaksud dengan: According to this Financial Services Authority Circular Letter, here are the definitions of: a. Laporan Tahunan adalah laporan pertanggungjawaban direksi dan dewan komisaris dalam melakukan pengurusan dan pengawasan terhadap emiten atau perusahaan publik dalam kurun waktu 1 (satu) tahun buku kepada rapat umum pemegang saham yang disusun berdasarkan ketentuan dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Laporan Tahunan emiten atau perusahaan publik; Annual Report is a report on the accountability of the Board of Directors and the Board of Commissioners in managing and supervising issuers or public companies within a period of 1 (one) financial year to the General Meeting of Shareholders based on the provisions of the Financial Services Authority Regulation regarding the Annual Report of issuers or public companies;	•
	b. Emiten adalah pihak yang melakukan penawaran umum; Issuers are parties who make public offerings;	•
	c. Perusahaan Publik adalah perseroan yang sahamnya telah dimiliki paling sedikit oleh 300 (tiga ratus) pemegang saham dan memiliki modal disetor paling sedikit Rp3.000.000.000,00 (tiga miliar rupiah) atau suatu jumlah pemegang saham dan modal disetor yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan; A Public Company is a Company whose shares are owned by at least 300 (three hundred) shareholders and has a paid-up capital of at least 3,000,000,000.00 IDR (three billion rupiahs) or several shareholders and paid-up capital as determined by the Financial Services Authority;	•
	d. Perusahaan Terbuka adalah Emiten yang telah melakukan penawaran umum efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik; Public Company is an Issuer that has made a public offering of equity securities or a Public Company;	•
	e. Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan lingkungan hidup suatu lembaga jasa keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan; A Sustainability Report is a report published to the public that contains the economic, financial, social, and environmental performance of a financial service institution, Issuer, and Public Company in running a sustainable business.	•
	f. Direksi: The Board of Directors: 1. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Direksi sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan For Issuers or limited liability companies, the Board of Directors is the one referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of an Issuer or Public Company; and 2. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melaksanakan pengurusan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangundangan mengenai badan hukum tersebut. For Issuers or Legal Entities that are not limited liability companies, the Board of Directors is the organ that carries out the management of the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	•
	g. Dewan Komisaris: The Board of Commissioners: 1. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah Dewan Komisaris sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; dan For Issuers or Limited Liability Companies, the Board of Commissioners is the one as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies; and 2. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang melakukan pengawasan badan hukum tersebut sebagaimana dimaksud dalam peraturan perundangundangan mengenai badan hukum tersebut. For Issuers or Legal Entities that are not limited liability companies, the Board of Commissioners is the organ that supervises the legal entity as referred to in the laws and regulations concerning the legal entity.	•

No	Keterangan Description	Terpenuhi Comply
	h. Rapat Umum Pemegang Saham yang selanjutnya disingkat RUPS: General Meeting of Shareholders hereinafter abbreviated as GMS: 1. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum perseroan terbatas adalah RUPS sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka; dan For Issuers or Limited Liability Companies, the GMS is the one as referred to in the Financial Services Authority Regulation concerning the Plan and the Holding of the General Meeting of Shareholders of a Public Company; and 2. Bagi Emiten atau Perusahaan Publik berbentuk badan hukum selain perseroan terbatas adalah organ yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada organ yang melaksanakan fungsi pengurusan dan fungsi pengawasan, dalam batas yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau anggaran dasar yang mengatur badan hukum tersebut. For Issuers or Legal Entities that are not limited liability companies, the GMS is an organ that has authority not given to organs that carry out the management and supervisory functions, within the limits specified in the laws and/or Articles of Association governing the legal entity.	•
2	Dalam Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik merupakan sumber informasi penting bagi investor atau pemegang saham sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi dan sarana pengawasan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik. The annual report of a listed Company is one of the most important sources as the base for investors or shareholders in making an investment decision and is a means of monitoring issuers or public companies.	•
3	Seiring dengan perkembangan Pasar Modal dan meningkatnya kebutuhan investor atau pemegang saham atas keterbukaan informasi, Direksi dan Dewan Komisaris dituntut untuk menyajikan informasi yang berkualitas , akurat dan akuntabel melalui Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. Along with the development of the Capital Market and the growing needs of investors or shareholders regarding information disclosure, the Board of Directors and the Board of Commissioners are required to improve the quality of information disclosure through the annual report.	•
4	Laporan Tahunan yang disusun secara teratur dan informatif dapat memberikan kemudahan bagi investor atau pemegang saham dan pemangku kepentingan dalam memperoleh informasi yang dibutuhkan. Annual Report should be prepared in an orderly manner and should be informative to provide conveniences for the investors or shareholders in getting the information they need.	•
5	Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini merupakan pedoman bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang wajib diterapkan dalam menyusun Laporan Tahunan. This Circular Letter of the Financial Service Agency serves as a guideline for Issuers or Public Companies that should be applied in preparing their Annual Report.	•
II.	**Bentuk Laporan Tahunan** **Format of Annual Reposrt**	
1	Laporan Tahunan disajikan dalam bentuk dokumen cetak dan salinan dokumen elektronik. Annual Report should be presented in the printed format and in electronic document copy.	•
2	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk dokumen cetak, dicetak pada kertas yang berwarna terang, berkualitas baik, berukuran A4, dijilid, dan dapat diperbanyak dengan kualitas yang baik. The printed version of the Annual Report should be printed on light-colored paper of fine quality, in A4 size, bound and can be reproduced in good quality.	•
3	Laporan Tahunan dapat menyajikan informasi berupa gambar, grafik, tabel, dan/atau diagram dengan mencantumkan judul dan/atau keterangan yang jelas, sehingga mudah dibaca dan dipahami. The Annual Report can present information in the form of pictures, graphs, tables, and/or diagrams that includes clear titles and/or descriptions, so that they are easy to read and understand.	•

No	Keterangan Description	Terpenuhi Comply
4	Laporan Tahunan yang disajikan dalam bentuk salinan dokumen elektronik merupakan Laporan Tahunan yang dikonversi dalam format portable docment format (PDF). The Annual Report presented in electronic document format is the Annual Report converted into pdf format.	•

No	Indeks SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 index	Isi dalam Laporan Tahunan Content of Annual Report	Halaman Page
	Kinerja 2025 **2025 Performance Highlight**		
1	Ikhtisar data keuangan penting; Summary of key financial information;	Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	4
2	Informasi saham. Stock information.	Ikhtisar Saham Stock Highlights	7
	Laporan Manajemen **Management Reports**		
1	Laporan Direksi; The Board of Director's report;	Laporan Direksi Board of Directors Report	36
2	Laporan Dewan Komisaris. The Board of Commissioners report.	Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report	32
	Profil Perusahaan **Company Profile**		
1	Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku; Name of Issuer or Public Company, including change of name, reason of change, and the effective date of the change of name during the year under review;	Identitas Perusahaan Corporate Identity	46
2	Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik; Access to Issuer or Public Company, including branch office or representative office, where the public can have access of information of the Issuer or Public Company, which include:	Identitas Perusahaan Corporate Identity	46
3	Riwayat singkat emiten atau perusahaan publik; Brief history of the Issuer or Public Company;	Riwayat Singkat Brief History	48
4	Visi dan misi emiten atau perusahaan publik serta budaya perusahaan (corporate culture) atau nilai-nilai perusahaan; Vision and mission of the issuer or public Company including corporate culture or Company values;	Visi, Misi dan Nilai-Nilai Perusahaan Vission, Mission and Corporate Values	52
5	Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan; Line of business according to the latest Articles of Association, and types of products and/or services produced;	Bidang Usaha Line of Business	55
6	Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik; wilayah operasional merupakan wilayah atau daerah pelaksanaan kegiatan operasional atau jangkauan dari kegiatan operasional perusahaan. The operational area of the Issuer or Public Company; the operational area is the area used to implement operational activities or the range of the Company's operational activities;	Wilayah Operasional Operational Area	56

No	Indeks SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 index	Isi dalam Laporan Tahunan Content of Annual Report	Halaman Page
7	Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite dibawah Direksi (jika ada) dan komite dibawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan; The organizational structure of the Issuer or Public Company in the form of a chart, with a minimum of 1 (one) level below the Board of Directors including committees under the Board of Directors (if any) and committees under the Board of Commissioners, with names and positions;	Struktur Organisasi Organization Structure	57
8	Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan; A list of memberships in an industry association, both on a national and international scale related to the implementation of sustainable finance;	Keanggotaan dalam Asosiasi Membership in An Association	58
9	Profil Direksi, The Board of Directors Profile,	Profil Direksi Board of Directors Profile	66
10	Profil Dewan Komisaris, The Board of Commissioners profiles, Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya; If there were changes in the composition of the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors occurring between the period after year-end until the date the Annual Report was submitted, then the last and the previous composition of the Board of Commissioners and/ or the Board of Directors shall be stated in the Annual Report;	Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile	59
11	Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku; Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. The number of employees by gender, position, age, education level and employment status (permanent/ contracted) in the fiscal year; disclosure of information can be presented in tabular form.	Statistik Jumlah Karyawan dan Data Pengembangan Kompetensi Employees and Competency Development Statistics	78
12	Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku; The name of shareholders and percentage of ownership at the beginning and at the end of the fiscal year;	Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	87
13	Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut; The percentage of indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company by members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners at the beginning and at the end of the financial year, including information on shareholders registered in the shareholder register for the benefit of indirect ownership of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; in the event that all members of the Board of Directors and/or all members of the Board of Commissioners do not have indirect ownership of the shares of the Issuer or Public Company, this matter shall be disclosed;	Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Komisaris Shares Ownership by Board of Commissioners & Directors	88
14	Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi; The number of shareholders and percentage of ownership at the end of the fiscal year based on classification;	Komposisi Pemegang Saham Shareholder Composition	87

No	Indeks SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 index	Isi dalam Laporan Tahunan Content of Annual Report	Halaman Page
15	Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan; Information regarding the main and controlling shareholders of the Issuer or Public Company, either directly or indirectly and the individual owners, presented in the form of a scheme or chart;	Informasi Pemegang Saham Utama & Pengendali Shares Ownership by Majority & Controlling Shareholders Information	89
16	Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama di mana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama; Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut; The name of the subsidiary, associated Company, joint venture Company where the Issuer or Public Company has joint control of the entity (if any), along with the percentage of share ownership, line of business, total assets, and operating status of the subsidiary, associated Company, joint venture Company; For subsidiaries, information on the address of the subsidiaries is added;	Struktur Grup Perusahaan Corporate Group Structure	91
17	Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek di mana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada); Chronology of share listing, number of shares, nominal value, and offering price from the beginning of listing to the end of the financial year as well as the name of the stock exchange where the shares of the Issuer or Public Company are listed, including stock splits, reverse stock, stock dividends, bonus shares and changes in the nominal value of shares, implementation of conversion securities, implementation of capital additions and subtractions (if any);	Kronologis Penerbitan & Pencatatan Saham Chronology of Shares Issued & Listed	92
18	Informasi pencatatan efek lainnya selain efek sebagaimana dimaksud pada angka 17), yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada); Other securities listing information other than securities as referred to in number 17), which have not matured in the financial year which at least contains the name of the securities, year of issue, interest rate/ yield, maturity date, offering value and rating of securities (if any);	Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Chronology of Other Securities Listed	92
19	Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/ aliansinya; Information on the use of public accounting services (AP) and public accounting firms (KAP) and their networks/associations/ allies;	Nama & Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Profession Name & Address	93
20	Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP; Name and address of capital market supporting institutions and/or professions other than AP and KAP;	Nama & Alamat Lembaga Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Profession Name & Address	93
	Analisis dan Penambahan Manajemen **Management Discussion and Analysis**		
1	Tinjauan operasi per segmen operasi sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik; Operational review per business segment, according to the type of industry of the Issuer or Public Company;	Tinjauan Operasional Berdasarkan Segmen Usaha Operational Overview by Business Segment	99
2	Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut; Comprehensive financial performance analysis which includes a comparison between the financial performance of the last 2 (two) fiscal years, and an explanation on the causes and effects of such changes;	Tinjauan Keuangan Financial Review	102

No	Indeks SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 index	Isi dalam Laporan Tahunan Content of Annual Report	Halaman Page
3	Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; The capacity to pay debts by including the computation of relevant ratios;	Kemampuan Membayar Utang Solvency	116
4	Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan; Accounts receivable collectability of the Issuer or Public Company, including the computation of the relevant ratios;	Kolektibilitas Piutang Collectible Receivables	117
5	Struktur modal (capital structure) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (capital structure) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud; Capital structure and management policies concerning capital structure, including the basis for determining the said policy;	Struktur Modal dan Kebijakan atas Struktur Modal Capital Structure and Capital Structure Policy	117
6	Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal; Discussion on material bonds for the investment of capital goods,	Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal Material Commitment for Capital Investment	119
7	Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir; Discussion on investment of capital goods which was realized in the last fiscal year, at least include:	Investasi Barang Modal yang Direalisasikan Realized Capital Expenditure Investments	119
8	Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan; (jika ada); Material Information and facts that occur after the date of the accountant's report;	Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information & Facts Subsequent to Accountant Reports	119
9	Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya; Information on the prospects of the Issuer or the Company in connection with industry,economy in general, accompanied with supporting quantitative data if there is a reliable data source;	Prospek Usaha Business Prospect	119
10	Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (Realisasi); Comparison between target/projection at beginning of year and result;	Perbandingan Target dan Realisasi Tahun 2025 Comparison of Target and Realization in 2021	120
11	Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) target (tahun mendatang) 2026; Target/projection at most for the next one year of the Issuer or Public Company,	Proyeksi 2026 2026 Projection	121
12	Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar; Marketing aspects of the Company's products and/or services the Issuer or Public Company, among others marketing strategy and market share;	Aspek Pemasaran Marketing Aspects	122
13	Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir; Description regarding the dividend policy during the last 2 (two) fiscal years;	Kebijakan dan Pembayaran Dividen Dividend Policy & Payment	124
14	Realisasi penggunaan dana hasil Penawaran Umum; Realization of Use of Funds From Public Offering;	Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum	125

No	Indeks SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 index	Isi dalam Laporan Tahunan Content of Annual Report	Halaman Page
		Realization of Use of Funds From Public Offering	
15	Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/ modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku; Material information (if any) regarding investment, expansion, divestment, business merger/consolidation, acquisition, debt/capital restructuring, material transactions, affiliated transactions and conflict of interest transactions, which occurred in the financial year;	Informasi Transaksi dengan Pihak Berafiliasi Information on Transactions with Affiliated Parties	125
16	Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); Changes in regulation which have a significant effect on the Issuer or Public Company and impacts on the Company;	Perubahan Peraturan Perundang-Undangan Changes in Regulations	125
17	Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada); Changes in the accounting policy, rationale and impact on the financial statement;	Perubahan Kebijakan Akuntansi Changes in Accounting Policies	125

No	Indeks SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 index	Isi dalam Laporan Tahunan Content of Annual Report	Halaman Page
	Tata Kelola Emiten Atau Perusahaan Publik **Corporate Governance Of The Issuer Or Public Company**		
1	Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); General Meeting of Shareholders (GMS);	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	142
2	Direksi; The Board of Directors;	Dewan Direksi Board of Directors	151
3	Dewan Komisaris; The Board of Commissioners;	Dewan Komisaris Board of Commissioners	145
4	Nominasi dan remunasi Direksi dan Dewan Komisaris; Nomination and remuneration of the Board of Directors and the Board of Commissioners;	Kebijakan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration Policy	171
5	Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar; Sharia Supervisory Board for Issuers or Public Companies that carry out business activities based on sharia principles as stated in the Articles of Association	–	–
6	Komite audit; Audit Committeee;	Komite Audit Audit Committee	163
7	Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik; Nomination and remuneration Committee of Issuers or Public Companies;	Komite Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Committee	171
8	Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris;	–	–

No	Indeks SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 index	Isi dalam Laporan Tahunan Content of Annual Report	Halaman Page
	Other committees within the Issuer or Public Company in order to support the functions and duties of the Board of Directors (if any) and/or committees that support the functions and duties of the Board of Commissioners;		
9	Sekretaris perusahaan; Corporate Secretary;	Sekretaris Perseroan Corporate Secretary	175
10	Unit audit internal; Internal audit unit;	Divisi Audit Internal Internal Audit Division	179
11	Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik; A description of the internal control system implemented by the Issuer or Public Company	Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	183
12	Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik; The risk management system implemented by the Issuer or Public Company;	Manajemen Risiko Risk Management	185
13	Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada); Legal cases faced by the Issuer or Public Company, subsidiaries, members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners that have a material impact (if any);	Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Legal Cases and Administrative Sanctions	188
14	Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada); Information on administrative sanctions imposed on Issuers or Public Companies, members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors by the Financial Services Authority and other authorities in the financial year (if any);	Perkara Hukum dan Sanksi Administratif Legal Cases and Administrative Sanctions	188
15	Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik; Information regarding code of conduct of issuer or public Company;	Kode Etik Code of Conducts	190
16	Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada), antara lain berupa program kepemilikan saham oleh manajemen (management stock ownership program/ MSOP) dan/atau program kepemilikan saham oleh karyawan (employee stock ownership program/ESOP); A brief description of the policy for providing long-term performance-based compensation to management and/or employees within the Issuer or Public Company (if any), including the management stock ownership program (MSOP) and/or share ownership program by employees (employee stock ownership program/ ESOP);	Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Direksi (ESOP/ MSOP) Employee and/or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)	192
17	Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi; A brief description of the information disclosure policy;	Keterbukaan Informasi, Komunikasi dan Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Information Disclosure, Communication and Stakeholders Relations	190
18	Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (whistleblowing system) di Emiten atau Perusahaan Publik; Description of the whistleblowing system within the Issuer or Public Company;	Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	192
19	Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik; Description of the anti-corruption policy of the Issuer or Public Company;	Kebijakan Antikorupsi Anti-Corruption Policy	189

No	Indeks SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 index	Isi dalam Laporan Tahunan Content of Annual Report	Halaman Page
20	Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik; Implementation of the Public Company governance guidelines for Issuers or Public Companies that issue equity securities;	Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Implementation of Corporate Governance Guideline for Public Company	192
	Bentuk Tanggung Jawab Sosial Dan Lingkungan Emiten Atau Perusahaan Publik **Social And Environmental Responsibility Of The Issuer Or Public Company**		
1	Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik; The information disclosed in the CSR section is a Sustainability Report as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies;	Kebijakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan (CSR) Corporate Social Responsibility (CSR) and Environment Policy	205
2	Laporan Keberlanjutan sebagaimana dimaksud pada angka 1), harus disusun sesuai Pedoman Teknis Penyusunan Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) Bagi Emiten dan Perusahaan Publik sebagaimana tercantum dalam Lampiran II yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan ini; The Sustainability Report as referred to in number 1) must be prepared in accordance with the Technical Guidelines for the Preparation of a Sustainability Report for Issuers and Public Companies as contained in Attachment II which is an integral part of this Financial Services Authority Circular Letter;	–	–
3	Informasi Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) pada angka 1); Information on the Sustainability Report at number 1)	–	–

No	Indeks SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 index	Isi dalam Laporan Tahunan Content of Annual Report	Halaman Page
4	Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) sebagaimana dimaksud pada angka 1) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Laporan Tahunan namun dapat disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; The Sustainability Report as referred to in number 1) is an inseparable part of the Annual Report but can be presented separately from the Annual Report;	–	–
5	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan; In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report;	–	–
6	Dalam hal Laporan Keberlanjutan disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan, maka dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan memuat informasi bahwa informasi mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan telah diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan yang disajikan secara terpisah dari Laporan Tahunan; dan In the event that the Sustainability Report is presented separately from the Annual Report, the CSR section must contain information to explain that CSR information is disclosed in the Sustainability Report that is presented separately from the Annual Report; and	Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan Corporate Social and Environmental Responsibility	205
7	Penyampaian Laporan Keberlanjutan (Sustainability Report) yang disajikan secara terpisah dengan Laporan Tahunan harus disampaikan bersamaan dengan penyampaian Laporan Tahunan. Submission of the Sustainability Report that is presented separately from the Annual Report must be submitted together with the submission of the Annual Report.	–	•
Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit Audited Annual Financial Statement			•
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan; Letter of Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the Responsibility for Annual Reporting;			75





INDOKORDSA



PT Indo Kordsa Tbk
Jl. Pahlawan, Desa Karang Asem Timur
Citeureup, Bogor 16810
Indonesia

www.indokordsa.com
T (62-21) 8752115
F (62-21) 879 12252 / (62-21) 875 3934
E corporate.secretary.id@kordsa.com